READY TO MAKE AN IMPACT



LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022
2022 ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

PT Graha Layar Prima Tbk

TEMA LAPORAN
COVER STORY

READY TO MAKE AN IMPACT



Setelah menjalani dua tahun penuh tantangan, CGV mulai menemukan stabilitas usaha di tahun 2022 dengan harapan untuk kembali lagi menikmati keberlanjutan usaha.

Tema *"Ready to Make an Impact"* atau "Siap Memberikan Dampak" merupakan sebuah pernyataan tegas dari CGV bahwa Perseroan tetap kuat di tengah tantangan. CGV membuktikan diri sebagai perusahaan yang gesit mencari celah dan peluang. Hasilnya dapat dilihat dari pembukaan bioskop baru, pengembangan *alternative content*, inovasi F&B, *collectible ticket*, dan *private movie experience* melalui *private box*.

CGV juga mampu memanfaatkan animo masyarakat yang ingin menonton tayangan lokal berkualitas dengan menayangkan film-film yang sedang tren untuk meningkatkan nilai usaha. Upaya ini juga diiringi dengan kepedulian sosial kepada sineas muda melalui kompetisi film lokal yang bekerja sama dengan mitra bisnis.

Di tahun 2022 ini CGV Sudah Siap untuk Memberikan Dampak yang Lebih Besar – Bagi Keberlanjutan Usaha, Industri Perfilman Nasional, dan Sineas Muda.

After going through challenging two years, CGV has found a way to make its business stable in 2022 and once again enjoy a stable income for business continuity.

The cover story of "Ready to Make an Impact" becomes a statement of how resilient CGV is despite heavy challenges. The Company has become very agile in looking for opportunities. The result can be seen in its constant innovation from the opening of new cinemas, development of alternative content, innovation in terms of F&B, collectible tickets, and private movie experience through the private box.

When the audience seeks for premium, local films, CGV did not waste the opportunity and showed the trending films to increase business value. It also coupled with a genuine concern for young, local talents to compete in a local movie competition, which was held together with local partners.

2022 has made CGV Ready to Make a Bigger Impact – For Business Continuity, National Film Industry, and Local Talents.

TENTANG LAPORAN
ABOUT THIS REPORT

Laporan ini memuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Graha Layar Prima Tbk untuk periode pelaporan 2022. Perseroan menggabungkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam 1 (satu) buku yang sama seperti pada tahun sebelumnya. Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan disampaikan pada bagian terpisah. Metode penulisan ini sudah menjadi praktik umum yang dilakukan untuk memudahkan pembaca memahami isi laporan ini.

This report contains the Annual Report and Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk for the 2022 reporting period. The Company combined the Annual Report and Sustainability Report in a single book like what the Company had done in the previous year. The Annual Report is disclosed firstly, along with certain parts of Sustainability Report, prior to detailed information about the Sustainability Report in a separate section. This is a writing method that is common to be used to make readers easier in understanding this report.

Laporan Tahunan ini dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs *web* resmi Perseroan yaitu www.cgv.id. Sedangkan Laporan Keberlanjutan, selain dibuat sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, juga mengadopsi pedoman penulisan berdasarkan standar *Global Reporting Index* (GRI).

This Annual Report was prepared based on the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website at www.cgv.id. Meanwhile, for the Sustainability Report, in addition to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, the report also adopted the Global Reporting Index (GRI) standard.

Laporan ini memuat informasi mengenai pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Graha Layar Prima Tbk. Informasi yang disampaikan dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan.

This report contains information regarding the financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Graha Layar Prima Tbk. This information can be classified as forwarding statements in implementing the prevailing laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments that are materially different from what has been reported.

Laporan ini juga memuat berbagai pernyataan yang berorientasi ke masa depan berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang yang mempengaruhi PT Graha Layar Prima Tbk serta lingkungan bisnis sesuai kegiatan usaha Perseroan. PT Graha Layar Prima Tbk tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen serta sumber informasi yang berasal dari internal dan eksternal Perseroan, yang telah dipastikan keabsahannya, akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This report also contains forward-looking statements based on various assumptions regarding current and future conditions affecting PT Graha Layar Prima Tbk and the business environment according to the Company's business activities. PT Graha Layar Prima Tbk does not guarantee that documents and sources of information originating from internal and external sources of the Company, which have been legally verified, will bring absolute results as expected.

Laporan ini memuat kata "Perseroan" atau "CGV" yang didefinisikan sebagai PT Graha Layar Prima Tbk yang menjalankan usaha di bidang aktivitas pemutaran film.

This report contains the word "Company" or "CGV" to define PT Graha Layar Prima Tbk, which conducts business in the film screening sector.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

This Annual Report used "Rupiah" or "Rp", which refers to the Republic of Indonesia's official currency. All financial information is presented in "Rupiah", according to the Indonesian Financial Accounting Standards.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Tema Laporan *Cover Story*	3
Tentang Laporan *About this Report*	4
Daftar Isi *Table of Content*	5
Kilas Kinerja 2022 *A Glimpse of 2022 Performance*	8

01 Ikhtisar Utama *Highlights* 10

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Highlights*	12
Ikhtisar Operasional *Operational Highlights*	14
Informasi Saham *Stock Information*	16
Aksi Korporasi & Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham *Corporate Action & Suspension and/or Delisting*	18
Informasi Obligasi *Information Regarding Bonds*	18
Peristiwa Penting *Event Highlights*	19

02 Laporan Manajemen *Management Reports* 25

Laporan Dewan Komisaris *Report of The Board of Commissioners*	26
Laporan Direksi *Report of The Board of Directors*	34





03 Profil Perusahaan *Company Profile* 46

Identitas Perusahaan *Company Identity*	48
Skala Perusahaan *Scale of The Company*	49
Keikutsertaan dalam Organisasi *Association Membership*	49
Sekilas Perusahaan *Company at A Glance*	51
Logo Perusahaan *Company Logo*	52
Kegiatan Usaha *Core Business*	53
Rantai Pasok *Supply Chain*	55
Area Operasional dan Jangkauan Pasar *Operational Areas and Market Coverage*	56
Perubahan Signifikan *Significant Changes*	63
Jejak Langkah *Milestones*	64
Visi, Misi & Nilai Perusahaan *Vision, Mission & Core Values*	68
Struktur Organisasi *Organization Structure*	70
Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*	72
Profil Direksi *Board of Directors Profile*	74
Demografi Karyawan *Employee Demographics*	79
Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Composition*	81



	Struktur Grup Perusahaan *Corporate Group Structure*	84
	Entitas Anak *Subsidiary*	85
	Kronologi Pencatatan Saham & Obligasi *Stock & Bonds Listing Chronology*	86
	Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik *Public Accountant & Public Accountant Firms*	87
	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institution and/or Profession*	88
	Penghargaan & Sertifikasi *Awards & Certifications*	89
	Informasi pada Situs Web Perusahaan *Information on The Company's Website*	90
04	**Analisis & Pembahasan Manajemen** *Management Discussion & Analysis*	93
	Tinjauan Umum *General Review*	94
	Aspek Pemasaran dan Strategi Bisnis *Marketing Aspect and Business Strategy*	97
	Prospek Usaha 2023 *Business Prospect in 2023*	100
	Tinjauan Operasional per Segmen Usaha *Operational Review by Business Segment*	101
	Tinjauan Keuangan *Financial Review*	108
05	**Tata Kelola Perusahaan** *Corporate Governance*	124
	Komitmen GCG *GCG Commitment*	126
	Dasar Penerapan GCG *Basis of GCG Implementation*	126
	Prinsip-Prinsip GCG *GCG Principles*	127
	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance Guideline*	128
	Struktur GCG *GCG Structure*	130
	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Annual General Meeting of Shareholders*	132
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	145
	Komite Audit *Audit Committee*	163
	Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	174
	Direksi *Board of Directors*	179
	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	194
	Unit Audit Internal *Internal Audit Unit*	204
	Audit Eksternal *External Audit*	208
	Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*	209
	Manajemen Risiko *Risk Management*	210
	Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan/Anggota Direksi/ Dewan Komisaris dan Sanksi Administratif *Litigation of The Company/Members of The Board of Directors/Commissioners and Administrative Sanctions*	218
	Akses Informasi *Information Access*	218
	Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi *Code of Conduct and Anti-Corruption Policy*	219





Program Kepemilikan Saham *Shares Ownership Programs* 219

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System* 220

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur *Policy Regarding Fulfilment of Creditor's Rights* 222

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Fulfilment on Governance Guideline Recommendation for Public Company* 223

06 Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 229

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022 *Sustainable Performance Highlight in 2022* 230

Tentang Laporan Keberlanjutan *About the Sustainability Report* 234

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan dan Penentuan Topik Material *Stakeholders Engagementand Materiality Analysis* 236

Komitmen Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan *Policy Commitments and Sustainability Strategy* 238

Membangun Budaya Keberlanjutan dan Menanamkan Komitmen Kebijakan *Building the Culture of Sustainability and Embedding the Policy Commitments* 241

Kendala, Tantangan, dan Peluang *Obstacles, Challenges, and Opportunities* 242

Mengelola Kinerja Ekonomi *Managing Economic Performance* 243

Melestarikan Lingkungan *Preserving the Environment* 246

Melindungi Karyawan Kami *Protecting Our Employees* 249

Pengembangan Masyarakat *Community Development* 261

Memastikan Kepuasan Konsumen *Ensuring Customer Satisfaction* 265

Indeks GRI *GRI Index* 267

Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK No. 16 SEOJK.04/2021 *List of Disclosure According to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021* 271

Lembar Umpan Balik *Feedback Form* 275

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022 PT Graha Layar Prima Tbk *Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report & Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk* 276

Laporan Keuangan Konsolidasi 2022 *Consolidated Financial Statements 2022* 278



KILAS KINERJA 2022

A GLIMPSE OF 2022 PERFORMANCE



Pendapatan Bersih
Net Revenues

GROWTH
1,06
(triliun/*trillion*)
271,48%



Pendapatan Bioskop
Revenues from Cinemas

GROWTH
Rp696,73
(miliar/*billion*)
266,27%



Jumlah Bioskop
Total Cinemas

GROWTH
71
7,58%



Jumlah Layar
Total Screens

GROWTH
408
5,43%



Pendapatan Makanan dan Minuman
Food and Beverages Revenues

GROWTH
Rp307,27
(miliar/*billion*)
272,37%



Pendapatan Acara dan Iklan
Events and Advertising Revenues

GROWTH
Rp54,30
(miliar/*billion*)
346,98%

Pendapatan Lisensi dan Manajemen
Revenues from License and Management Services



GROWTH
Rp68,70
(juta/*million*)
326,26%

01

IKHTISAR UTAMA

HIGHLIGHTS






LIVE WITH
CGV
IT'S GOOD
FOR YOU
SELF TICKETING
Yes WE'RE
OPEN
WALK-INS WELCOME

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

Keterangan	**2022**	**2021**	**2020**	*Description*
Pendapatan bersih	1.058.368.091	284.904.939	255.837.658	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(647.004.230)	(281.111.477)	(323.190.113)	*Cost of revenues*
(Rugi)/laba bruto	411.363.861	3.793.462	(67.352.455)	*(loss)/gross profit*
Beban penjualan	(1.975.020)	(494.811)	(1.510.606)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(308.819.083)	(205.262.677)	(218.966.246)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(132.087.166)	(125.020.706)	(119.313.192)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	4.020.304	994.600	4.379.684	*Finance income*
Kerugian selisih kurs	(35.274.320)	(19.787.159)	(24.219.880)	*Foreign exchange loss*
Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih	5.825.060	(9.856.689)	(106.032.435)	*Other gain/(loss), net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(56.946.364)	(355.633.980)	(533.015.130)	*Loss before income tax*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(1.921.163)	90.522.266	87.186.498	*Income tax (expense)/benefit*
Rugi tahun berjalan	(58.867.527)	(265.111.714)	(445.828.632)	*Loss for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain: *Other comprehensive income/(loss):*				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi *Items that will not be reclassified to profit or loss*				
Pengukuran kembali imbalan kerja	61.573	686.739	(2.060.165)	*Remeasurement of employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	(13.546)	(151.083)	417.153	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	48.027	535.656	(1.643.012)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Rugi yang diatribusikan kepada: *Loss attributable to:*				
Pemilik entitas induk	(58.872.048)	(265.112.226)	(445.830.743)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	4.521	512	2.111	*Non-controlling interest*
	(58.867.527)	**(265.111.714)**	**(445.828.632)**	
Jumlah kerugian komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: *Total comprehensive loss attributable to:*				
Pemilik entitas induk	(58.824.021)	(264.576.873)	(447.473.800)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	4.521	815	2.156	*Non-controlling interest*
	(58.819.500)	**(264.576.058)**	**(447.471.644)**	
Kerugian per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	(67)	(303)	(510)	*Loss per share - basic and diluted (full Rupiah)*

POSISI KEUANGAN (NERACA)
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

Keterangan	**2022**	**2021**	**2020**	*Description*
Aset lancar	354.658.771	238.469.191	146.575.069	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.926.787.482	2.164.640.450	2.286.719.144	*Non-current assets*
Jumlah aset	**2.281.446.253**	**2.403.109.641**	**2.433.294.213**	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	714.255.992	1.052.231.311	881.261.706	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.094.230.049	819.098.618	755.676.737	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**1.808.486.041**	**1.871.329.929**	**1.636.938.443**	***Total liabilities***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	472.940.597	531.764.618	796.341.491	*Equity attributable to the owners of parent*
Kepentingan non-pengendali	19.615	15.094	14.279	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas	**472.960.212**	**531.779.712**	**796.355.770**	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**2.281.446.253**	**2.403.109.641**	**2.433.294.213**	***Total liabilities and equity***

ANALISA RASIO DAN INFORMASI LAIN
RATIO ANALYSIS AND OTHER INFORMATION

Keterangan	**Satuan** *Unit*	**2022**	**2021**	**2020**	*Description*
Laba bersih terhadap aset	%	(2,58)	(11,03)	(18,39)	*Return on assets*
Laba bersih terhadap ekuitas	%	(12,45)	(49,85)	(56,19)	*Return on equity*
Marjin laba kotor	%	38,87	1,33	(26,33)	*Gross profit margin*
Rasio laba terhadap pendapatan	%	(5,56)	(93,05)	(174,90)	*Net income margin*
Rasio lancar	x	0,50	0,23	0,17	*Current ratio*
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	x	0,79	0,78	0,67	*Liabilities to total assets ratio*
Rasio liabilitas lancar terhadap jumlah ekuitas	x	1,51	1,98	1,11	*Current liabilities to total equity ratio*
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas	x	3,82	3,52	2,06	*Net debt to equity ratio*
Laba (rugi) bersih per saham dasar	Rp	(67)	(303)	(510)	*Basic earnings (loss) per share*
Laba (rugi) bersih per saham dilusian	Rp	(67)	(303)	(510)	*Diluted earnings (loss) per share*
Dividen interim per saham	Rp	-	-	-	*Interim dividend per share*
Dividen final per saham	Rp	-	-	-	*Final dividend per share*

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL HIGHLIGHTS BY BUSINESS SEGMENT

Keterangan	Satuan *Unit*	2022	2021	2020	*Description*
Bioskop	Pendapatan (Rp-ribu) *Revenue (Rp-thousand)*	696.732.874	190.224.671	159.544	*Cinema*
	Jumlah Bioskop *Total Cinemas*	71	68	68	
	Jumlah Layar *Total Screens*	408	395	389	
Makanan dan Minuman	Pendapatan (Rp-ribu) *Revenue (Rp-thousand)*	307.269.378	82.516.656	64.076.852	*Food and Beverage*
Acara dan Iklan	Pendapatan (Rp-ribu) *Revenue (Rp-thousand)*	54.297.139	12.147.495	25.341.385	*Events and Advertising*
Lisensi dan Jasa Manajemen	Pendapatan (Rp-ribu) *Revenue (Rp-thousand)*	68.700	16.117	3.267	*License and Management Services*

5 FILM TERLARIS 2022*
TOP 5 MOVIES 2022



1. KKN DI DESA PENARI

2.131.905
penonton | *viewers*



2. DOCTOR STRANGE IN THE MULTIVERSE OF MADNESS

1.353.764
penonton | *viewers*



3. PENGABDI SETAN 2: COMMUNION

961.973
penonton | *viewers*



4. AVATAR: THE WAY OF WATER

948.277
penonton | *viewers*



5. MIRACLE IN CELL NO. 7

868.384
penonton | *viewers*

*) Berdasarkan pemutaran film di seluruh bioskop milik Perseroan sepanjang tahun 2022.
Based on movies shown in all of cinemas owned by the Company throughout 2022.

INFORMASI SAHAM
STOCK INFORMATION

TABEL INFORMASI SAHAM TAHUN 2022 DAN 2021
STOCK INFORMATION IN 2022 AND 2021

Pendapatan (Rp-juta) *Revenue (Rp-million)*	HARGA PER LEMBAR SAHAM *PRICE PER SHARE*			Volume Perdagangan (Lembar Saham) *Trading Volume (Shares)*	Nilai Perdagangan (Rp) *Trading Value*	Jumlah Saham Beredar (Saham) *Total Outstanding Shares (Shares)*	Kapitalisasi Pasar (Rp triliun) *Market Capitalization (Rp trillion)*
	Tertinggi (Rp) *Highest*	Terendah (Rp) *Lowest*	Penutupan (Rp) *Closing*				
2022							
Q1	3.870	2.360	2.740	55.000	164.000.000	873.937.142	2,40
Q2	3.200	2.360	2.500	51.000	137.000.000	873.937.142	2,18
Q3	2.470	2.110	2.220	27.000	60.000.000	873.937.142	1,94
Q4	4.540	1.770	3.190	113.000	377.000.000	873.937.142	2,78
2021							
Q1	4.700	2.360	4.350	41.000	148.000.000	873.937.142	3,80
Q2	4.500	2.250	2.840	137.000	454.000.000	873.937.142	2,48
Q3	4.240	2.550	3.420	115.000	389.000.000	873.937.142	2,99
Q4	3.890	2.900	3.370	118.000	391.000.000	873.937.142	2,95

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2022 DAN 2021
STOCK MOVEMENT IN 2022 AND 2021

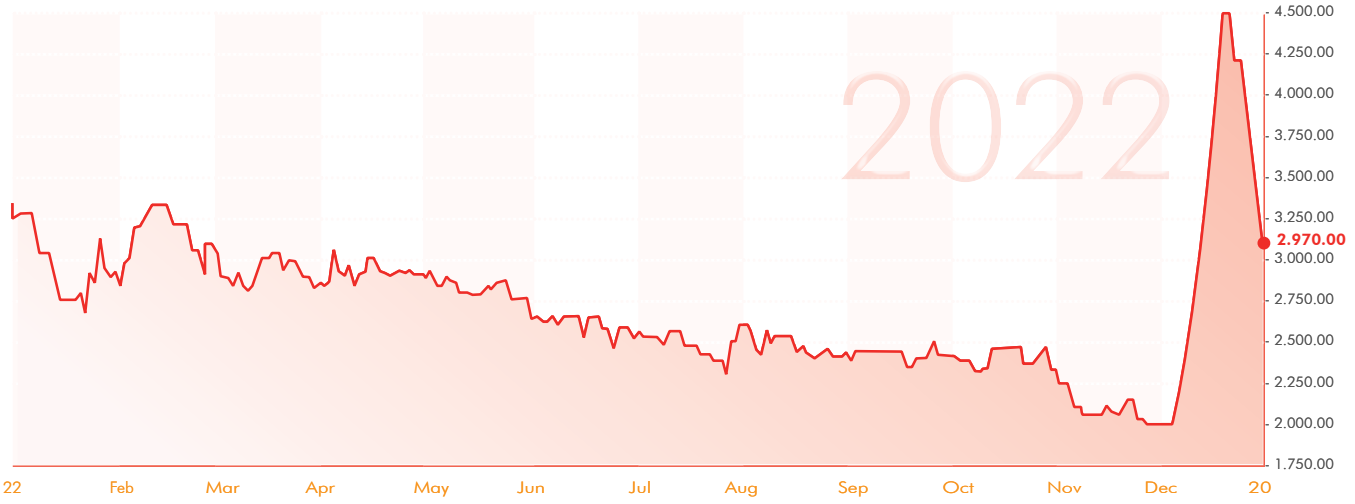

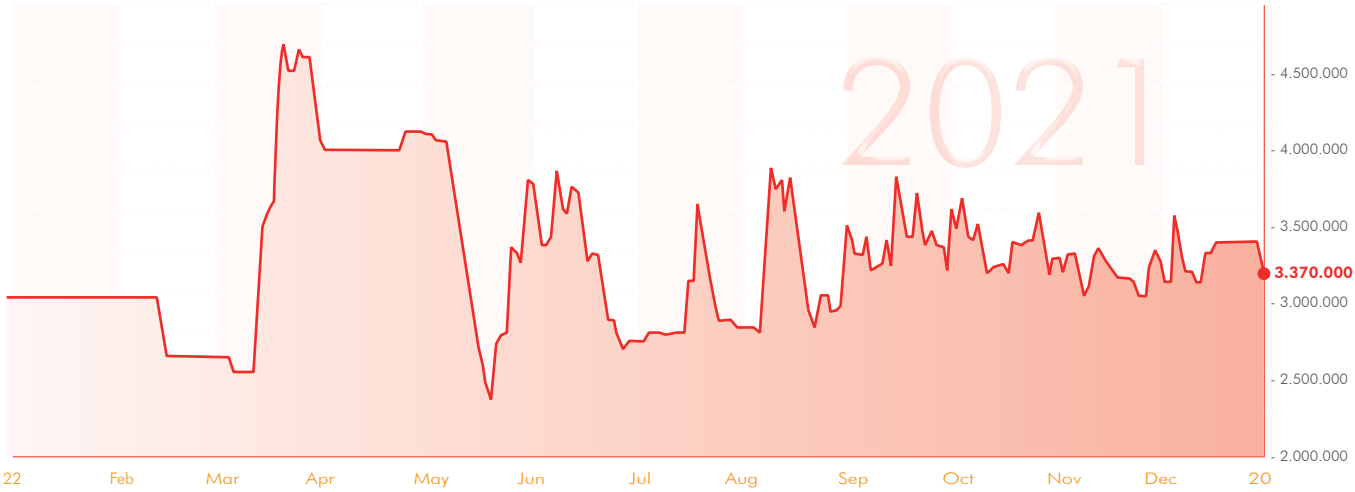

AKSI KORPORASI & PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM

CORPORATE ACTION & SUSPENSION AND/OR DELISTING

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai saham.

In 2022, the Company did not take any corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares.

Selama tahun 2022, Perseroan mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sesuai dengan Pengumuman bursa Nomor Peng-SPT-00060/BEI.WAS/12.2022 pada tanggal 22 Desember 2022. Penghentian sementara terjadi karena adanya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan sehingga diperlukan penghentian saham sementara agar saham Perseroan kembali *cooling down*.

In 2022, the Company's experienced a temporary suspension of share trading as per the Stock Exchange Announcement Number Peng-SPT-00060/BEI.WAS/12.2022 dated December 22, 2022. IDX had to temporarily suspend the Company's shares in an effort to cool down the Company's cumulative share price after having a significant increase.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mengalami pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2022, the Company did not receive any delisting on its emitted shares.

INFORMASI OBLIGASI

INFORMATION REGARDING BONDS

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan obligasi dan/atau efek lainnya.

Throughout 2022, the Company did not issue and/or register any bonds and/or other securities.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS





12 Maret 2022 & 29 Oktober 2022
Alternative Content BTS - Permission to Dance dan Coldplay Live Broadcast from Buenos Aires - A WorldWide Live Event Only in Cinemas

Alternative Content ditayangkan untuk menargetkan para fans BTS dan Coldplay. BTS - *Permission to Dance* ditayangkan di tiga lokasi bioskop CGV di Jakarta, Bandung, dan Surabaya pada tanggal 12 Maret 2022. Sementara *Coldplay Live Broadcast from Buenos Aires - A WorldWide Live Event Only in Cinemas* diadakan di 16 lokasi bioskop CGV pada tanggal 29 Oktober 2022.

12 March 2022 & 29 October 2022
Alternative Content BTS - Permission to Dance and Coldplay Live Broadcast from Buenos Aires - A WorldWide Live Event Only in Cinemas

The Alternative Content was targeted for the fans of BTS and Coldplay. BTS - Permission to Dance was scheduled at three CGV cinemas in Jakarta, Bandung, and Surabaya on 12 March 2022. While Coldplay Live Broadcast from Buenos Aires - A WorldWide Live Event Only in Cinemas was scheduled at 16 CGV cinemas on 29 October 2022.







29 April, 11 Agustus, 9 Desember 2022
Pembukaan Bioskop CGV

Perseroan membuka tiga bioskop baru di beberapa lokasi yaitu:
- CGV Mall Paradise Walk Serpong, memiliki 6 layar, resmi dibuka tanggal 29 April 2022
- CGV Mall Malang City Point, memiliki 3 layar, resmi dibuka tanggal 11 Agustus 2022
- CGV Poins Mall Jakarta, memiliki 4 layar, resmi dibuka tanggal 9 Desember 2022

29 April, 11 August, 9 December 2022
Opening of CGV Cinemas

The Company opened three new cinemas in several locations as the following:
- *CGV Mall Paradise Walk Serpong, has 6 screens, opened on April 29, 2022*
- *CGV Mall Malang City Point, has 3 screens, opened on August 11, 2022*
- *CGV Poins Mall Jakarta, has 4 screens, opened on December 9, 2022*

30 Juni 2022
Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan salah satu agenda utama yaitu persetujuan Laporan Tahunan. RUPS diadakan di kantor pusat CGV di gedung AIA Central Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A Jakarta Selatan 12930.

30 June 2022
Annual GMS

The Company held an Annual GMS with one of its main agendas being the approval of the Annual Report. The GMS was held at the head office of CGV at the AIA Central Building on the 26th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, South Jakarta 12930.



8 September 2022
Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk menetapkan perubahan susunan anggota Direksi yang baru. RUPS diadakan di CGV Central Park Mall Lantai 8, Jalan Let. Jend S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat.

8 September 2022
Extraordinary GMS

The Company held an Extraordinary GMS to determine the new composition of the Board of Directors. The GMS was held at CGV Central Park Mall on the 8th floor, Jalan Let. Jend S. Parman Kav. 28, West Jakarta.



29 September s.d. 2 Oktober 2022
Korea Indonesia Film Festival 2022 (KIFF)

Perseroan telah menyelenggarakan KIFF sejak diadakan pertama kali di tahun 2013 di bawah naungan *Korean Cultural Center* (KCC) dan Kedutaan Besar Republik Korea Selatan untuk Indonesia. Di tahun 2022 kali ini terdapat 16 judul film Korea yang ditayangkan di sejumlah bioskop CGV seperti CGV Grand Indonesia, Jakarta; CGV 23 Paskal Shopping Center, Bandung; CGV JWalk Mall, Yogyakarta; CGV Malang City Point, Malang.

29 September until 2 October 2022
Korea Indonesia Film Festival 2022 (KIFF)

The Company has been organizing KIFF since it was first organized in 2013 under the guidance of the Korean Cultural Center (KCC) and the Embassy of the Republic of South Korea for Indonesia. In 2022, 16 Korean movies were shown in several CGV cinemas, such as CGV Grand Indonesia, Jakarta; CGV 23 Paskal Shopping Center, Bandung; CGV JWalk Mall, Yogyakarta; CGV Malang City Point, Malang.





1 & 2 Oktober 2022
Nobar Bersama Anak Yatim Film 'Miracle in Cell No. 7'

Bekerja sama dengan Falcon Pictures, Perseroan mengajak 5.133 anak yatim piatu dari 68 panti asuhan menonton 'Miracle in Cell No. 7' (versi Indonesia) secara gratis di 23 lokasi bioskop CGV. Film 'Miracle in Cell No. 7' berhasil mencatat rekor 4,5 juta penonton secara nasional dan Falcon Pictures ingin berbagi momen bahagia ini bersama anak yatim. Di CGV, 'Miracle in Cell No. 7' menempati peringkat kelima di antara film-film terlaris yang ditayangkan oleh bioskop CGV pada tahun 2022 dengan torehan 863.384 penonton.

1 & 2 October 2022
Orphans Watching 'Miracle in Cell No. 7'

In collaboration with Falcon Pictures, the Company gathered 5,133 orphans from 68 orphanages to watch 'Miracle in Cell No. 7' (Indonesian version) in 23 locations of CGV cinema for free. The 'Miracle in Cell No. 7' succeeded in making a record of 4.5 million viewers nationwide and Falcon Pictures wanted to share this joyous moment with orphans. At CGV, the 'Miracle in Cell No. 7' ranked fifth among the highest-grossing movies shown by CGV cinemas in 2022 with 863,384 viewers.



13 Oktober s.d. 16 Oktober 2022
Jakarta Film Week 2022 (JFW)

Diadakan selama empat hari, JFW merupakan sebuah festival film yang menayangkan 88 judul film dari 28 negara. Perseroan, melalui CGV Grand Indonesia di Jakarta, ikut ambil bagian dalam menayangkan film-film yang terdaftar di JFW.

13 October until 16 October 2022
Jakarta Film Week 2022 (JFW)

Held for four days, JFW is a film festival that showcases 88 movies from 28 countries. The Company, through CGV Grand Indonesia in Jakarta, took part in showing some movies featured at JFW.

22 s.d. 30 Oktober 2022
World Cinema Week

Klikfilm, layanan *streaming* film, bekerja sama dengan CGV menayangkan film-film pemenang festival internasional di *World Cinema Week*. Sebanyak 71 film dari tiga negara ditayangkan di empat bioskop CGV dan via *streaming* di KlikFilm.

22 until 30 October 2022
World Cinema Week

Klikfilm, a movie streaming platform, cooperated with CGV to show award-winning movies in various international festivals during World Cinema Week. There was a total of 71 movies from three countries shown in four cinemas of CGV, which are also available via streaming at KlikFilm.



27 Desember 2022
Paparan Publik

Perseroan mengadakan paparan publik (*incidental publik expose*) secara *online* via Zoom dari Kantor Pusat. Paparan ini diadakan atas instruksi bursa (BEI) sehubungan dengan Peningkatan Harga Saham BLTZ yang di luar kebiasaan (*Unusual Market Activity* – UMA) sehingga diperlukan penghentian sementara pada 22 Desember 2022 dalam rangka *cooling down*. Dalam paparan publik telah disampaikan:

1. Informasi terkait perkembangan kinerja dan operasional terkini perseroan dan anak perusahaan;
2. Summary Laporan Keuangan terakhir/terkini;
3. Rencana Usaha Perseroan dan anak Perseroan ke depannya;
4. Informasi material lainnya yang belum disampaikan kepada publik.

27 December 2022
Public Expose

The Company held an online incidental public expose via Zoom from the Head Office. It was held to follow the instructions of the IDX in connection with the unusual increase (Unusual Market Activity – UMA) in the share price of BLTZ that made the share trading temporarily suspended on 22 December 2022 to experience a cooling down. The information conveyed during the public expose was as follows:

1. *Information regarding the latest performance and operational developments of the Company and its subsidiaries;*
2. *Summary of the latest/updated Financial Statements;*
3. *Future business plans of the Company and its subsidiaries;*
4. *Other material information that has not been disclosed to the public.*




N'S IN MY HEART
M READY FOR LOVE
SINGIN' IN THE RAIN
CGV blitz



02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Direksi sangat gigih mempertahankan bisnis agar tetap stabil dan merupakan momen yang sangat memuaskan saat kerja keras Perseroan akhirnya terbayar di tahun 2022 ketika situasi mulai membaik. Kami sangat mengapresiasi bagaimana Direksi mampu meningkatkan kinerja Perseroan dan memenuhi target finansial dan operasional dengan sejumlah pencapaian penting.

The Board of Directors was very persistent to keep the business stable and it was very satisfying to see that it has been paid off in 2022 when the situation improved. We thanked the Board of Directors for being able to improve the Company's performance and achieve both financial and operational targets, coupled with many important achievements.

BRATANATA PERDANA
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Tahun 2022 merupakan tahun yang krusial seiring dengan pemulihan kinerja Perseroan. Setelah dihadapkan pada krisis pandemi selama dua tahun terakhir, perekonomian telah kembali pulih meskipun masih belum kembali ke level sebelum pandemi. Walaupun demikian, tahun 2022 merupakan tahun yang positif dengan berbagai peluang yang telah dimanfaatkan sepenuhnya oleh Perseroan.

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2022 saat Perseroan berhasil meningkatkan kinerjanya. Pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01% (y-on-y). Secara spasial, perekonomian Indonesia pada triwulan IV-2022 mengalami peningkatan di seluruh provinsi dan kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi penyumbang utama dengan kontribusi sebesar 56,48% dan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% (y-on-y).

Mobilitas masyarakat juga semakin pulih di tahun 2022. Pelonggaran syarat perjalanan, penyelenggaraan pameran berskala internasional dan aktivitas keagamaan mendorong banyak orang untuk beraktivitas di luar rumah sepanjang triwulan IV-2022. Daya beli masyarakat tetap terjaga dan aktivitas produksi konsisten bertumbuh. Bank Indonesia mencatat nilai transaksi uang elektronik, kartu debit dan kredit tumbuh 5,18% secara kumulatif dibandingkan tahun sebelumnya. Secara y-on-y, pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2022 semakin kuat dan menuju ke arah pemulihan.

Industri perfilman Indonesia juga mengalami pertumbuhan. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mencatat hingga September 2022 jumlah penonton bioskop di Indonesia mencapai 54 juta penonton.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

2022 was a crucial year with the recovery of the Company's performance. After having to face pandemic crises for the past two years, the economy has recovered although it still hasn't returned to pre-pandemic levels. Nevertheless, it was still a favorable year with many opportunities that the Company has fully taken advantage of.

The Board of Commissioners has carried out its supervision on the Board of Directors' business management throughout 2022 when the Company was able to improve its performance. The implementation of the Board of Commissioners' supervisory responsibility is part of establishing strong corporate governance as prescribed by applicable laws and regulations.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

According to Indonesian Statistics (BPS), Indonesia's economy grew by 5.72% in the fourth quarter of 2022, compared to the fourth quarter of 2021 (y-on-y). Spatially, the Indonesian economy in the fourth quarter of 2022 experienced an increase in all provinces, where the group of provinces on the island of Java became the main contributor with a share of 56.48% and economic growth of 5.31% (y-on-y).

Community mobility has also recovered in 2022. Ease of travel requirements, international-scale exhibitions and religious activities have made people more active outside their homes throughout the fourth quarter of 2022. People's purchasing power was properly maintained and production grew consistently. According to Bank Indonesia, the transaction value of electronic money, debit, and credit cards has recorded an acculumative growth of 5.18% compared to the previous year. On a y-on-y basis, in the third quarter of 2022, the economy grew stronger and headed toward recovery.

Indonesia's film industry also grew. According to The Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf), as of September 2022, as many as 54 million viewers have gone to watch movies in cinemas. It was higher than the

Pencapaian ini justru lebih tinggi dari pencapaian sebelum pandemi. Pada tahun 2019 jumlah penonton tercatat mencapai 51,9 juta penonton. Namun akibat pandemi, jumlah penonton turun drastis yakni menjadi 12,8 juta pada 2020 dan menjadi 4,5 juta pada 2021.

number before the pandemic. The number of viewers in 2019 amounted to 51.9 million viewers. However, due to the pandemic, the number of viewers dropped dramatically to 12.8 million in 2020 and 4.5 million in 2021.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kondisi di tahun 2022 sudah lebih membaik dibandingkan dua tahun sebelumnya. Dewan Komisaris tidak pernah berhenti mengawasi Direksi dalam menghadapi tahun-tahun yang sulit saat Perseroan mampu bertahan di tengah berbagai tantangan. Direksi sangat gigih mempertahankan bisnis agar tetap stabil dan merupakan momen yang sangat memuaskan saat kerja keras Perseroan akhirnya terbayar di tahun 2022 ketika situasi mulai membaik. Kami sangat mengapresiasi bagaimana Direksi mampu meningkatkan kinerja Perseroan dan memenuhi target finansial dan operasional dengan sejumlah pencapaian penting.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The situation in 2022 was better than the previous two years. The Board of Commissioners never stops supervising the Board of Directors during those difficult years when the Company was able to survive amidst difficult challenges. The Board of Directors was very persistent to keep the business stable and it was very satisfying to see that it has been paid off in 2022 when the situation improved. We thanked the Board of Directors for being able to improve the Company's performance and achieve both financial and operational targets, coupled with many important achievements.

Pendapatan Perseroan mencapai Rp1,06 triliun, meningkat 271,48% dari tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan sejalan dengan peningkatan jumlah penonton di bioskop CGV. Selain itu, untuk meningkatkan pendapatan, Perseroan juga mengembangkan bisnis melalui *alternate content* baik dari sisi *movie* ataupun *non movie*. Peningkatan pendapatan ini berkontribusi terhadap rugi Perseroan di tahun 2022 yang mencapai Rp58,87 miliar, menurun 77,80% dari tahun sebelumnya.

The Company's revenue reached Rp1.06 trillion and there was an increase of 271.48% from the previous year. The increase in revenue was in line with the increase in the number of viewers at CGV cinemas. In addition, to increase revenue, the Company has also expanded its business using alternate content in both movie and non-movie. This increase in revenue has made the Company's loss in 2022 reached Rp58.87 billion, declined by 77.80% from the previous year.

Di tahun 2022 Perseroan juga mampu membuka tiga bioskop baru. Ini merupakan sebuah pencapaian yang menandakan bahwa merek CGV masih sangat diminati pasar. Tentunya pencapaian ini tidak mungkin didapat tanpa peran Direksi dalam menetapkan strategi penetrasi pasar yang tepat melalui promosi film-film baru melalui sejumlah platform yang dimiliki Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berhasil menjaga kerja sama dengan produser film dan mengamankan kontrak untuk menayangkan film mereka di jaringan bioskop CGV.

The Company has also opened three new cinemas in 2022. This achievement shows that the CGV brand is still very attractive in the market. Of course, this achievement would not have been possible without the market penetration strategy that the Board of Directors has established, including the promotion of new movies through various platforms that the Company owns. In addition, the Company has also succeeded in maintaining its cooperation with film producers and secured the contract to show their films on CGV's cinema network.

Strategi penetrasi pasar yang agresif, diiringi dengan aktivitas promosi yang intensif, dan kolaborasi yang efektif telah membawa Perseroan melewati tahun 2022 dengan sangat baik. Direksi mampu menetapkan strategi yang membantu Perseroan untuk bekerja secara optimal.

An aggressive market penetration strategy, accompanied by intensive promotion, and effective collaboration have succeeded in helping the Company throughout 2022. The Board of Directors was able to establish the strategy that helped the Company to perform optimally.

PENGAWASAN PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada regulator dan pemegang saham, Dewan Komisaris telah mengawasi strategi dan keputusan yang diambil oleh Direksi di sepanjang tahun 2022.

OVERSIGHT OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

As a form of accountability to regulators and shareholders, the Board of Commissioners has monitored the strategies and actions taken by the Board of Directors throughout 2022.

Di tahun 2022, kami telah mengadakan enam rapat internal antar anggota Dewan Komisaris dan empat kali rapat gabungan dengan Direksi. Agenda dalam setiap rapat membahas mengenai kinerja Perseroan di setiap kuartal, perkembangan bisnis, serta kegiatan korporasi lainnya. Secara khusus, kami telah memberikan rekomendasi mengenai rencana bisnis Perseroan dan mengevaluasi efektivitas dan dampak dari pelaksanaannya.

In 2022, we have held six internal meetings between members of the Board of Commissioners and four joint meetings with the Board of Directors. The agenda in each meeting was about the Company's performance in every quarter, business developments, and other corporate activities. Specifically, we have given our recommendations regarding the Company's business plan and evaluated the effectiveness and impact of its implementation.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Kondisi perekonomian Indonesia saat ini bisa dikatakan dalam posisi yang stabil. Daya beli masyarakat tetap terjaga, pembatasan aktivitas masyarakat sudah sangat longgar, dan kasus COVID-19 semakin terkendali. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5%-5,3%, dan akan terus meningkat menjadi 4,7%-5,5% pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan kinerja ekspor yang positif.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economy is now considered to be in a stable position. People's purchasing power has been successfully maintained, restrictions on community activities have been eased, and COVID-19 cases have now gone under control. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong between 4.5% and 5.3%, and is expected to continue increasing to reach between 4.7% and 5.5% in 2024 with the support of private consumption, investment, and export.

Ini merupakan peluang besar bagi Perseroan untuk kembali meraih kinerja seperti sebelum masa pandemi dan bahkan meningkatkannya. Target Perseroan saat ini adalah semakin meningkatkan jumlah penonton yang datang ke bioskop CGV dan strategi usaha harus berpusat pada penayangan film-film berkualitas. Kami sangat mendukung upaya Direksi untuk terus menyediakan film-film berkualitas. Film-film nasional sedang naik daun dalam satu tahun terakhir dan industri perfilman luar negeri secara konsisten terus meluncurkan film-film box office yang sangat digemari penonton.

This is a great opportunity for the Company to return to its pre-pandemic performance and grow beyond. The Company now has a target to increase the number of viewers of CGV cinemas and its business strategy shall be centered on showing quality movies. We fully support the Board of Directors to continue providing quality movies. National movies were growing in the past year and the global film industry remains consistent in releasing box office movies that have caught the attention of many audiences.

Dalam membantu penjualan tiket, kami memiliki kesepahaman dengan Direksi bahwa Perseroan harus berinovasi menggunakan promosi digital. Penonton memerlukan layanan pembelian tiket yang praktis dan nyaman (hassle-free) dan aplikasi seluler CGV adalah jawabannya. Tentunya ini harus dipertahankan dan terus ditingkatkan melalui sejumlah inovasi yang memberikan nilai lebih.

To assist ticket sales, we have come to understanding with the Board of Directors that the Company must innovate its promotion using digital promotions. Customers need to experience hassle-free ticket purchasing and CGV mobile app can be the answer to that. The app needs to be properly maintained and regularly updated with innovations that provide added value.

Dengan meningkatnya penjualan tiket, maka penjualan makanan dan minuman juga akan meningkat. Kami mendukung strategi Direksi untuk bekerja sama dengan Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) setempat untuk memperkaya rangkaian produk yang dijual Perseroan. Kami juga mendukung Direksi untuk menggunakan kemasan ramah lingkungan. Langkah kecil dimulai dari penggunaan bahan paper untuk kemasan bucket popcorn, namun kami memiliki tujuan besar untuk menanamkan aspek keberlanjutan dalam setiap aktivitas

When increasing ticket sales, the sales of food and beverage will surely increase as well. We support the strategy from the Board of Directors to cooperate with local Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to enrich the selection of products that the Company sells. We also support the Board of Directors to keep using environmentally friendly packaging. Small steps start from using paper material for bucket popcorn, but we have a grand vision to instill sustainability aspects in every stage of our operation for a better future. This will surely differentiate the Company as an

operasional demi masa depan yang lebih baik. Upaya ini akan membedakan Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan peduli akan aspek lingkungan dan sosial di sekitar kami.

entity that is responsible and cares about the environmental and social aspects around us.

Kami menilai bahwa rencana bisnis yang dipersiapkan Direksi sangatlah potensial untuk meraih peluang usaha di tahun mendatang. Target untuk semakin meningkatkan kinerja merupakan hal yang realistis karena Perseroan harus memanfaatkan pulihnya keadaan pasca pandemi dengan semakin agresif melakukan penetrasi pasar. Tentunya optimisme ini harus dijaga dengan penerapan manajemen risiko yang tepat untuk melindungi Perseroan dari risiko bisnis yang merugikan.

According to our assessment, the business plan that the Board of Directors has prepared is highly potential in seizing the opportunities in the coming year. The target to improve business performance is achievable because the Company must take advantage of the post-pandemic recovery by being more aggressive in penetrating the market. Of course, this optimism must be balanced with appropriate risk management to protect the Company from adverse business risks.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam mengawasi Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam memeriksa laporan keuangan setiap kuartalnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Laporan Komite Audit penting untuk menjadi evaluasi kami yang akan diteruskan kepada Direksi. Kami juga mengevaluasi komposisi Direksi dan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari proses nominasi dan remunerasi yang berjalan di Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam hal nominasi dan remunerasi yang kemudian menjadi bahan pertimbangkan kami untuk melaporkannya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

OBSERVATION ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In overseeing the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In examining the quarterly financial reports, the Board of Commissioners has helped from the Audit Committee. The report from the Audit Committee is important for our evaluation which we will forward to the Board of Directors. We have also evaluated the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of the ongoing nomination and remuneration in the Company. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in terms of nomination and remuneration which we will then consider as a report to shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Proses pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris. Kedua komite di bawah Dewan Komisaris telah melakukan tugasnya dengan baik dan membantu kami dalam mengawasi Perseroan. Kami melihat bahwa proses bisnis Perseroan telah berjalan mengikuti prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan praktik terbaik dalam korporasi untuk perusahaan terbuka.

The process of overseeing that the Board of Commissioners has conducted has all been done according to the Board of Commissioners Charter. The two committees under the Board of Commissioners have done a good job and really helped us in overseeing the Company. In our view, the Company's business has been running according to the principles of Good Corporate Governance (GCG) under the applicable regulations and corporate best practices for public companies.

Organ-organ Perseroan lainnya telah menjalankan fungsi masing-masing dengan baik. Selain itu penerapan Audit Internal dan Manajemen Risiko yang efektif untuk menguatkan Sistem Pengendalian Internal juga terus berjalan untuk memberikan jaminan bahwa Perseroan dikelola secara profesional dan mampu mencapai tujuan usaha.

Other corporate organs of the Company have also done their job properly according to their different functions. In addition, the implementation of effective Internal Audit and Risk Management to strengthen the Internal Control System is also ongoing as an assurance that the Company is professionally managed and perfectly capable of achieving its business objectives.

Sebagai Dewan Komisaris, kami juga memberikan perhatian khusus terhadap penerapan whistleblowing system sebagai sebuah upaya untuk menjamin adanya

As the Board of Commissioners, we have paid special attention to the implementation of the whistleblowing system to ensure transparency and protect the Company from

keterbukaan dan melindungi Perseroan dari praktik fraud. Whistleblowing system Perseroan tetap berjalan dan selalu sigap menerima dan menindaklanjuti setiap kali terdapat pelaporan. Kami bersyukur bahwa di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat laporan masuk dalam kotak whistleblowing Perseroan dan tentunya Perseroan akan mempertahankan perilaku berbisnis secara bertanggung jawab.

fraud. The Company's whistleblowing system continues to operate and is always ready to receive and follow up whenever a report is coming. We are grateful that in 2022 the Company did not receive any report and of course, the Company will continue to maintain its responsible business conduct.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Perubahan ini dilakukan secara resmi saat RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2022. Bapak Gatot Subroto, Komisaris Independen yang telah habis masa jabatannya, digantikan oleh Bapak Yoyok Sri Nurcahyo. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022 there was a change in the composition of the Board of Commissioners. This change was made official at the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2022. Mr. Gatot Subroto, the Company's Independent Commissioner whose term had ended, was replaced by Mr. Yoyok Sri Nurcahyo. Hence, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama	Bratanata Perdana	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Yoyok Sri Nurcahyo	*Independent Commissioner*

APPRESIASI KAMI

Kami menyadari bahwa peningkatan performa Perseroan di tahun 2022 dapat terjadi karena dukungan dari para pemangku kepentingan. Kami sangat berterima kasih atas dukungan pemegang saham, mitra bisnis, dan juga karyawan, serta para pemangku kepentingan lainnya. Secara khusus kami mengucapkan selamat kepada Direksi yang dapat memanfaatkan peluang pemulihan dan membawa Perseroan meningkatkan kinerja. Kami berharap Perseroan dapat terus bertumbuh dan meningkatkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Dengan komitmen kuat dari seluruh insan CGV, Perseroan dapat terus bertumbuh dan kembali memberikan hasil yang maksimal bagi semua.

OUR APPRECIATION

We realize that the Company's improvement in 2022 was possible only because of the tremendous support of our stakeholders. As such, we wish to extend the utmost appreciation and heartfelt gratitude to our shareholders, business partners, employees and other stakeholders. In particular, we congratulate the Board of Directors for being able to take advantage of the opportunity to recover and brought the Company to improve its performance. We hope that the Company can continue to grow and improve its sustainable business conduct. With strong commitment from all personnel of CGV, the Company will continue to grow and present maximum results for all.

Jakarta, April 2023 | April 2023

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



BRATANATA PERDANA
Komisaris Utama
President Commissioner

BRATANATA PERDANA
Komisaris Utama
President Commissioner



YOYOK SRI NURCAHYO
Komisaris Independen
Independent Commissioner




CRUNCHY ZONE

LAPORAN DIREKSI
[D.1, 2-14, 2-22]
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Pada tahun 2022, kami berfokus pada strategi pertumbuhan untuk meningkatkan jumlah penonton bioskop. Melihat peluang bisnis yang timbul dari pemulihan kondisi pasca pandemi, Perseroan tidak membuang waktu untuk segera bertindak agresif melakukan penetrasi pasar.

In 2022, we were focusing on the growth strategy to increase the number of people coming to our cinemas. With the opportunities coming from post-pandemic recovery, the Company did not waste time and went on an aggressive approach to penetrating the market.

PARK JUNGSIN
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Senang sekali kami bisa melaporkan kinerja operasional dan keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2022 yang merupakan tahun pemulihan bagi Perseroan. Pemulihan ini berawal dari semakin terkendalinya kasus COVID-19 sehingga pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) perlahan dilonggarkan dan keadaan kembali normal. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi bioskop yang diperbolehkan untuk kembali dibuka bagi masyarakat dan akhirnya meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Berikut kami sampaikan laporan singkat kami sebagai Direksi selama mengelola Perseroan sepanjang tahun 2022.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Kinerja ekonomi Indonesia terus menguat pada triwulan III-2022 di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik. Pertumbuhan ekonomi triwulan-III 2022 mencapai 5,72% (y-on-y), lebih tinggi dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 5,45% (y-on-y). Kinerja ekonomi tetap kuat karena didorong oleh permintaan domestik yang terus meningkat dan tetap tingginya kinerja ekspor.

Pada triwulan III-2022 (y-on-y), konsumsi rumah tangga menjadi sumber pertumbuhan tertinggi berdasarkan pengeluaran, yakni sebesar 2,81% dibandingkan ekspor, ataupun Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). Konsumsi rumah tangga tumbuh tinggi sebesar 5,39% (y-on-y), walapun melambat dibandingkan triwulan sebelumnya 5,51% (y-on-y). Pertumbuhan konsumsi rumah tangga tetap tinggi sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat dan meningkatnya aktivitas belanja.

Kemenparekraf mencatat hingga September 2022 jumlah penonton bioskop di Indonesia mencapai 54 juta penonton, yang meningkat drastis dibandingkan 4,5 juta penonton pada 2021. Uniknya, penonton terbanyak diraih film bergenre horor 'KKN di Desa Penari' dengan jumlah penonton mencapai 9,2 juta penonton. Di bioskop CGV sendiri, film 'KKN di Desa Penari' menjadi film terlaris sepanjang 2022 dengan catatan 2.131.905 penonton.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We are very pleased to present the Company's operational and sustainability performance in 2022 which has been a year of recovery for the Company. This recovery started when COVID-19 cases have been kept under control and hence made the restrictions on community activities (PPKM) loosened and made the situation now return to normal. This is great news because cinemas now are allowed to be re-opened to the public and of course allow the Company to improve its overall performance. The following is our brief report as the Board of Directors during our time managing the Company throughout 2022.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Indonesia's economy continues to grow stronger in the third quarter of 2022 amidst the slowdown in the global economy and high inflation domestically. In the third quarter of 2022, the economy grew 5.72% (y-on-y), higher than the previous quarter's achievement of 5.45% (y-on-y). The economy remained strong as it was driven by strong performance in both domestic demand and export.

In the third quarter of 2022 (y-on-y), household consumption became the highest source of growth based on expenditure with a 2.81% contribution compared to exports or Gross Fixed Capital Formation (PMTB). Household consumption still grew at 5.39% (y-on-y), although slower than the 5.51% (y-on-y) growth in the previous quarter. Growth in household consumption remains strong as it was in line with community mobility and spending activity where both also grew.

According to Kemenparekraf, as of September 2022, there were 54 million Indonesian viewers and this number was much higher compared to 4.5 million viewers in 2021. Moreover, the movie with the highest number of viewers was the horror movie called 'KKN di Desa Penari' with 9.2 million viewers. At CGV, 'KKN di Desa Penari' also became the highest-grossing movie in 2022 with a record of 2,131,905 viewers.

STRATEGI PERSEROAN

Pada tahun 2022, kami berfokus pada strategi pertumbuhan untuk meningkatkan jumlah penonton bioskop. Melihat peluang bisnis yang timbul dari pemulihan kondisi pasca pandemi, Perseroan tidak membuang waktu untuk segera bertindak agresif melakukan penetrasi pasar.

PEMBUKAAN BIOSKOP BARU

Perseroan terus berekspansi dengan membuka tiga bioskop baru di tahun 2022. Bioskop tersebut berlokasi di Serpong (Tangerang Selatan), Malang (Jawa Timur), dan Jakarta. Saat ini Perseroan memiliki 71 bioskop dengan total 408 layar. Perseroan masih berfokus pada pembukaan bioskop baru di Pulau Jawa yang memiliki pertumbuhan ekonomi terkuat dibandingkan wilayah lainnya di Indonesia. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara spasial pada triwulan III-2022 saat Pulau Jawa menjadi penyumbang utama dengan kontribusi sebesar 56,30% dan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,76% (y-on-y).

PENGEMBANGAN *ALTERNATIVE CONTENT*

Perseroan terus berinovasi dalam pengembangan alternative content baik dari sisi *movie* ataupun non *movie*. Dari sisi *movie*, pengembangan *alternative content* tersebut berupa penyelenggaraan festival yang ditujukan khusus untuk *target market* tertentu. Sedangkan dari sisi non *movie*, pengembangannya berasal dari target korporat ataupun komunitas. Realisasinya di tahun 2022 antara lain seperti penyelenggaraan *Live View Event* konten mempersembahkan BTS dan Coldplay.

INOVASI SEGMEN ACARA DAN IKLAN

Perseroan juga terus mempertahankan pendapatan dari hasil penyewaan bioskop untuk berbagai kegiatan. Dengan ini, para penikmat film dapat merasakan pengalaman melakukan aktivitas lainnya di bioskop CGV. Harapannya para penonton akan semakin merasakan kedekatan dengan bioskop CGV. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa *gala premiere*, pemutaran film-film festival, acara *press conference*, nonton bareng, dan lain sebagainya.

TRANSAKSI TANPA KONTAK FISIK

CGV juga telah mengembangkan metode pemesanan tiket tanpa kontak fisik melalui mesin tiket otomatis di bioskop, *mobile app* miliki CGV (ofisial) dan juga mitra bisnis (eksternal), serta melalui *website*. Inovasi ini berfokus pada kenyamanan (akses cepat, bebas antri) dan keamanan (menjaga jarak aman) bagi penonton saat memesan tiket. Data kami menunjukkan bahwa 54,8% penonton dari jumlah keseluruhan penonton memesan tiket dengan bertansaksi tanpa kontak fisik.

COMPANY STRATEGY

In 2022, we were focusing on the growth strategy to increase the number of people coming to our cinemas. With the opportunities coming from post-pandemic recovery, the Company did not waste time and went on an aggressive approach to penetrating the market.

OPENING OF NEW CINEMAS

The Company kept expanding by opening three new cinemas in 2022. These cinemas are located in Serpong (South Tangerang), Malang (East Java), and Jakarta. The Company now owns 71 cinemas with a total of 408 screens. The Company is still focusing on opening new cinemas on Java Island, which has the strongest economic growth compared to other regions in Indonesia. This is in line with Indonesia's spatial economic growth in the third quarter of 2022 which signified Java Island as the main contributor with a 56.30% contribution and economic growth of 5.76% (y-on-y).

ALTERNATIVE CONTENT DEVELOPMENT

The Company kept innovating in terms of alternative content development in both movies and non-movies. In movies, the alternative content development was through festivals aimed specifically at a distinguished target market. Meanwhile, in non-movie, alternative content was developed for corporate or community. The realization in 2022 was the Live View Event content which presented BTS and Coldplay.

INNOVATIONS IN THE EVENT AND ADVERTISING SEGMENT

The Company has also maintained the revenue from renting cinemas for various activities. With this, our customers can experience other activities at CGV cinemas. Hopefully, the customers will become more attached to CGV cinemas. These activities were the gala premiere, festivals of films, press conferences, group booking (nonton bareng), and many others.

Contactless Transactions

CGV has also developed various ways of contactless ticket booking through the automatic machine at the cinema, mobile app of CGV (official) and other partners (external), and also website. This innovation focuses on convenience (fast access, no queues) and security (maintaining a safe distance) for customers when booking tickets. Our data shows that 54.8% out of total customers in 2022 ordered tickets through the contactless booking method.

Inovasi Lainnya: Makanan dan Minuman, *Collectible Ticket, Private Movie Experience*

Perseroan juga berinovasi di berbagai aspek untuk meningkatkan kenyamanan penonton saat berada di CGV. Makanan dan minuman penting untuk meningkatkan kenyamanan penonton. Di tahun 2022, Perseroan telah menambah variasi makanan dan minuman yang dijual.

Perseroan juga membuat *collectible ticket* untuk dapat disimpan oleh penonton. Tiket tersebut berfungsi sebagai *collectible item* dan tempat menyimpan kenangan pada saat menonton film. Film-film yang memiliki *collectible ticket* adalah film-film *box office Hollywood* seperti Uncharted, The Batman, Jurassic World Dominion, AVATAR The Way of Water, dan lainnya. Namun, selain itu film-film animasi dari Jepang (anime) seperti Jujutsu Kaisen 0 dan Detective Conan Bride of Halloween juga memiliki *collectible ticket* mengingat besarnya animo penikmat film anime di Indonesia. Tidak ketinggalan film-film lokal juga memiliki *collectible ticket* seperti Mencuri Raden Saleh dan Lara Ati.

Inovasi lainnya adalah membuat *private box* untuk penonton yang ingin menikmati pengalaman menonton secara *private* yang dapat menampung dua hingga empat orang di dalamnya. Dalam *private box* tersedia sejumlah fasilitas yang beragam dan tidak terdapat di bioskop jenis lainnya. Fasilitas tersebut seperti *Free Wifi, Mini Living Room, Slippers, Smart Fridge, Smart TV, Welcome Drink & Towel, Complimentary Snack, Adjustable Lighting, Temperature and Window Roller Shade*.

Peluncuran *private box* baru dilakukan pada tahun 2022 dan saat ini hanya tersedia di CGV Grand Indonesia, Jakarta. Keberadaan *private box* banyak mendapatkan respon positif dari penonton dimana pada tahun 2022 sudah tercatat 20 kali pemesanan yang menunjukkan bahwa animo penonton di Indonesia sangat besar untuk merasakan pengalaman menonton yang baru di bioskop.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Direksi berperan aktif sebagai pemegang keputusan dalam memformulasikan strategi dan kebijakan Perseroan untuk setiap unit bisnis dalam hal target, rencana ekspansi, teknologi, sumber daya manusia, dan proses, yang sesuai dengan regulasi yang berlaku dan perkembangan pasar. Direksi menerima seluruh masukan dari seluruh divisi dan juga Dewan Komisaris. Saat melaksanakan strategi, Direksi senantiasa memonitor laporan yang masuk dari setiap divisi. Direksi mengadakan rapat secara berkala dengan seluruh divisi untuk lebih memahami realita di lapangan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat mengambil keputusan terbaik. Masukan dari Dewan

Other Innovations: Food and Beverages, Collectible Tickets, Private Movie Experience

The Company has also innovated in various aspects to make the audience more comfortable while at CGV. Food and drink are important to make the audience feel more comfortable. In 2022, the Company has added more variety in its food and drink selection.

The Company has also made collectible tickets for the audience to keep. The ticket functions as a collectible item and a place to store memories when watching movies. Some movies that have collectible tickets are the Hollywood box office movies such as Uncharted, The Batman, Jurassic World Dominion, AVATAR The Way of Water, and many others. However, animated movies from Japan (anime) such as Jujutsu Kaisen 0 and Detective Conan Bride of Halloween also have their collectible tickets made considering this kind of movie is also pretty popular in Indonesia. Local movies also have their collectible tickets made such as for Mencuri Raden Saleh and Lara Ati.

Another innovation is the private box for the audience who wants to enjoy a private movie experience that can facilitate two and up to four people. The facilities in the private box vary and they are not available in other types of cinemas. The facilities are Free Wifi, Mini Living Room, Slippers, Smart Fridge, Smart TV, Welcome Drink & Towel, Complimentary Snack, Adjustable Lighting, Temperature and Window Roller Shade.

The private box was launched in 2022 and is currently available only at CGV Grand Indonesia, Jakarta. Private box has received positive responses from the audience where in 2022 as many as 20 bookings were made and this shows how big the enthusiasm of the people here in Indonesia to try a new experience of watching movies at the cinema.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Directors plays an active role as a decision-maker in formulating the Company's strategy and policies for each business unit in terms of targets, expansion plans, technology, human resources, and business process, according to applicable regulations and market developments. The Board of Directors receives inputs from all divisions and the Board of Commissioners. When implementing the strategy, the Board of Directors constantly monitors incoming reports from each division. The Board of Directors holds regular meetings with all divisions to have a better understanding of what actually happened on the field as a basis to make the best decisions. Input from

Komisaris disampaikan kepada Direksi dalam setiap rapat gabungan, yang pada tahun 2022 telah dilakukan empat kali rapat.

the Board of Commissioners is conveyed to the Board of Directors in every joint meeting, which in 2022 has been held four times.

KINERJA TAHUN 2022 – TARGET DAN REALISASI

Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp1,06 triliun, meningkat 271,48% dari tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan ini berkontribusi terhadap rugi Perseroan di tahun 2022 yang mencapai Rp58,87 miliar, menurun 77,80% dari tahun sebelumnya. Berikut disampaikan target dan realisasi tahun 2022.

2022 PERFORMANCE – TARGET AND ACHIEVEMENT

The Company's revenue amounted Rp1.06 trillion, higher by 271.48% from the previous year. Higher revenue made the Company earn a loss of Rp58.87 billion in 2022 and it was 77.80% lower than the previous year. The following is the target and achievement for 2022.

TARGET DAN REALISASI 2022
2022 TARGET AND ACHIEVEMENT

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

Uraian	Target	Realisasi *Achievement*	Pencapaian (%) *Achievement*	*Description*
Pendapatan bersih	836.586.263	1.058.368.091	126.51%	*Net revenues*
Laba (rugi) bersih	(86.862.598)	(58.867.527)	67.77%	*Net profit (loss)*
Aset	Sesuai kondisi ekonomi As per economic conditions	2.281.446.253	Sesuai kondisi ekonomi As per economic conditions	*Asset*
Liabilitas		1.808.486.041		*Liability*
Ekuitas		472.960.212		*Equity*

KENDALA YANG DIHADAPI

Dua tahun saat pandemi melanda di tahun 2020 dan 2021 yang menyebabkan bioskop harus ditutup merupakan tahun-tahun tersulit yang harus dihadapi Perseroan. Di sepanjang tahun 2022 Perseroan senantiasa memantau kebijakan pemerintah dan selalu siap untuk mematuhi manakala terdapat kebijakan pembatasan kegiatan. Beruntungnya, situasi kembali normal di tahun 2022 dan tidak ada lagi pembatasan kegiatan yang berujung ke penutupan bioskop sehingga Perseroan dapat bernapas lega dan menjalankan strategi usaha untuk meningkatkan jumlah penonton. Perseroan telah melalui tahun-tahun tersulit dan tahun 2022 merupakan tahun yang penuh optimisme. Perseroan sangat bersyukur dapat melewati tahun 2022 dan optimis situasi akan kembali normal sehingga dapat beroperasi dengan kapasitas penuh dan akan terus maju dengan percaya diri untuk memulihkan bisnis seperti sebelum pandemi.

CHALLENGES

The two years when the pandemic hit in 2020 and 2021 which caused cinemas to close were the most difficult years that the Company had to face. Throughout 2022 the Company constantly monitored government policies and stand ready to comply whenever a policy to limit activities come. Luckily, the situation has returned to normal in 2022 and there were no more restrictions on activities that led to the closing of cinemas and it was a favorable situation for the Company that made us able to run our business strategies to increase the number of customers. The Company has gone through difficult years and 2022 was a year where we get to be optimistic. The Company is very grateful for being able to get through 2022 and is optimistic that the situation will return to normal to keep on operating at its full capacity and will go forward with confidence to restore business to its pre-pandemic state.

PROSPEK USAHA

Dalam laporannya, dengan mengutip Bank Indonesia, Dewan Komisaris telah menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran

BUSINESS PROSPECT

In its report, citing Bank Indonesia, the Board of Commissioners has stated that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong between 4.5% -5.3%.

4,5%-5,3%. Direksi juga memiliki anggapan yang sama mengenai optimisme pertumbuhan ekonomi di tahun 2023. Ketika pembatasan aktivitas tidak lagi menghantui, ekonomi akan kembali menggeliat dan tentu saja akan berdampak positif bagi industri perfilman dan bioskop. Banyak film-film baru yang akan tayang dan pastinya akan mendapatkan sambutan positif dari para penonton. Tentunya patut ditunggu juga gebrakan dari industri perfilman Indonesia untuk melanjutkan kesuksesan di tahun 2022 ke 2023 dan Perseroan siap untuk terus mendukung perfilman nasional.

The Board of Directors also shares the same optimism of economic growth in 2023. When restrictions are no longer on the agenda, the economy will grow and positively affects the movie and cinema industry. New movies will be published and will receive a positive response from the audience. Of course, it is also worth waiting for a breakthrough from the Indonesian film industry to continue its success from 2022 to 2023 and the Company is ready to always support the national movie industry.

Kami beranggapan bahwa Perseroan perlu untuk melanjutkan strategi tahun 2022 ke tahun 2023. Kinerja Perseroan di tahun 2022 memang telah meningkat dibandingkan dua tahun sebelumnya walaupun belum mencapai tahap sebelum pandemi dan di tahun 2023 merupakan kesempatan Perseroan untuk memaksimalkan kinerja.

We think that the Company needs to continue the strategy in 2022 into 2023. The Company's performance in 2022 was better compared to the previous two years even when it wasn't near its pre-pandemic performance and 2023 is an opportunity for the Company to maximize it.

Strategi-strategi tersebut akan tetap berpusat pada peningkatan jumlah penonton melalui ekspansi bioskop, penjualan makanan dan minuman yang bervariasi dan berkualitas, memaksimalkan *alternate content movie* dan non *movie*, serta menjaga hubungan baik dengan distributor film dunia dan lokal yang telah terjalin baik selama ini agar memudahkan Perseroan untuk menyajikan tayangan film-film berkualitas dari mancanegara dan domestik.

These strategies will continue to focus on increasing the number of customers through cinema expansion, selling quality food and drinks in various choices, maximizing alternate contents of both movies and non-movies, as well as maintaining the relationship that has been established with both global and local film distributors to make the Company able to show quality films of both foreign and domestic.

Kami merasa optimis bahwa target Perseroan akan tercapai di tahun 2023. Walaupun demikian, tentunya kami tetap akan waspada dengan situasi makro yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan. Berikut target 2023 yang telah ditetapkan.

We are optimistic that the Company's target will be achieved in 2023. Even so, we will always be ready to assess the macro situation that might affect the Company's business. The following are the targets that we have set for 2023.

TARGET 2023
2023 TARGET

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

Uraian	**Target 2023**	**Realisasi 2022** *2022 Realization*	**Target 2023 dibanding Realisasi 2022 (%)** *2023 Target compared to 2022 Achievement*	*Description*
Pendapatan bersih	1.233.701.817	1.058.368.091	86%	*Net revenues*
Laba (rugi) bersih	10.169.798	(58.867.527)	127%	*Net profit (loss)*
Aset	Sesuai kondisi ekonomi As per economic conditions	2.281.446.253	Sesuai kondisi ekonomi As per economic conditions	*Asset*
Liabilitas		1.808.486.041		*Liability*
Ekuitas		472.960.212		*Equity*

IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Perseroan senantiasa menjalankan aktivitas usaha dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG. Kami telah melihat bagaimana Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan baik di tahun 2022. Setiap organ Perseroan telah bertindak sesuai dengan pedoman internal dan mekanisme penilaian secara internal terhadap kinerja masing-masing organ juga telah dilaksanakan.

Secara khusus, Direksi bekerja dengan dibantu oleh Audit Internal, Sektetaris Perusahaan, dan *Financial Controller*. Kami berkesimpulan bahwa masing-masing organ di bawah Direksi telah bekerja dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rapat dan diskusi dengan setiap bulan dan kualitas rekomendasi yang telah diberikan.

Perseroan juga telah memenuhi aspek transparansi melalui keterbukaan informasi yang ditetapkan regulator dan juga hal-hal lainnya yang perlu diketahui oleh publik. Keterbukaan informasi telah dilakukan melalui korespondensi surat-menyurat dan laporan ke pihak regulator. Informasi lainnya juga telah dipublikasikan di *website* Perseroan dan selalu diperbaharui.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company has always conducted its business by adhering to GCG principles. We have seen how the Company has implemented these principles accordingly in 2022. Each Company's organ has acted according to internal guidelines and an internal evaluation of the performance of each organ has also been implemented.

In particular, the Board of Directors works with the assistance of the Internal Audit, Corporate Secretary, and Financial Controller. In our opinion, each organ under the Board of Directors has worked well. This can be seen from the monthly meetings and discussions and the quality of the recommendations.

The Company has been transparent when it comes to information disclosure requested by the regulator and others that the public has to know. Disclosure of information was through many letters of correspondence and reports to regulators. Other information has also been published on the Company's website and is always updated.

MELANJUTKAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Perseroan akan terus bertindak sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar area operasional. Rasa tanggung jawab ini diwujudkan dengan komitmen keberlanjutan yang mencakup aspek sosial, lingkungan, ekonomi, dan hak asasi manusia.

Perseroan berupaya untuk merealisasikan usaha yang berkelanjutan dalam aktivitas operasional sehari-hari. Penjualan makanan dan minuman di bioskop sudah tidak lagi menggunakan kantong belanja plastik dan sudah menggunakan material ramah lingkungan seperti yang terdapat pada kemasan *bucket popcorn* yang sudah menggunakan material berbahan paper. Penonton juga didorong untuk membeli tiket secara digital untuk mengurangi limbah kertas. Perseroan juga bekerja sama dengan UMKM di kota-kota besar Indonesia dengan menjual hasil kreasi mereka (makanan, minuman, merchandise, dll) di bioskop-bioskop CGV.

Perseroan juga bekerja sama dengan mitra bisnis menyelenggarakan *short movie competition* pada bulan November 2022. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi perkembangan perfilman nasional. Selain berkompetisi, para peserta juga mendapatkan pelatihan dasar dalam pembuatan film.

CONTINUING OUR COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

The Company will continue to act as a business entity that is responsible for the community and environment around its operational areas. This sense of responsibility is manifested by a commitment to sustainability that cares for social, environmental, economic, and human rights.

The Company tries to have a sustainable business through its daily operational activities. Food and drinks sold in cinemas no longer use plastic bags and use environmentally friendly materials, for example, paper material for bucket popcorn. Customers are encouraged to book tickets digitally to reduce paper waste. The Company also works with MSMEs in big cities in Indonesia by selling their products (food, drinks, merchandise, etc.) at CGV cinemas.

The Company cooperated with business partners to hold a short movie competition in November 2022. This activity has had a positive impact on national film development. Aside from competing, the participants also received basic training in filmmaking.

Perseroan juga mengadakan kegiatan CSR "Nobar Bersama Anak Yatim" film Miracle in Cell No. 7 (versi Indonesia) yang diselenggarakan di 23 lokasi bioskop CGV. Acara nonton bareng (nobar) ini berhasil menjaring 68 yayasan anak yatim dengan jumlah sebanyak 5.133 anak yatim.

The Company also has a CSR activity for orphans watching the 'Miracle in Cell No. 7' (Indonesian version) across 23 cinemas of CGV. Through this program, the Company engaged 68 foundations for orphans with a total of 5,133 children.

Kami merasa bangga dengan pencapaian Perseroan dalam hal keberlanjutan. Program-program yang telah berjalan merepresentasikan nilai-nilai keberlanjutan yang dipegang Perseroan sebagai salah satu pemimpin pasar di industri bioskop nasional. Khususnya melalui program *short movie competition*, kami merasa bahwa Perseroan dapat ikut berperan mendorong munculnya talenta-talenta lokal baru di industri perfilman agar film-film lokal dapat terus bersaing dengan film-film dari luar negeri.

We are proud of the Company's sustainability achievements. The ongoing programs represent the sustainability values that the Company holds dear as one of the market leaders in the national cinema industry. Particularly through the short film competition program, we feel that the Company can play a role in opening doors for new local talents to showcase and help local movies to compete with foreign movies.

Hasil positif yang kami dapatkan dari program-program yang telah berjalan di tahun 2022 akan menjadi modal dasar bagi Perseroan untuk terus melanjutkan program-program tersebut di beberapa tahun mendatang. Perseroan akan secara konsisten melanjutkan program-program keberlanjutan yang sesuai dengan jati diri Perseroan di bidang usaha bioskop dan berfokus pada pengembangan industri perfilman Indonesia.

The positive results we received from the programs in 2022 will be the foundation for the Company to continue in the coming years. The Company will continue the sustainability programs that are in line with its identity in the cinema business and focus on developing the Indonesian film industry.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022 terdapat perubahan komposisi Direksi. Perseroan mengganti anggota-anggota Direksi yang telah habis masa jabatannya dengan anggota baru. Pergantian ini dilakukan secara resmi dalam dua kesempatan berbeda. Pada saat RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2022, Ferdiana Yulia Sunardi digantikan oleh Haryani Suwirman. Pada saat RUPS Luar Biasa tanggal 8 September 2022, Yeo Deoksu digantikan oleh Park Seong Ho, dan Jason Jacob Tabalujan digantikan oleh Tan Boon Shing. Berikut kronologi perubahan komposisi Direksi dan komposisi saat ini:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022 there was a change in the composition of the Board of Directors. The Company replaced members of the Board of Directors whose term of office had expired with new members. The Company replaces members of the Board of Directors whose term of office has expired with new members. This replacement was made officially on two different occasions. At the Annual GMS on June 30, 2022, Ferdiana Yulia Sunardi was replaced by Haryani Suwirman. At the Extraordinary GMS on September 8, 2022, Yeo Deoksu was replaced by Park Seong Ho, and Jason Jacob Tabalujan was replaced by Tan Boon Shing. The following is the chronology of changes in the composition of the Board of Directors and the current composition:

Komposisi Direksi sebelum Perubahan
Composition of the Board of Directors before the Change

Direktur Utama	**Park Jungsin**	*Pressiden Commissioner*
Direktur	**Yeo, Deoksu**	*Director*
Direktur	**Tobias Ernst Chun Damek**	*Director*
Direktur	**Jason Jacob Tabalujan**	*Director*
Direktur	**Ferdiana Yulia Sunardi**	*Director*

Komposisi Direksi setelah Perubahan
Composition of the Board of Directors after the Change

Direktur Utama	**Park Jungsin**	*Pressiden Commissioner*
Direktur	**Park Seong Ho**	*Director*
Direktur	**Tobias Ernst Chun Damek**	*Director*
Direktur	**Tan Boon Shing**	*Director*
Direktur	**Haryani Suwirman**	*Director*

APPRESIASI KAMI

Kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penonton setia CGV, karena kepercayaan, kesetiaan, dan dukungan mereka merupakan fondasi dari kinerja Perseroan di tahun 2022. Kami juga berterima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan menyambut peluang pertumbuhan dengan penuh percaya diri dan sangat bersemangat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan arahan yang sangat membantu Manajemen dalam meningkatkan kinerja. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, kami berdedikasi untuk melayani kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan sejalan dengan nilai-nilai korporasi dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai keberlanjutan.

OUR APPRECIATION

We wish to extend our utmost appreciation to the loyal customers of CGV, whose confidence, loyalty, and support have become the foundation of the Company's performance in 2022. We also thank all employees who have worked hard to improve the Company's performance and embrace this opportunity for growth with high confidence and fully spirited. We would also like to thank the Board of Commissioners for the support and guidance that greatly helped the Management in improving the performance. We are also thankful to all stakeholders. Going forward, we are devoted to serving the needs of our customers and stakeholders in line with our corporate values and compliance with the principles of GCG and the values of sustainability.

Jakarta, April 2023 | April 2023

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



PARK JUNGSIN
Direktur Utama
President Director

PARK JUNGSIN
Direktur Utama
President Director



PARK SEONG HO
Direktur
Director



TOBIAS ERNST CHUN DAMEK
Direktur
Director



TAN BOONG SHING
Direktur
Director



HARYANI SUWIRMAN
Direktur
Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

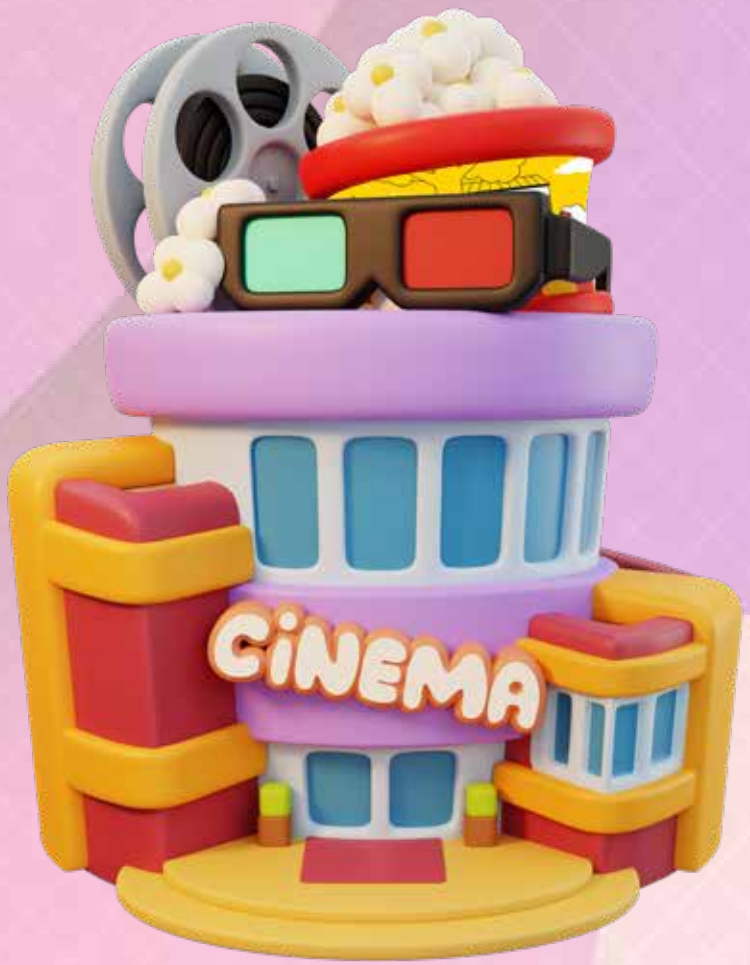




CGV
CGV

IDENTITAS PERUSAHAAN [2-1]

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT Graha Layar Prima Tbk

Perseroan beroperasi dengan menggunakan nama komersial yaitu "CGV".

The Company operates using a commercial name known as "CGV".

Jumlah Saham
Total Shares
873.937.142
lembar saham | *Shares*

Status Perusahaan
Perusahaan Terbuka

Perseroan Terbatas
Public Company

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp1.352.192.686.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital
Rp601.883.607.900

Pencatatan Saham
Stock Listing
10 April 2014
April 10th, 2014

Nama Bursa Efek
Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Ticker Code
BLTZ

Pemegang Saham
Shareholders

Per 31 Desember 2022
As of 31 December 2022
- CGI Holdings Limited (51,00%)
- Coree Capital Limited (40,00%)
- Masyarakat | *Public* (9,00%)

Kantor Pusat
Head Office Address
[C.2]

Gedung AIA Central Lt. 26
Jl. Jend Sudirman Kav. 48A
Kel. Karet Semanggi, Kec Setiabudi ,
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
T. +6221 – 22536090

Negara Tempat Perusahaan Beroperasi
Country of Operation
Indonesia

Situs Web
Website
www.cgv.id

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation

Akta No. 1 tanggal 3 Februari 2004, yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., Notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004.

Notarial Deed No. 1 dated February 3, 2004 was drawn up before Merryana Suryana, S.H., Notary in Jakarta. The ratification from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Letter Number C-10893 HT.01.01. TH.2004 dated May 4, 2004.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
3 Februari 2004
February 3rd, 2004

Surat Elektronik (Surel)
Email
corpsec@cgv.id

SKALA PERUSAHAAN [C.3]
SCALE OF THE COMPANY

Rp 2,28 Triliun *Trillion*
Jumlah Aset
Total Assets

Rp 58,87 Miliar *Billion*
Rugi Tahun Berjalan
Loss for the Year

Rp 1,81 Triliun *Trillion*
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp 472,96 Miliar *Billion*
Jumlah Equitas
Total Equity

393 Orang *People*
Jumlah Karyawan
Number of Employee

71
Jumlah Bioskop
Number of Cinemas

408
Jumlah Layar
Number of Screens

KEIKUTSERTAAN DALAM ORGANISASI [C.5, 2-28]
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia

Didirikan pada tahun 2008 untuk meningkatkan profesionalitas Sekretaris Perusahaan di Indonesia dan mendukung upaya peningkatan tata kelola perusahaan yang baik, melalui peningkatan ilmu dan pengetahuan, pertukaran informasi dan komunikasi sebagai sebuah forum antara Sekretaris Perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan merupakan anggota ICSA sejak tahun 2020 seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai anggota, Perseroan memiliki peran dalam mendukung peningkatan tata kelola perusahaan yang baik melalui keikutsertaan dalam setiap aktivitas ICSA dan senantiasa aktif dalam berbagai kesempatan.

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

ICSA was founded in 2008. The purpose of this organization is to increase the professionalism of Corporate Secretary in Indonesia and to support the efforts of developing good corporate governance, through the development of knowledge and skills, information exchange and communication forum between the Corporate Secretaries, regulators and other stakeholders.

The Company has been a member of the ICSA since 2020 after the changes in the Company's status into a Public Company enlisted in the Indonesia Stock Exchange (IDX). As a member, the Company is playing a role in supporting the development of good corporate governance by participating in every activity that ICSA is holding and being an active member in every occasion.

Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia

Bioskop pertama muncul di Indonesia pada tahun 1900. Bioskop-bioskop mulai banyak bermunculan pada tahun 1920 sampai dengan 1936 dan kemudian terbentuklah PPBSI (Persatuan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia) pada tanggal 10 April 1955 sebelum kemudian berubah nama menjadi GABSI (Gabungan Bioskop Seluruh Indonesia) pada tahun 1960.

Pada tahun 1961, Presiden Republik Indonesia yang pertama, Bung Karno, mengeluarkan peraturan yang mengakibatkan GABSI merubah namanya menjadi OPS (Organisasi Perusahaan Sejenis). Pada tahun 1970 terjadi perubahan nama kembali dan pada saat itu OPS berubah menjadi GPBSI (Gabungan Pengusaha Bioskop seluruh Indonesia). Saat itu GPBSI dipelopori oleh Antemas, kemudian digantikan oleh H.M. Johan Tjasmadi, dan kepemimpinan GPBSI sampai hingga saat ini dipegang oleh Johny Syarifudin.

Pada tahun 1990 GPBSI bertindak sebagai asosiasi yang dapat memberikan surat rekomendasi sebelum perorangan/perseroan menjalankan usaha bioskop dan hal ini berlangsung sampai dengan akhir tahun 1990 dan tugas dan fungsi ini berlangsung sampai dengan akhir tahun 1990. Saat ini tugas dan fungsi GPBSI lebih sebagai wadah untuk menampung aspirasi dari para anggota terkait permasalahaan dengan pihak perfilman dan Regulator/Pemerintah dan mengenai peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha bioskop. Dalam hal ini GPBSI hadir sebagai pihak yang mewakili para anggota dalam berdialog dengan pihak perfilman dan Pemerintah.

Perseroan telah menjadi anggota GPBSI sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini. Perseroan dan para anggota GPBSI lainnya berperan aktif dalam berdialog dengan Pemerintah Pusat dan Daerah terkait pembukaan kembali bioskop pada masa pandemi tahun 2020 dan 2021.

Indonesia Cinema Entrepreneurs Association (GPBSI)

The first cinema appeared in Indonesia in 1900. Many cinemas began to appear from 1920 to 1936 and then PPBSI (Indonesian Cinema Entrepreneurs Association) was founded on April 10, 1955 before changing its name to GABSI (Indonesian Cinema Association) in 1960.

In 1961, the first President of the Republic of Indonesia, Bung Karno, issued a regulation that made GABSI change its name to OPS (Organization of Similar Companies). In 1970 the name was changed again and at that time it was changed from OPS to GPBSI (Indonesia Cinema Entrepreneurs Association). At that time GPBSI was spearheaded by Antemas and he was replaced by H.M. Johan Tjasmadi, and the head of GPBSI is now being held by Johny Syarifudin.

In 1990, GPBSI acted as an association that could provide recommendation letters before individuals/companies ran a cinema business and these duties and functions lasted until the end of 1990. Nowadays GPBSI's duties and functions are more as a forum to accommodate the aspirations of its members concerning issues with filmmakers and Regulators/Government and regulations relating to the implementation of cinema business. In this case, GPBSI becomes a party that represents its members when having a dialogue with filmmakers and the Government.

The Company has been a member of GPBSI since 2019 until now. The Company and other members of GPBSI play an active role in discussing with the Central Government and Regional Governments when reopening cinemas during the 2020 and 2021 pandemic.

.

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Graha Layar Prima Tbk ("Perseroan" atau "CGV") merupakan perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia, melalui Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Februari 2004, yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (saat ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. C-10893. HT.01.01. TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025. Perseroan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan alamat kantor di Gedung AIA Central Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta 12930, Indonesia.

PT Graha Layar Prima Tbk ("Company" or "CGV") is a limited liability company incorporated and subject to the laws of the Republic of Indonesia through the Deed of Establishment No. 1 dated February 3, 2004, drawn up before Merryana Suryana, S.H., Notary in Jakarta, ratified by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (currently Minister of Justice and Human Rights) No. C-10893. HT.01.01. TH.2004 dated May 4, 2004, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 2004, Supplement No. 11025. The Company is domiciled in South Jakarta, located at AIA Central Building 26th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta 12930, Indonesia.

Kegiatan usaha Perseroan dimulai dari pembukaan bioskop Blitzmegaplex Paris Van Java, Bandung pada 18 Oktober 2006. Pada tahun 2012, anak usaha Perseroan membuka Blitztheater di beberapa pusat perbelanjaan (*mall*). Pada 10 Januari 2017, Perseroan melakukan rebranding dengan mengubah brand Perseroan dari CGV Blitz menjadi CGV Cinemas untuk meningkatkan daya saing dan positioning Perseroan. Hingga 31 Desember 2022, Perseroan telah mengoperasikan 71 bioskop di Indonesia dengan total 408 layar.

The Company started its business through the opening of Blitzmegaplex Paris Van Java, Bandung on October 18, 2006. In 2012, the Company's subsidiary opened the Blitztheater in several department stores (mall). On January 10, 2017, the Company rebranded its brand from CGV Blitz to CGV Cinemas to improve the Company's competitiveness and positioning. By December 31, 2022, the Company has operated a total of 71 cinemas with 408 screens in Indonesia.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana saham dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2014. Perseroan kemudian melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada 20 Juli 2016 dan pada tahun 2018 melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*).

The Company conducted an Initial Public Offering and listed its shares on Indonesia Stock Exchange on April 10, 2014. The Company then conducted a Capital Increase by Issuing New Shares with Pre-emptive Rights on July 20, 2016, before then in 2018 conducted a stock split.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 22 Juli 2021, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan No. AHU-AH.01.03-0438556, Persetujuan Perubahan Pasal-Pasal di dalam Anggaran Dasar dengan No. AHU-AH.01.03-0438555 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") dengan No. AHU0140731.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 19 Agustus 2021 ("Akta No. 47/2021").

The Company's Articles of Association have been amended several times with the most recent amendment based on the Deed of Meeting Resolution No. 47 dated July 22, 2021, drawn up before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., a Notary in Jakarta with the approval from the Menkumham as stated in the Approval Decree Letter of Amendment to the Changes of the Board of Directors and Board of Commissioners Composition AHU-AH.01.03-0438556, Approval to the Amendment of Clauses in the Articles of Association No. AHUAH.01.03-0438555 and registered in the Company Register of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Kemenkumham") No. AHU-0140731.AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 19, 2021 ("Deed No. 47/2021").

Perseroan mendirikan anak perusahaan, yaitu PT Graha Layar Mitra (GLM), melalui penyertaan sebanyak 569 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham atau sebanyak 99,82% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor GLM.

The Company founded a subsidiary, PT Graha Layar Mitra (GLM), through an equity participation of 569 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share which is equal to 99.82% of all issued and paid-up capital of GLM.

LOGO PERUSAHAAN
COMPANY LOGO



MAKNA LOGO PERUSAHAAN
LOGO MEANING

Open and Friendly CGV

Jenis *typeface* melengkung & lembut yang terhubung satu sama lain, memberikan sebuah kesan ramah. Huruf-huruf yang tersusun terbuka ke atas yang menggambarkan keinginan CGV untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Letters in curvy & soft typeface connected to each other, giving the watermark a friendly image. Letters are opened upward, visualizing CGV's desire to create something new.

Sparks of Change and Vitality

Motif berbentuk percikan api menggambarkan tantangan dan kreativitas untuk perubahan. Motif tersebut ditempatkan di sudut kanan atas yang melengkapi visualisasi keseluruhan untuk menggambarkan sebuah perkembangan dan keaktifan.

Spark-light shaped motif refers to challenge and creativeness for change. It is placed on the upper right corner and it completes overall developmental and active images.

Warm and Vital Color

Merah dan Oranye Terang memberikan sebuah perasaan hangat dan hidup. Warna BI menjadi sebuah ekspresi CGV yang memiliki citra muda dan ramah.

Bright Red and Orange mark gives warm and lively feelings. BI color expresses young and friendly image of CGV.

KEGIATAN USAHA [2-6, C.4]

CORE BUSINESS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dan sesuai dengan ketentuan Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120004922027, maka Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha berikut ini:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:

- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Pemutaran Film;
- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta;
- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Pasca Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta;
- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta.

2. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:

- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Seni Pertunjukan;
- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya;
- Menjalankan usaha di bidang Fasilitas Billiard;
- Menjalankan usaha di bidang Gelanggang Bowling;
- Menjalankan usaha di bidang Lapangan Sepak Bola;
- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya;
- Menjalankan usaha di bidang Kelab Malam dan/ atau Diskotik;
- Menjalankan usaha di bidang Karaoke;
- Menjalankan usaha di bidang Usaha Arena Permainan;
- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Hiburan dan Rekreasi Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (ytdl);
- Menjalankan usaha di bidang Restoran;
- Menjalankan usaha di bidang Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (*Event Catering*);

According to the Company's Articles of Association, and comply with the Business Identification Number (NIB) 8120004922027, the Company is eligible to commence business activities, as follows:

1. The Company's main business activities are:

- *To manage a business in the field of Film Screening Activities;*
- *To manage a business in the field of Production Activities of Film, Video and Television Program by Private Sector;*
- *To manage a business in the field of Post Production Activities of Film, Video and Television Program by Private Sector;*
- *To manage a business in the field of Distribution Activities of Film, Video and Television Program Activities by Private Sector.*

2. The Company's supporting business activities are:

- *To manage a business in the field of Performing Arts Activities;*
- *To manage a business in the field of Entertainment, Art and Other Creativity Activities;*
- *To manage a business in the field of Billiard Facilities;*
- *To manage a business in the field of Bowling Alley;*
- *To manage a business in the field of Football Field;*
- *To manage a business in the field of Activities of Other Sports Facilities;*
- *To manage a business in the field of Nightclub and or Discotheque;*
- *To manage a business in the field of Karaoke;*
- *To manage a business in the field of Game Arena Businesses;*
- *To manage a business in the field of Other Recreational and Entertainment Activities which cannot be classified elsewhere (ytdl);*
- *To manage a business in the field of Restaurant;*
- *To manage a business in the field of Catering Services for a Particular Event (Catering Event);*

- Menjalankan usaha di bidang Bar;
- Menjalankan usaha di bidang Kelab Malam atau Diskotek yang utamanya menyediakan minuman;
- Menjalankan usaha di bidang Rumah Minum/ Kafe;
- Menjalankan usaha di bidang Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau (Barang-Barang Kelontong) Bukan di Toserba (*Department Store*);
- Menjalankan usaha di bidang Jasa Pendidikan Manajemen dan Perbankan;
- Menjalankan usaha di bidang *Sport Centre*; dan
- Menjalankan usaha di bidang Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam Kelompok:
  a. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik dan Alat Laboratorium;
  b. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Tekstil, Pakaian, Alas Kaki dan Barang Keperluan Pribadi;
  c. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur.

- *To manage a business in the field of Bar;*
- *To manage a business in the field of Nightclub or Discotheque, which mainly provide drinks;*
- *To manage a business in the field of Drinking House/Cafe;*
- *To manage a business in Retail Trading of Miscellaneous Retail of Non-Food, Beverages and Tobacco (Groceries) Non-Department Store;*

- *To manage a business in Management and Banking Education Services;*
- *To manage a business in Sport Centre; and*
- *To manage a business in Retail Trading Using Media for Mixed-Goods as mentioned in the Business, in the following Group:*
  a. *Retail Trading using Media for Food, Beverages, Tobacco, Chemicals, Pharmaceutical, Cosmetics and Laboratory Tools Commodities;*
  b. *Retail Trading using Media for Textile, Apparel, Footwear and Personal Care;*
  c. *Retail Trading using Media for Household and Kitchen Appliances.*

RANTAI PASOK [204-1, 205-3]

SUPPLY CHAIN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menjalin hubungan dengan pemasok dari pihak ketiga. Sebagian besar pemasok Perseroan, sekitar 99% merupakan pemasok lokal. Para pemasok terlibat dalam setiap segmen bisnis Perseroan termasuk bioskop, makanan dan minuman, acara dan iklan, lisensi dan jasa manajemen. Secara khusus, Perseroan melibatkan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) lokal untuk memasok makanan dan minuman, merchandise, dan banyak lainnya.

In conducting its business, the Company engages with suppliers from third parties. Most of the Company's suppliers, around 99% of them are local suppliers. Those suppliers are involved in every segment of the Company's business including the cinema, food and beverage, events and advertising, licensing and management services. Particularly, the Company sourced the foods and drinks, as well as merchandise, and many others from the local MSMEs (micro, small, and medium enterprises).

	2022	2021	2020	
Keterangan				Description
Jumlah Pemasok	479	295	285	*Number of Suppliers*
Jumlah Pemasok Lokal	479	294	284	*Number of Local Suppliers*
Nilai Kontrak Pemasok*	Rp111.517.919.833	Rp43.155.617.087	Rp76.642.175.717	*Contract Value**

*) Melihat bahwa Perseroan lebih banyak menggunakan pemasok lokal (di atas 99%), nilai kontrak pemasok non lokal tidak ditampilkan karena nilainya yang tidak signifikan. | Seeing that the Company mostly used local suppliers (above 99%), the contract value of non-local suppliers is not shown due to its insignificant value.

AREA OPERASIONAL DAN JANGKAUAN PASAR

OPERATIONAL AREAS AND MARKET COVERAGE

JAWA BARAT
Bandung City
23 Paskal Shopping Center
20-Apr-17



JAWA BARAT
Bandung City
BEC Mall
26-Agust-15



JAWA BARAT
Bandung City
Kings Shopping Center
31-Des-18



JAWA BARAT
Bandung City
Metro Indah Mall
25-Okt-17



JAWA BARAT
Bandung City
Miko Mall
06-Okt-14



JAWA BARAT
Bandung City
Paris Van Java
18-Okt-06



KEPULAUAN RIAU
Batam City
Grand Batam Mall
16-Apr-19



KEPULAUAN RIAU
Batam City
Kepri Mall
29-Des-12



KEPULAUAN RIAU
Batam City
Park Avenue Batam
31-Des-18



JAWA BARAT
Bekasi City
Bekasi Cyber Park
03-Jun-11



JAWA BARAT
Bekasi City
Bekasi Trade Center
25-Agust-17



JAWA BARAT
Bekasi City
Lagoon Avenue Bekasi
16-Des-17



JAWA BARAT
Bekasi Regency
Living Plaza Jababeka
29-Nop-19



JAWA BARAT
Bogor Regency
Vivo Sentul
23-Jan-20



JAWA BARAT
Cirebon City
Grage City Mall
27-Okt-15



JAWA BARAT
Cirebon City
Transmart Cirebon
15-Des-17



JAWA BARAT
Depok City
Depok Mall
31-Mei-17



KALIMANTAN TIMUR
Balikpapan City
Plaza Balikpapan
26-Okt-12



JAWA TIMUR
Blitar City
Blitar Square
10-Agust-18

JAWA TIMUR
Gresik Regency
Icon Mall Gresik
26-Okt-18

Jakarta
Jakarta City
Aeon Mall JGC
30-Sep-17



Jakarta
Jakarta City
Bella Terra Lifestyle Center
12-Apr-17



Jakarta
Jakarta City
Buaran Plaza
18-Des-19



Jakarta
Jakarta City
Central Park
22-Apr-10



Jakarta
Jakarta City
FX Sudirman
29-Nop-18



Jakarta
Jakarta City
Grand Indonesia
21-Mar-07



Jakarta
Jakarta City
Green Pramuka Mall
17-Des-16



Jawa Barat
Karawang Regency
Cikampek Mall
19-Des-19



Jawa Barat
Karawang Regency
Festive Walk
10-Des-15



Jawa Barat
Karawang Regency
Technomart
31-Jan-18



Lampung
Lampung City
Transmart Lampung
22-Des-17





Jakarta
Jakarta City
Pacific Place
21-Nop-07



Jakarta
Jakarta City
Slipi Jaya
26-Mei-16



Jakarta
Jakarta City
Sunter Mall
13-Nop-18



Jakarta
Jakarta City
Transmart Cempaka Putih
21-Jul-17



Sulawesi Utara
Manado City
Grand Kawanua City
22-Jun-16



Sulawesi Selatan
Makassar City
Panakkukang Square
27-Mei-19





Jawa Timur
Madiun City
Plaza Lawu Madiun
27-Des-18

Jawa Timur
Jember Regency
Roxy Square Jember
26-Mar-19

Jawa Timur
Kediri City
Kediri Mall
30-Agust-19

Jawa Tengah
Banyumas Regency
Rita Supermall
29-Des-16



Jawa Tengah
Sukoharjo Regency
Transmart Solo
01-Des-17



Banten
South Tangerang City
Teras Kota
10-Jul-09



Banten
South Tangerang City
Transmart Bintaro
16-Jan-18



Riau
Pekanbaru City
Holiday Pekanbaru
31-Des-18



Sumatera Barat
Padang City
Raya Padang
30-Okt-19



Riau
Pekanbaru City
Studio Pekanbaru
15-Apr-19



Riau
Pekanbaru City
Transmart Pekanbaru
21-Jun-17



Sumatera Selatan
Palembang City
Social Market
30-Des-16



Sumatera Selatan
Palembang City
Transmart Palembang
24-Nop-17



Sumatera Selatan
Palembang City
PTC Mall
30-Nop-18



Sumatera Utara
Medan City
Focal Point
30-Nop-16



Kalimantan Timur
Samarinda City
Plaza Mulia
04-Des-19



Jawa Timur
Mojokerto City
Sunrise Mall
24-Nop-16



Jawa Timur
Surabaya City
BG Junction
28-Mar-18



Jawa Timur
Surabaya City
Marvell City
08-Des-15



Jawa Timur
Surabaya City
Maspion
13-Feb-20



Jawa Timur
Probolinggo City
Wijaya Kusuma
21-Des-18



Nusa Tenggara Barat
Mataram City
Transmart Mataram
23-Jun-17



Jawa Barat
Purwakarta Regency
Sadang Terminal Square
12-Des-18



Jakarta
Jakarta City
Poins Mall Jakarta
09-Des-22



Jawa Tengah
Tegal City
Transmart Tegal
09-Jun-17



Banten
Tangerang Regency
Bandara City Mall
07-Sep-15



Yogyakarta
Sleman Regency
Pakuwon Mall
04-Des-15



Yogyakarta
Sleman Regency
Jwalk Mall
24-Jun-15



Yogyakarta
Sleman Regency
Transmart Maguwo
05-Jun-17



Banten
Tangerang Regency
Mal Ciputra Tangerang
13-Okt-21



Jawa Timur
Malang
Malang City Point
11-Agust-22



Banten
Tangerang Regency
Ecoplaza Citraraya Cikupa
19-Okt-16



Banten
Tangerang Regency
Grand Batavia
29-Mei-19



Jawa Barat
Tangerang
Paradise Walk Serpong
29-Apr-22

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [C.6]
SIGNIFICANT CHANGES

Perseroan membuka 3 (tiga) bioskop baru di beberapa lokasi yaitu:

The Company opened 3 (three) new cinemas in several locations as the following:

1



CGV Mall Paradise Walk Serpong, memiliki 6 layar, resmi dibuka tanggal 29 April 2022

CGV Mall Paradise Walk Serpong, has 6 screens, opened on April 29, 2022.

2



CGV Mall Malang City Point, memiliki 3 layar, resmi dibuka tanggal 11 Agustus 2022

CGV Mall Malang City Point, has 3 screens, opened on August 11, 2022

3



CGV Poins Mall Jakarta, memiliki 4 layar, resmi dibuka tanggal 9 Desember 2022

CGV Poins Mall Jakarta, has 4 screens, opened on December 9, 2022

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2006

Perseroan memulai kegiatan usahanya dengan membuka bioskop pertama yang berlokasi di kota Bandung, yaitu: Blitzmegaplex Paris Van Java atau saat ini bernama CGV Paris Van Java.
The Company started its business activities with the opening of the Blitzmegaplex Paris Van Java cinema, Bandung, on October 18, 2006.

2004

Perseroan, berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 3 Februari 2004 dengan nama PT Graha Layar Prima.
The Company, located in Jakarta, was established on February 3, 2004, under the name of PT Graha Layar Prima.

2007

Perseroan membuka 2 (dua) bioskop baru di Jakarta, yaitu: CGV Grand Indonesia dan CGV Pacific Place.
The Company opened 2 (two) new cinemas in Jakarta, namely: CGV Grand Indonesia and CGV Pacific Place.



2015

Perseroan membuka 6 (enam) bioskop baru dan 1 (satu) bioskop franchise yaitu:
The Company opened 6 (six) new cinemas and 1 (one) new franchise cinema namely:

1. CGV Jwalk Mall, Jember
2. CGV BEC Mall, Bandung
3. CGV Grage City Mall, Cirebon
4. CGV Hartono Mall, Sleman
5. CGV Marvell City, Surabaya
6. CGV Festive Walk, Karawang
7. Blitzmegaplex Bandara City Mall, Tangerang

2016

Perseroan membuka 8 (delapan) bioskop baru yaitu
The Company opened 8 (eight) new cinemas namely:

1. CGV Slipi Jaya, Jakarta
2. CGV Grand Kawanua City, Manado
3. CGV Ecoplaza Citraraya Cikupa, Tangerang
4. CGV Sunrise Mall, Mojokerto
5. CGV Focal Point, Medan
6. CGV Green Pramuka Mall, Jakarta
7. CGV Rita Supermall, Banyumas
8. CGV Social Market, Palembang





Perseroan membuka CGV Mall of Indonesia di Jakarta.
The Company opened the CGV Mall of Indonesia in Jakarta.

Perseroan membuka CGV Central Park di Jakarta.
The Company opened the CGV Central Park in Jakarta.



Perseroan membuka CGV Teras Kota di Tangerang Selatan.
The Company opened the CGV Teras Kota in South Tangerang.

Perseroan membuka 1 (satu) bioskop baru dan 1 (satu) bioskop *franchise*, yaitu: CGV Plaza Balikpapan di Balikpapan, dan Blitzmegaplex Kepri Mall di Batam.
The Company opened 1 (one) new cinema and 1 (one) franchise cinema, namely: CGV Plaza Balikpapan in Balikpapan and Blitzmegaplex Kepri Mall in Batam.





Perseroan membuka 1 (satu) bioskop *franchise* dan 2 (dua) bioskop baru di beberapa kota, yaitu:
The Company opened 1 (one) franchise cinema dan 2 (two) new cinemas in several cities, namely:

- Blitzmegaplex Harbour Bay, Batam
  Blitzmegaplex Harbour Bay, Batam
- CGV Miko Mall, Bandung
  CGV Miko Mall, Bandung
- CGV Grand Galaxy Park, Bekasi
  CGV Grand Galaxy Park, Bekasi

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan resmi menjadi Perusahaan Terbuka.
The Company listed its share in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and became a Public Company.

- Perseroan mendirikan PT Graha Layar Mitra sebagai anak perusahaan.
- *The Company established PT Graha Layar Mitra as a subsidiary.*
- Perseroan membuka CGV Bekasi Cyber Park di Bekasi.
- *The Company opened the CGV Bekasi Cyber Park in Bekasi.*



Perseroan membuka 15 (lima belas) bioskop baru yaitu:
The Company opened 15 (fifteen) cinemas namely:

1. CGV Transmart Bintaro, Tangerang Selatan
2. CGV Daya Grand Squre, Makassar
3. CGV Technomart, Karawang
4. CGV BG Junction, Surabaya
5. CGV Blitar Square, Blitar
6. CGV Icon Mall Gresik, Gresik
7. CGV Sunter Mall, Jakarta
8. CGV FX Sudirman, Jakarta
9. CGV PTC Mall, Palembang
10. CGV Sadang Terminal Square, Purwakarta
11. CGV Wijaya Kusuma, Probolinggo
12. CGV Plaza Lawu Madiun, Madiun
13. CGV Kings Shopping Center, Bandung
14. CGV Park Avenue, Batam
15. CGV Holiday, Pekanbaru



- Perseroan melakukan rebranding yang mengubah brand Perseroan dari CGV Blitz menjadi CGV Cinemas pada 10 Januari 2017.
  The Company rebranded its brand from CGV Blitz to CGV Cinemas on January 10, 2017.
- Perseroan membuka 16 (enam belas) bioskop baru yaitu:
  The Company opened 16 (sixteen) cinemas namely:
  1. CGV Bella Terra Lifestyle Center, Jakarta
  2. CGV 23 Paskal Shopping Center, Bandung
  3. CGV Depok Mall, Depok
  4. CGV Maguwo, Sleman
  5. CGV Transmart Tegal, Tegal
  6. CGV Transmart Pekanbaru, Pekanbaru
  7. CGV Transmart Mataram, Mataram
  8. CGV Transmart Cempaka Putih, Jakarta
  9. CGV Bekasi Trade Center, Bekasi
  10. CGV Aeon Mall JGC, Jakarta
  11. CGV Metro Indah Mall, Bandung
  12. CGV Transmart Palembang, Palembang
  13. CGV Transmart Solo, Sukoharjo
  14. CGV Transmart Cirebon, Cirebon
  15. CGV Lagoon Avenue Bekasi, Bekasi
  16. CGV Transmart Lampung, Lampung



Perseroan membuka 3 (tiga) bioskop baru, yaitu: CGV Paradise Serpong, Tangerang Selatan, CGV Malang City Point, Malang, dan CGV Poins Square, Jakarta.
The Company opened 3 (three) cinemas namely: CGV Paradise Serpong, Tangerang Selatan, CGV Malang City Point, Malang, and CGV Poins Square, Jakarta.





Perseroan membuka 2 (dua) bioskop baru, yaitu:
CGV Vivo Sentul, Bogor dan CGV Maspion, Surabaya.
The Company opened 2 (two) cinemas namely: CGV Vivo Sentul, Bogor and CGV Maspion, Surabaya.

Perseroan membuka 11 (sebelas) bioskop baru yaitu:
The Company opened 11 (eleven) cinemas namely:

1. CGV Roxy Square Jember
2. CGV Studio Pekanbaru
3. CGV Grand Batam Mall
4. CGV Panakkukang Square, Makassar
5. CGV Grand Batavia, Tangerang
6. CGV Kediri Mall
7. CGV Raya Padang
8. CGV Living Plaza Jababeka, Bekasi
9. CGV Plaza Mulia, Samarinda
10. CGV Buaran Plaza, Jakarta
11. CGV Cikampek Mall, Karawang



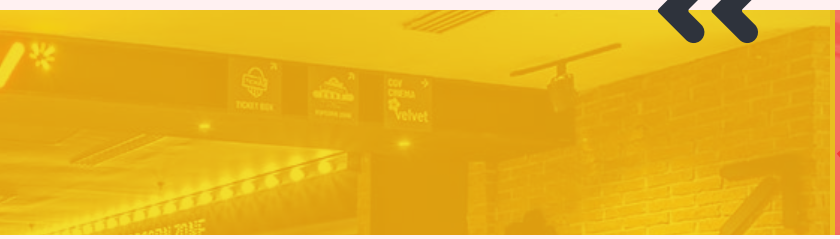

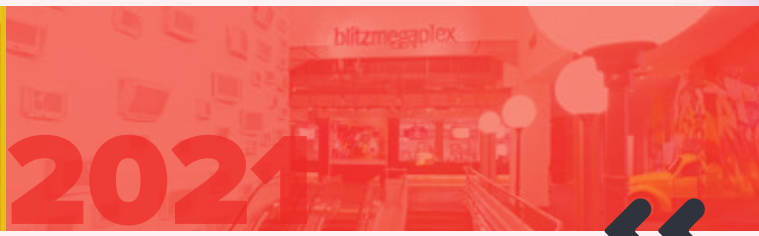



Perseroan membuka 1 (satu) bioskop baru,
yaitu: CGV Mal Ciputra, Tangerang.
The Company opened 1 (one) cinema namely: CGV Mal Ciputra, Tangerang.

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN [C.1]

VISION, MISSION & CORE VALUES

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mengikuti visi dan misi yang telah ditetapkan, yang sekaligus mewujudkan aspirasi asli pendiri Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini telah menelaah visi dan misi dan menilai bahwa pernyataannya masih relevan dengan kondisi Perseroan saat ini, serta tujuan bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

In conducting its business, the Company continues to follow the designated vision and mission, which also embodies the aspirations of the original founders of the Company. The Commissioners and Directors have reviewed the vision and mission and concluded that both statements are relevant to the Company's condition and its short-term and long-term objectives.



VISION

No. 1 Cultureplex in INDONESIA

MISSION

Meet, Play, and Enjoy at CGV

NILAI DASAR PERUSAHAAN
CORPORATE CORE VALUES

Empat nilai dasar yang merupakan kunci kesuksesan Perseroan adalah:

Four core values which are the key success factor of the Company are:

1 INTEGRITAS / INTEGRITY

Kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku serta intoleransi terhadap inefisiensi dengan senantiasa berperilaku:
a. Intoleransi terhadap inefisiensi;
b. Pelaporan yang transparan dan terbuka;
c. Bertindak jujur berupa: tidak ada tindakan ilegal, penipuan, penggelapan dan korupsi.

Adherence to rules and standards and intolerance to inefficiency and corruption. By Integrity we mean:
a. Intolerance to inefficiency;
b. Transparent reporting and no concealing;
c. Acting honesty by: no illegal actions, fraud, embezzlement or corruption.

2 SEMANGAT / PASSION

Berupaya untuk menjadi nomor 1 dan melewati semua tantangan dengan kegigihan dengan berperilaku:
a. Menetapkan aspirasi untuk menjadi nomor 1 dengan tekad yang mutlak;
b. Mengejar pencapaian tertinggi dengan kesempurnaan dan melihat hasil akhir yang dicita-citakan.

Striving for No. 1 through challenges with tenacity. By Passion we mean:
a. Set your aspirations to be No. 1 with absolute determination;
b. Pursue the highest achievement and perfection by seeing everything through the end.

3 KREATIVITAS / INTEGRITY

Senantiasa menciptakan ide-ide kreatif yang mengarah pada perubahan dan inovasi dan senantiasa berperilaku:
a. Senantiasa bekerja dengan pola pikir *"Change Everything"*;
b. Berupaya untuk memangkas 30% pekerjaan dengan terus mencari cara baru (efisiensi) dalam melakukan segala sesuatu.

Creative ideas that lead to change and innovation. By Creativity we mean:
a. Work with a "Change Everything" attitude;
b. Reduced 30% of your work and continuously search for new ways of doing things.

4 RESPEK / RESPECT

Saling memahami dan menghormati:
a. Menghormati berbagai sudut pandang dan opini yang muncul dalam proses pengambilan keputusan;
b. Menghormati keanekaragaman dan mempertimbangkan sudut pandang lawan bicara terlebih dahulu;
c. Saling menghormati dan memahami demi lingkungan kerja kondusif.

Mutual understanding and respect:
a. Respecting perspectives and opinion arising on the decision-making process;
b. Respecting diversity and considering to prioritize insight of the interlocutors;
c. Mutual respect and understanding to establish conducive working circumstances.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

BRATANATA PERDANA
Komisaris Utama
President Commissioner

YOYOK SRI NURCAHYO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

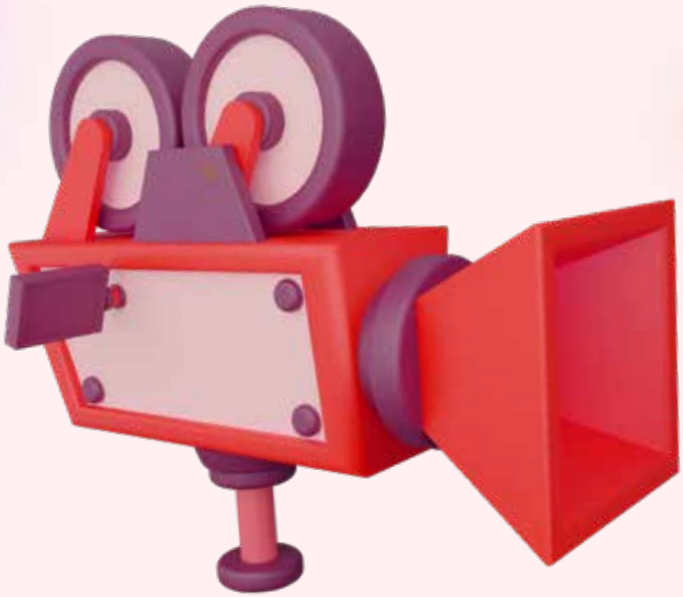

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

PARK JUNGSIN
Direktur Utama | President Director

PARK SEONG HO
Direktur | Director

TOBIAS ERNST CHUN DAMEK
Direktur | Director

TAN BOON SHING
Direktur | Director

HARYANI SUWIRMAN
Direktur | Director

FINANCIAL CONTROLLER
FINANCIAL CONTROLLER

ARIE HARTOMO PUTRA

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

YOYOK SRI NURCAHYO
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

BRATANATA PERDANA
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

YUDI PRIYANTO
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

YOYOK SRI NURCAHYO
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committe

OH DONGGYU
Anggota Komite Audit
Audit Committe Member

YUDI PRIYANTO
Anggota Komite Audit
Audit Committe Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

ARINDYA PRATAMA LUBIS

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

RAISTA NUR TAZKIYA

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



BRATANATA PERDANA

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	Usia 54 tahun per 31 Desember 2022. Kelahiran Samarinda, 25 Oktober 1968 Aged 54 years old as of December 31, 2022. Born in Samarinda, on October 25, 1968.
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 30 Juni 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 tertanggal 30 Juni 2014, diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 156 tertanggal 23 Juni 2016, diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 16 Mei 2018, diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tertanggal 2 Juli 2020, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tertanggal 30 Juni 2022. Saat ini beliau menjabat untuk periode kelima. He has been serving as the Company's President Commissioner since June 30, 2014, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 79 dated June 30, 2014, reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No.156 dated June 23, 2016 , reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 51 dated May 16, 2018, reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated July 2, 2020, and reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 293 dated June 30, 2022. He is currently serving for the fifth term.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• MBA (Magister Administrasi Bisnis) Keuangan, Universitas Seattle, Amerika Serikat (1997) • Sarjana Pemasaran, Universitas Seattle, Amerika Serikat (1996) • Sarjana Bisnis, Universitas Teknologi Queensland, Australia (1991) • MBA (Master of Business Administration) in Finance, Seattle University, United States (1997) • Bachelor of Arts in Marketing, Seattle University, United States (1996) • Bachelor of Business, Queensland University of Technology, Australia (1991)
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Partner* di Quvat Management Pte Ltd (2006-saat ini) • *Chief Financial Officer* di PT Adaro Indonesia (2005-2007) • *Chief Financial Officer* di PT Kaltim Prima Coal, Indonesia (2003-2004) • Manajer Investasi di Farindo Investments Indonesia (2002-2005) • Kepala Grup Divisi Asset Management di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000-2002) • Partner at Quvat Management Pte Ltd (2006-present) • Chief Financial Officer of PT Adaro Indonesia (2005-2007) • Chief Financial Officer of PT Kaltim Prima Coal, Indonesia (2003-2004) • Investment Manager of Farindo Investments Indonesia (2002-2005) • Group Head Asset Management Division of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (2000-2002)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	*Partner* di Quvat Management Pte Ltd (2006-saat ini) Partner at Quvat Management Pte Ltd (2006-present)
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan. • Does not have any affiliation with Major Shareholders or members of the Board of Commissioners and Directors. • Does not own any share or direct and indirect ownership of the Company.



YOYOK SRI NURCAHYO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	Usia 61 tahun per 31 Desember 2022. Kelahiran Kendal, 27 September 1961. Aged 61 years old as of December 31, 2022. Born in Kendal, on September 27, 1961
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 30 Juni 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tertanggal 30 Juni 2022. Saat ini beliau menjabat untuk periode pertama. He has been serving as an Independent Commissioner of the Company since June 30, 2022, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 293 dated June 30, 2022. He is currently serving for the first term.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Lembaga Ketahanan Nasional (2004) • Sesko TNI (2004) • Pendidikan Sesko AD (1984-1994) • National Resilience Agency (2004) • Sesko of National Armed Forces (2004) • Sesko of National Armed Forces School (1984-1994)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Brigadier Jenderal Polisi (P) bagian Analis Kebijakan Utama Bid Jemengar Ku • Kepala Bagian Anev ITWASUM di ITWASUM (2018) • Kepala Bagian Lapgungar Biro Jemengar Srena di SRENA POLRI (2016) • KARORENA POLDA di POLDA Jawa Barat (2013-2014) • KARORENA POLDA di POLDA Sumatera Selatan (2010-2013) • Brigadier General of the National Police (P) in Principal Policy Analyst of Jemengar Ku • Head of Anev ITWASUM ITWASUM (2018) • Head of Lapgungar Biro Jemengar Srena SRENA POLRI (2016) • KARORENA POLDA of West Java (2013-2014) • KARORENA POLDA of South Sumatera (2010-2013
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	• Ketua Komite Audit Perseroan • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan • Chairman of the Company's Audit Committee • Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan. • Does not have any affiliation with Major Shareholders or members of the Board of Commissioners and Directors. • Does not own any share or direct and indirect ownership of the Company.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



PARK JUNGSIN
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Korea Selatan South Korean
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	Usia 48 tahun per 31 Desember 2022. Kelahiran Seoul, 10 November 1974. Aged 48 years old as of December 31, 2022. Born in Seoul, on November 10, 1974.
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 22 Juli 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tertanggal 22 Juli 2021 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tertanggal 30 Juni 2022. Saat ini beliau menjabat untuk periode kedua. She has been serving as the Company's President Director since July 22, 2021, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 47 dated July 22, 2021, and reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 293 dated June 30, 2022. She is currently serving for the second term.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Department of Law, Sookmyung Women's University, Korea Selatan (1998) Department of Law, Sookmyung Women's University, South Korea (1998)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Head of Director New Business Division di CJ CGV (2019-saat ini) • Head of Director Operation Support Division di CJ CGV (2017-2018) • Chief Finance Officer Turkey Business di CJ CGV (2016-2017) • Tim Leader Business Management di CJ CGV (2013-2016) • Tim Leader Entertainment Business Management (2012-2013) di CJ Corp • Supporter Business Management di CJ Corp (1999-2012) • Head of Director New Business Division of CJ CGV (2019-present) • Head of Director Operation Support Division of CJ CGV (2017-2018) • Chief Finance Officer Turkey Business of CJ CGV (2016-2017) • Team Leader Business Management of CJ CGV (2013-2016) • Team Leader Entertainment Business Management (2012-2013) of CJ Corp • Supporter Business Management of CJ Corp (1999-2012)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Head of Director New Business Division di CJ CGV (2019-saat ini) Head of Director New Business Division of CJ CGV (2019-present)
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan. • Does not have any affiliation with Major Shareholders or members of the Board of Commissioners and Directors. • Does not own any share or direct and indirect ownership of the Company.



PARK SEONG HO
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Korea Selatan South Korean
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	Usia 51 tahun per 31 Desember 2022. Kelahiran Seoul, 13 Desember 1971. Aged 51 years old as of December 31, 2022. Born in Seoul, on December 13, 1971.
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tertanggal 08 September 2022. Saat ini beliau menjabat untuk periode pertama. He has been serving as the Company's President Director based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 64 dated September 08, 2022. He is currently serving for the first term.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Strategi Bisnis, Universitas Ajou, Korea Selatan (2012) Master's Degree in Business Strategy, Ajou University, South Korea (2012)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Chief Financial Officer di CGV, China (2015-2019) • Chief Financial Officer di Lumens, China (2013-2015) • Chief Executive Officer di Powerlogics, China (2009-2013) • Chief Financial Officer di Bokwang LCD, China (2007-2009) • Chief Financial Officer di Quasar Group, Hongkong (2000-2007) • Assistant Manager Departemen Keuangan di Shinhan Eng (Daewoo Grup) (1995-2000) • Chief Financial Officer of CGV, China (2015-2019) • Chief Financial Officer in Lumens, China (2013-2015) • Chief Executive Officer of Powerlogics, China (2009-2013) • Chief Financial Officer of Bokwang LCD, China (2007-2009) • Chief Financial Officer of Quasar Group, Hongkong (2000-2007) • Assistant Manager in the Finance Department of Shinhan Eng (Daewoo Grup) (1995-2000)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Penasihat Keuangan di Perseroan; tidak memiliki jabatan rangkap di luar Perseroan. Financial Advisor at the Company; doesn't hold any concurrent position outside the Company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan. • Does not have any affiliation with Major Shareholders or members of the Board of Commissioners and Directors. • Does not own any share or direct and indirect ownership of the Company.



TOBIAS ERNST CHUN DAMEK

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Jerman German
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	Usia 44 tahun per 31 Desember 2022. Kelahiran Basel, 25 April 1978 Aged 44 years old as of December 31, 2022. Born in Basel, on April 25, 1978
Domisili Domicile	Hongkong
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 16 Mei 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51, diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tertanggal 2 Juli 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tertanggal 30 Juni 2022. Saat ini beliau menjabat untuk periode ketiga. He has been serving as the Director of the Company since May 16, 2018, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 51, reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated July 2, 2020, and reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 293 dated June 30, 2022. He is currently serving for the third term.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• MBA (Magister Administrasi Bisnis), INSEAD, Perancis (2005) • Sarjana Ilmu Pengetahuan dan Magister Fisika, Cambridge University, Inggris (2000) • MBA (Master of Business Administration), INSEAD, France (2005) • Bachelor of Arts in Natural Sciences and Master of Science in Physics, Cambridge University, United Kingdom (2000)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Partner di Ares SSG Capital Management, Hong Kong (2020-saat ini) • Managing Director di SSG Capital Management di Hong Kong (2009-2020) • Associate di Lehman Brothers Asia Special Situations Group (2006-2008) • Konsultan di Bain & Company di Singapura dan Inggris (2000-2004) • Partner in Ares SSG Capital Management, Hong Kong (2020-present) • Managing Director of SSG Capital Management in Hong Kong (2009-2020) • Associate of Lehman Brothers Asia Special Situations Group (2006-2008) • Consultant at Bain & Company in Singapore and United Kingdom (2000-2004)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Partner di Ares SSG Capital Management, Hong Kong (2020-saat ini) Partner in Ares SSG Capital Management, Hong Kong (2020-present)
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan. • Does not have any affiliation with Major Shareholders or members of the Board of Commissioners and Directors. • Does not own any share or direct and indirect ownership of the Company.



TAN BOON SHING
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Singapura Singapore
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	Usia 33 tahun per 31 Desember 2022. Kelahiran Singapura, 23 September 1989 Aged 33 years old as of December 31, 2022. Born in Singapore, on September 23, 1989
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tertanggal 08 September 2022. Saat ini beliau menjabat untuk periode pertama. He has been serving as the Company's President Director based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 64 dated September 08, 2022. He is currently serving for the first term.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Sains di bidang Ekonomi, London School of Economics (2013) Bachelor of Science in Economics, London School of Economics (2013)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Vice President di Ares SSG Capital Management di Singapura (2020-saat ini) • Director di SSG Capital Management di Singapura (2018-2020) • Associate di Jefferies di Inggris (2013-2017) • Vice President di Ares SSG Capital Management di Singapura (2020-saat ini) • Director di SSG Capital Management di Singapura (2018-2020) • Associate di Jefferies di Inggris (2013-2017)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Vice President di Ares SSG Capital Management di Singapura (2022-saat ini) Vice President in Ares SSG Capital Management, Singapore (2020-present)
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan. • Does not have any affiliation with Major Shareholders or members of the Board of Commissioners and Directors. • Does not own any share or direct and indirect ownership of the Company.



HARYANI SUWIRMAN

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Place of Birth and Date	Usia 44 tahun per 31 Desember 2022. Kelahiran Bukit Tinggi, 6 Juli 1978. Aged 44 years old as of December 31, 2022. Born in Bukit Tinggi, on July 6, 1978.
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 30 Juni 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tertanggal 30 Juni 2022. Saat ini beliau menjabat untuk periode pertama. She has been serving as a Director of the Company since June 30, 2022, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 293 dated June 30, 2022. She is currently serving for the first term.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Bisnis Manajemen, Prasetya Mulya Business School (2007) • Sarjana Hubungan Internasional, Universitas Padjajaran (2004 • Master of Business Management, Prasetya Mulya Business School (2007) • Bachelor of International Relations, Padjajaran University (2004)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Head of Content Acquisition (TV & OTT platform) di KG Media (2022-saat ini) • Head of Programming & Content Acquisition di CGV Cinemas Indonesia (2015-2022) • Manajer Program Acquisition di SCTV (2012-2015) • Asisten Manajer Program Acquisition di Transcrop (Trans TV dan Trans 7) (2004-2012) • Unit Production Manager (UPM) di Trans TV (2001-2004) • Head of Content Acquisition (TV & OTT platform) of KG Media (2022-present) • Head of Programming & Content Acquisition of CGV Cinemas Indonesia (2015-2022) • Program Acquisition Manager of SCTV (2012-2015) • Assistant Manager of Program Acquisition at Transcrop (Trans TV and Trans 7) (2004-2012) • Unit Production Manager (UPM) of Trans TV (2001-2004)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Head of Content Acquisition (TV & OTT platform) di KG Media (2022-saat ini) Head of Content Acquisition (TV & OTT platform) of KG Media (2022-present)
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • Memiliki saham Perseroan sebesar 0,00229%. • Does not have any affiliation with Major Shareholders or members of the Board of Commissioners and Directors. • Own 0.00229% of the Company's shares.

DEMOGRAFI KARYAWAN [2-7, 2-8]

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2022 (akhir masa pelaporan) sebanyak 393 orang, meningkat 4% dibandingkan 379 karyawan di tahun 2021.

The Company had 393 employees by December 31, 2022 (end of reporting period), which were 4% higher compared to 379 employees in 2021.

Peningkatan jumlah karyawan dibandingkan tahun 2022 dan 2021 terjadi karena penambahan kebutuhan karyawan.

The increase of total employees between 2022 and 2021 was due to because there was a need for more employees.

Perseroan mempekerjakan karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak). Seorang karyawan akan memperoleh kontrak tetap jika ia berhasil melewati masa percobaan selama 3 (tiga) bulan dan memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan Perusahaan. Praktik ketenagakerjaan yang dilakukan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

The Company hired permanent and non-permanent (contract) employees. An employee will receive a permanent contract if he managed to pass the 3 (three) months period of probation and all of the requirements that the Company has set. The Company's employment practices have all been carried out in accordance with the applicable labor laws in Indonesia.

Berikut informasi mengenai demografi karyawan Perseroan:

The following is the information regarding employee demographics:

Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee by Organizational Level

Level Organisasi	2022	2021	2020	*Organization Level*
Manajemen Puncak	7	7	7	*Top Management*
Manajemen Madya	20	21	63	*Middle Management*
Manajemen Lini Pertama	85	66	168	*First Line Management*
Staf	281	285	222	*Staff*
Non-Staf	0	0	0	*Non-Staff*
Jumlah	393	379	460	*Total*

Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee by Education Level

Pendidikan	2022	2021	2020	*Education*
Sarjana & Magister	299	312	161	*Bachelor & Master Degree*
Diploma	66	66	181	*Diploma*
Sekolah Lanjutan	28	1	118	*High School*
Jumlah	393	379	460	*Total*

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee by Employment Status

Kepegawaian	2022	2021	2020	*Employment Status*
Karyawan Tetap	342	368	388	*Permanent Employees*
Karyawan Kontrak	112	11	72	*Contractual Employees*
Jumlah	393	379	460	*Total*

Karyawan Berdasarkan Kelamin
Employee by Gender

Jenis Kelamin	2022	2021	2020	*Gender*
Laki-laki	281	286	336	*Male*
Perempuan	112	86	117	*Female*
Jumlah	393	372	453	*Total*

Perseroan juga mempekerjakan para pekerja yang bukan merupakan karyawan. Secara total, jumlah pekerja tersebut pada akhir periode pelaporan per 31 Desember 2022 mencapai +/- 269 orang dari 21 perusahaan, meningkat 34,5% dibandingkan jumlah pekerja di tahun 2021.

The Company also hired workers who are not employees. In total, the number of workers at the end of the reporting period as of December 31, 2022, reached +/- 269 people from 21 companies, which was 34.5% higher compared to the total workers in 2021.

Peningkatan jumlah pekerja dibandingkan tahun 2021 diperlukan untuk membantu operasional seluruh bioskop milik Perseroan dimana sejak pertengahan tahun 2022 seluruh bioskop telah beroperasi secara normal.

The increase in the number of workers compared to 2021 was needed to help with the operation at all cinemas that belong to the Company because since mid-2022 all cinemas have operated normally.

Perseroan memperhitungkan jumlah karyawan dari masing-masing kategori tabel berdasarkan perkiraan internal dari kontrak yang terjalin dengan pihak terkait pada akhir periode pelaporan per 31 Desember 2022.

The number of employees of each category in the table was disclosed based on the Company's assumption using the contracts with related parties as of the end of reporting period by December 31, 2022.

Para pekerja tersebut terbagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

Those workers are divided into several categories as follows:

Pekerja yang Bukan Merupakan Karyawan Perseroan
Workers Who Are Not Employees of the Company

Jenis Pekerjaan *Type of Work*	Keterlibatan *Engagement*	Keterangan *Description*	Jumlah *Total*
Kebersihan *Cleaning Service*	Penyedia Pihak Ketiga *Outsourcing*	Para pekerja kebersihan dimana Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjaga kebersihan di area operasional kantor dan juga bioskop milik Perseroan. *Cleaning services where the Company has control over workers who are responsible for the cleanliness in the operational area at the office and the Company's cinemas.*	+/- 260 orang | people (2 perusahaan | companies)
Keamanan *Security*	Penyedia Pihak Ketiga *Outsourcing*	Para pekerja keamanan dimana Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjaga keamanan di area operasional kantor dan juga bioskop milik Perseroan. *Security services where the Company has control over workers who are responsible for the security in the operational area at the office and the Company's cinemas.*	+/- 9 orang | people (1 perusahaan | company)
Jasa Profesional *Professional Services*	Vendor *Vendors*	Para pekerja dengan keahlian tertentu dimana Perseroan tidak memiliki kendali penuh atas mereka. *Workers with certain skills where the Company does not have full control over them.*	+/- 3 perusahaan | companies
Konstruksi *Construction*	Kontraktor, Supplier, Vendor *Contractors, Suppliers, Vendors*	Para pekerja konstruksi dimana Perseroan tidak memiliki kendali penuh atas mereka. *Workers with construction skills where the Company does not have full control over them.*	+/- 15 perusahaan | companies
Jumlah *Total*			+/- 269 orang | *people* (21 perusahaan | *companies*)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022
Shareholders Composition as of January 1, 2022, and December 31, 2022

Jenis Pekerjaan *Type of Work*	1 Januari 2022 *January 1, 2022*		31 Desember 2022 *December 31, 2022*	
	Jumlah Saham *Total Shares*	Besaran Kepemilikan (%) *Ownership Percentage*	Jumlah Saham *Total Shares*	Besaran Kepemilikan (%) *Ownership Percentage*
Pemegang Saham di Atas 5% *Shareholders Above 5%*				
CGI Holding Limited	445.708.436	51,00	445.708.436	51,00
Coree Capital	349.574.856	40,00	349.574.856	40,00
Pemegang Saham di Bawah 5% *Shareholders Below 5%*				
Masyarakat *Public*	78.653.850	9,00	78.653.850	9,00
Jumlah *Total*	873.937.142	100,00	873.937.142	100,00

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022
Shares Ownership as of December 31, 2022

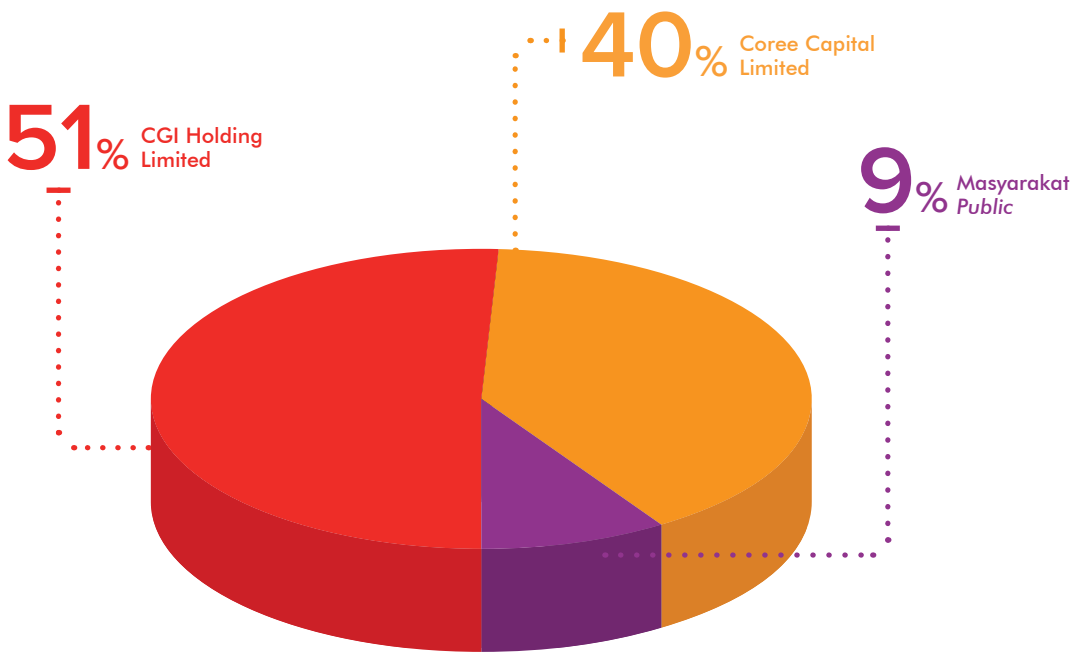

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022
Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of as of January 1, 2022, and December 31, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Total Shares*	Besaran Keppemilikan (%) *Ownership Percentage*
Bratanata Perdana	Komisaris Utama *President Commissioner*	0	0,00
Yoyok Sri Nurcahyo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0 ,00
Park Jungsin	Direktur Utama *President Director*	0	0 ,00
Park Seong Ho	Direktur *Director*	0	0 ,00
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur *Director*	0	0 ,00
Tan Boon Shing	Direktur *Director*	0	0,00
Haryani Suwirman	Direktur *Director*	200	0,00229
Jumlah ***Total***		**200**	**0,00229**

Catatan | *Remarks*:
Tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022.
There were no changes in the percentage of direct and indirect ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Company's shares as of January 1, 2022, and December 31, 2022.

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2022
Shareholders Based on Classifications as of December 31, 2022

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Besaran Kepemilikan (%) *Ownership Percentage*
Individu Lokal *Local Individual*	429	0,22718
Institusi Lokal *Local Institution*	3	0,04785
Lembaga Pemerintah *Government Institution*	1	0,00138
Subtotal	**433**	**0,27641**
Individu Asing *Foreign Individual*	2	0,00249
Institusi Asing *Foreign Institution*	5	99,72108
Subtotal	**7**	**99,72357**
Jumlah ***Total***	**440**	**100,00**

Pemegang Saham Berdasarkan Nilai Nominal Saham
Shareholders Based on Nominal Value of Stock

Keterangan *Info*	Saham Kelas A Rp10.000 per saham *Class A Shares Rp10,000 per share*	Saham Kelas B Rp1.719 per saham *Class B Shares Rp1,719 per share*	Saham Kelas C Rp50 per saham *Class C Shares Rp50 per share*	Jumlah *Total*	%
Individu Lokal *Local Individual*	1.454.400	325.773.200	15.552.891.104	15.880.118.704	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid-up Capital*					
CGI Holdings Limited	0	0	445.708.436	445.708.436	51,00
Coree Capital Limited	0	325.773.200	23.801.656	349.574.856	40,00
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	363.600	0	0	363.600	0,04
Pemegang Saham lainnya *Other Shareholders*	1.090.800	0	77.199.450	78.290.250	8,96
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Issued and Fully Paid-up Capital*	**1.454.400**	**325.773.200**	**546.709.542**	**873.937.142**	**100,00**
Saham dalam Portepel *Number of Shares in Portfoli*	0	0	15.006.181.562	15.006.181.562	

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE

Struktur Grup Perseroan per 31 Desember 2022 menggambarkan pemegang saham utama, pemegang saham pengendali, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture dan *Special Purpose Vehicle* (SPV) serta persentase kepemilikan saham.

The Corporate Group Structure illustrates the major shareholder, controlling shareholder, subsidiary, associated entity, joint venture and Special Purpose Vehicle (SPV), and ownership percentage as of December 31, 2022.

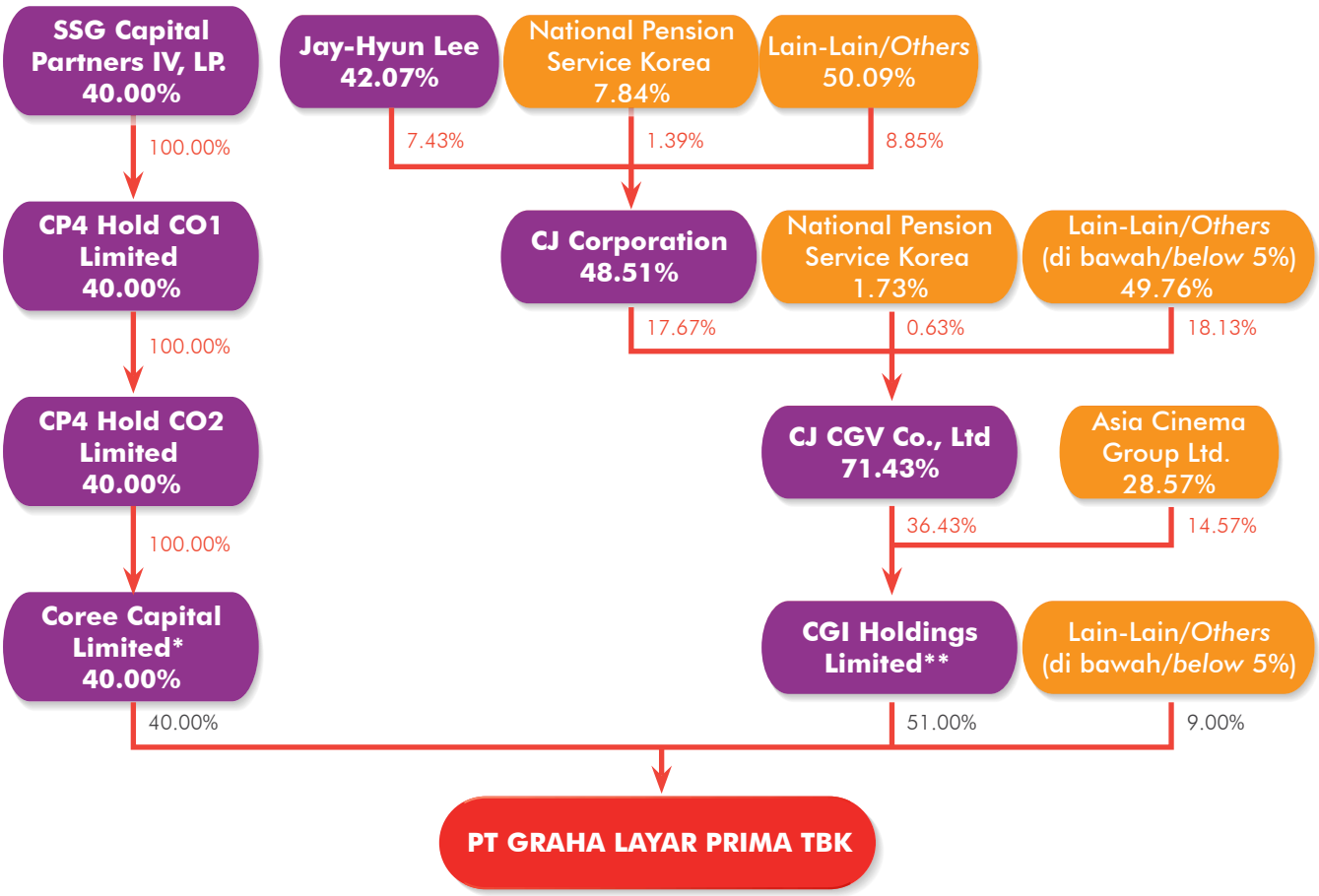

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

CGI Holdings Limited (CGI) merupakan perusahaan yang berasal dari Hong Kong dan bergerak di bidang investment holding dan konsultasi. CGI mengendalikan pengoperasian bioskop CJ CGV di Indonesia, Tiongkok, dan Vietnam. CGI merupakan anak perusahaan dari CJ CGV Co., Ltd. (CJ CGV) dengan kepemilikan saham sebesar 71,43% dari Korea Selatan yang memiliki bidang usaha pengoperasian bioskop. Sebagian besar bioskop CJ CGV beroperasi di Korea Selatan dan beberapa negara lainnya yakni Tiongkok, Vietnam, Amerika Serikat, Indonesia, Turki, dan Myanmar. Pemilik manfaat (*beneficial owner*) atau pemegang saham pengendali dari CJ CGV adalah CJ Corporation, yang merupakan perusahaan induk (*holding company*) dari grup konglomerasi di Korea Selatan yang berkantor pusat di Seoul.

CONTROLLING SHAREHOLDER

CGI Holdings Limited (CGI) is a company incorporated in Hong Kong and operates as investment holding and consultancy. CGI controls the operation of CJ CGV's cinema in Indonesia, Chinam and Vietnam. CGI is a subsidiary of CJ CGV Co., Ltd. (CJ CGV) with 71.43% shares ownership and a South Korean company with business line operated in cinema operation. Most of the cinemas owned by CJ CGV are operated in South Korea and other countries, including China, Vietnam, United States, Indonesia, Turkey, and Myanmar. Beneficial owner or controlling shareholder of CJ CGV is CJ Corporation, holding company of a conglomerate group in South Korea with headquarter located in Seoul.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY

PT Graha Layar Mitra **dimana Perseroan memiliki kepemilikan sebesar 99,8%** *where the Company owns 99.8%*		
Bidang Usaha ***Business Activities***	Distribusi Film	*Film Distribution*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Perseroan memiliki 1 (satu) entitas anak, PT Graha Layar Mitra (GLM). GLM mulai beroperasi sejak tahun 2012 dan hingga saat ini berstatus aktif. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar GLM, maksud dan tujuan GLM adalah: 1. Aktivitas distribusi film, video dan program televisi oleh swasta; 2. Aktivitas pasca produksi film, video dan program televisi oleh swasta; 3. Pengelolaan fasilitas olah raga lainnya; 4. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; 5. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial; 6. Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya bukan makan, minuman atau tembakau di toserba (Department Store); 7. Perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima dan pasar lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain; 8. bergerak di bidang Jasa, Perfilman dan Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya. GLM menjalankan kegiatan usaha jasa, seperti konsultasi manajemen serta bantuan teknis dalam pengoperasian bioskop oleh pemilik mal, dan jasa distribusi film ke seluruh bioskop yang ada di Indonesia dan juga platform lain.	*The Company has 1 (one) subsidiary, namely PT Graha Layar Mitra (GLM). GLM commenced its operations in 2012 and is still operating. Pursuant to Article 3 of the GLMS' Articles of Association, its purposes and objectives are as follows:* 1. *Distributions of film, video and television programs by private entities;* 2. *Post productions of film, video and television programs by private entities;* 3. *Management of other sport facilities;* 4. *Consultancy of other management activities;* 5. *Digital web portal and/or platform for commercial purposes;* 6. *Retail trade of various products particularly non food, beverages or cigarettes at the Department Stores;* 7. *Retail trade of non-stores, kiosks, street vendors and other markets that cannot be classified in other platforms.* 8. *Engaged in Services, Cinema and Other Sport Facility Activities.* *GLM is eligible to conduct a management consulting service and technical assistance in operating the cinema at a mall, and engages in film distribution services to all cinemas around Indonesia and other platforms.*
Status Operasional *Operations Status*	Beroperasi	*Operating*
Aset *Assets*	Rp47.535.764 (dalam Rp ribuan)	*Rp47,535,764* *(in Rp thousand)*
Alamat *Address*	Gedung AIA Central Lt. 26 Jl. Jend. Sudirman No. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM & OBLIGASI

STOCK & BONDS LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak 74.410.400 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp3.000 setiap saham. Saham-saham tersebut telah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 10 April 2014.

On March 28, 2014, the Company received an effective statement from Capital Market Supervisory Agency – Financial Institution (Bapepam-LK) to conduct the Initial Public Offering by releasing 74,410,400 stocks to the public under the nominal value of Rp100 per stock, with an offering price of Rp3,000 per stock. The stocks have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") since April 10, 2014.

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

In 2022, the Company did not conduct any of the following activities, including stock split, reverse stock, dividend payment, bonus share offering, changes on the nominal value of the stocks, conversion of securities, or addition or reduction of capital.

Selain itu hingga akhir tahun 2022 Perseroan juga tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan obligasi dan/atau efek lainnya.

In addition, by the end of 2022, the Company has not issued and/or listed bonds and/or other securities.

Berikut kronologi pencatatan dan penerbitan saham Perseroan hingga akhir tahun buku 2022:

- 28 Maret 2014
  Penawaran Umum Perdana sebanyak 74.410.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan ditawarkan dengan harga Rp3.000; tercatat dan diperdagangkan di BEI.
- 11 Agustus 2016
  Menerbitkan 99.311.039 saham baru Kelas C (nilai nominal Rp100 per saham) yang ditawarkan pada harga Rp6.550 per saham melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I 2016.
- 28 Juni 2018
  Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio pemecahan unit saham 1:2 dari nilai nominal lama Rp100 per saham menjadi nominal baru Rp50 per saham.

The following is the chronology of stocks listing and issuance of the Company's stocks until the end of the fiscal year 2022:

- *March 28, 2014*
  Initial Public Offering of 74,410,400 shares with offering price of Rp100 which was offered for Rp3,000; listed and traded on the IDX.
- *August 11, 2016*
  Issued 99,311,039 new Class C shares (nominal value of Rp100 per share) offered for Rp6,550 per share using the Capital Increase with Preemptive Rights ("PMHMETD") I 2016.
- *June 28, 2018*
  Stock split with ratio of 1:2 from the nominal value of Rp100 per share to new nominal value of Rp50 per share.

AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT & PUBLIC ACCOUNTANT FIRMS

Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC") WTC 3, Jl. Jend Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 Telepon | *Phone* : (021) 5212901
Akuntan *Accountant*	Jumadi, S.E., CPA
Jasa *Services*	Jasa yang diberikan sepanjang tahun 2022 mencakup audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan entitas anak, PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. *The services provided throughout 2021 were audit services on the Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2022, of the Company and its subsidiary, PT Graha Layar Mitra.*
Periode Penugasan *Assignment Period*	2017-sekarang *2017-present*
Jasa Penugasan *Fees*	Rp1.712.500.000

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSION

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama *Name*	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120. Telepon | Phone: (021) 3508077
Jasa *Service*	Jasa yang diberikan mencakup administrasi efek Perseroan. *The services covered the Company's securities administration.*
Periode Penugasan *Assignment Period*	2014-sekarang *2014-present*
Jasa Penugasan *Fees*	Rp50.000.000

Notaris
Notary

Nama *Name*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn.
Jasa *Service*	Jasa yang diberikan mencakup pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat. *The services covered the preparation of the Deed of Annual General Meeting of Shareholders Minutes of Meeting and Deed of Meeting Resolution preparations.*
Periode Penugasan *Assignment Period*	2020
Jasa Penugasan *Fees*	Rp30.000.000

Aktuaria
Actuaria

Nama *Name*	Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Halim & Rekan
Jasa *Service*	Jasa yang diberikan mencakup pembuatan Laporan Aktuaris. *The services covered the preparation of Actuary Report.*
Periode Penugasan *Assignment Period*	2022
Jasa Penugasan *Fees*	Rp18.000.000

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Stocks Trading and Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.
Indonesia
Tel: (021) 5150515
Fax: (62-21) 5154153
Website: www.idx.co.id
Email: listing@idx.co.id

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1. Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.
Indonesia
Tel: (021) 5152855
Fax: (021) 52991199
Website: www.ksei.co.id
Email: helpdesk@ksei.co.id

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS



Top Entertainment Merchant 2022

Penghargaan diberikan kepada CGV saat acara Ultra Merchant Day yang diselenggarakan oleh ULTRA VOUCHER (PT Trimegah Karya Pratama, Tbk)
pada tanggal 9 Januari 2023.

The award was given to CGV during the Ultra Merchant Day which was organized by ULTRA VOUCHER (PT Trimegah Karya Pratama, Tbk) on January 9, 202





Wajib Pajak Teladan Kota Depok, Surabaya, Karawang, Kediri, Roxy Jember Tahun 2022

Model Taxpayer of Depok City, Surabaya, Karawang, Kediri, Roxy Jember of 2022

Foto momen penghargaan Wajib Pajak Teladan kepada bioskop-bioskop CGV di beberapa daerah

Pictures of rewarding moments for several cinemas of CGV in various areas as Model Taxpayer

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2015 (POJK 8/2015), Perseroan telah memiliki situs web yaitu www.cgv.id yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

In accordance with the Financial Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 on the Website of Issuers or Public Companies on 25 June 2015 (POJK 8/2015), the Company has an official website at www.cgv.id accessible in Indonesian and English.

Situs web www.cgv.id memiliki 2 (dua) fungsi utama yang diperuntukkan bagi pelanggan setia CGV, untuk mendapatkan informasi film dan tiket, serta informasi korporasi untuk investor dan pemangku kepentingan.

The website, www.cgv.id, has 2 (two) main functions for CGV's loyal customers, for them to gain information on movies and tickets, and corporate information for investors and other stakeholders.

Situs tersebut juga ditujukan untuk memenuhi komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

The website was built to fulfill the Company's commitment to follow the Regulation Number 8 of 1995 on Capital Market and to improve the implementation of Good Corporate Governance for shareholders, customers, government, and other stakeholders.

Situs web Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 POJK 8/2015, dimana Perseroan wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:
1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Company's website has all the information required within the Article 6 of POJK 8/ 2015 in which the Company is required to inform the following:
1. *General Information of Issuers or Public Companies*
2. *Information for Investors*
3. *Corporate Governance*
4. *Corporate Social Responsibility*

Situs web Perseroan, terutama yang diperuntukkan bagi investor pada kanal Investor Relation, senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting, antara lain:

The Company regularly fills and update its website, especially the Investor Relation channel for the investors, to uphold the POJK 8/2015 with important information, including:

Sekilas Tentang Perusahaan	*CGV at a Glance*
• Visi dan Misi	• *Vision and Mission*
• Nilai-Nilai Perusahaan	• *Corporate Value*
• Dewan Komisaris	• *Board of Commissioners*
• Direksi	• *Board of Directors*
• Struktur Organisasi	• *Organization Structure*

Tata Kelola Perusahaan	*Good Corporate Governance*
• Struktur Tata Kelola Perusahaan	• *Corporate Governance Structure*
• Rapat Umum Pemegang Saham	• *General Meeting of Shareholders*
• Dewan Komisaris	• *Board of Commissioners*
• Direksi	• *Board of Directors*
• Komite Audit	• *Audit Committee*
• Audit Internal	• *Internal Audit*
• Sekretaris Perusahaan	• *Corporate Secretary*
• Manajemen Risiko	• *Risk Management*
• Kebijakan Perusahaan	• *Company Policy*
• Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	• *Corporate Social Responsibility*

Informasi Investor	*Investor Information*
• Informasi Saham	• *Stock Information*
• Komposisi Pemegang Saham	• *Shareholders Composition*
• Ikhtisar Keuangan	• *Financial Highlight*
• Laporan Tahunan	• *Annual Report*
• Laporan Keuangan Tahunan Diaudit	• *Audited Yearly Financial Statement*
• Laporan Keuangan Interim	• *Quarterly Financial Statement*
• Rapat Umum Pemegang Saham	• *General Meeting of Shareholders*
• Dividen	• *Dividend*
• Profesi Penunjang Pasar Modal	• *Capital Market Supporting Institution*
• Informasi Publik	• *Public Information*


F5
F6



04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW

PEREKONOMIAN GLOBAL

Di saat negara-negara di dunia masih berjuang untuk pulih dari pandemi COVID-19, terjadi perang antara Rusia dan Ukraina yang memberikan dampak sangat besar terhadap ekonomi global terutama pada pasar komoditas dan rantai pasok. Tingkat inflasi yang juga sudah tinggi di sejumlah negara akibat ketidakseimbangan antara permintaan dan persediaan, bergerak semakin fluktuatif dan bertahan dalam waktu lama.

Cina kembali dihadapkan pada tantangan COVID-19 ketika pemerintah setempat tengah memperjuangkan kebijakan *zero covid*. Terjadi penutupan (*lockdown*) besar-besaran untuk mengatasi penyebaran COVID-19 yang justru berakibat buruk bagi ekonomi dalam negeri, terutama saat triwulan kedua di 2022. Mengingat besarnya pengaruh ekonomi Tiongkok bagi rantai pasok global, situasi ini tentunya sangat mempengaruhi perdagangan dunia.

Walaupun sentimen global terlihat negatif, namun di luar dugaan ternyata ekonomi global mampu menunjukkan ketangguhannya. Pada Oktober 2022, Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan global di angka 3,2%. Namun, dalam publikasi World Economic Outlook Update, Januari 2023, estimasi untuk 2022 meningkat sebesar 0,2% menjadi 3,4%.

Ada banyak faktor yang mendorong ketahanan global, namun salah satunya adalah keputusan Cina untuk kembali membuka diri dari kebijakan *lockdown*. Keputusan ini membawa efek domino dalam mendorong ekonomi global akibat dari aktivitas wisata dan perdagangan yang kembali berjalan dan membawa hasil positif bagi perputaran ekonomi global.

Ketahanan global juga terlihat dari angka GDP riil di kuartal ketiga 2022, terutama di Amerika Serikat, zona eropa, serta negara-negara maju dan negara-negara berkembang lainnya. Ketahanan global dapat terjaga karena performa yang kuat dari konsumsi dalam negeri dan investasi. Setelah aktivitas ekonomi berangsur normal pasca pandemi, masyarakat kembali bisa memenuhi kebutuhannya dan investor mulai gencar lagi untuk berinvestasi setelah sebelumnya lebih banyak menyimpan uangnya pada masa pandemi.

Pada akhirnya walaupun dipenuhi tantangan akibat kejadian tak terduga dari perang Ukraina-Rusia, ekonomi global tetap mampu menunjukkan ketangguhannya sehingga melewati tahun 2022 dengan cukup kuat.

GLOBAL ECONOMY

When countries around the world are still struggling to recover from the COVID-19 pandemic, a war broke out between Russia and Ukraine which had a huge impact on the global economy, especially on commodity markets and supply chains. Inflation rates, which are already high in several countries due to the unbalanced situation between demand and supply, became more volatile and lasted for quite time.

China once again had to deal with the COVID-19 challenge when the local government struggled with the zero covid policy. There was a massive lockdown to stop the COVID-19 virus which in turn brought a negative impact on the domestic economy, especially during the second quarter of 2022. Given China's enormous influence on global supply chains, this situation has greatly affected the global trade.

Even the situation doesn't look good on paper, unexpectedly the global economy was able to show great resiliency. In October 2022, the International Monetary Fund (IMF) predicted the global growth to be at 3.2%. However, in its World Economic Outlook Update of January 2023 publication, the estimation for 2022 increased by 0.2% to 3.4%.

There were many factors that drove the global resiliency, but one of them is China's decision to reopen its border and abandoned the lockdown policy. This decision brought a domino effect in driving the global economy when tourism and trade are back to normal and hence positively affected the global economic cycle.

Global resiliency can also be seen from real GDP figures in the third quarter of 2022, especially in the United States, the European zone, and other developed and emerging countries. The world showed its resilience helped by the strong performance of domestic consumption and investment. After the economy started to return normally after the pandemic, people can now move more freely to fulfill their basic necessity and investors started to be more aggressive to invest what they saved during the pandemic.

In the end, even though with many challenges coming from the unexpected events such as the Ukrainian-Russian war, the global economy showed its resiliency and went through 2022 with a strong performance.

Ekonomi Domestik

Berita Resmi Statistik mencatat bahwa perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang solid sebesar 5,01% (y-on-y) pada triwulan IV tahun 2022 dibandingkan triwulan IV tahun 2021. Secara kumulatif ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%.

Semua lapangan usaha tumbuh positif sepanjang tahun, terutama pada sektor-sektor unggulan seperti industri, perdagangan, pertambangan, pertanian, dan konstruksi. Pertumbuhan tertinggi di sisi produksi berasal dari transportasi & pergudangan, dan akomodasi & makan minum yang didorong oleh situasi pasca pandemi ketika masyarakat mulai kembali hidup normal, semakin banyak beraktivitas di luar rumah, dan wisatawan domestik dan mancanegara semakin sering mengunjungi tempat-tempat wisata.

Konsumsi rumah tangga dan pembentukan modal tetap bruto (PMTB) (investasi fisik) tetap menjadi kontributor utama PDB 2022 dengan akumulasi 80,95%. Sementara itu, pada triwulan IV 2022 (y-on-y), konsumsi rumah tangga menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 2,38%. Kuatnya konsumsi rumah tangga juga sejalan dengan analisis dari IMF terhadap negara-negara berkembang, terutama Indonesia, yang tetap tangguh dan bertahan di tengah tantangan ekonomi global.

Bank Indonesia juga mencatat *Prompt Manufacturing Index* (PMI) nasional masih ekspansif mencapai 50,06%, meskipun lebih rendah dibanding triwulan IV tahun 2021 sebesar 50,17%. Hal ini tentunya juga sejalan dengan kinerja impor bahan baku dan barang modal masing-masing tumbuh 23,04% dan 26,99%, berbanding terbalik dengan impor barang konsumsi yang turun 1,74%. Setelah pandemi mulai mereda, aktivitas produksi dalam negeri kembali digenjot dan para produsen berlomba untuk mengembalikan tingkat produksi ke masa sebelum pandemi. Tentunya situasi ini juga berdampak positif pada kelancaran rantai pasok dalam negeri.

Di segmen jasa lainnya, terdapat pertumbuhan 11,14% (y-on-y) yang meningkat sejalan dengan segmen akomodasi & makan minum sebesar 13,81%. Peningkatan kedua segmen tersebut tentunya juga berkaitan dengan nilai transaksi uang elektronik, kartu debit dan kredit yang tumbuh 5,18% secara kumulatif di sepanjang tahun.

Domestic Economy

According to the Official Statistics News, Indonesia's economy grew solidly at 5.01% (y-on-y) in the fourth quarter of 2022 compared to the fourth quarter of 2021. The cumulative growth of Indonesia's economy in 2022 was at 5.31%, higher 3.70% growth in 2021.

All business segments had grew throughout the year, especially in leading segments such as industry, trade, mining, agriculture and construction. The highest growth in terms of the production came from transportation & warehousing, and accommodation & food services which was driven by the post-pandemic situation when people started to return to normal lives, have more activities outside the house, and domestic and foreign tourists have gone to tourist attractions more frequently.

Household consumption and gross fixed capital formation (PMTB) (physical investment) remained the main contributors to GDP in 2022 with an accumulation of 80.95%. Meanwhile, in the fourth quarter of 2022 (y-on-y), household consumption was the highest source of growth at 2.38%. Strong household consumption is also in line with the analysis from IMF on emerging countries, especially Indonesia, which showed strong resiliency amidst global economic challenges.

According to Bank Indonesia, the national Prompt Manufacturing Index (PMI) was expansive at 50.06% despite being lower than 50.17% in the fourth quarter of 2021. This is of course also in line with the imports of raw materials and capital goods which grew at 23.04% and 26.99% respectively, contrary to imports of consumer goods which fell 1.74%. After the pandemic began to cease, domestic production was regenerated and local producers became more aggressive to return to their pre-pandemic production levels. Of course, this situation also brought a positive impact on the domestic supply chain to start running more seamlessly.

The other service segments grew 11.14% (y-on-y) which in line with the accommodation & food & services at 13.81%. The growth of these two segments also related to the cumulative growth in the value of electronic money, debit and credit card transactions at 5.18% throughout the year.

Pulihnya mobilitas mendorong aktivitas dunia usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Konsumsi rumah tangga meningkat 4,93% secara kumulatif sepanjang tahun dan menyumbang pertumbuhan PDB paling besar untuk tahun 2022 dengan 51,87%. Membaiknya pendapatan masyarakat mendorong penguatan seluruh kelompok konsumsi, utamanya pada kelompok konsumsi transportasi dan komunikasi serta restoran dan hotel.

Secara keseluruhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 tetap tangguh dan sejalan dengan upaya pemulihan pasca pandemi. Situasi yang telah kembali normal dan tidak lagi terbelenggu dengan pembatasan (*lockdown*) menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi yang menguatkan konsumsi dalam negeri.

TINJAUAN INDUSTRI

Mengawali tahun 2022, bioskop berjalan bukannya tanpa tantangan karena pembatasan sosial masih berjalan sehingga menyebabkan situasi dipenuhi ketidakpastian. Aktivitas operasional belum bisa berjalan sepenuhnya secara 100% dan geliat industri masih stagnan. Baru di pertengahan tahun 2022 bioskop diizinkan untuk kembali secara normal seiring dengan semakin terkendalinya kasus COVID-19. Aktivitas masyarakat sudah berangsur pulih kembali dan sebagai salah satu tempat hiburan, bioskop kembali ramai dikunjungi.

Pembukaan kembali bioskop berdampak positif terhadap kinerja industri perfilman secara umum, khususnya bagi bioskop. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mencatat jumlah penonton bioskop di Indonesia sepanjang tahun 2022 mencapai 54 juta. Hebatnya jumlah penonton bioskop tercatat lebih tinggi dari pencapaian 51,9 juta penonton di tahun 2019 sebelum pandemi. Tentunya jumlah penonton di tahun 2022 juga lebih tinggi dari jumlah saat pandemi di 2020 dan 2021 yaitu masing-masing 12,8 juta penonton dan 4,5 juta penonton.

Di tahun 2022 Perseroan mampu menambah tiga bioskop baru. Dengan demikian seluruh 71 bioskop yang dimiliki Perseroan sudah mampu beroperasi secara penuh dan beraktivitas seperti sedia kala.

POSISI PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI

Dalam industri bioskop tanah air, posisi Perseroan dengan *brand* CGV merupakan pemain penting yang membawa perubahan dengan berbagai inovasi yang dimilikinya. Hadir sejak tahun 2004 di Indonesia, Perseroan membawa *brand* CGV pertama kali dengan bioskop berkonsep inovatif yang tidak hanya memutar

The restoration of mobility encourages business to operate normally and increases people's income. Household consumption increased by 4.93% cumulatively throughout the year and contributed 51.87% to the GDP in 2022. People's income have risen and strengthened the consumption mostly in all segments, especially in the transportation and communication as well as restaurant and hotel consumption.

Overall, Indonesia's economy in 2022 remained resilient and in line with post-pandemic recovery activities. The situation has returned to normal and we now no longer bounded by restrictions (lockdown) and it has turned into the main driver of economic growth that strengthens domestic consumption.

INDUSTRY OVERVIEW

At the beginning of 2022, the cinema operation was not without challenges since social restrictions were still enacted that made the situation filled with uncertainty. The operation at that time was not at its full capacity at 100% and the industry could not move anywhere. Only then in mid-2022 when cinemas were allowed to return to operate normally when COVID-19 cases were under control. Community activities have started to recover and as a place of entertainment, cinemas once again filled with visitors.

The reopening of cinemas helped the film industry in general, and particularly for cinemas. According to the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf), throughout 2022 there were 54 million cinema viewers. Remarkably, those numbers were even higher than 51.9 million viewers in 2019 before the pandemic. Of course the viewers in 2022 were also higher in number than during the pandemic in 2020 and 2021 with 12.8 million viewers and 4.5 million viewers, respectively.

In 2022 the Company was able to add three new cinemas. Hence all 71 cinemas owned by the Company are now able to operate fully and carry out the normal activities.

THE COMPANY'S POSITION IN THE INDUSTRY

Within the domestic cinema industry, the Company, with its CGV brand, is an important player that changes the industry with many innovations unlike any other. Founded in Indonesia in 2004, the Company brought the CGV brand for the first time at that time with an innovative concept of cinema beyond movie experience, offering a

film, namun juga menawarkan tempat hiburan bagi masyarakat. Konsep ini telah berkembang hingga sejauh ini dengan berbagai inovasi seperti pemutaran film festival, pemutaran *alternative content*, kegiatan di luar bioskop untuk kerja sama dan *corporate/show biz event* lainnya, hingga kemunculan *private box*. Tentunya semua ini juga didukung dengan variasi makanan & minuman yang unik dan juga berkualitas untuk memanjakan penonton.

whole new entertainment concept for the people. It has grown so far since the first time it was introduced with innovations such as movie festivals, alternative contents, other activities outside the cinema through collaboration, and other corporate/show biz events, and most recently the private boxe. To top it all, all of those are supported by a variety of unique and quality food & drinks to make the audience feel more comfortable.

Hingga akhir Desember 2022, posisi Perseroan di industri bioskop menempati posisi salah satu bioskop terbesar di Indonesia.

By end of December 2022, the Company is the one of the biggest cinema companies in Indonesia.

Pada masa sebelum pandemi, rata-rata setiap tahunnya terdapat 22 juta penonton yang mengunjungi bioskop Perseroan di seluruh Indonesia. Setelah pandemi, terutama pada akhir tahun 2022, terdapat sekitar 16 juta penonton yang mengunjungi bioskop Perseroan. Bila dibandingkan dengan 54 juta penonton di seluruh Indonesia pada tahun 2022, maka CGV menyumbang sekitar 30% bagi industri bioskop tanah air.

Before the pandemic, on average each year there were 22 million viewers visited the Company's cinemas all over Indonesia. After the pandemic, especially at the end of 2022, around 16 million viewers visited the Company's cinemas. When compared to 54 million viewers in every city of Indonesia in 2022, CGV contributed around 30% to the Indonesian cinema industry.

ASPEK PEMASARAN DAN STRATEGI BISNIS

MARKETING ASPECT AND BUSINESS STRATEGY

Perseroan merupakan satu dari sedikit pelaku usaha yang memiliki jaringan bioskop luas di Indonesia. Terbatasnya pemain di industri ini memberi kesempatan bagi Perseroan untuk meningkatkan penetrasinya di industri bioskop.

The Company is one of the few players that has a wide cinema network in Indonesia. The limited number of players in this industry provides an opportunity for the Company to penetrate further into the national cinema industry.

Pemain dalam industri bioskop tanah air masih terbilang sedikit. Walaupun demikian industri ini bukan berarti tidak memiliki potensi karena Indonesia merupakan salah satu negara dengan demografi penduduk terbesar di dunia. Direktorat Jenderal Pendudukan dan Catatan Sipil atau Dukcapil Kementerian Dalam Negeri mencatat pada semester I-2022, jumlah penduduk Indonesia mencapai 275 juta jiwa. Besarnya populasi ini merupakan pasar yang potensial termasuk untuk industri perfilman. Terlebih, rasio jumlah penduduk dengan ketersediaan layar bioskop masih sangat minim.

National cinema players are still a few. However, this fact does not make the industry lack of potential because Indonesia is one of the countries with the largest population in the world. According to the Directorate General of Population and Civil Registration or Dukcapil of the Ministry of Home Affairs, in the first half of 2022, Indonesia's population reached 275 million. This huge number of population is a potential market, particularly for the film industry. Moreover, the ratio between the total population and the availability of cinema screens is still lacking.

Salah satu faktor yang membuat pemain industri sedikit adalah karena sifatnya yang merupakan industri padat modal. Diperlukan kemampuan finansial dan manajerial yang baik untuk bermain di industri bioskop tanah air sehingga bukanlah hal mudah untuk eksis di industri ini. Ini merupakan sebuah tantangan, namun bagi Perseroan ini menjadi sebuah peluang. Dengan dukungan pemegang saham yang memiliki pengalaman serta jam terbang di industri, maka Perseroan mampu untuk terus mengembangkan bisnisnya dengan sejumlah kegiatan pemasaran dan strategi bisnis sebagai berikut:

Menjaga Relasi Baik Dengan Distributor Film

Perseroan memiliki hubungan baik dengan distributor-distributor film. Kondisi ini memudahkan bagi Perseroan untuk menayangkan film dari distributor film nasional maupun film tingkat dunia, tidak hanya sebatas dari Hollywood saja.

Ekspansi

Bioskop Perseroan dengan *brand* CGV Cinemas dan anak perusahaan yang bekerjasama dengan sejumlah mal menggunakan *brand* Blitztheater terus berekspansi untuk menarik lebih banyak penonton. Strategi ini penting karena kinerja positif di industri bioskop sangat didukung oleh ketersediaan bioskop di berbagai lokasi strategis. Perseroan membuka tiga bioskop baru di tahun 2022 yaitu: CGV Paradise Walk Serpong, Tangerang Selatan, CGV Malang City Point, Malang, dan CGV Poins Square, Jakarta.

Peningkatan Penyediaan Layanan

Sebagai perusahaan dengan bisnis inti penyedia fasilitas hiburan (bioskop), Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Kualitas layanan dari karyawan di garda depan yang berhubungan langsung dengan konsumen akan berdampak terhadap citra positif Perseroan.

Konten yang Beragam

Guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam dari segmen berbeda, Perseroan tetap mempertahankan hubungan yang kuat dengan distributor film Hollywood, dan menawarkan beragam konten lainnya baik yang berasal dari distributor film lokal hingga berbagai jenis konten alternatif lainnya (Anime, Jepang, Thailand, Korea, India, dan lain-lain).

Inovasi

Perseroan terus melakukan inovasi dalam aktivitas usahanya untuk meningkatkan kepuasan konsumen terhadap layanan yang diberikan. Inovasi yang tetap

One reason that makes the industry has few players is due to its nature of business which requires lots of capital. Excellent financial strength and managerial skills are needed to take part in the Indonesian cinema industry that makes it difficult to enter the industry. This is a challenge, but for the Company this becomes an opportunity. With the support of shareholders who are very experience in the entertainment industry, combined wih the managerial experience we have in the industry, the Company is able to keep growing its business through the following marketing activities and business strategies:

Good Relationship with Film Distributor

The Company has good relations with film distributors. This condition eases the Company to screen films from domestic as well as world-class film distributors, not only from Hollywood.

Expansion

The Company's cinemas with CGV brand and the subsidiary which cooperates with several malls using the Blitztheater brand continue to expand to attract more audiences. This strategy is important because in order to grow in the cinema industry we have to make our cinema chains available in strategic locations. The Company opened three new cinemas in 2022 namely: CGV Paradise Walk Serpong, Tangerang Selatan, CGV Malang City Point, Malang, and CGV Poins Square, Jakarta.

Better Service

As a company with core business in the entertainment services (cinema), the Company strives to improve service quality through training and employee competency development programs. The quality of service from employees at the forefront dealing directly with consumers will have an impact on the Company's positive image.

Diverse Content

To meet the diverse needs of customers from different segments, the Company maintains strong relationships with Hollywood film distributors, and offers a variety of other content from local film distributors to various types of alternative content (Anime, Japanese, Thai, Korean, Indian, and others).

Innovation

The Company consistently innovate to improve customer satisfaction. The innovations that the Company continued to carry out in 2022 as a continuation from the previous

dilakukan Perseroan selama tahun 2022 sebagai kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya adalah *collectible ticket* dan penayangan film festival. Selain itu Perseroan juga meluncurkan *private box* yang saat ini hanya tersedia di CGV Grand Indonesia sebagai satu-satunya layanan menonton film bioskop secara *private* di Indonesia. Perseroan juga merilis sejumlah produk F&B baru pada 2022.

Produk dan Layanan Unggulan

Perseroan memiliki beragam produk dan layanan produk unggulan khususnya dalam bentuk *special auditorium* untuk menonton film. Special Auditorium yang dimiliki Perseroan saat ini adalah ScreenX, Starium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class, Private Box, dan regular auditorium. Masing-masing auditorium tersebut memiliki keunggulan tersendiri. Perseroan juga memiliki auditorium multifungsi, yaitu Rumah Kreasi, yang terletak di FX Sudirman. Fitur ini memberikan layar khusus untuk menayangkan film hasil karya anak bangsa dan sebagai tempat berkumpul bagi para sineas dan penikmat film Indonesia. Penyediaan fasilitas unggulan tersebut bertujuan untuk memberi pengalaman yang berbeda bagi setiap penonton. Selain itu agar dapat menjangkau penonton yang lebih banyak dari setiap segmen.

Penggunaan Platform Digital

Perseroan terus mengoptimalkan fasilitas platform digital melalui aplikasi CGV Cinemas, website CGV Cinemas maupun aplikasi mitra-mitra digital untuk pembelian tiket menonton, makanan dan minuman, maupun merchandise. Pelanggan terbantu dalam menyelesaikan transaksi pembayaran tiket semakin mudah dan cepat melalui mesin pembelian tiket mandiri (*self ticketing machines*) yang terpasang di seluruh bioskop. Selama tahun 2022, pengembangan platform digital yang dilakukan, mencakup Highlight E-Ticket pada CGV App, tanpa cetak tiket dan tanpa bersentuhan dengan Staf. E-Ticket digunakan dalam gesture "Shake".

Membangun Kemitraan Strategis

Perseroan memperkuat kemitraan strategis dengan pihak lain untuk memberi kemudahan bagi pelanggan dalam membeli tiket masuk bioskop secara *online*. Jalinan kerja sama kemitraan yang telah dibangun oleh Perseroan adalah dengan TIX ID, GoTix, Shopee, BCA, Traveloka dan BookMyShow. Selain itu, Perseroan juga terus bekerja sama dengan produser-produser film nasional melalui special *movie screening, movie premiere event, meet and greet* dengan pelaku dan pembuat film, pembuatan acara film festival dan lain sebagainya. Kolaborasi

years are collectible tickets and film festivals. In addition, the Company also launched the private box which is currently only available at CGV Grand Indonesia and becomes the only private cinema in Indonesia. The Company also launched new F&B products in 2022.

Superior Products and Services

The Company has diversified superior products and services, specifically a special auditorium for watching movies. Special Auditoriums currently owned by the Company are amongst others ScreenX, Starium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class, Private Box, and regular auditoriums. Each auditorium has its own advantages. The Company also has a multifunctional auditorium, namely Rumah Kreasi, which is located at FX Sudirman. This feature provides a special screen to show films made by this country's talents and as a gathering place for filmmakers and Indonesian film lovers. The provision of superior facilities aims to provide a different experience for each audience. Moreover, it can reach largely audience from each segment.

Digital Platforms

The Company consistently optimize its digital platform through CGV Cinemas application, website and digital partners' application in purchasing cinema tickets, food and beverages, as well as merchandise. Customers become more convenient and faster in completing ticket transactions through self-ticketing machines installed in all cinemas. In 2022, the digital platforms have received various updates including Highlight of E-Ticket on CGV App, without having to print the ticket and make physical contact with staff. E-Ticket can be used using the "Shake" gesture.

Building Strategic Partnerships

The Company strengthens strategic partnerships with other parties to make it easier for customers to buy cinema tickets online. The partnerships that have been established by the Company include TIX ID, GoTix, Shopee, BCA, Traveloka and BooMyShow. In addition, the Company also continues to cooperate with national film producers through special movie screenings, movie premiere events, meet and greet events with film actors and film makers, film festival events and so forth. A collaboration with digital payment companies and modern retailers has also

dengan perusahaan pembayaran digital maupun ritel modern juga telah dilakukan antara lain dengan Dana, Kredivo, LinkAja, Cashback, Alfamart dan Indomaret melalui Kerjasama penerimaan pembayaran e-money dan pembayaran *offline* melalui gerai-gerai minimarket.

Penerapan Protokol Kesehatan

Perseroan terus menerapkan protokol kesehatan dengan tetap memperhatikan regulasi pemerintah yang terbaru. Protokol kesehatan ini berlaku di semua bioskop yang dimiliki Perseroan di seluruh Indonesia.

Pemasaran

Aktivitas-aktivitas utama yang dilakukan Perseroan dalam hal pemasaran mencakup:

1. Memperluas kerja sama dengan perbankan penerbit kartu debit atau kartu kredit, provider jaringan telekomunikasi dan perusahaan aplikasi untuk promosi pembayaran dan potongan harga.
2. Mengoptimalkan seluruh saluran pemasaran melalui media konvensional antara lain Hanin Post, MacroAd, MNC Radio, Motion Radio, Hardrock FM & iRadio Bandung dan media digital seperti Instagram, Facebook, Tiktok, Twitter, Line, dan YouTube dan media-media cetak dan elektronik lainnya.
3. Memperkuat basis pelanggan melalui CGV Card dan e-Card membership yang menawarkan poin *loyalty & rewards*.
4. Bekerja sama secara barter dengan Key Opinion Leader (KOL)/Influencer terkait dengan promosi film dan spesial auditorium.

been performed, including with Dana, Kredivo, LinkAja, Cashback, Alfamart and Indomaret through a cooperation in accepting e-money payments and offline payments through minimarket outlets.

Health Protocols

The Company continues to implement health protocols while taking into account the latest government regulations. This health protocol applies to all Company's cinemas throughout Indonesia.

Marketing

The main marketing activities are:

1. *Expanding cooperation with banks – issuers of debit and credit cards, telecommunications providers and application companies for payment promotions and discounts.*
2. *Optimizing all marketing channels through conventional media including Hanin Post, MacroAd, MNC Radio, Motion Radio, Hardrock FM & iRadio Bandung and digital media such as Instagram, Facebook, Tiktok, Twitter, Line, and YouTube, and print and other electronic media.*
3. *Strengthening customer base through CGV Card and e-Card membership that offers loyalty points & rewards.*
4. *Cooperated using barter scheme with Key Opinion Leader (KOL)/Influencer to promote movies and special auditoriums.*

PROSPEK USAHA 2023

BUSINESS PROSPECT IN 2023

PROYEKSI PEREKONOMIAN TAHUN 2023

IMF memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global diprediksi menurun dari estimasi pertumbuhan 3,4% di 2022 menjadi 2,95% di 2023. Peningkatan suku bunga bank sentral untuk menekan inflasi dan perang Ukraina-Rusia akan terus mempengaruhi aktivitas ekonomi. Inflasi global diperkirakan akan menurun dari 8,8% di 2022 menjadi 6,6% di 2023. IMF juga memperkirakan bahwa harga minyak dunia akan menurun sekitar 16% dan harga komoditas non-minyak secara rata-rata akan menurun 6,3%.

ECONOMIC PROJECTIONS IN 2023

The IMF estimated that global economy will decline from an estimated growth of 3.4% in 2022 to 2.95% in 2023. The interest rate of central banks will grow higher to suppress inflation and the Ukraine-Russia war will continue to affect economy. Global inflation is expected to decline from 8.8% in 2022 to 6.6% in 2023. The IMF also predicted the global oil price will decline by around 16% and non-oil commodity prices will decrease by an average of 6.3%.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan pada 2023 sebesar 4,9%-5,3%, sedangkan angka inflasi berada di kisaran 3,25%-3.75%. Prakiraan peningkatan ekonomi tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Bank Indonesia estimates that Indonesia's economy is projected to gow in 2023 at 4.9%-5.3%, while inflation is between 3.25% and 3.75%. The economic improvement is in line with the increase in mobility after the Restrictions on Community Activities (PPKM) has been revoked, business prospects have improved, Foreign Investment (PMA) are coming, and National Strategic Projects (PSN) remain ongoing and near finish.

STRATEGI BISNIS 2023

Menyambut tahun 2023 yang penuh optimisme, Perseroan akan terus menjalankan strategi tahun 2022 namun dengan lebih agresif untuk menangkap peluang pertumbuhan pasar. Perseroan akan terus melakukan ekspansi bioskop, meningkatkan target penonton, memaksimalkan penjualan makanan dan minuman dan memaksimalkan *alternate content movie & non movie*. Perseroan juga akan tetap menjaga hubungan baik dengan distributor film dunia dan lokal untuk terus dapat menyajikan tayangan film-film berkualitas dari mancanegara dan domestik.

BUSINESS STRATEGY IN 2023

In welcoming the optimistic 2023, the Company will continue to carry out the 2022 strategy but with more aggressive intention to capture market growth opportunities. The Company will continue to expand its cinemas, increase the number of its number audiences, maximize sales of food and beverages and improve the alternative content of both movie & non-movie contents. The Company will also maintain the relationships that have been ongoing with the global and local film distributors to continue showing quality movies from both foreign and local movie creators.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

PENDAPATAN OPERASIONAL SECARA KESELURUHAN *TOTAL OPERATING REVENUES*	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition (%)*	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition (%)*	Selisih *Differences*	Persentase *(Percentage) %*
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)
Bioskop *Cinema*	696.732.874	65,83	190.224.671	66,77	506.508.203	266,27
Makanan dan Minuman *Food and Beverage*	307.269.378	29,03	82.516.656	28,96	224.752.722	272,37
Acara dan Iklan *Events and Advertising*	54.297.139	5,13	12.147.495	4,26	42.149.644	346,98
Lisensi dan Jasa Manajemen *License and Management Services*	68.700	0,01	16.117	0,01	52.583	326,26
Jumlah Pendapatan *Total Revenue*	**1.058.368.091**	**100,00**	**284.904.939**	**100,00**	**773.463.152**	**271,48**

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha 2022

Revenue Composition of Business Segment 2022

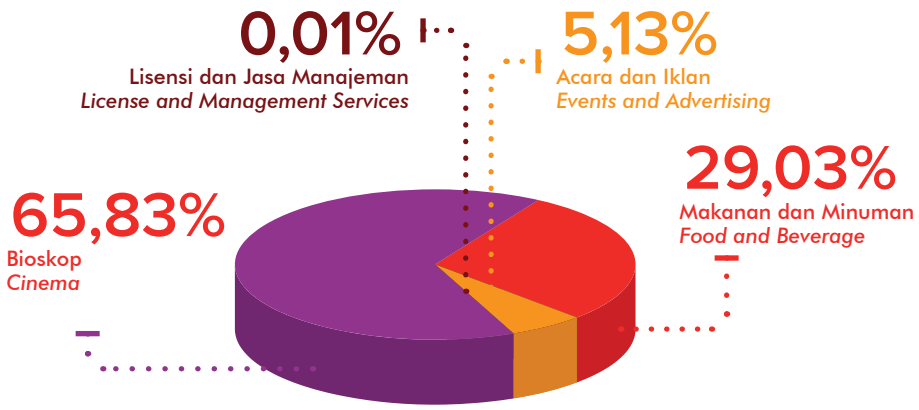

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha 2021

Revenue Composition of Business Segment 2021

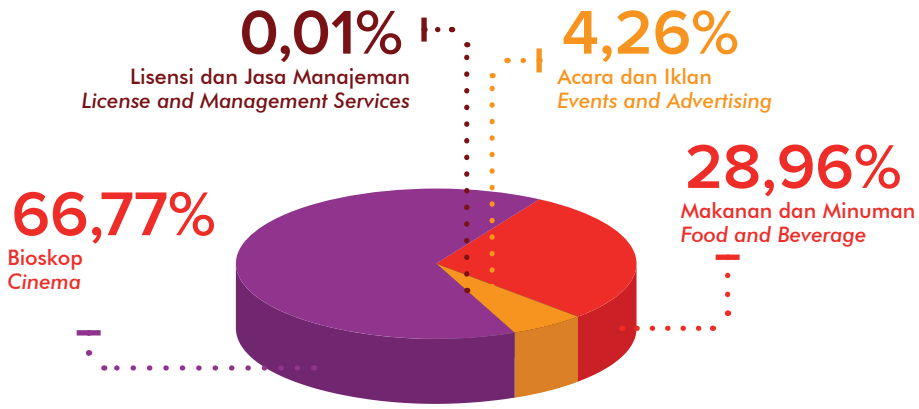

Kontribusi terbesar dari segmen operasional terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2022 masih berasal dari sektor bioskop dengan persentase 65,83%. Segmen bioskop masih menjadi menjadi kontributor pendapatan terbesar Perseroan karena hal ini sejalan dengan kegiatan usaha utama di bidang aktivitas pemutaran film dengan sumber pendapatan dari penjualan tiket bioskop. Segmen lain seperti makanan dan minuman merupakan segmen penunjang dengan kontribusi yang cukup signifikan dengan kontribusi mencapai 29,03%. Sedangkan segmen acara dan iklan dapat dianggap sebagai sebuah bonus bagi pelaku industri pemutaran film (bioskop).

The biggest segment with the most contribution to the Company's revenues in 2022 still came from the cinema with 65,83%. The cinema is still the biggest revenue contributor to the Company as it goes along with the Company's main business in the movie theater with the source of income coming from the sales of movie tickets. The food and beverage segment is considered as the supporting with a promising contribution of 29,03%. Meanwhile, the revenue from the event and advertisement is considered to be a bonus for the movie theater industry.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN HASIL OPERASIONAL PERSEROAN

Terdapat beragam faktor yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Ketersediaan Film

Jumlah dan popularitas film yang diputar di bioskop Perseroan berpengaruh besar terhadap jumlah penonton yang datang. Semakin popular film yang ditayangkan, maka besar kemungkinan penonton yang hadir ke bioskop akan meningkat.

Waktu Rilis Film yang akan Ditayangkan

Kegiatan usaha Perseroan bersifat musiman, dengan pendapatan yang lebih pada liburan panjang sekolah di pertengahan dan akhir tahun. Oleh karena itu, pada masa puncak biasanya distributor film merilis film-film unggulan (*box office*) yang selanjutnya ditayangkan di bioskop-bioskop Perseroan.

Hubungan dengan Distributor Film Terbesar dan Independen

Relasi yang harmonis dengan distributor film besar dan independen sebagai pihak yang memberikan lisensi penayangan film di bioskop Perseroan sangat berpengaruh terhadap pendapatan operasional. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dengan distributor film terbesar dan independent agar dapat semakin menyajikan konten terbaik dan menarik untuk masyarakat.

Stabilitas Sosial, Politik, dan Ekonomi di Indonesia

Kondisi sosial, politik, dan ekonomi Indonesia relatif stabil dan kondusif selama tahun 2022. Hal ini berdampak terhadap kelancaran operasional Perseroan meskipun dengan adanya ancaman resesi sebagai dampak pemulihan dari wabah Covid-19, perusahaan akan lebih hati-hati untuk melakukan ekspansi dan memilih untuk memperbaiki kinerja dari bioskop-bioskop yang ada.

Kebijakan Pemerintah

Pengendalian risiko kesehatan merupakan dasar utama kebijakan Pemerintah dalam menerbitkan kebijakan terkait pembatasan aktivitas seperti pembatasan kapasitas penonton dalam auditorium, pembatasan usia penonton, penutupan sementara atau izin operasional bioskop, dan sebagainya. Setelah sempat ditutup sementara pada tahun 2021 lalu, Perseroan sudah bisa membuka secara penuh bioskop-bioskop yang ada dengan pelaksanaan protokol kesehatan secara ketat.

VARIOUS FACTORS AFFECTING THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION AND OPERATIONAL RESULTS

There were various factors affecting the Company's financial condition and operational results as follows:

Movie Availabilty

The number and popularity of movies screened in the Company's cinemas have a major impact on the number of viewers coming. The more popular the film that is shown, the more likely the audience attending the cinema will increase.

Movie Release Time

The Company's business activities are seasonal, with more revenue collection during the long school holidays in the middle and end of the year. As such, at peak times, film distributors usually release their flagship movies (box office), which are then shown in the Company's cinemas.

Relationship with the Largest and Independent Film Distributor

Harmonious relationship with large and independent film distributors that provides licenses for screening films in the Company's cinemas largely influences operating income. As such, the Company consistently maintains good relations with the largest and independent film distributors to able presenting best content and entertaining for public.

Social, Political, and Economic Stability in Indonesia

Indonesia's social, political and economic conditions are relatively stable and favourable throughout 2022. This influences the Company's efficient operation although there is any issues with global economic crisis as the impact of Covid-19 outbreak, the Company will be more careful in expanding and choosing to improve the performance of existing cinemas.

Government Policy

Health risk control is the key basis of the Government policy in issuing policies related to activity restrictions such as limiting audience capacity in the auditorium, limiting audience age, temporary closing or operating permits for cinemas, etc. After being temporarily closed in 2021, the company has been able to fully open existing cinemas by implementing strict health protocols.

BIOSKOP
CINEMA

KINERJA BIOSKOP

Pada segmen bioskop, Perseroan melakukan sejumlah aktivitas mencakup pemutaran, produksi, pasca produksi dan distribusi film, video, dan program televisi swasta. Segmen ini menghasilkan pendapatan dari penjualan tiket di seluruh bioskop yang dimiliki Perseroan, penjualan makanan dan minuman di bioksop, dan juga penyewaan auditorium untuk berbagai aktivitas lainnya.

Di awal tahun 2022, bioskop-bioskop, termasuk bioskop CGV belum dapat beroperasi dengan kapasitas 100% akibat peraturan pemerintah dalam membatasi aktivitas publik untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19. Di pertengahan tahun 2022, bioskop-bioskop sudah diperbolehkan menambah kapasitas menjadi 100% dan sejak saat itu, bioskop CGV mampu beroperasi secara normal. Dapat disimpulkan bahwa tingkat operasional bioskop CGV di sepanjang tahun 2022 lebih baik dibandingkan dua tahun sebelumnya.

Pemulihan operasional bioskop sebetulnya sudah dirasakan sejak pertengahan September 2021 dan saat itu sangat terbantu dengan kemunculan film-film baru. Di pertengahan tahun 2022 seluruh bioskop CGV sudah beroperasi secara penuh dan bahkan Perseroan mampu menambah tiga bioskop baru masing-masing di Tangerang Selatan, Malang, dan Jakarta.

Pemutaran film juga diiringi dengan inovasi lainnya yang membawa dampak positif dalam mendorong kinerja segmen bioskop, yaitu kehadiran *Alternative Content* BTS - Permission to Dance dan Coldplay Live Broadcast from Buenos Aires - A WorldWide Live Event Only in Cinemas. *Alternative Content* sengaja dihadirkan untuk menargetkan fans kedua grup musik tersebut yang sangat digemari di Indonesia. Hasilnya mendapat sambutan positif dan mampu mendorong kinerja segmen bioskop. Perseroan juga bekerjasama untuk dapat menyelenggarakan festival di bioskop CGV seperti penyelenggaraan Korea Indonesia Film Festival, Jakarta Film Week 2022, World Cinema Week, dan Nobar Bersama Anak Yatim Film 'Miracle in Cell No. 7'.

Perseroan juga menawarkan inovasi baru dalam pemutaran bioskop melalui kehadiran *private box* untuk penonton yang ingin menikmati pengalaman menonton secara *private*. *Private box* mampu menampung dua hingga empat orang

CINEMA'S PERFORMANCE

In the cinema segment, the Company performs various activities that cover the screening, production, post-production and distribution of films, videos and television programs. This segment generated revenues from ticket sales in all cinemas that the Company own, sales of food and drinks at cinemas, and also the lease of auditoriums for various activities.

In early 2022, all cinemas, including CGV, could not operate at 100% capacity due to government regulation to limit public activity to reduce the spread of COVID-19 virus. In mid-2022, cinemas were allowed to increase their capacity to 100% and from that moment, CGV has started to operate normally. It can be concluded that the CGV's operational level throughout 2022 is better than the previous two years.

The recovery phase of cinema operation has begun in mid-September 2021 which at that time, was also been supported by the emergence of new movies. In mid-2022, all CGV cinemas were able to operate at their full capacity, and the Company was even able to open three new cinemas in South Tangerang, Malang, and Jakarta, respectively.

In addition to movies, the Company has also come up with other innovations that had a positive impact on driving the performance of the cinema segment. The Company has presented the Alternative Content of BTS - Permission to Dance and Coldplay Live Broadcast from Buenos Aires - A WorldWide Live Event Only in Cinemas. The Alternative Content was brought to target the fans of the two music groups which are very popular in Indonesia. The two fans were very welcomed and the results were positive to drive the performance of the cinema segment. The Company has also collaborated to hold various festivals at CGV cinemas including the Korea Indonesia Film Festival, Jakarta Film Week 2022, World Cinema Week, and Watching 'Miracle in Cell No. 7' with Orphans.

The Company also brought another innovation in cinema industry through private box, where audience can enjoy a private movie experience unlike any other. The private box can accommodate two to four people and it offers

di dalamnya dan sangat memanjakan para penonton dengan sejumlah fasilitas yang beragam dan tidak terdapat di bioskop jenis lainnya seperti *Free Wifi, Mini Living Room, Slippers, Smart Fridge, Smart TV, Welcome Drink & Towel, Complimentary Snack, Adjustable Lighting, Temperature and Window Roller Shade*.

an exclusive, private experience with facilities unlike any other including Free Wifi, Mini Living Room, Slippers, Smart Fridge, Smart TV, Welcome Drink & Towel, Complimentary Snack , Adjustable Lighting, Temperature and Window Roller Shades.

Private box baru diluncurkan pada tahun 2022 dan saat ini hanya tersedia di CGV Grand Indonesia, Jakarta. Keberadaan *private box* banyak mendapatkan respon positif dari penonton dimana pada tahun 2022 sudah tercatat 20 kali pemesanan. Perseroan sangat optimis bahwa *private box* akan menjadi tren yang digemari penonton karena animo penonton di Indonesia sangat besar untuk merasakan pengalaman menonton yang baru di bioskop.

The private box was launched in 2022 and at the moment can only be enjoyed at CGV Grand Indonesia, Jakarta. Private box has received positive responses from the audience where in 2022 as many as 20 bookings were made. The Company has a good feeling that the private box will become a new trend that is popular among the audiences in Indonesia because they have high interest when it comes to new experience when enjoying the favorite movies in cinemas.

Sampai akhir tahun 2022, Perseroan telah memiliki 68 lokasi bioskop dengan *brand* CGV Cinemas dan 3 lokasi bioskop melalui anak perusahaan bekerjasama dengan beberapa pemilik *mal* dengan *brand* Blitztheater. Dengan demikian total keseluruhan lokasi bioskop yang dimiliki Perseroan pada akhir tahun 2022 adalah 71 lokasi bioskop dengan 408 layar.

By the end of 2022, the Company owns 68 cinemas under CGV Cinemas and 3 cinemas through the subsidiary in cooperation with several mall owners under the Blitztheater brand. Therefore, in total, by the end of 2022, the Company owns 71 cinemas with 408 screens.

Bioskop Perseroan memiliki berbagai fasilitas antara lain seperti arena olahraga (*sports halls*), serta tempat makan dan minum seperti Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sports Bar, Snack Bar, dan Warung Mie. Pendapatan dari tempat makan dan minum merupakan pendapatan sektor tersendiri, yaitu sektor makanan dan minuman, yang terpisah dari sektor bioskop. Sedangkan pendapatan dari fasilitas *sports halls* termasuk dalam penyewaan bioskop.

The Company has designed its cinema with complementary facilities such as sports halls, and food stalls in the form of Coffee Shop, CGV Kitchen, CGV Sports Bar, Snack Bar, and Noodle Shop. The revenues from the food stalls are categorized as the food and beverage sector, which is separated from the cinema sector. While the revenue from the sports halls is part of the cinema rent.

Perseroan juga berkolaborasi dengan CGV University yang berlokasi di CGV Cinemas Central Park Jakarta sebagai pusat pelatihan internal Perseroan yang didirikan pada tahun 2021. Selama tahun 2022, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada para pelanggan.

The Company also cooperated with CGV University, founded in 2021, at the CGV Cinemas of Central Park Jakarta as an internal training center. Throughout 2022, the Company has been consistent in organizing training programs to improve the service quality to customers.

Pendapatan bersih bioskop tahun 2022 tercatat sebesar Rp696,73 miliar. Terjadi peningkatan sebesar 66,77% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp190,22 miliar. Perbedaan tersebut terjadi karena Perusahaan sudah diperbolehkan untuk membuka seluruh bioskop sejak awal tahun 2022 karena sudah dicabutnya peraturan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Indonesia dan beberapa konten fenomenal yang menarik perhatian penonton.

The cinema's net revenue in 2022 was Rp696.73 billion. There was an increase/decrease of 66.77% compared to Rp190.22 billion last year. The differences occurred due to Companies have been allowed to open all cinemas since the beginning of 2022 because the regulation on restrictions on community activities (PPKM) in Indonesia has been lifted and some phenomenal content has caught the attention of the audience.

Deretan Film Terbaik Selama Tahun 2022 yang Ditampilkan Perseroan:
The Best Movies Shown at the Company's Cinemas throughout 2022 were as follows:

1. KKN DI DESA PENARI
2. DOCTOR STRANGE IN THE MULTIVERSE OF MADNESS
3. PENGABDI SETAN 2: COMMUNION
4. AVATAR: THE WAY OF WATER
5. MIRACLE IN CELL NO. 7
6. BLACK PANTHER: WAKANDA FOREVER
7. THOR: LOVE AND THUNDER
8. JURASSIC WORLD DOMINION
9. ONE PIECE FILM: RED
10. IVANNA
11. MENCURI RADEN SALEH
12. NGERI-NGERI SEDAP
13. MINIONS: THE RISE OF GRU
14. KUKIRA KAU RUMAH
15. THE BATMAN
16. JUJUTSU KAISEN 0
17. SPIDER-MAN: NO WAY HOME
18. MAKMUM 2
19. BLACK ADAM
20. THE DOLL 3

MAKANAN DAN MINUMAN
FOOD AND BEVERAGE

KINERJA MAKANAN DAN MINUMAN

Segmen makanan dan minuman merupakan pelengkap dari sektor bioskop untuk menambah kenyamanan para pelanggan. Makanan yang dijajakan antara lain popcorn, aneka *snack*, roti, dan lainnya. Sementara minuman yang dijual antara lain aneka minuman ringan, air mineral, dan lainnya. Perseroan juga melakukan kolaborasi menu dan meluncurkan produk makanan/minuman baru. Sorotan utama di antara menu baru lainnya yang keluarkan Perseroan di tahun 2022 adalah pizza, atas hasil kerja sama dengan GoPizza. Menu baru ini semakin memanjakan penonton untuk menikmati pengalaman menonton bioskop sambil menikmati pizza. Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman juga didapatkan dari pemesanan tiket menonton dalam jumlah besar (*group booking*), sewa auditorium dan lobby, serta aktivitas konten alternatif *non movie* lainnya.

Segmen makanan dan minuman beroperasi mengikuti operasional bioskop. Saat bioskop mampu beroperasi dengan kapasitas penuh mencapai 100% di tahun 2022, segmen makanan dan minuman mampu meningkatn kinerjanya dibandingkan pencapaian tahun lalu.

Pendapatan bersih segmen makanan dan minuman tahun 2022 tercatat sebesar Rp307,27 miliar. Terjadi peningkatan sebesar 272,37% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp82,52 miliar. Perbedaan tersebut

FOOD AND BEVERAGE'S PERFORMANCE

The food and beverage segment complements the cinema sector to make the customers more convenient. The food sold in the cinema includes popcorn, snacks, bread, and others. While the drinks that are sold include soft drinks, mineral water, and others. The Company has also introduced a collaboration menu and launched new food/ beverage products. The highlight among other new menus that the Company have launched in 2022 was the pizza, in collaboration with GoPizza. This new menu will allow the audience to have an enjoyable experience of watching their favorite movie while eating pizza. Revenue from the sale of food and beverages is also obtained from group bookings, renting the auditorium and lobby, and other activities of non-movie alternative content.

The food and beverage segment operates following the cinema operation. As the cinema was able to operate at its 100% capacity in 2022, the food and beverage segment was able to outperform its last year's performance.

The net revenue from the food and beverages segment in 2022 was Rp307.27 billion. There was an increase of 272.37% compared to Rp85.22 billion last year. The differences occurred due to in line with the increase in

terjadi karena searah dengan kenaikan jumlah penonton pada aktivitas bioskop, aktivitas Penjualan makanan dan minuman juga memperlihatkan pertumbuhan positif dikarenakan dicabutnya peraturan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Indonesia.

the number of spectators in cinema activities, food and beverage sales activities also showed positive growth due to the lifting of regulations restricting community activities (PPKM) in Indonesia.

ACARA DAN IKLAN
EVENTS AND ADVERTISING

KINERJA ACARA DAN IKLAN

Pendapatan dari sektor acara dan iklan berasal dari iklan baik yang ditayangkan di layar bioskop Perseroan (*on-screen*) maupun iklan yang ditampilkan di luar layar bioskop Perseroan (*off-screen*) dan/atau pendapatan yang berasal dari kerja sama dengan pihak lain yang mengadakan acara dan/atau promosi di bioskop milik Perseroan.

Pendapatan bersih sektor acara dan iklan tahun 2022 tercatat sebesar Rp54,30 miliar. Terjadi peningkatan sebesar 346,98% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp12,15 miliar.

EVENTS AND ADVERTISING'S PERFORMANCE

The revenue from the event and advertising sector came from advertisements on the Company's cinema screens (on-screen) and those displayed outside the cinema screens (off-screen) and/or revenue from collaboration with other parties (event organizer and/or promotion) in the Company's cinema.

The net revenue from the events and advertising sector in 2022 was Rp54,30 billion. There was an increase of 346.98% compared to Rp12.15 billion last year.

LISENSI DAN JASA MANAJEMEN
LICENSE AND MANAGEMENT SERVICES

KINERJA LISENSI DAN JASA MANAJEMEN

Sektor lisensi dan jasa manajemen terkait erat dengan pemberian izin dari distributor film untuk menayangkan filmnya di layar bioskop Perseroan.

Pendapatan bersih sektor lisensi dan jasa manajemen tahun 2022 tercatat sebesar Rp68,70 juta. Terjadi peningkatan sebesar 326,26% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp16,12 juta. Perbedaan tersebut terjadi karena perbedaan tersebut terjadi karena pada tahun 2022 ketersediaan film yang dapat didistribusikan mengalami kenaikanyang signifikan.

LICENSE AND MANAGEMENT SERVICES' PERFORMANCE

License and management services segment is closely related to the granting of permits from film distributors to show their movies on the Company's cinema screens.

The net revenue from the license and management sector in 2022 was Rp68.70 million. There was an increase of 326.26% compared to Rp16.12 million last year. The differences occurred due to the differences occurred due to in 2022 the availability of films that can be distributed will experience a significant increase.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen dan memperoleh opini wajar dalam semua hal material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Perseroan juga disampaikan sebagai lampiran dalam Laporan Tahunan ini.

The discussion on the following financial review is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Graha Layar Prima Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2021, and December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan in accordance with the Independent Auditor's Report and obtained an opinion fairly in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's Financial Statements are also attached in this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION

ASET
ASSETS

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Peningkatan/Penurunan *Growth/Decline*
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	236.760.048	142.769.366	65,83%
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain *Trade and Other Receivables*	49.188.491	43.146.960	14,00%
Persediaan *Inventories*	17.332.995	17.037.183	1,74%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka *Advance and Prepayments*	28.553.109	24.304.561	17,48%
Aset Derivatif *Derivative assets*	15.825.958	-	100,00%
Pajak Dibayar Dimuka *Prepaid Taxes*	6.998.170	11.211.121	(37,58%)
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**354.658.771**	**238.469.191**	**48,72%**
Uang Muka Pembelian Aset Tidak Lancar *Advances for Purchase of Non-Current Assets*	5.442.582	34.128.754	(7,33%)
Aset Tetap *Fixed Assets*	1.009.948.018	1.089.828.036	(16,23%)
Aset Hak Guna *Right-of-Use Assets*	667.428.859	796.764.138	2,01%
Biaya Dibayar Dimuka *Prepayments*	21.125.196	20.708.107	(1,36%)
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	179.791.414	182.266.048	(5,14%)

Uraian *Description*	2022	2021	Peningkatan/Penurunan *Growth/Decline*
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	43.051.413	40.945.367	10,99%
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**1.926.787.482**	**2.164.640.450**	**(5,06%)**
Total Aset Total Assets	**2.281.446.253**	**2.403.109.641**	**(7,33%)**

Total Aset

Total aset Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,28 triliun, menurun sebesar 5,06% dari Rp2,40 triliun di tahun 2021. Penurunan total aset didominasi oleh penurunan Aset Hak Guna sebesar 16,25% dikarenakan adanya perubahan perjanjian kontrak dengan pemilik lahan sehingga mengubah beberapa penerapan akuntansi terkait PSAK 73.

Total Assets

The Company recorded total assets of Rp2.28 trillion in 2022, a 5,06% decline compared to Rp2.40 trillion in 2021. The decrease in total assets was dominated by a decrease in usufructuary assets by 16.25% due to a change in the contract agreement with the land owner, thus changing several accounting applications related to PSAK 73.

Aset Lancar

Pada tahun 2022, jumlah aset lancar tercatat sebesar Rp354,66 miliar, meningkat sebesar 48,72% dari Rp238,47 miliar di tahun 2021. Kenaikan aset lancar didominasi oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp90 milliar atau sebesar 65,83%.

Current Assets

The Company recorded current assets of Rp354.66 billion in 2022, a 48.72% growth compared to Rp238.47 billion in 2021. The increase in current assets was dominated by an increase in cash and cash equivalents of Rp90 billion or 65.83%.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar Rp1,93 triliun, menurun sebesar 5,06% dari Rp2,16 triliun di tahun 2021. Penurunan disebabkan turunnya uang muka pembelian asset tidak lancar sebesar 7,33% menjadi Rp5,4 miliar; aset tetap turun 16,23% menjadi Rp1.009,94 miliar; aset hak guna turun 16,25% menjadi Rp667,76 miliar; dan aset tidak lancar lainnya turun 5,06% menjadi Rp40,94 miliar.

Non-Current Assets

The Company recorded non-current assets of Rp1.93 trillion in 2022, a 5.06% decline compared to Rp2.16 trillion in 2021. The decrease was due to a decrease in advances for purchases of non-current assets by 7.33% to Rp5.4 billion; fixed assets decreased by 16.23% to Rp1,009.94 billion; right of use assets decreased by 16.25% to Rp667.76 billion; and other non-current assets decreased 5.06% to Rp40.94 billion.

LIABILITAS
LIABILITIES

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Peningkatan/ Penurunan *Growth/Decline*
Pinjaman Jangka Pendek *Short-Term Loans*	380.149.000	699.011.668	(45,62%)
Utang Usaha *Trade Payables*	11.928.278	7.757.278	53,77%
Akrual dan Utang Lain-Lain *Accruals and Other Payables*	183.584.177	182.345.367	0,68%

Uraian *Description*	2022	2021	Peningkatan/ Penurunan *Growth/Decline*
Utang Pajak *Taxes Payables*			
• Pajak Penghasilan Badan | *Corporate Income Taxes*	14.027	43.309	(67,61%)
• Pajak Penghasilan Lainnya | *Other Income Taxes*	16.943.263	18.196.219	(6,89%)
Liabilitas Derivatif *Derivative Liabilities*	-	21.795.558	(100,00%)
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang *Current Portion of Long-Term Debt*			
• Pinjaman | *Loans*	25.500.000	17.000.000	50,00%
• Liabilitas Sewa | *Lease Liabilities*	96.137.247	106.081.912	(9,37%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek ***Total Current Liabilities***	**714.255.992**	**1.052.231.311**	**(32,12%)**
Pinjaman *Loan*	396.447.500	68.000.000	483,01%
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	684.242.781	736.849.095	(7,14%)
Kewajiban Imbalan Kerja *Employee Benefit Obligations*	13.539.768	14.249.523	(4,98%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang ***Total Non-Current Liabilities***	**1.094.230.049**	**819.098.618**	**33,59%**
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**1.808.486.041**	**1.871.329.929**	**(3,36%)**
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**472.960.212**	**531.779.712**	**(11,06%)**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**2.281.446.253**	**2.403.109.641**	**(5,06%)**

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,81 triliun, menurun sebesar 3,36% dari Rp1,87 triliun di tahun 2021. Penurunan liabilitas disebabkan terdapat penurunan liabilitas lancar sebesar 32,12% menjadi Rp714 miliar, namun terdapat kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 33,59% menjadi Rp1.094,23 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, jumlah liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp714,26 miliar, menurun sebesar 32,12% dari Rp1,05 triliun di tahun 2021. Penurunan liabilitas jangka pendek disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka pendek sebesar 45,62% menjadi Rp380 miliar.

Total Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp1.81 trillion in 2022, a 3.36% decline compared to Rp1.87 trillion in 2021. The decrease in liabilities was due to a decrease in current liabilities of 32.12% to Rp714 billion, but there was an increase in long-term liabilities of 33.59% to Rp1,094.23 billion.

Current Liabilities

The Company recorded current liabilities of Rp714.26 billion in 2022, a 32.12% decline compared to Rp1.05 trillion in 2021. The decrease in current liabilities was caused by a decrease in current loans by 45.62% to Rp380 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2022, jumlah liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp1,09 triliun, meningkat sebesar 33,59% dari Rp819,10 miliar di tahun 2021. Peningkatan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh kenaikan pinjaman sebesar 483,01% menjadi Rp396 miliar.

Non-Current Liabilities

The Company recorded non-current liabilities of Rp1.09 trillion in 2022, a 33.59% growth compared to Rp819.10 billion in 2021. The increase in non-current liabilities was due to an increase in loans by 483.01% to Rp396 billion.

EKUITAS

Pada tahun 2022, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp472,96 miliar, menurun sebesar 11,06% dari Rp531,78 miliar di tahun 2021. Penurunan ekuitas disebabkan oleh meningkatnya akumulasi kerugian.

EQUITY

The Company had a total equity of Rp472.96 billion in 2022, an 11.06% decline compared to Rp531.78 billion in 2021. The decline in equity was due to increased accumulated losses.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Peningkatan/ Penurunan *Growth/Decline*
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	1.058.368.091	284.904.939	271,48%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(647.004.230)	(281.111.477)	130,16%
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	411.363.861	3.793.462	10.744,02%
Beban Penjualan *Selling Expenses*	(1.975.020)	(494.811)	299,15%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(308.819.083)	(205.262.677)	50,45%
Biaya Keuangan *Finance Cost*	(132.087.166)	(125.020.706)	5,65%
Penghasilan Keuangan *Finance Income*	4.020.304	994.600	304,21%
Kerugian Selisih Kurs *Foreign Exchange Loss*	(35.274.320)	(19.787.159)	78,27%
Kerugian Lain-Lain, Bersih *Other Loss, Net*	5.825.060	(9.856.689)	(159,10%)
Rugi sebelum Pajak Penghasilan *Loss before Income Tax*	(56.946.364)	(355.633.980)	(83,99%)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan *Income tax (expense)/benefit*	(1.921.163)	90.522.266	(102,12%)

Uraian *Description*	2022	2021	Peningkatan/ Penurunan *Growth/Decline*
Rugi Tahun Berjalan *Loss for the Year*	(58.867.527)	(265.111.714)	(77,80%)
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income/(Loss)*			
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi *Items that will not be reclassified to Profit or Loss*			
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja *Employment Benefits*	61.573	686.739	(91,03%)
Pajak Penghasilan Terkait *Related Income Tax*	(13.546)	(151.083)	(91,03%)
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak *Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year, Net of Tax*	48.027	535.656	(91,03%)
Jumlah Rugi/(Penghasilan) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Loss/(Income) for the Year*	(58.819.500)	(264.576.058)	(77,77%)
(Rugi)/ Laba yang Diatribusikan kepada: *(Loss)/Profit Attributable to:*			
• Pemilik Entitas Induk | *Owners of the Parent*	(58.872.048)	(265.112.226)	(77,79%)
• Kepentingan Non-pengendali | *Non-Controlling Interest*	4.521	512	783,01%
	(58.867.527)	**(265.111.714)**	**(77,80%)**
Jumlah (Kerugian)/ Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Total Comprehensive (Loss)/Income Attributable to:*			
• Pemilik Entitas Induk | *Owners of the Parent*	(58.824.021)	(264.576.873)	(77,77%)
• Kepentingan Non-pengendali | *Non-Controlling Interest*	4.521	815	454,72%
	(58.819.500)	**(264.576.058)**	**(77,77%)**
Rugi per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh) *Loss per Share Basic and Diluted (Full Rupiah)*	(67)	(303)	(77,89%)

PENDAPATAN

Perseroan membukukan pendapatan terutama dari penjualan tiket bioskop, pendapatan dari penjualan makanan dan minuman (pendapatan konsesi) dan pendapatan lainnya. Pendapatan lainnya merupakan pendapatan yang diterima dari penjualan suvenir, sewa fasilitas olahraga, sewa ruang, media promosi dan pemasaran produk pihak ketiga, movie screenings booking (nonton bareng) dan penggunaan bioskop untuk kegiatan non-film lainnya pada jam-jam tertentu seperti acara perusahaan lain, konser musik, program olahraga, seminar dan acara budaya lainnya.

Perseroan terus mengembangkan sumber-sumber pendapatan baru seperti diperkenalkannya konsep Blitztheater pada tahun 2012. Perseroan mendapatkan pendapatan jasa bantuan teknis melalui kerja sama operasional dan revenue sharing bioskop dengan para pemilik pusat perbelanjaan atau mal.

Pendapatan Perseroan sangat dipengaruhi oleh perubahan kehadiran penonton, pendapatan penjualan tiket bioskop dan konsesi rata-rata per penonton. Kehadiran penonton terutama dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas film-film yang dirilis oleh studio film. Pendapatan bioskop rata-rata per penonton dipengaruhi oleh jenis kategori film yang ditayangkan dan harga tiket per penonton. Pendapatan konsesi per penonton dipengaruhi oleh variasi produk makanan dan minuman yang disediakan, serta harga dari produk makanan dan minuman tersebut.

Pada tahun 2022, pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp1,06 triliun, meningkat sebesar 271,48% dari tahun 2021 senilai Rp284,90 miliar.

BEBAN

Jumlah beban terdiri dari beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi. Pada tahun 2022, jumlah beban mencapai Rp957,80 miliar, meningkat sebesar 96,73% dari tahun 2021 senilai Rp486,87 miliar. Peningkatan biaya tersebut dikarenakan sudah dibukanya seluruh aktivitas bioskop dari awal tahun 2022. Rincian perhitungan beban adalah sebagai berikut:

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya bagi hasil dari penerimaan penjualan tiket bioskop yang telah disepakati bersama antara Perseroan dan distributor, biaya terkait penyediaan makanan dan minuman, dan biaya lainnya seperti biaya yang terkait dengan penjualan merchandise atau suvenir, serta depresiasi aset tetap yang berada di

REVENUES

The Company posted revenue mainly from cinema ticket sales, revenue from food and beverage sales (concession revenue) and other revenues. Other revenues consist of revenue from souvenir sales, sports facilities lease, space lease, promotional media and marketing of third-party products, movie screenings bookings and cinema usage for other non-film activities at certain hours such as for other company events, music concerts, sports programs, seminars and other cultural events.

The Company's revenue is strongly influenced by keep on developing new income stream such as when introducing the Blitztheater in 2012. Thereby the Company gets technical assistance service revenue through operational cooperation and revenue sharing of cinemas with the owners of shopping centres or malls.

The Company's revenue is strongly influenced by changes in attendance, cinema ticket sales revenue and average concessions per audience. Audience attendance is mainly influenced by the quality and quantity of films released by film studios. Average cinema revenue per audience is influenced by the type of movie category shown and ticket prices per audience. Concession revenue per audience is influenced by the variety of food and beverage products provided, as well as the price of those food and beverage products.

The Company had a revenue of Rp1.06 trillion in 2022, a 271.48% growth compared to Rp284.90 billion in 2021.

EXPENSES

Total expenses consist of the cost of revenues, sales expenses, and general and administrative expenses. The Company recorded total expenses of Rp957.80 billion in 2022, a 96.73% growth compared to Rp486.87 billion in 2021. The increase in costs was due to the opening of all cinema activities from the beginning of 2022. The details are as follows:

Cost of Revenues

The cost of revenues consists of the cost of revenue sharing from the receipt of cinema ticket sales that have been agreed by the Company and distributors, costs related to the provision of food and beverages, and other expenses such as costs associated with the sale of merchandise or souvenirs and depreciation of fixed assets in the Company's

bioskop Perseroan. Besarnya beban pokok pendapatan dipengaruhi oleh ekspansi bioskop Perseroan, penjualan tiket bioskop, biaya penjualan makanan dan minuman, serta biaya lainnya dipengaruhi oleh perubahan kehadiran penonton. Pada tahun 2022, jumlah beban pokok pendapatan mencapai Rp647 miliar, meningkat sebesar 130,16% dari tahun 2021 senilai Rp281,11 miliar.

cinemas. The amount was influenced by the Company's cinema expansion, cinema ticket sales, food and beverage sales costs, and other costs affected by number of audience. The Company recorded a cost of revenues of Rp647 billion in 2022, a 130.16% growth compared to Rp281.11 billion in 2021.

Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari beban promosi dan beban periklanan. Pada tahun 2022, jumlah beban penjualan mencapai Rp1,98 miliar, meningkat sebesar 299,15% dari tahun 2021 senilai Rp494,81 juta.

Selling Expenses

The selling expenses consist of promotional and advertising expenses. The Company recorded selling expenses of Rp1.98 billion in 2022, a 299.15% growth compared to Rp494.81 million in 2021.

Beban Umum dan Administrasi

Komponen terbesar atas beban umum dan administrasi terdiri dari gaji dan kesejahteraan, sewa dan biaya layanan, serta biaya utilitas. Pada tahun 2022, jumlah beban umum dan administrasi mencapai Rp308,82 miliar, meningkat sebesar 50,45% dari tahun 2021 senilai Rp205,26 miliar

General and Administrative Expenses

The largest components of general and administrative expenses were salaries and welfare, lease and service charges, as well as utilities. The Company recorded general and administrative expenses of Rp308.82 billion in 2022, a 50.45% growth compared to Rp205.26 billion in 2021.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp58,87 miliar di tahun 2022, menurun sebesar 77,80% dari rugi tahun 2021 sebesar Rp265,11 miliar.

PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The Company recorded a loss for the year of Rp58.87 billion in 2022, a 77.80% decline compared to Rp265.11 billion in 2021.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perseroan mencatatkan rugi komperehensif tahun berjalan sebesar Rp58,82 miliar di tahun 2022, menurun sebesar 77,77% dari rugi tahun 2021 sebesar Rp264,58 miliar.

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The Company recorded a comprehensive loss for the year of Rp58.82 billion in 2022, a 77.77% decline compared to Rp264.58 billion in 2021.

LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Peningkatan/ Penurunan *Growth/Decline*
Arus kas dari aktivitas operasi *Cash flows from operating activities*	243.675.815	(35.985.133)	(777,16%)
Arus kas dari aktivitas investasi *Cash flows from investing activities*	(21.804.160)	(13.608.360)	60,23%
Arus kas dari aktivitas pendanaan *Cash flows from financing activities*	(127.880.973)	136.157.270	(193,92%)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas *Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*	93.990.682	86.563.777	8,58%

Uraian *Description*	2022	2021	Peningkatan/ Penurunan *Growth/Decline*
Kas dan setara kas pada awal tahun *Cash and cash equivalents at the beginning of the year*	142.769.366	56.205.589	154,01%
Kas dan setara kas pada akhir tahun *Cash and cash equivalents at the end of the year*	236.760.048	142.769.366	65,83%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp243,68 miliar dari minus Rp35,99 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan menjadi Rp1.102,89 miliar atau sebesar 263,27%.

Cash Flows from Operating Activities

The net cash flow from operating activities throughout 2022 amounted to Rp243.68 billion compared to the minus Rp64.63 billion in the previous year. This increase was mainly due to an increase in receipts from customers to Rp1,102.89 billion or 263.27%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp21,80 miliar yang meningkat 60,23% dari Rp13,61 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembelian aset tetap menjadi Rp16,81 miliar atau sebesar 46,79%.

Cash Flows from Investing Activities

The net cash flow used in investing activities throughout 2022 amounted to Rp21.80 billion and it was higher by 60.23% compared to Rp13.61 billion in the previous year. This increase was mainly due to an increase in purchases of fixed assets to Rp16.81 billion or 46.79%.

Kas tersebut digunakan untuk membeli pembelian aset tetap berupa pengembangan prasarana dan pembelian peralatan studio dan kantor, pembelian aset tak berwujud, dan hasil dari penjualan aset tetap.

The cash was used to purchase fixed assets in the form of infrastructure development, studio and office equipment, and intangible assets, as well as from the proceeds when selling fixed assets.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp127,88 miliar dari Rp136,16 miliar di tahun sebelumnya yang diperoleh dari aktivitas pendanaan. Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan berasal dari pinjaman bank dikurangi dengan pembayaran pokok liabilitas sewa dan pembayaran pinjaman bank.

Cash Flow from Financing Activities

The net cash flow used in financing activities throughout 2022 amounted to Rp127.88 billion compared to Rp164.80 billion cash flow from financing activities in the previous year. derived from bank loans deducted by payment of principal lease liabilities and payment of bank loans.

Kenaikan/Penurunan Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2022, kas dan setara kas meningkat menjadi sebesar Rp142,77 miliar yang digunakan untuk aktivitas operasi dan aktivitas investasi.

Increase/Decrease in Cash and Cash Equivalents

The cash and cash equivalents in 2022 had increased to reach Rp142.77 billion for operating activities and investing activities.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp236,76 miliar, meningkat sebesar 65,83% dari tahun 2021 sebesar Rp142,77 miliar.

Year-End Cash and Cash Equivalents

The amount of cash and cash equivalents at the end of 2022 was recorded at Rp236.76 billion and it was higher by 65.83% compared to Rp142.77 billion in 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang keseluruhan tercermin dari rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dapat diukur dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio arus kas.

Rasio Lancar

Merupakan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar. Pada tahun 2022, rasio lancar Perseroan sebesar 0,50 meningkat dari tahun 2021 sebesar 0,23. Peningkatan rasio lancar disebabkan kenaikan aset lancar Perseroan.

Rasio Cepat

Rasio cepat bertujuan untuk menganalisis kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset jangka pendek yang lebih likuid termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Rasio cepat Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar 0,47 naik dari tahun 2021 sebesar 0,18. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perkembangan operasional yang meningkatkan rasio akibat peningkatan kas dan setara kas dan piutang usaha, serta piutang lain-lain.

Rasio Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas operasi merupakan ukuran jumlah kas yang dihasilkan oleh aktivitas operasional dari suatu bisnis secara normal. Arus kas operasi menunjukkan apakah suatu perusahaan mampu menghasilkan arus kas positif yang cukup untuk mempertahankan dan menumbuhkan operasinya, atau mungkin memerlukan pendanaan eksternal untuk ekspansi modal. Pada tahun 2022, rasio arus kas dari aktivitas operasi sebesar 13,47% meningkat dari 6,14% pada tahun 2021. Perbedaan tersebut disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan dan menurunnya liabilitas lancar.

Berdasarkan pembahasan rasio likuiditas di tahun 2021 terlihat bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi utang jangka pendek semakin meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang

SOLVENCY

The Company's ability to meet short-term obligations is reflected in the liquidity ratio while the ability to pay all debts is reflected in the solvency ratio.

Liquidity Ratio

Liquidity ratios can be measured by current ratio, quick ratio, and cash flow ratio.

Current Ratio

It's a comparison between current assets and current liabilities. In 2022, the Company's current ratio was 0,50 and it was higher than 0.23 in 2021. The increase in the current ratio was due to the increase in the Company's current assets.

Quick Ratio

The quick ratio analyzes the Company's ability to meet short-term obligations by using current assets that are more liquid including cash and cash equivalents, trade and other receivables. The difference was due to the increase in the quick ratio from the increase in cash and cash equivalents and trade receivables, and other receivables.

Cash Flow Ratio from Operating Activities

Operating cash flow was meant to measure the amount of cash generated by the normal operation of a business. Operating cash flow indicates whether a company is capable of generating enough positive cash flow to maintain and grow its operations, or may require external funding for capital expansion. In 2022, the cash ratio was 13,47% and it was higher than 6.14% in 2021. The difference was caused by an increase in receipts from customers and a decrease in current liabilities.

Based on the 2021 liquidity ratio, the Company's ability to pay off short-term debt has increased compared to the previous year.

Solvency Ratio

Solvency is a ratio to assess a company's ability to pay off all of its obligations, both short-term and long-term, with its assets or wealth as a guarantee until the company closes or being liquidated. The solvency can be obtained from the

dimiliki perusahaan hingga perusahaan tersebut tutup atau dilikuidasi. Rasio solvabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara total liabilitas dengan jumlah ekuitas yang dimiliki dan perbandingan antara liabilitas terhadap total aset. Pada tahun 2022, rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 3,82 meningkat dibandingkan 3,52 pada tahun 2021. Sedangkan rasio liabilitas terhadap total aset pada tahun 2022 tercatat sebesar 0,79 meningkat dibandingkan 0,78 pada tahun 2021.

comparison between the total liability and total equity and the comparison between liabilities to total assets. In 2022, the total debt to equity ratio was 3.82 and it was higher than 3.52 in 2021. Total debt to assets ratio in 2022 was 0.79 and it was higher than 0.78 in 2021.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Periode penagihan piutang rata-rata memberikan gambaran jumlah hari untuk kolektibilitas piutang. Pada tahun 2022, periode penagihan piutang tercatat selama 152 hari, menurun dibandingkan 54 hari pada tahun 2021.

COLLECTIBILITY RATE OF RECEIVABLES

The average period of receivable collection gives an idea of the number of days for the collectability of receivables. In 2022, the collection period was 152 days and it was lower than 54 days in 2021.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Perseroan menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi masa depan mencakup proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's purpose when managing its capital is to maintain business continuity and maximize the value for shareholders and other stakeholders. The Company reviews and manages its capital structure and return to shareholders, by taking into account the future capital needs and efficiency, including current profitability and projections that include operating cash flow, capital expenditure and strategic investment opportunity.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividends to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Pada tahun 2022, struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh liabilitas sebesar 79,27%, sedangkan ekuitas mencapai 20,73%. Liabilitas jangka panjang mendominasi struktur modal Perseroan dengan persentase 47,96%.

In 2022, the Company's capital structure was 79.27% covered by liability, with only 20.73% of it was equity. The non-current liabilities dominated the capital structure by 47.96%.

Bila dibandingkan tahun 2021, struktur modal 2022 tidak mengalami perubahan yang cukup signifikan. Struktur modal Perseroan memang lebih didominasi oleh liabilitas dan Manajemen selalu memperhatikan tingkat utang Perseroan dan aset yang dimiliki untuk menghindarkan diri dari risiko gagal bayar yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha.

When compared to 2021, the capital structure in 2022 is not that different. The Company's capital structure is indeed more dominated by liabilities and the Management pays special attention to the Company's debt and assets to avoid any risk of failure in settling debt which can affect business continuity.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2022, the Company has no material commitments for the investment of capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp51,51 miliar untuk mendukung kelancaran operasional. Rincian investasi tersebut adalah sebagai berikut:

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2022, the Company invested Rp51.51 billion of capital goods to support the operation. The detail of the investment is as follows:

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

Uraian *Description*	Jumlah *Total*
Pengembangan prasarana *Leasehold improvements*	9.617.389
Peralatan studio dan kantor *Studio and office equipment*	2.878.716
Aset dalam penyelesaian *Construction in progress*	39.023.291
Jumlah | *Total*	51.519.396

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS

There were no information and subsequent events after the accountant's report date.

TARGET, REALISASI TAHUN 2022 DAN PROYEKSI 2023 [F.2]

TARGETS, REALIZATIONS FOR 2022 AND PROJECTIONS FOR 2023 [F.2]

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

Uraian *Description*	Target	Realisasi *Realization*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*	Proyeksi 2023 *2023 Projections*
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	836.586.263	1.058.368.091	126,51%	1.233.701.817
Rugi/Laba tahun berjalan *Loss/profit for the year*	(86.862.598)	(58.867.527)	132,23%	10.169.798
Aset *Assets*	-	2.281.446.253	-	Sesuai kondisi ekonomi *As per economic conditions*
Liabilitas *Liabilities*	-	1.808.486.041	-	
Ekuitas *Equity*	-	472.960.212	-	

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen

Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen pada tahun 2022 dan 2021 karena kerugian yang dialami Perseroan akibat tekanan eksternal dari pandemi COVID-19.

Kebijakan Dividen

Dalam menetapkan kebijakan dividen, Perseroan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Dalam hal terdapat keputusan RUPST terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPST yang memutuskan pembagian dividen tunai.

Selanjutnya, sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan dari modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Jika setelah tahun buku berakhir, ternyata Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2022, Perseroan sudah tidak memiliki kewajiban laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dikarenakan penggunaan dana hasil Penawaran Umum telah digunakan seluruhnya.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN PADA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi, divestasi, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang dan modal. Perseroan melakukan ekspansi dengan membuka tiga bioskop baru di Malang City Point, Paradise Serpong, dan Point Square Jakarta.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

Dividend

The Company did not make any dividend payments in 2022 and 2021 due to losses that the Company suffered from the external pressures of COVID-19 pandemic.

Dividend Policy

In determining the dividend policy, the Company is guided by the prevailing laws and regulations. The dividend is distributed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"). If at the AGMS there was a decision related to the distribution of cash dividends, the Company shall distribute the cash dividends to eligible shareholders less than 30 days after the announcement of the summary of the AGMS minutes that decide the distribution of cash dividends.

Furthermore, before the end of the financial year, interim dividends can be distributed if allowed by the Company's Articles of Association and the distribution does not cause the amount of the Company's net worth to be smaller than the issued and fully paid-up capital plus the Company's mandatory reserves. The interim dividend is distributed after being determined by the Board of Directors upon the approval of the Board of Commissioners.

If after the financial year ends the Company suffered a loss, the shareholders shall return the interim dividend to the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors shall have collegial responsibility for the Company's losses, if shareholders do not return the interim dividend.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2022, the Company has no obligation to report the use of proceeds from the Public Offering since they have all been used entirely.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, MERGERS/DIVESTMENTS, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATE TRANSACTIONS, AND CONFLICT-OF-INTEREST TRANSACTIONS IN 2022

In 2022, the Company did not make any material investment, divestment, acquisition, or restructuring of its debt and capital. The Company is expanding by opening three new cinemas in Malang City Point, Paradise Serpong, and Point Square Jakarta.

INFORMASI MATERIAL

Perseroan membuka tiga bioskop baru sebagai berikut:
1. CGV Paradise Walk Serpong pada tanggal 29 April 2022.
2. CGV Mall Malang City Point pada tanggal 11 Agustus 2022.
3. CGV Mall Point Square pada tanggal 9 Desember 2022.

MATERIAL INFORMATION

The Company opened three new cinemas as follows:
1. *CGV Paradise Walk Serpong on 29 April 2022.*
2. *CGV Mall Malang City Point on 11 August 2022.*
3. *CGV Mall Point Square on 9 December 2022.*

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi afiliasi dilakukan seperti transaksi pada umumnya dalam rangka menjalankan kegiatan usaha untuk kepentingan dan kelangsungan usaha Perseroan.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2022, the Company did not conduct any transactions that contain conflicts of interest.

Affiliated transactions were conducted as per normal operation of business activities for the Company's interest and business continuity.

Nama & Sifat Hubungan Berelasi
Name & Nature of Related Relationships

Nama *Name*	Sifat Hubungan *Nature of Relations*	Sifat Transaksi *Nature of Transactions*
CJ 4DPLEX Co., Ltd.	Entitas sepengendali *Entity under common control*	Pembelian film dan pembelian perlengkapan *Purchase of movies*
CJ 4DPLEX Co., Ltd.	Entitas sepengendali *Entity under common control*	Pembelian film dan pembelian perlengkapan *Purchase of movies and Supplies*
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	Entitas sepengendali *Entity under common control*	Jasa manajemen *Management fees*
PT CJ Logistic Nusantara	Entitas sepengendali *Entity under common control*	Biaya pengangkutan *Freight charges*
CJ ENM Co., Ltd.	Entitas sepengendali *Entity under common control*	Biaya lisensi film *Movie license fees*
CJ Foodville Co. Ltd.	Entitas sepengendali *Entity under common control*	Biaya royalty *Royalty fees*
CJ Olive Networks Co. Ltd.	Entitas sepengendali *Entity under common control*	Jasa sistem informasi *Information system fees*
CJ Olive Networks Vietnam	Entitas sepengendali | Entity under common control	Jasa sistem informasi | Information system fees
CGI Holdings Limited	Entitas induk langsung *Immediate parent*	Pinjaman *Loan*
CJ CGV Co., Ltd.	Entitas induk utama *Ultimate parent*	Jasa sistem informasi dan biaya jaminan korporasi *Information system fees and corporate guarantee fees*

Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Perseroan *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi *Compensation and remuneration*

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021	Peningkatan/ Penurunan *Growth/Decline*
Piutang usaha dan piutang lain-lain *Trade and other receivables*	680.240	173.953	291,05%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka Advance and prepayments	1.832.726	1.203.666	52,26%
Utang usaha *Trade payables*	370.821	51.368	621,89%
Akrual dan utang lain-lain *Accruals and other payables*	19.256.541	38.399.236	(49,85%)
Pinjaman *Loan*	353.947.500	392.397.638	(9,80%)
Beban pokok pendapatan *Cost of revenues*	4.819.593	715.919	573,20%
Beban operasional *Operating expenses*	18.744.893	19.594.513	(4,34%)
Beban keuangan *Finance costs*	19.635.320	4.451.491	341,10%
Imbalan jangka pendek Dewan Komisaris dan Direksi *Short-term benefits for the Board of Commissioners and Directors*	4.685.604	3.606.852	29,91%

PERNYATAAN DIREKSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Direksi bertanggung jawab penuh atas transaksi afiliasi yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2022. Direksi telah melakukan analisis yang cermat dan memastikan bahwa semua transaksi afiliasi telah melalui proses yang sama seperti transaksi lainnya sesuai dengan ketentuan praktik bisnis yang berlaku umum.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit telah mengawasi transaksi afiliasi pada tahun 2022. Dewan Komisaris dan Komite Audit telah mengetahui bahwa setiap transaksi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, mengikuti prinsip transaksi yang adil dan peraturan berlaku.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Directors has full responsibility for affiliated transactions that the Company has done in 2022. The Board of Directors has conducted a careful analysis and confirmed that affiliated transactions have all gone through the same process as normal transactions would be according to the generally accepted business practices.

The Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee, has overseen affiliated transactions in 2022. The Board of Commissioners and the Audit Committee have acknowledged that each transaction was done according to the generally accepted business practices, following the principles of fair transactions and applicable regulations.

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Perseroan memiliki perjanjian dengan sejumlah pihak ketiga untuk penayangan film-film. Perseroan akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Pemilik lisensi akan menentukan waktu dalam penayangan film-film tersebut dan tidak memiliki batas waktu berakhir.

Dalam upaya menjaga kelangsungan usaha walaupun Perseroan belum pulih sepenuhnya (100%), Perseroan telah membuat perjanjian dengan pihak ketiga sebagai berikut:

1. Memperbaharui perjanjian pinjaman bank yang ada dan memperoleh fasilitas pinjaman baru untuk mendukung kegiatan operasi. Perseroan memperpanjang fasilitas pinjaman dari The Korea Development Bank ("KDB") dan The Export Import Bank of Korea ("KEXIM") serta memperoleh pinjaman baru dari PT Bank KB Bukopin Tbk yang masing-masing akan jatuh tempo pada bulan November 2023. Seluruh pinjaman ini dijaminkan oleh pemegang saham pengendali tidak langsung, CJ CGV Co. Ltd.
2. Bernegosiasi dengan tuan tanah untuk mengurangi biaya sewa dan mempertahankan pengeluaran modal serendah mungkin untuk mempertahankan tingkat operasional dan mendukung kegiatan mendesak lainnya berdasarkan persetujuan.

Entitas anak memiliki perjanjian dengan pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop dengan merek Blitztheater. Entitas anak menerima pendapatan lisensi berbasis bagi pendapatan dan jasa manajemen tertentu. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal bioskop dan dapat diperpanjang.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN & KEBIJAKAN AKUNTANSI

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Undang-Undang ini regulasi tambahan yang mengatur tentang Pajak Hiburan, khususnya mengenai tarif bioskop maksimal 10%.

OTHER IMPORTANT TRANSACTIONS IN SIGNIFICANT QUANTITIES

The Company has agreements with third parties for showing movies. The Company will pay the license fee based on revenue sharing. The license owner will determine the timeline for showing the movie with no expiration date.

To keep the business running even when the Company has not yet fully recovered (100%), the Company has made an agreement with third parties as follows:

1. *Renewed current bank loan agreements and secured new loan facilities to support operations. The Company extended loan facilities from The Korea Development Bank ("KDB") and The Export Import Bank of Korea ("KEXIM") and obtained new loans from PT Bank KB Bukopin Tbk, each will be due in November 2023. All loans are guaranteed by the indirect controlling shareholder, CJ CGV Co. Ltd.*
2. *Negotiate with landlords to reduce the cost of lease and maintain the capital expenditure at its lowest to keep the business running and support other urgent activities based on agreement.*

The subsidiary has agreements with third parties to operate cinemas under the Blitztheater brand. The subsidiary will acquire revenue sharing from licensing and certain management services. This agreement is valid for 10 years from the date of the cinema and can be extended.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS & ACCOUNTING POLICY

Law Number 1 of 2022 concerning Financial Relations between the Central and Regional Governments

This is an additional Law regulating Entertainment Tax, especially concerning the rate for cinemas at most 10%.

Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, yang relevan dengan operasi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22, "Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57, "Provisi liabilitaskontijensi dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" terkait Covid-19 pada konsesi sewa setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa" terkait klarifikasi atas insentif sewa

Implementation of Amendment of Accounting Policy

Implementation of Amendment of Accounting Policy

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2022, which are relevant to the Company's operation, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to SFAS 22, "Reference to the Conceptual Framework"*
- *Amendment to SFAS 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" related to onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"*
- *Annual improvement SFAS 71, "Financial instruments"*
- *Amendment SFAS 73, "Leases" Covid-19 related to lease concession beyond June 30, 2021*
- *Annual improvement of SFAS 73, "Leases" related to clarification of lease incentives*

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE






WOMEN TOILET
CGV
CINEMA
NO.
04~07
MEN TOILET
3
04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN GCG

Sebagai sebuah organisasi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sangat membantu menjaga reputasi Perseroan. Penerapan GCG juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja usaha karena GCG membantu menciptakan sistem operasional yang sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan Perusahaan.

Perseroan secara berkala memantau dan mengevaluasi penerapan GCG. Mengingat GCG diperlakukan sebagai salah satu fondasi untuk mengembangkan bisnis, Perseroan tentunya mengharapkan dukungan dari seluruh karyawan. Peraturan mengenai GCG telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan.

DASAR PENERAPAN GCG

Perseroan menyusun pedoman GCG dengan mengacu kepada peraturan-peraturan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK tahun 2015;
6. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance; dan
7. Anggaran Dasar Perseroan.

GCG COMMITMENT

As an organization, a good implementation of corporate governance (Good Corporate Governance or GCG) helps the Company to protect its reputation. Implementing GCG also helps in improving the Company's performance since GCG helps in creating an operational system that is in accordance with the Company's Articles of Association and regulations.

The Company regularly monitors and evaluates the implementation of GCG. Since GCG is used as the basis to grow the business, the Company expects the support of all employees. Regulations regarding GCG have been disseminated to all employees including the Board of Commissioners and Directors and all employees from different levels.

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The Company creates GCG guidelines by taking reference to the following regulations:

1. *Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;*
2. *Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company;*
3. *Financial Services Authority (OJK) Regulations;*
4. *Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations;*
5. *OJK Corporate Governance Guideline for Public Company 2015;*
6. *Indonesia Good Corporate Governance General Guideline Issued by the National Committee on Governance Policies; and*
7. *Articles of Association of the Company.*

PRINSIP-PRINSIP CGC

Perseroan secara konsisten menerapkan 5 (lima) prinsip fundamental tata kelola perusahaan yang baik demi tercapainya visi, misi dan tujuan Perseroan, serta terjaminnya kelangsungan bisnis Perseroan. Kelima prinsip GCG tersebut adalah:

GCG PRINCIPLES

The Company consistently implements 5 (five) fundamental principles of good corporate governance to achieve the Company's vision, mission and goals, as well as ensuring the Company's business continuity. The five GCG principles are:

Keterbukaan ***Transparency***	Prinsip yang dipertahankan dalam rangka menyediakan akses yang sama terhadap informasi mengenai perusahaan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. *The principle is upheld to provide equal access to corporate information for shareholders and stakeholders.*
Tanggung Jawab ***Responsibility***	Prinsip tanggung jawab diwujudkan dalam setiap pengambilan keputusan oleh Perseroan, dimana setiap anggota manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pencapaian yang telah ditetapkan. *The responsibility principle is manifested in the decision-making by the Company, where each management member is responsible for the assigned achievement.*
Akuntabilitas ***Accountability***	Prinsip ini memastikan seluruh kegiatan operasional dan bisnis dilakukan secara profesional dan sesuai peraturan yang berlaku sehingga menumbuhkan kepercayaan yang luas dari publik, Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan. Pengawasan terhadap pelaksanaannya dilakukan oleh Komite Audit yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris. *The principle ensures all operations and business activities must be done professionally and according to the prevailing regulations in order to enhance the public, shareholders, and other stakeholders confident. Supervision of strategy implementation by the Audit Committee is an extension of the Board of Commissioners.*
Independensi ***Independence***	Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat independen dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. *The principle is applied to ensure independence and compliance in decision-making to the prevailing regulations.*
Kesetaraan atau Kewajaran ***Equality or Fairness***	Prinsip ini diterapkan dalam memperlakukan setiap karyawan, pemasok maupun pemangku kepentingan dengan setara dan wajar. *The principle is applied by treating employees, suppliers, and stakeholders equally and fairly.*

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE

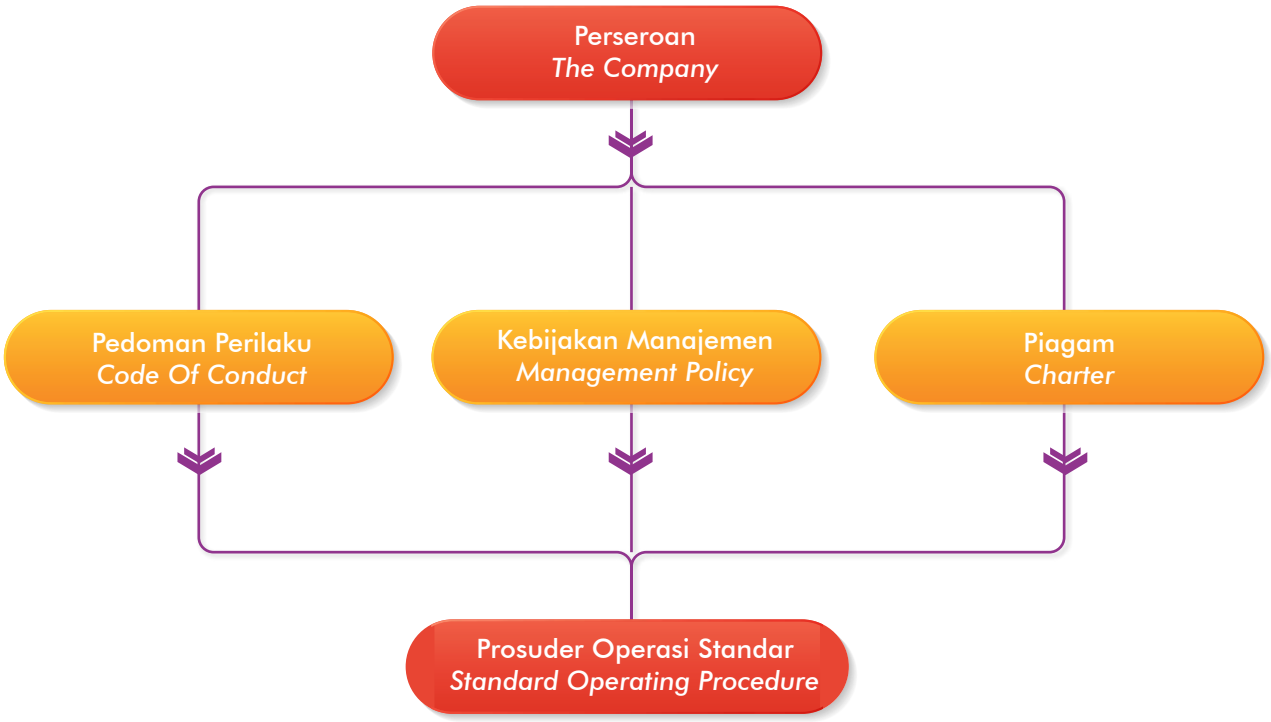

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Pedoman tersebut berisi kebijakan-kebijakan Perseroan yang mengatur sehubungan dengan kegiatan dalam lingkup pekerjaan, terdiri dari Pedoman Perilaku, Kebijakan Manajemen, piagam-piagam baik Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Piagam Unit Audit Internal, yang mengatur secara rinci tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing jabatan.

In carrying out GCG practices, the Company has Good Corporate Governance Guidelines that shall be adhered to by all employees. The guidelines contain the Company's policies that regulate work activities including the Code of Conduct, Management Policy, the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners Charter, the Audit Committee Charter, the Remuneration and Nomination Committee Charter, and the Internal Audit Unit Charter, which regulates in detail the duties, responsibilities and authorities of each position.

Keseluruhan isi dari kebijakan-kebijakan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik kemudian dirumuskan menjadi Prosedur Operasi Standar yang kemudian menjadi acuan bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan.

The entire contents of the policies in the Guidelines are then formulated into the Standard Operating Procedures which then become a reference for all of the Company's operational activities.

PEDOMAN PERILAKU

Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang berisi pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Melalui penerapan pedoman perilaku ini, diharapkan semua karyawan dapat menjaga kredibilitas

CODE OF CONDUCT

The Company has in place the Corporate Regulation consisting of code of conduct that applies to all employees. Through the implementation of code of conduct, all employees are expected to uphold the Company's

dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.

credibility and maintain the public trust to the Company which insofar has a good reputation and trustworthiness.

KARYAWAN DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting yang menunjang keberhasilan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selain itu, Perseroan juga fokus pada pengembangan kualitas karyawan dengan berbagai program peningkatan kompetensi, dan pengasahan soft skill. Berbagai kegiatan yang memungkinkan karyawan saling berinteraksi juga berguna bagi pembentukan suasana kerja yang kondusif sehingga produktivitas dan kerja sama dalam lingkup pekerjaan dapat berjalan dengan baik.

EMPLOYEES AND INDUSTRIAL RELATIONS

The Company realizes that human resources are one of the most important assets for the success of the Company. To that end, the Company strives to prioritize the Occupational Health and Safety (OHS). Moreover, the Company also focuses on developing employee quality with various competency improvement programs and sharpening soft skills. Various activities that allow employees to interact with each other are also useful for establishing a favorable working atmosphere thereby fostering good productivity and cooperation within the scope of work.

HUBUNGAN DENGAN MITRA KERJA

Kebijakan dalam pengelolaan hubungan pelanggan, supplier, dan kreditur, menetapkan perlunya jalinan kerja sama yang saling menguntungkan serta menjaga citra Perseroan dengan menjunjung prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu kewajaran, transparansi, akuntabilitas dan kemandirian serta nilai-nilai etika berusaha.

RELATIONS WITH BUSINESS PARTNERS

The policy in managing relationships with customers, suppliers, and creditors emphasizes the need to ensure long-term and mutually beneficial relations and maintain the Company's image by upholding the principles of Good Corporate Governance, including fairness, transparency, accountability, independence and business ethic.

HUBUNGAN DENGAN PEGAWAI DAN PEJABAT PEMERINTAH

Perseroan menetapkan kebijakan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan pada bidang operasional perusahaan. Karyawan harus sedapat mungkin menghindari penyelewengan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

RELATIONS WITH EMPLOYEES AND GOVERNMENT OFFICIALS

The Company has developed a policy for establishing and maintaining good relations and effective communication with officials at all levels of government that have authority over the company's operations. The employee shall avoid violations and/or actions prohibited under the law.

Pedoman perilaku ini berlaku sama bagi pihak internal maupun eksternal Perseroan dan Perseroan akan menindaklanjuti pelanggaran peraturan/kebijakan perusahaan lain secara pribadi dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

The code of conduct is applied equally to internal and external parties to the Company's operations, and the Company will take appropriate action with respect to any reported breach of the regulations/policy and guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity.

PELAKSANAAN GCG 2022 & RENCANA 2023

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan dalam berbagai aktivitas Perseroan pada setiap level organisasi. Prinsip-prinsip tersebut telah diketahui oleh semua karyawan karena semangat dari prinsip-prinsip tersebut menjadi bagian dari

2022 GCG IMPLEMENTATION & 2023 PLAN

In 2022, the Company has implemented the GCG principles in each of its activities at every level of the organization. Employees have understood these principles since the spirit of these principles is part of the Code of Conduct which all employees are obliged to carry out without exception. As

Kode Etik yang dijalankan oleh semua karyawan tanpa terkecuali. Sebagai sebuah upaya untuk memperkuat pelaksanaan GCG, Perseroan terus mengandalkan sistem pengendalian internal yang telah terbentuk dan juga pelaksanaan whistleblowing system.

Perseroan merasa bahwa pelaksanaan GCG di 2022, sama seperti tahun-tahun sebelumnya telah berjalan dengan baik sehingga kinerja positif ini perlu untuk dilanjutkan di tahun 2023 dengan sistematika pelaksanaan yang hampir serupa. Tentunya dengan semakin familiarnya karyawan dengan sistem GCG yang telah berjalan akan membuat mereka semakin memahami prinsip-prinsip GCG dan meningkatkan kepatuhan Perseroan secara keseluruhan.

PENILAIAN GCG

Penilaian GCG pada Perseroan dilakukan melalui *self-assessment*, yang diawali pengisian kuesioner terkait dengan upaya implementasi GCG di Perseroan dalam menyelenggarakan bisnis yang beretika dan berkelanjutan. Penilaian GCG dilakukan guna melihat efektifitas pelaksanaan GCG dan memastikan bahwa GCG konsisten dilakukan oleh Perseroan.

STRUKTUR GCG [2-9, E.1]

Struktur Organ Perseroan ditetapkan dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris;
3. Direksi;
4. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Unit Audit Internal;
6. Sekretaris Perusahaan.

Perseroan mengikuti sistem tata kelola two-tier dimana pengawasan dari non-eksekutif dan pengelolaan dari eksekutif dipisahkan masing-masing oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Kedua komite tersebut tidak memiliki wewenang untuk mengambil keputusan, namun berkewajiban untuk memberikan rekomendasi sebagai bagian dari tugas pengawasan.

an effort to strengthen the implementation of GCG, the Company continues to rely on the internal control system and also the whistleblowing system.

The Company feels that the implementation of GCG in 2022, just like in previous years, has gone well and therefore this needs to be continued in 2023 with an almost similar system. When employees are becoming more familiar with the GCG system, it will make them more understanding of GCG principles and improve the Company's compliance as a whole.

GCG ASSESSMENT

GCG assessment of the Company is carried out through self-assessment, which is initially carried out by completing the questionnaires on the GCG implementation efforts in the Company in conducting ethical and sustainable business. GCG assessment is carried out to see the effectiveness of GCG implementation and ensure that the Company consistently carries out GCG.

GCG STRUCTURE [2-9, E.1]

The Company's Organ Structure is determined based on Law No. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, which consists of:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS);*
2. *Board of Commissioners (BOC);*
3. *Board of Directors (BOD);*
4. *Committees under the BOC and BOD;*
5. *Internal Audit Unit;*
6. *Corporate Secretary.*

The Company follows the two-tier governance system where supervision from non-executives and management from the executives are separated, each by the Board of Commissioners and the Board of Directors, respectively.

The Company's GCG Structure is illustrated as follows:

1. *Audit Committee*
2. *Nomination and Remuneration Committee*

The two committees do not have the authority to make decisions, however, they are obligated to provide recommendations as part of their duties to oversee.

Direksi tidak memiliki komite secara khusus, walaupun demikian Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan berada di bawah pengawasan Direksi.

The Board of Directors does not have a special committee, however, the Internal Audit Unit and Corporate Secretary are under the Board of Directors.

Informasi lebih lanjut mengenai struktur GCG Perseroan terdapat pada sub pembahasan mengenai masing-masing organ pada halaman dalam informasi Tata Kelola Perusahaan ini.

Further information regarding the Company's GCG structure can be found in the sub-chapter of each organ on page of this Corporate Governance.

Struktur GCG Perseroan secara keseluruhan dapat digambarkan sebagai berikut:

From a holistic viewpoint, the GCG structure of the Company is as follows:

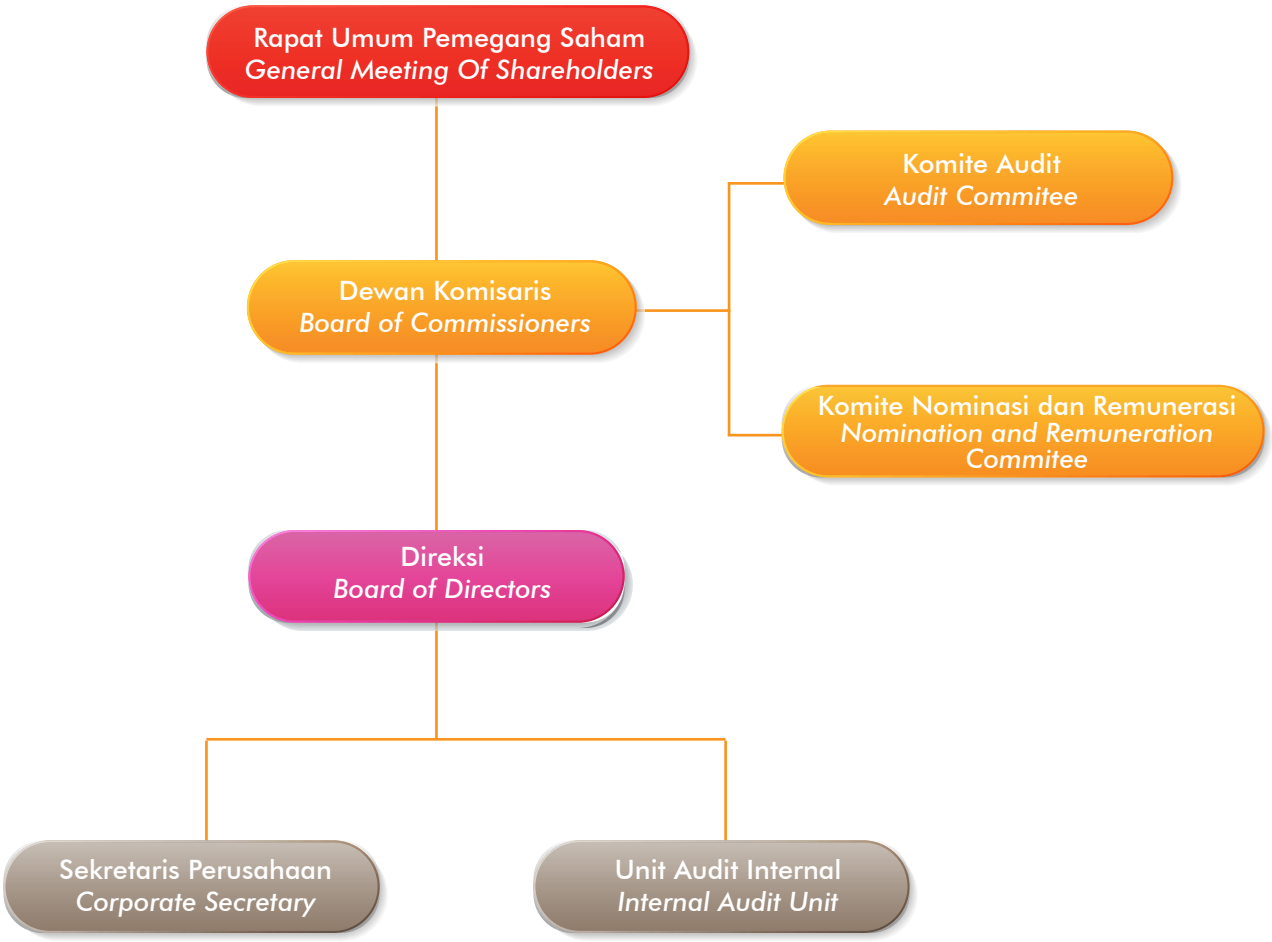

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam struktur GCG yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan, yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's organ that holds the highest authority in the GCG structure which is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS serves as a forum for shareholders to make strategic and important decisions related to the Company's business as stipulated in the Articles of Association and prevailing regulations.

LANDASAN HUKUM RUPS

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
3. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
4. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik

GMS LEGAL BASIS

1. *The Company's Articles of Association*
2. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company*
3. *The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS as stipulated in the POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies*
4. *POJK No. 16/POJK.04/2020 on Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.*

WEWENANG RUPS

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

GMS AUTHORITY

The authority of the GMS is, among others, appoints and dismisses members of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approves changes to the Articles of Association, approves the Annual Report and determines the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and takes decisions regarding corporate actions or other strategic decisions submitted by the Board of Directors. Without reducing the power and authority possessed by the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.

TATA TERTIB RUPS

Pimpinan Rapat

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 poin a Anggaran Dasar Perseroan, salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan akan memimpin Rapat dan bertindak selaku ("Pimpinan Rapat");

GMS PROCEDURES

Chairman of the Meeting

1. *In accordance with the provisions of Article 11-point a of The Company's Articles of Association, one of the Board of Commissioners members appointed by the Board will chair the Meeting and act as ("Meeting Leader");*

2. Dalam berjalannya Rapat, Pimpinan Rapat berhak untuk; a. Mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu agar Rapat berjalan dengan tertib, lancar dan mencapai tujuannya. b. Meminta agar setiap orang yang ikut serta dalam Rapat, membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat; dan
3. Pada saat pembukaan Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan penjelasan paling kurang mengenai kondisi umum Perseroan secara singkat, mata acara atau agenda Rapat, mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara penggunaan hak Pemegang Saham.

Kuorum Kehadiran

1. Mata acara pertama, kedua dan ketiga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (2) huruf a butir (i) Anggaran Dasar Perseroan, RUPST dapat dilangsungkan bila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
2. Mata acara keempat RUPST, sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat (12) dan Pasal 18 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan, RUPST dapat dilangsungkan bila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian atau 66,7% (enam puluh enam koma tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
3. Mata acara pertama Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (2) huruf g Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dapat dilangsungkan bila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian atau 66,7% (enam puluh enam koma tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
4. Mata acara kedua RUPSLB, sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB dapat dilangsungkan bila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling kurang 3/4 (tiga per empat) bagian atau 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
5. Bagi Pemegang Saham yang telah menguasakan kehadirannya kepada Kuasa yang ditunjuk, maka Pemegang Saham tersebut tidak perlu hadir secara virtual di Rapat dan kuorum kehadiran hanya akan memperhitungkan kehadiran virtual dari Kuasanya tersebut;

2. During the Meeting, the Chairman of the Meeting has the right to; a. Take the steps deemed necessary so that the Meeting runs in an orderly, smooth manner and achieves its goals. b. Request that everyone who participates in the Meeting prove their authority to attend the Meeting; and,
3. At the opening of the Meeting, the Chairman will provide at least an explanation of the general condition of the Company, in brief, the agenda of the meeting, decision-making mechanisms, and procedures for the use of Shareholder rights.

Attendance Quorum

1. The first, second, and third agenda of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), in accordance with the provisions of Article 12 paragraph (2) letter a point (i) of the Company's Articles of Association, the AGMS may be held if attended by Shareholders representing more than of 1/2 (one half) or 50% (fifty percent) of the total shares with valid voting rights;
2. The fourth agenda of the AGMS, in accordance with the provisions of Article 15 paragraph (12) and Article 18 paragraph (11) of the Company's Articles of Association, the AGMS may be held if attended by shareholders representing more than 2/3 (two thirds) or 66 ,7% (sixty-six-point seven percent) of the total shares with valid voting rights;
3. The first agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), in accordance with the provisions of Article 12 paragraph (2) letter g of the Company's Articles of Association, the Meeting may be held if attended by Shareholders representing at least 2/3 (two per cent). three) shares or 66.7% (sixty-six-point seven percent) of the total shares with valid voting rights;
4. The second agenda of the EGMS, in accordance with the provisions of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the EGMS may be held if attended by Shareholders who represent at least 3/4 (three-fourths) or 75% (seventy-five percent) of the total all shares with valid voting rights;

5. For Shareholders who have authorized their presence to the appointed Proxy, the Shareholders do not need to be present virtually at the Meeting and the quorum of attendance will only take into account the virtual presence of the Proxy;

6. Dalam hal Pemegang Saham dan/atau Kuasanya telah memberikan kuasa secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI sebelum tanggal Rapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan KSEI, maka perwakilan penerima kuasa yang telah terdaftar dalam aplikasi eASY.KSEI wajib melakukan registrasi kehadiran dalam aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat sampai dengan masa registrasi Rapat secara elektronik ditutup oleh Perseroan, yaitu Pukul 09.00 WIB;
7. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya hanya dapat melakukan 1 (satu) kali registrasi melalui aplikasi eASY.KSEI; dan
8. Kuorum kehadiran Rapat hanya dihitung sekali, yaitu sesaat sebelum dimulainya Rapat.

Tanya Jawab dan Pengajuan Pendapat

1. Untuk setiap mata acara akan diberikan kesempatan untuk Tanya jawab dan Pendapat dimana pertanyaan atau pendapat adalah mengenai hal-hal yang berkaitan langsung dengan mata acara, disampaikan secara singkat, padat dan langsung ke pokok permasalahan.
2. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang hadir secara elektronik dapat mengajukan pertanyaan atau pendapat secara tertulis melalui kolom chat yang tersedia di platform conferencing yang terhubung ke aplikasi eASY.KSEI, dengan menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki dan pertanyaan atas mata acara yang relevan;
3. Tiap Pemegang Saham dan/atau Kuasanya diberikan pembatasan 1 (satu) pertanyaan untuk tiap Mata Acara;
4. Setelah seluruh pertanyaan dan/atau pendapat disampaikan, Pimpinan Rapat akan menjawab dan/ atau menanggapi pertanyaan dan/atau pendapat tersebut secara berurutan; dan
5. Dalam menjawab pertanyaan dari Pemegang Saham dan/atau Kuasanya, Pimpinan Rapat dapat meminta anggota Direksi atau pihak lain untuk memberikan penjelasan lebih lanjut.

Keputusan dan Mekanisme Tata Cara Pemungutan Suara

1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
2. Tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara;
3. Keputusan sah jika disetujui:
   a. untuk mata acara pertama, kedua dan ketiga RUPST, lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian

6. *In the event that the Shareholders and/or their proxies have given power of attorney electronically through the eASY.KSEI application prior to the date of the Meeting being held in accordance with KSEI provisions, the representative of the proxies who has been registered in the eASY. KSEI application is required to register their attendance in the eASY.KSEI application. on the date of the Meeting until the registration period of the Meeting is electronically closed by the Company, at 09.00 WIB;*
7. *Shareholders and/or their proxies can only register 1 (one) time through the eASY.KSEI application; and*
8. *Meeting attendance quorum is only counted once, shortly before the start of the Meeting.*

Q&A and Opinion

1. *For each agenda item, there will be an opportunity for Questions and Answers and Opinions where the question or opinion is on matters directly related to the agenda, asked briefly, concisely, and directly to the point of the issue.*
2. *Shareholders and/or their proxies who are present electronically can ask questions or opinions in writing through the chat column available on the conferencing platform connected to the eASY. KSEI application, by writing their name, number of shares owned, and questions on the relevant agenda.*
3. *Each Shareholder and/or their Proxy is given a limitation of 1 (one) question for each Agenda;*
4. *After all questions and/or opinions are submitted, the Chairperson of the Meeting will answer and/ or respond to the questions and/or opinions in sequence; and*
5. *In answering questions from the Shareholders and/or their proxies, the Chairperson of the Meeting may ask members of the Board of Directors or other parties to provide further explanations*

Keputusan dan Mekanisme Tata Cara Pemungutan Suara

1. *Meeting decisions are taken based on deliberation for consensus;*
2. *Each share entitles its owner to cast 1 (one) vote;*
3. *Decisions are valid if approved:*
   a. *for the first, second, and third agenda items of the AGMS, more than 1/2 (one half) or 50% (fifty*

atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat;

b. untuk mata acara keempat RUPST, lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian atau 66,7% (enam puluh enam koma tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat;

c. untuk mata acara pertama RUPSLB, lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian atau 66,7% (enam puluh enam koma tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat;

d. untuk mata acara kedua RUPSLB, lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian atau 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

4. Berdasarkan Pasal 12 Ayat (2) huruf d Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham yang memberikan suara abstain (blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas yang mengeluarkan suara dalam Rapat;
5. Berdasarkan Pasal 11 ayat (6) POJK No. 16/2020, maka Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir secara elektronik namun tidak menggunakan hak suaranya atau "Abstain", dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang memberikan suara dengan menambahkan suara dimaksud pada suara mayoritas Pemegang Saham;
6. Pemungutan suara langsung secara elektronik bagi pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk setiap mata acara Rapat, akan dilangsungkan maksimal selama 3 menit (voting time); dan
7. Hasil pemungutan suara untuk masing-masing dan/atau seluruh mata acara Rapat akan dibacakan oleh Notaris setelah selesainya pemaparan setiap mata acara Rapat dan Tanya jawab.

Mekanisme Pemungutan Suara Secara Elektronik

1. Pemegang Saham dzan/atau Kuasanya yang telah melakukan pendaftaran melalui aplikasi eASY. KSEI akan memperoleh tautan melalui email yang telah diregistrasikan oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya untuk menuju platform pemungutan suara secara elektronik;
2. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya dapat mengakses platform pemungutan suara secara

percent) of the total shares with valid voting rights issued at the Meeting;

b. for the fourth agenda of the AGMS, more than 2/3 (two-thirds) or 66.7% (sixty-six-point seven percent) of the total shares with valid voting rights issued at the Meeting;

c. for the first agenda of the EGMS, more than 2/3 (two-thirds) or 66.7% (sixty-six-point seven percent) of the total shares with valid voting rights issued at the Meeting;

d. for the second agenda of the EGMS, more than 3/4 (three quarters) or 75% (seventy- five percent) of the total shares with valid voting rights issued at the Meeting.

4. Based on Article 12 Paragraph (2) letter d of the Company's Articles of Association, Shareholders who cast an abstention (blank) vote are deemed to have cast the same votes as the majority who cast votes in the Meeting;
5. Based on Article 11 paragraph (6) of POJK No. 16/2020, the Shareholders of the shares with valid voting rights who attend electronically but do not exercise their voting rights or "Abstain", are considered valid to attend the Meeting and cast the same vote as the majority of Shareholders who voted by adding the said votes to majority vote of Shareholders;
6. Electronic direct voting for shareholders who attend electronically through the eASY.KSEI application, for each agenda item of the Meeting, will be held for a maximum of 3 minutes (voting time); and
7. The results of voting for each and/or all agenda items of the Meeting will be read out by the Notary after the completion of the presentation of each agenda item of the Meeting and Questions and Answers.

Electronic Voting Mechanism

1. Shareholders and/or their Proxies who have registered through the eASY.KSEI application will obtain a link via email that has been registered by the Shareholders and/or their Proxies to go to the electronic voting platform;
2. Shareholders and/or their proxies can access the voting platform electronically and cast their votes on

elektronik dan memberikan hak suaranya pada platform tersebut sejak tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan pembukaan masing-masing mata acara yang memerlukan pemungutan suara dalam Rapat;
3. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya dapat memberikan suara untuk setiap mata acara Rapat yang membutuhkan persetujuan Rapat dengan memilih" SETUJU", "TIDAK SETUJU", atau "ABSTAIN" pada kolom yang tersedia;
4. Pemungutan suara untuk seluruh Mata Acara Rapat akan dilakukan setelah selesainya pembahasan seluruh Mata Acara Rapat dan penyampaian usulan keputusan untuk seluruh Mata Acara Rapat disampaikan. Pimpinan Rapat akan mempersilahkan Pemegang Saham atau Kuasanya untuk melakukan proses pemungutan suara - panduan oleh Notaris dan Biro Administrasi Efek selaku pihak Independen akan diberikan jika diperlukan;
5. Tata cara pemungutan suara secara elektronik dapat dilihat di situs web Perseroan atau situs web KSEI; dan
6. Pada akhir pemungutan suara, Notaris akan membacakan hasil pemungutan suara tersebut kepada Rapat.

Pengumuman dan Pemanggilan Rapat

Prosedur yang mendahului pelaksanaan Rapat telah dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:
1. Pemberitahuan Rencana Rapat dan Agenda ke OJK tanggal 7 Juni 2021;
2. Pengumuman Rapat pada tanggal 15 Juni 2021, antara lain, surat kabar International Media halaman 5, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI;
3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 30 Juni 2021, antara lain, surat kabar International Media, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI; dan
4. Ralat Pemanggilan Rapat pada tanggal 21 Juli 2021, antara lain, surat kabar International Media, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.

the platform from 30 June 2021 until the opening of each agenda that requires voting at the Meeting;

3. *Shareholders and/or their proxies may vote for each agenda item of the Meeting that requires the approval of the Meeting by selecting "AGREE", "DISAGREE", or "ABSTAIN" in the column provided;*
4. *Voting for all Meeting Agendas will be conducted after the completion of the discussion of all Meeting Agendas and submission of proposed decisions for all Meeting Agendas. The Chairperson of the Meeting will allow the Shareholders or their Proxies to conduct the voting process - guidelines by the Notary and the Securities Administration Bureau as independent parties will be provided if necessary;*
5. *The procedure for voting electronically can be found on the Company's website or KSEI's website; and*
6. *At the end of the voting, the Notary will read the results of the voting to the Meeting.*

Meeting Announcement and Invitation

The procedures that preceded the implementation of the Meeting have been carried out by the Company in accordance with the provisions of POJK No. 15/2020 and the Company's Articles of Association, as follows:
1. *Notification of the Meeting Plan and Agenda to OJK on 7 June 2021;*
2. *Announcement of the Meeting on 15 June 2021, among others, the International Media newspaper page 5, the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website;*
3. *Invitation to the Meeting on 30 June 2021, among others, the International Media newspaper, the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website; and*
4. *Amendments to the Invitation for Meeting on 21 July 2021, among others, the International Media newspaper, the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2022

2022 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada tahun 2022, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Juni 2022 pukul 10.15-11.03 WIB yang bertempat di CGV Cinemas Kantor Pusat AIA Central Lantai 26, Jl, Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta Selatan 12930. RUPST diselenggarakan secara elektronik menggunakan platform eRUPS KSEI (aplikasi "eASY.KSEI") dalam format webminar zoom yang terhubung ke aplikasi eASY.KSEI dan tanpa adanya kehadiran Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham secara fisik. Penyelenggaraan rapat secara fisik dibatasi hanya dihadiri oleh Manajemen Perseroan dan profesi penunjang.

In 2022, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Thursday, 30 June 2022 from 10.15 to 11.03 WIB at the Head Office of CGV Cinemas, AIA Central 26th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, South Jakarta 12930. The AGMS was held electronically using the KSEI eRUPS platform ("eASY.KSEI" application) using a zoom webinar linked to the eASY.KSEI application without the physical presence of Shareholders and/or their Proxies. Those who attended the meeting personally were limited to the Management of the Company and supporting professionals.

Pihak yang melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST adalah Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek; Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn selaku Notaris.

The counting of votes and quorum for the resolutions of the AGMS was conducted by Datindo Entrycom as the Share Registrar; Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn as the Notary.

Anggota Dewan Komisaris & Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat adalah:

Members of the BOC & BOD who were present at the Meeting were:

Direksi:
Direktur: Tuan Yeo, Deoksu
Direktur: Tuan Jason Jacob Tabalujan
Direktur: Nyonya Ferdiana Yulia Sunardi*

Board of Directors:
Director: Mr. Yeo, Deoksu
Director: Mr. Jason Jacob Tabalujan
*Director: Mrs. Ferdiana Yulia Sunardi**

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama: Tuan Bratanata Perdana*

Board of Commissioners:
*President Commissioner: Mr. Bratanata Perdana**

*) Turut mengikuti jalannya rapatnya melalui aplikasi Webminar Zoom KSEI.

*) *Followed the meeting through the Webminar Zoom Application of KSEI.*

RUPST dipimpin oleh Tuan Bratanata Perdana selaku Komisaris Utama Perseroan. Kuorum kehadiran rapat dicapai dengan rapat telah dihadiri oleh para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 795.283.492 saham atau 91% dari 873.937.142 saham yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The AGMS meeting was chaired by Mr. Bratanata Perdana, the President Commissioner of the Company. The quorum of meeting attendance was reached with the meeting attended by shareholders and shareholders representing 795,283,492 shares or 91% of 873,937,142 shares which is the total number of shares with voting rights issued by the Company.

Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara rapat, namun tidak ada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Pengambilan keputusan seluruh mata acara rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Shareholders and their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions for each meeting, but there are no shareholders and their proxies who ask questions and/or opinions. The decision-making of all meetings is carried out based on deliberation for consensus, in the event that deliberations for consensus are not reached, decision-making is done by voting.

AGENDA, KEPUTUSAN RUPS DAN REALISASINYA

GMS AGENDA, RESOLUTION, AND REALIZATION

Agenda Pertama	*First Agenda*
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	*Approval of the Company's Annual Report including the Report of the Company's Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report and Ratification of the Company's Audited Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year Ended on December 31, 2021 as well as to give full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions for the year ended on December 31, 2021.*

Hasil Pemungutan Suara:	*Voting Results:*
Jumlah suara blanko (abstain): -- suara Jumlah suara tidak setuju: -- suara Jumlah suara setuju: 795.283.492 suara atau sebesar 100% atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	*Number of Blank Vote (Abstain): -- votes* *Number of Votes Disagree: -- votes* *The votes Agree: 795,283,492 votes or 100%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.*

Keputusan Agenda Pertama:	*Resolution of First Agenda:*
1. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) ("PWC"), serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	1. *Receive the Annual Report of the Board of Directors of the Company as well as the Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners regarding the Company's operations for the Financial Year ending on December 31, 2021.* 2. *To approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending 31 December 2021, which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers) ("PWC"), as well as granting full release of responsibility to the Company's Board of Directors The Company and the Company's Board of Commissioners, respectively for the management and supervisory actions taken in the Financial Year ending on 31 December 2021 (acquit et de charge), as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2021, and taking into account the Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ending on 31 December 2021.*

Agenda Kedua	*Second Agenda*
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021.	*Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021.*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***
Jumlah suara blanko (abstain): -- suara Jumlah suara tidak setuju: -- suara Jumlah suara setuju: 795.283.492 suara atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	*Number of Blank Vote (Abstain): -- votes* *Number of Votes Disagree: -- votes* *The votes Agree: 795,283,492 votes or 100%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.*
Keputusan Agenda Kedua:	***Resolution of Second Agenda:***
Menyetujui tidak adanya Pembagian Keuntungan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dikarenakan Perseroan belum mencatatkan saldo laba yang positif dan masih mencatatkan akumulasi kerugian.	*To approve that there is no distribution of profit for the Fiscal Year Ending on 31 December 2021 since the Company was unable to book a positive balance of profits and recorded accumulated losses.*

Agenda Ketiga	*Third Agenda*
Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan Melakukan Audit atas Buku Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dan Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan untuk Menetapkan Jumlah Honorarium serta Persyaratan Lain Penunjukannya.	*Appointment of the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accountant Firm that will Audit the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022 and Grant Authority to the Company's Board of Directors to Determine the Honorarium Amount as well as Its Appointment Terms.*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***
Jumlah suara blanko (abstain): -- suara Jumlah suara tidak setuju: -- suara Jumlah suara setuju: 795.283.492 suara atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	*Number of Blank Vote (Abstain): -- votes* *Number of Votes Disagree: -- votes* *The votes Agree: 795,283,492 votes or 100%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.*
Keputusan Agenda Ketiga:	***Resolution of Third Agenda:***
1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, yang akan mengaudit Laporan Keuangan dan buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk melakukan penggantian Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar, dan/atau menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar pengganti (bilamana diperlukan).	1. *To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant who will audit the Company's books for the Financial Year ending on 31 December 2022, including replacing the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accountant Firm, and/or appointing a replacement Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm (if necessary).*

2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut.	2. *Give full authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment and appointment of the Independent Public Accountant.*

Agenda Keempat	*Fourth Agenda*
Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2022.	*Determination of the Remuneration/Honorarium and Other Allowances for Members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors for the Year 2022.*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***
Jumlah suara blanko (abstain): -- suara Jumlah suara tidak setuju: -- suara Jumlah suara setuju: 795.283.492 suara atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	*Number of Blank Vote (Abstain): -- votes* *Number of Votes Disagree: 100 votes* *The votes Agree: 795,283,492 votes or 100%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.*
Keputusan Agenda Keempat:	***Resolution of Fourth Agenda:***
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan melalui rapat Dewan Komisaris, serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp1.000.000.000 net (satu miliar Rupiah, net) untuk tahun buku 2022 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun buku 2021.	*To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for members of the Board of Directors of the Company through a meeting of the Board of Commissioners and set a maximum remuneration of the Board of Commissioners of Rp1,000,000,000 net (one billion Rupiah, net) for the 2022 financial year and other facilities equal to the fiscal year 2021.*

Agenda Kelima	*Fifth Agenda*
Persetujuan atas Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	*Approval of the Amendment of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***
Jumlah suara blanko (abstain): -- suara Jumlah suara tidak setuju: -- suara Jumlah suara setuju: 795.283.492 suara atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	*Number of Blank Vote (Abstain): -- votes* *Number of Votes Disagree: 100 votes* *The votes Agree: 795,283,492 votes or 100%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.*
Keputusan Agenda Kelima:	***Resolution of Fifth Agenda:***
1. Menyetujui pengangkatan Tuan Doktorandus Haji Yoyok Sri Nurcahyo, Magister Sains selaku Komisaris Independen, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	1. *Approved the appointment of Mr. Doctorate Haji Yoyok Sri Nurcahyo, Master of Science as Independent Commissioner, from the closing date of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year of 2023 which will be held in 2024, without diminishing the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.*

2. Menyetujui pengangkatan Nyonya Haryani Suwirman selaku Direktur, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

3. Mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pengangkatan Komisaris Independen pada nomor 1 dan Direktur pada nomor 2 di atas, sehingga terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama: Bratanata Perdana
Komisaris Independen: Doktorandus Haji Yoyok Sri Nurcahyo, Magister Sains

Direksi:
Direktur Utama: Park Jungsin
Direktur: Yeo, Deoksu
Direktur: Jason Jacob Tabalujan
Direktur: Tobias Ernst Chun Damek
Direktur: Haryani Suwirman

4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, perjanjian, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan hal lain tanpa ada yang dikecualikan.

2. *Approved the appointment of Mrs. Haryani Suwirman as Director, from the closing date of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year of 2023 which will be held in 2024, without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time.*

3. *Reappointed members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and appointed the Independent Commissioner as mentioned in number 1 and the Director in number 2 above, therefore from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2023 which will be held in 2024, with the following arrangement:*

Board of Commissioners:
President Commissioner: Bratanata Perdana
Independent Commissioner: Doctorate Haji Yoyok Sri Nurcahyo, Master of Science

Board of Directors:
President Director: Park Jungsin
Director: Yeo, Deoksu
Director: Jason Jacob Tabalujan
Director: Tobias Ernst Chun Damek
Director: Haryani Suwirman

4. *Approved to grant the authority to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions to implement and/or restate the resolution above, including but not limited to making or requesting that all deeds, agreements, letters or documents be made before the presence of an authorized party/official including a Notary, submit an application for the amendment or notification to the authorized party/official to obtain approval or proof of the notification, and/or report or register the matter to the authorized party/official as referred to in the prevailing laws and regulations, one thing and another with nothing being excluded.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) 2022

2022 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (EGMS)

Pada tahun 2022, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan pada hari Kamis, 8 September 2022 pukul 10.24-10.36 WIB yang bertempat di CGV Central Park Mall – 8th Floor, Jalan Let. Jend S.Parman Kav. 28, Jakarta Barat. RUPSLB diselenggarakan secara elektronik menggunakan platform eRUPS KSEI (aplikasi "eASY.KSEI") dalam format webminar zoom yang terhubung ke aplikasi eASY.KSEI dan tanpa adanya kehadiran Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham secara fisik. Penyelenggaraan rapat secara fisik dibatasi hanya dihadiri oleh Manajemen Perseroan dan profesi penunjang.

In 2022, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Thursday, 8 September 2022 from 10.24-10.36 WIB at CGV Central Park Mall – 8th Floor, Jl. Let. Jend S.Parman Kav. 28, West Jakarta. The EGMS was held electronically using the KSEI eRUPS platform ("eASY.KSEI" application) using a zoom webinar linked to the eASY.KSEI application without the physical presence of Shareholders and/or their Proxies. Those who attended the meeting personally were limited to the Management of the Company and supporting professionals.

Pihak yang melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPSLB adalah Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek; Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn selaku Notaris.

The counting of votes and quorum for the resolutions of the EGMS was conducted by Datindo Entrycom as the Share Registrar; Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn as the Notary.

Anggota Dewan Komisaris & Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat adalah:

Members of the BOC & BOD who were present at the Meeting were:

Direksi:
Direktur Utama: Ibu Park Jungsin*
Direktur: Tuan Tobias Ernst Chun Damek*
Direktur: Nyonya Haryani Suwirman

Board of Directors:
*President Director: Mrs. Park Jungsin**
*Director: Mr. Tobias Ernst Chun Damek**
Director: Mrs. Haryani Suwirman

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama: Tuan Bratanata Perdana
Komisaris independen: Tuan Yoyok S Nurcahyo

Board of Commissioners:
President Commissioner: Mr. Bratanata Perdana
Independent Commissioner: Mr. Yoyok S Nurcahyo

*) Turut mengikuti jalannya rapatnya melalui aplikasi Webminar Zoom KSEI.

*) *Followed the meeting through the Webminar Zoom Application of KSEI.*

RUPSLB dipimpin oleh Tuan Bratanata Perdana selaku Komisaris Utama Perseroan. Kuorum kehadiran rapat dicapai dengan rapat telah dihadiri oleh para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 795.283.492 saham atau 91% dari 873.937.142 saham yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The EGMS meeting was chaired by Mr. Bratanata Perdana, the President Commissioner of the Company. The quorum of meeting attendance was reached with the meeting attended by shareholders and shareholders representing 795,283,492 shares or 91% of 873,937,142 shares which is the total number of shares with voting rights issued by the Company.

Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara rapat, namun tidak ada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Pengambilan keputusan seluruh mata acara rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Shareholders and their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions for each meeting, but there are no shareholders and their proxies who ask questions and/or opinions. The decision-making of all meetings is carried out based on deliberation for consensus, in the event that deliberations for consensus are not reached, decision-making is done by voting.

AGENDA, KEPUTUSAN RUPS DAN REALISASINYA

GMS AGENDA, RESOLUTION, AND REALIZATION

Agenda Tunggal	*SINGLE Agenda*
Persetujuan atas Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan.	*Approval of the Amendment of Members of the Board of Directors of the Company.*

Hasil Pemungutan Suara:	*Voting Results:*
Jumlah suara blanko (abstain): -- suara Jumlah suara tidak setuju: -- suara Jumlah suara setuju: 795.283.492 suara atau sebesar 100% atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	*Number of Blank Vote (Abstain): -- votes* *Number of Votes Disagree: -- votes* *The votes Agree: 795,283,492 votes or 100%, or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.*

Keputusan Agenda Tunggal:	*Resolution of Single Agenda:*
1. Memberhentikan dengan hormat Tuan Yeo, Deoksu dan Tuan Jacob Tabalujan selaku para Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.	*1. Respectfully dismissed Mr. Yeo, Deoksu and Mr. Jacob Tabalujan as Directors of the Company from the closing date of the Meeting, with gratitude for their services and contribution during their tenure as members of the Company's Board of Directors.*
2. Menyetujui pengangkatan Tuan Park Seong Ho selaku Direktur, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	*2. Approved the appointment of Mr. Park Seong Ho as Director, from the closing date of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year of 2023 which will be held in 2024, without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time.*
3. Menyetujui pengangkatan Tuan Tan Boon Shing selaku Direktur, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	*3. Approved the appointment of Mr. Tan Boon Shing as Director, from the closing date of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year of 2023 which will be held in 2024, without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time.*
4. Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, selanjutnya menetapkan susunan Dewan Komisaris dan susunan Direksi Perseroan yang berlaku sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan adalah sebagai berikut:	*4. In accordance with the above resolutions, hereinafter determine the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2023 which will be held in 2024, with the following arrangement:*
Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Bratanata Perdana Komisaris Independen: Doktorandus Haji Yoyok Sri Nurcahyo, Magister Sains	***Board of Commissioners:*** *President Commissioner: Bratanata Perdana* *Independent Commissioner: Doctorate Haji Yoyok Sri Nurcahyo, Master of Science*

Direksi:
Direktur Utama: Park Jungsin
Direktur: Park Seong Ho
Direktur: Tobias Ernst Chun Damek
Direktur: Tan Boon Shing
Direktur: Haryani Suwirman

5. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, perjanjian, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan hal lain tanpa ada yang dikecualikan.

Board of Directors:
President Director: Park Jungsin
Director: Park Seong Ho
Director: Tobias Ernst Chun Damek
Director: Tan Boon Shing
Director: Haryani Suwirman

5. *Approved to grant the authority to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions to implement and/or restate the resolution above, including but not limited to making or requesting that all deeds, agreements, letters or documents be made before the presence of an authorized party/official including a Notary, submit an application for the amendment or notification to the authorized party/official to obtain approval or proof of the notification, and/or report or register the matter to the authorized party/official as referred to in the prevailing laws and regulations, one thing and another with nothing being excluded.*

REALISASI PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPST DAN RUPSLB 2021

2021 AGMS AND EGMS REALIZATIONS

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Perseroan telah merealisasikan semua hasil keputusan RUPS pada tahun 2021 pada tahun buku tanpa ada yang tertunda.

In 2021, the Company has held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. The Company has implemented all the resolutions of the GMS in 2021 within the financial year without any delays.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively tasked and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Seluruh Laporan dan Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dituangkan dalam buku Laporan Tahunan Perseroan dan disampaikan dalam RUPS.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners (BOC) is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of supervisory accountability over the management of the Company in implementing good corporate governance. The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the elements of the performance assessment which are prepared independently by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each closing period. All reports and results of the performance assessment of the Board of Commissioners are contained in the Company's Annual Report and submitted to the GMS.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DEWAN KOMISARIS [2-12, 2-13, 2-14, E.1]

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata kelola Perusahaan Yang Baik.
3. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen perusahaan.
4. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
5. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
6. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES, RESPONSIBILITIES, AUTHORITY [2-12, 2-13, 2-14, E.1]

The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. *Conducting supervision over the management of the company as executed by the BOD and providing approval of the annual work plan of the Company for the coming year.*
2. *Ensuring Good Corporate Governance implementation.*
3. *Supervising the strategic and operational decisions of the BOD as well as the effectiveness of the Company's management.*
4. *Performing the duties that are specifically given according to the Articles of Association, prevailing laws, regulations, and/ or based on the GMS resolutions.*
5. *Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.*
6. *Observing and reviewing the Annual Report prepared by the BOD, as well as signing the report.*
7. *Complying with the Articles of Association and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.*

Berikut adalah wewenang Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas, anggota Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan baik bersama-sama atau sendiri-sendiri, berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
5. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seseorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang- undangan yang berlaku;
6. Pemberhentian sementara itu harus diberi tahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
7. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
8. RUPS Luar Biasa tersebut dalam ayat 7 Pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan;

The following is the authorities of the Board of Commissioners:

1. *The Board of Commissioners conducts supervision over the management policy, the general course of management regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;*
2. *To carry out the duties mentioned above, members of the Board of Commissioners at any time during office hours, either jointly or individually, have the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the cash state and others, as well as have the right to be informed on all actions implemented by the Board of Directors;*
3. *In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to receive explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding all matters requested by the Board of Commissioners;*
4. *Members of the Board of Commissioners are required to carry out every duty and responsibility as referred to in paragraph 1 of this article in good faith, full of responsibility and prudence;*
5. *Meetings of the Board of Commissioners have the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act in contravention of the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations;*
6. *The temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons;*
7. *Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or returned to his original position, while the temporarily dismissed member of the Board of Directors is given opportunity to be present and defend himself;*
8. *The Extraordinary GMS referred to in paragraph 7 of this Article is chaired by the President Commissioner and if he is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and invitations must be made in accordance with the provisions contained in Article 10 of the Company's Articles of Association;*

9. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula; dan
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan mereka bersama.

9. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned is entitled to return to his or her original position; and

10. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company, in such case the Meeting of the Board of Commissioners has the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners on their joint responsibility.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris seperti yang telah disebutkan juga mencakup perannya dalam pembangunan berkelanjutan. Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas dan dalam prosesnya, berinteraksi dengan pemangku kepentingan, terutama pemegang saham dalam RUPS.

What has been stated in the description about the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners also apply to the role of the Board in terms of sustainable development. The Board of Commissioners acts as a supervisor and during the process, the Board interacts with stakeholders, especially the shareholders, during the GMS.

Dalam melaksanakan perannya, Dewan Komisaris memiliki komite mencakup Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite tersebut berperan membantu Dewan Komisaris dalam menelaah proses pengelolaan Perseroan.

The Board of Commissioners has the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees have a role to assist the Board of Commissioners in reviewing the Company's management process.

Secara berkala, Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan komite dan Direksi dan menerima laporan terkait pengelolaan Perseroan. Berdasarkan rapat dan telaah laporan tersebut, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mendelegasikan tanggung jawab dalam menangani dampak yang disebabkan Perseroan melalui komite dan juga Direksi.

The Board of Commissioners conducted regular meetings with committees and the Board of Directors and receives management reports. The meeting and the report allow the Board of Commissioners to exercise the authority of delegating responsibility for dealing with impacts caused by the Company to the committees or the Board of Directors.

Perseroan belum memiliki komite khusus untuk menangani Laporan Keberlanjutan. Saat ini, praktik sehari-hari penyusunan Laporan Keberlanjutan dikepalai oleh Sekretaris Perusahaan. Meskipun Dewan Komisaris tidak memiliki tanggung jawab langsung, Dewan Komisaris tetap mengawasi dan menelaah informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan, termasuk topik material yang dipilih. Penelaahan dilakukan melalui rapat dan laporan yang diterima Dewan Komisaris dari komite-komite dan Direksi setelah mendapat informasi dari Sekretaris Perusahaan.

The Company has not yet appointed a special committee to handle the Sustainability Report. Currently, the daily preparation of the Sustainability Report was prepared by the Corporate Secretary. Even if the Board of Commissioners did not have direct responsibility, the Board still supervised and reviewed the information in the Sustainability Report, including its material topics. The review was conducted through meetings and reports that the Board of Commissioners received from committees and the Board of Directors after receiving information from the Corporate Secretary.

PEDOMAN ATAU PIAGAM *(CHARTER)* DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 33, serta untuk meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris Perseroan menyusun piagam untuk menentukan peran dan tugas utama Dewan Komisaris (Piagam). Piagam Dewan Komisaris telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 22 November 2018.

Piagam ini disusun dengan mempertimbangkan hal- hal sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki persyaratan untuk jabatan Dewan Komisaris, yaitu orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPS;
      - pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

Based on POJK No. 33, and to improve the implementation of GCG principles, the Company's Board of Commissioners develops a charter to determine the main roles and duties of the Board of Commissioners (the Charter). The Board of Commissioners Charter was reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners on November 22, 2018.

This charter has been prepared with the following considerations:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law);*
2. *Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);*
3. *POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies; and*
4. *The Company's Articles of Association.*

BOARD OF COMMISSIONERS MEMBER CRITERIA

The Company's requirements for the position of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:

1. *Have good character, morals, and integrity;*
2. *Capable of carrying out legal actions;*
3. *Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:*
   a. *never been declared bankrupt;*
   b. *has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
   c. *have never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and*
   d. *has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:*
      - *failed to hold RUPS;*
      - *their accountabilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have not been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and*

- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan

- *has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority ("OJK") to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK;*

e. *Have the commitment to comply with the laws and regulations; and*
f. *Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.*

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS [2-9, 2-11]

Berdasarkan Pasal 18 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, dimana salah satunya merupakan Komisaris Utama dan pihak lainnya adalah Komisaris Independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan non-eksekutif, termasuk Komisaris Utama, dengan masa jabatan Dewan Komisaris adalah untuk periode 2022 hingga 2024.

Detail komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION [2-9, 2-11]

According to Article 18 Paragraph (1) of the Company's Article of Association, the composition of the BOC consists of a minimum 2 (two) members, comprising of President Commissioner and another member serving as Independent Commissioner.

All Commissioners are non-executives, including the President Commissioner, with a tenure starting from 2022 until 2024.

The detailed BOC composition is as follows:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022
2022 BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Bratanata Perdana	Komisaris Utama *President Commissioner*
Yoyok S Nurcahyo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2022

Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik berkewajiban untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dalam hal ini Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan menetapkan 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen dari keseluruhan 2 (dua) anggota Dewan

2022 Board of Commissioners Composition

The BOC composition has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding BOD and BOC of Issuers or Public Companies, which requires that every public company have an Independent Commissioner representing minimum 30% of the total BOC members.

In this case, the Company has fulfilled the provision by the appointment of 1 (one) member of the total 2 (two) BOC members as the Independent Commissioner. The current

Komisaris. Adapun Komisaris Independen Perseroan saat ini menjabat pada periode pertama hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2023.

Independent Commissioner is currently serving his first term of office which will end at the 2023 Annual GMS

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak objektif dalam pengambilan keputusan.

Jumlah Komisaris Independen paling kurang mewakili 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan dimana Dewan Komisaris tetap dipimpin oleh Komisaris Utama.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memiliki kriteria penentuan Komisaris Independen, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya dan berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS;
6. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan; dan
7. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners without financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders that may obstruct or hinder them from acting objectively in decision making.

The number of Independent Commissioners represents at least 30% of the total members of the Company's Board of Commissioners where the Board of Commissioners is still led by the President Commissioner.

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

The Company's criteria for the Independent Commissioner are:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for reappointment as Independent Commissioner in the next period and from outside the Company;*
2. *Does not own the Company's shares either directly or indirectly;*
3. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Major and Controlling Shareholders of the Company;*
4. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;*
5. *Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office can be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to be independent at the GMS;*
6. *The statement of independence of the Independent Commissioner as referred to in paragraph (1) must be disclosed in the annual report; and*
7. *In the event that the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.*

INDEPENDENSI, HUBUNGAN AFILIASI, RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS [2-9, 2-15]

Berikut disampaikan informasi bagaimana Perseroan mengantisipasi kemungkinan adanya konflik kepentingan dari setiap anggota Dewan Komisaris yang mungkin mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan kewajibannya. Dalam mengantisipasi konflik kepentingan, Perseroan menetapkan sejumlah ketentuan yang mengatur mengenai independensi, hubungan afiliasi, dan rangkap jabatan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk mengeluarkan keputusan dengan sifat independensi yang selalu terjaga. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memastikan bahwa tidak satupun anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan, mengenai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan yang mungkin terjadi antara Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Hal ini untuk menjunjung penerapan prinsip GCG yaitu transparansi.

Pada tahun 2022, tidak ada Dewan komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten/ Perusahaan Publik lain dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten/Perusahaan Publik lain;
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris; dan

BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCY, AFFILIATION, CONCURRENT POSITIONS [2-9, 2-15]

The following is the information on how the Company anticipates the possibility of having a conflict of interest occur from each member of the Board of Commissioners which may affect their ability to work. To anticipate the conflicts of interest, the Company has stipulated a number of provisions concerning the independence, affiliation, and concurrent positions of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is always committed to providing decisions independently. One way to do this is to ensure that none of the members of the Board of Commissioners has a family relationship due to marriage or second degree horizontally or vertically with other members of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners must disclose to the Company through the Corporate Secretary, the affiliate and financial relationships that may occur between the Board of Commissioners and other Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company to uphold the GCG transparency principle.

As of 2022, no Board of Commissioners member has an affiliated relationship with the Main Shareholder, members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors.

Members of the Board of Commissioners can only hold concurrent positions as:

1. *Members of the Board of Directors are at most 2 (two) other Issuers/Public Companies and members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) other Issuers/Public Companies;*
2. *In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies;*
3. *Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in the company, where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners; and*

4. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Piagam ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

4. *In the event that there are other laws and regulations that regulate the provisions regarding concurrent positions that are different from the provisions in this Charter, more stringent regulations shall apply.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Bratanata Perdana Komisaris Utama *President Commissioner*	• Partner di Quvat Management Pte Ltd (2006-saat ini) *Partner at Quvat Management Pte Ltd (2006-present)* • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan *Member of the Company's Nomination and Remuneration*
Yoyok S Nurcahyo Komisaris Independen *Independent Commissioner*	• Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di luar Perseroan *He doesn't hold any concurrent position outside the Company* • Ketua Komite Audit Perseroan *Chairman of the Company's Audit Committee* • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan *Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee*

Komisaris yang memiliki jabatan lain di luar Perseroan telah mengungkapkan informasi tersebut kepada Perseroan dan pemegang saham mayoritas sebelum diangkat. Pemangku kepentingan dan pemegang saham lainnya juga mengetahui informasi ini ketika beliau diangkat mengingat Perseroan selalu menyampaikan informasi ini dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun.

The Commissioner who has other positions outside the Company has disclosed this information to the Company and major shareholders prior to his appointment. Stakeholders and other shareholders are also aware of this information when he was appointed since this information has always been conveyed in the Annual and Sustainability Reports that the Company published each year.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memiliki kriteria penentuan Komisaris Independen, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya dan berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

The Company's criteria for the Independent Commissioner are:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for reappointment as Independent Commissioner in the next period and from outside the Company;*
2. *Does not own the Company's shares either directly or indirectly;*
3. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Major and Controlling Shareholders of the Company;*
4. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;*

5. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS;
6. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan; dan
7. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

5. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office can be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to be independent at the GMS;

6. The statement of independence of the Independent Commissioner as referred to in paragraph (1) must be disclosed in the annual report; and
7. In the event that the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat gabungan wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan. Ketentuan lainnya terkait dengan tata cara Rapat Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioners (BOC) must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. The presence of the Board of Commissioners member in joint meetings must be disclosed in the Company's annual report. Other provisions related to the procedures for the Company's Board of Commissioners Meeting have been regulated in the Company's Articles of Association.

TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali pada bulan Februari, April, Juni, Agustus, Oktober, Desember.

ATTENDANCE RATE OF BOC MEMBERS IN BOC MEETINGS

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings in February, April, June, August, October, dan December.

TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING ATTENDANCE THROUGHOUT 2022

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Bratanata Perdana Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Yoyok S Nurcahyo Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AGENDA

No.	Jenis Rapat *Type of Meetings*	Pembahasan Rapat *Meeting Agenda*
1.	Rapat Internal Dewan Komisaris *BOC Internal Meeting*	Kinerja Perseroan per 24 Feruari 2022. *The Company's performance as of February 24, 2022.*
2.	Rapat Internal Dewan Komisaris *BOC Internal Meeting*	Kinerja Perseroan per 28 April 2022. Perkembangan lokasi operasional Perseroan. *The Company's performance as of February 24, 2022.* *Progress of the Company's operational location.*
3.	Rapat Internal Dewan Komisaris *BOC Internal Meeting*	Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rekomendasi pemilihan Direktur dan Komisaris Independen Perseroan yang baru. Kinerja Perseroan per 29 Juni 2022. Perkembangan lokasi operasional Perseroan. *Appointment of Chairman of the Annual General Meeting of Shareholders.* *Recommendation on new Director and new Independent Commissioner of the Company.* *The Company's Performance as of June 29, 2022.* *Progress of the Company's operational location.*
4.	Rapat Internal Dewan Komisaris *BOC Internal Meeting*	Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Rekomendasi pemilihan Direktur Perseroan yang baru. Perkembangan lokasi operasional Perseroan. *Appointment of Chairman of the Annual General Meeting of S1. Appointment of Chairman of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.* *Recommendation on new Director of the Company.* *Progress of the Company's operational location.*
5.	Rapat Internal Dewan Komisaris *BOC Internal Meeting*	Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit informasi Keuangan historis tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022. *Appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's annual historical financial information for the fiscal year of 2022.*
6.	Rapat Internal Dewan Komisaris *BOC Internal Meeting*	Kinerja Perseroan per 28 Desember 2022. Perkembangan lokasi operasional Perseroan. *The Company's Performance as of December 28, 2022.* *Progress of the Company's operational location.*

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yang dilaksanakan pada bulan Mei, Juli, Oktober, dan Desember.

ATTENDANCE RATE OF BOC AND BOD MEMBERS IN JOINT MEETINGS

Throughout 2022, the Board of Commissioners and Directors have held 4 (four) joint meetings, which were held in May, July, October and December.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021
ATTENDANCE LEVEL OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN JOINT MEETING

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Bratanata Perdana Komisaris Utama *President Commissioner*	4	4	100%
Gatot Subroto Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1	1	100%
Yoyok S Nurcahyo Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%
Direksi ***Board of Directors***	**Jumlah Rapat** ***Total Meetings***	**Kehadiran** ***Attendance***	**Persentase Kehadiran** ***Attendance Percentage***
Park Jungsin Direktur Utama *President Director*	4	4	100%
Yeo, Deoksu Direktur *Director*	2	2	100%
Park Seong Ho Direktur *Director*	2	2	100%
Tobias Ernst Chun Damek Direktur *Director*	4	4	100%
Jason Jacob Tabalujan Direktur *Director*	2	2	100%
Tan Boon Shing Direktur *Director*	2	2	100%
Ferdiana Yulia Sunardi Direktur *Director*	1	1	100%
Haryani Suwirman Direktur *Director*	3	3	100%

Keterangan | Remarks:
Dalam tabel disampaikan susunan anggota sebelumnya dan anggota terkini dari Dewan Komisaris dan Direksi yang telah m enjabat di sepanjang tahun 2022.
In the table is the composition of previous members and current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served throughout 2022.

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
JOINT MEETING AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

No.	Jenis Rapat *Type of Meetings*	Pembahasan Rapat *Meeting Agenda*
1.	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi *Joint Meeting of Board of Commissioners and the Board of Directors*	Pembahasan Laporan Keuangan Diaudit per tanggal 31 Desember 2021. Kinerja Perseroan per 9 Mei 2022. Pembuatan Laporan Tahunan 2021. Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Public Expose 2022. *Discussion of Financial Statements as of December 31, 2021.* *The Company's Performance as of May 9, 2022.* *The making of the 2021 Annual Report.* *The planning to Organize the General Meeting of Shareholders and Public Expose for 2022.*
2.	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi *Joint Meeting of Board of Commissioners and the Board of Directors*	Pembahasan kinerja Perseroan per 14 Juni 2022. *The Company's Performance as of June 14, 2022.*
3.	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi *Joint Meeting of Board of Commissioners and the Board of Directors*	Pembahasan Laporan Keuangan per tanggal 30 September 2022. Kinerja Perseroan per 3 Oktober 2022. *Discussion of Financial Statements as of September 30, 2022.* *Company performance as of October 3, 2022.*
4.	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi *Joint Meeting of Board of Commissioners and the Board of Directors*	Kinerja Perseroan per 30 Desember 2022. *The Company's Performance as of December 30, 2022.*

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS BESERTA ANGGOTA KELUARGA

Dalam memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11), Perseroan telah membuat Kebijakan Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perseroan (Kebijakan).

Dalam Pasal 3 ayat (1) POJK No. 11 menyebutkan bahwa Perusahaan Terbuka wajib memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan Terbuka mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka.

SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THEIR FAMILY

To comply with the OJK Regulation No. 11/ POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Company (POJK No. 11), the Company has made a Policy on Ownership Report or Any Change in Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company (Policy).

Article 3 paragraph (1) POJK No. 11 states that a Public Company must have a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Public Company regarding ownership and any changes in ownership of the Public Company shares.

Perseroan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham Dewan Komisaris dan anggota keluarganya dalam daftar khusus kepemilikan saham. Anggota Dewan Komisaris yang menjabat tidak memiliki saham Perseroan sehingga tidak terdapat kewajiban untuk menginformasikan kepemilikan saham kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan. Perseroan akan memperbarui setiap adanya perubahan kepemilikan saham pribadi anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya di Perseroan.

The Company always monitors and records shares ownership of BOC and their families in a Special Register of Shares Ownership. Current members of the Board of Commissioners do not own any shares in the Company, therefore there is no obligation for them to inform the Company regarding the ownership of their shares within 3 (three) working days after ownership occurs. The Company will update when there is a change in shares ownership by members of the Board of Commissioners or their family members in the Company.

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris dan keluarganya tidak memiliki saham pada Perseroan.

In 2022 the Board of Commissioners and their families do not own shares in the Company.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	
		Pribadi pada Perusahan *Individual Shares Ownership at the Company*	Keluarga pada Perusahaan *Family Shares Ownership at the Company*
Bratanata Perdana	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-
Yoyok S Nurchayo	Komisaris Independen *President Independent*	-	-

REMUNERASI [2-19, 2-20]

Berdasarkan Pasal 18 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan, Remunerasi Dewan Komisaris harus ditentukan oleh RUPS setelah melalui kajian oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan persetujuan dari Pemegang Saham melalui Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan sebagaimana disebutkan pada Akta Nomor 292, tanggal 30 Juni 2022 dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn, total remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan maksimum sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) net untuk tahun buku 2022 mencakup gaji tetap, insentif (bersifat variabel), fasilitas, serta tunjangan dan fasilitas lainnya yang sama dengan tahun buku sebelumnya. Adapun total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp390.000.000 (tiga ratus juta sembilan puluh juta rupiah).

REMUNERATION [2-19, 2-20]

According to Article 18 paragraph (11) of the Company's Articles of Association, BOC Remuneration shall be determined from time to time by the GMS after a review by the BOC. Based on the approval of the Shareholders through the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed Number 292, dated 30 June 2022 made by Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn, the maximum amount of remuneration for the Board of Commissioners is set at Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) net for the fiscal year of 2022 which includes a fixed salary, incentives (variable), facilities, as well as allowances and other facilities the same as the previous fiscal year. In total, the remuneration received by the Board of Commissioners in 2022 amounted to Rp390,000,000 (three hundred million ninety million rupiah).

KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, dimana lebih lanjut diatur dalam SE OJK No. 32, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan (Kebijakan Penilaian) tertanggal 14 Februari 2019.

Kebijakan penilaian ini memungkinkan anggota Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja mereka sendiri (*self-assessment*) secara kolektif. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris bertujuan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Komisaris.

Kebijakan penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan. Dengan adanya *self-assessment* dan akuntabilitas ini, diharapkan dapat mengajak masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek- aspek berikut ini:

1. Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT POLICYY

Following the requirement of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No. 21, which is further stipulated in SE OJK No. 32, the Company has prepared the Performance Assessment Policy of BOC of the Company (Assessment Policy) dated February 14, 2019.

The assessment policy shall enable each member of the BOC to evaluate their performance (self-assessment) collectively. Self-assessment performed by each member of the BOC is done to gauge the performance of the BOC collectively, and not to assess the individual performance of each member of the BOC.

This Assessment Policy becomes a guideline to be used as a form of accountability for the performance assessment of the BOC of the Company. With self-assessment and accountability, it is expected that each member of the BOC contributes to continuously improving the BOC's performance.

Implementation of self-assessment by the BOC of the Company shall be based on the following aspects

1. *Supervise the management of the Company performed by the BOD;*
2. *Review, examine, and approve the annual work plan of the Company;*
3. *Perform special duties assigned to him/ her pursuant to the Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders;*
4. *Perform his/her duties and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;*
5. *Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and be obliged to perform duties based on principles of professionalism, efficiency, transparency, independence accountability, responsibility, and fairness ie. to convey the Meeting of the BOC in accordance with the applicable regulations.*

PENILAIAN KERJA [2-18]

Dewan Komisaris melaksanakan *self-assessment* atas kinerjanya yang berkaitan dengan, antara lain, kehadiran pada rapat, wawasan bisnis, identifikasi risiko bisnis, kecermatan dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penerapan GCG. Secara umum, Dewan Komisaris menetapkan indikator untuk *self-assessment* berdasarkan deskripsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Komisaris Utama bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Dari hasil *self-assessment* dapat disimpulkan bahwa sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dengan baik yang terefleksi dari pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan yang berlaku bagi Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT [2-18]

BOC conducts self-assessment on their performance related to, among other, attendance in meeting, business knowledge, business risk identification, precision in implementing supervisory duty and Good Corporate Governance implementation. Generally, the BOC shall formulate the self-assessment indicators in accordance with the job descriptions and responsibilities of the BOC as stipulated by the President Commissioner for each BOC member.

From the self-assessment, it can be concluded that throughout 2022 the Board of Commissioners had done a good job which reflected in the implementation of their duties according to the provision of authorities and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter and the regulations that apply to the Board of Commissioners.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris memiliki tugas penting dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan, tidak hanya dalam hal kinerja keuangan tetapi juga tata kelola perusahaan yang baik. Untuk tujuan ini, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang secara rutin melakukan review atas laporan keuangan yang disusun Perseroan serta memberikan saran serta masukan untuk meningkatkan transparansi penyajian laporan keuangan Perseroan.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan dengan baik yang terlihat dari kinerja Komite dalam menyusun rekomendasi atas nominasi dan remunerasi Direksi tahun 2022-2023, serta melakukan evaluasi atas hasil *self-assessment* Direksi dan Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Performance assessment of committees under the BOC is important to carry out the supervisory function of the Company, not only in terms of financial performance but also in Good Corporate Governance. For this purpose, the BOC has established the Audit Committee, which regularly reviews the Financial Statements prepared by the Company and provides advice and inputs to improve transparency in the presentation of the Company's financial statements.

The Remuneration and Nomination Committee has the duties and responsibilities to undertake its functions and duties related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2022, the Remuneration and Nomination Committee performed a good job in doing their duties and responsibilities, among others preparing the recommendations on the nomination and remuneration of the Board of Directors for 2022-2023, and evaluating the self-assessments of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsi pengawasan terkait proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan GCG dalam pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat yang keseluruhannya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dengan sangat baik yang dapat dilihat dari kinerja Komite dalam membantu audit Perseroan untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik. Selain itu, Komite juga telah bekerja dengan sangat baik dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko usaha di sepanjang tahun 2022.

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, dimana lebih lanjut diatur dalam SEOJK No. 32, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan tertanggal 14 Februari 2019.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.
4. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.

ASSESSMENT OF THE AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE

Audit Committee assists the BOC in carrying out supervisory responsibilities in financial reporting, implementation of business and financial risk management, the effectiveness of internal control systems, audit activities, and Good Corporate Governance.

Throughout 2022, Audit Committee conducted 5 (five) meetings, all of which have been reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed splendidly which can be seen from the performance of the Committee in assisting the audit of the Company audit to ensure that the internal control system runs properly. In addition, the Committee has also worked very well in identifying and mitigating business risks throughout 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS RESIGNATION PROCEDURE IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

Following the requirement of Good Corporate Governance implementation as stipulated in POJK No. 21 and furthermore stipulated in SEOJK No. 32, the Company has prepared a policy of resignation dated 14 February 2019 for members of the BOC involved in financial crimes.

The resignation procedure for the members of the BOC is as follows

1. *A member of the BOC must resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days before the effective date of the resignation.*
2. *The Company must carry out the disclosure of information to public regarding the resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after the resignation letter is received.*
3. *The Company must organize a GMS to approve the resignation of such BOC member within a maximum period of 90 (ninety) days after his/ her resignation letter is received.*
4. *The member of the BOC who resigned will still be held liable for his/her actions since the appointment of his/ her position until the date of his/her resignation, in the GMS.*

5. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud diatas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
7. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

5. In the event that the Company does not hold a GMS within the period as referred to above, then the resignation of a member of the Board of Commissioners becomes valid without requiring the approval of the GMS.
6. In the event that the resignation of the member of the Board of Commissioners resulting the Board of Commissioners consisting less than 2 (two) people, then the resignation is valid if it has been determined by the GMS and a new member of the Board of Commissioners has been appointed to meet the minimum requirements for the number of members of the Board of Commissioners.
7. The Company shall disclose the result of the GMS and submit to OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris yang baru akan mendapatkan program orientasi yang meliputi orientasi visi, misi, nilai-nilai, kode etik Perseroan, sejarah Perseroan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, lini bisnis yang ada pada Perseroan, kerangka tata kelola perusahaan, piagam Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama yang dihadapi bisnis industri layar lebar. Program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2022, Perseroan mengangkat Komisaris Independen yang baru yaitu Yoyok S Nurcahyo yang telah mengikuti program orientasi Dewan Komisaris.

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS [2-17, E2]

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris mengikuti pelatihan/workshop/seminar dalam rangka peningkatan kemampuan anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pelatihan dan konferensi yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

The new Board of Commissioners will get an orientation program that includes the vision, mission, values, the Company's code of conduct, the history of the Company, the organizational structure, job description, businesses in the Company, the framework of corporate governance, the charter of the Board of Commissioners and capital market legislation, as well as the main risks and challenges facing the big screen industry business. The orientation program is the responsibility of the Corporate Secretary.

In 2022, the Company appointed a new Independent Commissioner, Yoyok S Nurcahyo, who has followed the orientation program for the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCE IMPROVEMENT [2-17, E2]

In 2022, the Board of Commissioners attended training/workshops/seminars to increase the expertise of members of the Board of Commissioners. Throughout 2022, the Board of Commissioners attended several training programs and conferences, as described below.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COMPETENCY DEVELOPMENT

Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	Tempat Pelaksanaan *Venue*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development Material/ Training*	Peserta *Participant*
24 November 2022 *November 24, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Digitalisasi Perikanan dalam Distribusi dan Rantai Dingin Berkelanjutan *Digitalization in Fisheries Concerning the Distribution and Continous Cold Chain Supply*	Yoyok Sri Nurcahyo Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan GCG dalam pengelolaan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berhubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan perundangan yang disyaratkan oleh OJK dan BEI, serta sesuai dengan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Masa jabatan Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55), yaitu dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Struktur dan keanggotaan Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut:

1. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota ahli yang berasal dari luar Perseroan;
2. Dewan Komisaris Perseroan menjabat sebagai Ketua Komite Audit;
3. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi atau keuangan, dimana yang bersangkutan atau salah satunya dinyatakan sebagai ahli akuntansi atau keuangan (financial expert) komite.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite yang didukung oleh pihak independen, salah seorang di antaranya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Komposisi Komite Audit tahun 2022 telah disahkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 018/GLP/CR-BOC/VII/2020 dan telah dilaporkan melalui Surat Perseroan Nomor 039/ GLP/DIR/ VII/2020 tanggal 6 Juli 2020.

The Audit Committee supports the BOC in carrying out supervisory responsibilities for the financial reporting process, implementation of business and financial risk management, the effectiveness of internal control systems, audit activities, and implementation of GCG in the Company's management.

In performing its duties, the Audit Committee coordinates with the BOC, BOD, Managers, Internal Auditors and External Auditors. The Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations of the OJK and IDX, and in accordance with instructions received from the BOC.

The term of office of the Audit Committee is the same as the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee (POJK No. 55), which means they can be re-elected for only one period of the next term.

COMMITTEE AUDIT STRUCTURE AND MEMBERSHIP

The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. *The Audit Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner and at least 2 (two) expert members from outside the Company;*
2. *The Company's Board of Commissioners serves as Chairman of the Audit Committee;*
3. *At least one of the members of the Audit Committee must have an educational background and experience in accounting or finance, where the person concerned or one of them is declared as a committee accounting or financial expert.*

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The Audit Committee composition consists of an Independent Commissioner who acts as a Chairman of the Committee and is supported by independent parties, and in accordance with prevailing provisions, has expertise in financial and accounting.

The Company has established an Audit Committee in accordance with prevailing rules and regulations. The Audit Committee composition in 2022 was approved by the BOC Circular Resolution No. 018/GLP/CR-BOC/ VII/2020 and reported through Company Letter Number 039/ GLP/DIR/ VII/2020 dated July 6, 2020.

Detail komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

The detail of the Audit Committee composition as follows:

KOMPOSISI KOMITE AUDIT TAHUN 2022
AUDIT COMMITTEE COMPOSITION IN 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Yoyok S Nurcahyo	Ketua *Chairman*
Oh Donggyu	Anggota *Member*
Rio Lassatrio	Anggota *Member*

Saat ini, Ketua Komite Audit Perseroan dan salah seorang anggotanya menjabat untuk periode kedua, sedangkan anggota Komite Audit lainnya menjabat untuk periode pertama, dengan masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris, yaitu berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2022. Komite Audit dibentuk dengan Keputusan Dewan Komisaris.

Currently, the Audit Committee Chairman and one of the members is serving for the first period, while another Audit Committee member has been serving with the same term of office as the BOC which will end at the 2022 Annual GMS.

PROFILE KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Yoyok S Nurcahyo
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Profil beliau tersedia di Bab 3 Profil Perusahaan Bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan ini.
His profile is presented in Chapter 3 Company Profile Section of the Board of Commissioners' Profile in this Report.



Oh Donggyu
Anggota Komite Audite
Audit Committee Member

Warga Negara Korea Selatan, lahir pada tahun 1982. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris dengan Nomor 018/GLP/CR-BOC/VII/2020 tertanggal 2 Juli 2020 dan saat ini beliau menjabat untuk periode pertama.

Beliau berpengalaman dalam bidang accounting, audit dan tax sejak tahun 2005. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang, yaitu:
- Direktur di LeenOh Consulting Indonesia (June 2019-saat ini);
- Korea Desk (Audit, Tax, Advisory) di KPMG Indonesia (2014-2017);
- Manager (Deal advisory, Merger and Acquisition) di KPMG Korea (2011-2014); dan
- Senior Associate (Assurance) di Ernst & Young, Seoul (2005-2007).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Art (Business Administration) di Yonsei University, Seoul, South Korea serta memiliki Korea CPA license di tahun 2005 dan terdaftar pada tahun 2017, serta CFA Level III Candidate tahun 2008.

South Korean citizen, born in 1982. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting Number 018/GLP/CR-BOC/VII/2020 dated July 2, 2020, and currently, he serves for the first period.

He has experience in accounting, audit and tax since 2005. Other positions that she has previously or currently held are:
- *Director at LeenOh Consulting Indonesia (2019-present);*
- *Korea Desk (Audit, Tax, Advisory) at KPMG Indonesia (2014-2017);*
- *Manager (Deal advisory, Merger & Acquisition) at KPMG, Seoul (2011-2014); and*
- *Senior Associate (Assurance) at Ernst & Young, Seoul (2005-2007).*

He earned his Bachelor of Art (Business Administration) in Yonsei University, Seoul, South Korea and having Korea CPA license in 2005 and registered in 2007 and CFA Level III Candidate 2008.



Rio Lassatrio
Anggota Komite Audite
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1985. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 036/GLP/DIR/VII/2022 tertanggal 4 Juli 2022 dan saat ini beliau menjabat untuk periode pertama.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang, yaitu:

- Indonesia Partner – Helventara AG (*private equity firm* berbasis di Swiss) (Oktober 2022-sekarang);
- Founder and Partner of LHBM Counsel (September 2016-sekarang);
- Rosetini & Partners Law Firm, strategic alliance dengan Nishimura & Asahi (Juli 2015-Agustus 2016);
- Lubis, Santosa & Maramis Law Firm (dahulu bernama Lubis, Santosa & Maulana Law Offices) (Oktober 2010-Juni 2015).
- Casual Lecturer di Sekolah Tinggi Hukum Bandung (September 2010-Januari 2013).

Beliau memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Hukum di Universitas Parahyangan pada tahun 2003 dan Magister Hukum dari Universitas Queensland, T.C Beirne School of Law pada tahun 2009. Beliau juga memiliki sertifikat kualifikasi Profesional Lisensi Advokat Nomor: 14.00929 yang dikeluarkan oleh Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI). Beliau juga tergabung dalam berbagai keanggotaan yaitu anggota Capital Market Legal Consultant Association (HKHPM), Registered Legal Consultant Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (STTD.KH-425/PM.223/2021), anggota ekslusif IR Global Mergers & Acquisitions Indonesia (2020 dan 2021).

Indonesian citizen, born in 1985. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting Number 036/GLP/DIR/VII/2022 dated July 4, 2022 and currently he is serving his first term.

Other positions that are currently and/or has been served as:

- *Indonesia Partner – Helventara AG (a Swiss-based private equity firm) (October 2022-present);*
- *Founder and Partner of LHBM Counsel (September 2016-present);*
- *Rosetini & Partners Law Firm, in strategic alliance with Nishimura & Asahi (July 2015-August 2016);*
- *Lubis, Santosa & Maramis Law Firm (formerly known as Lubis, Santosa & Maulana Law Offices) (October 2010-June 2015).*
- *Casual Lecturer at Bandung School of Law (September 2010-January 2013)*

He earned a Bachelor's degree in Law from Parahyangan University in 2003 and a Master's degree in Law from the University of Queensland, T.C Beirne School of Law in 2009. He has a Certificate of Professional Qualification of Advocate License Number: 14.00929 issued by the Indonesian Advocates Association (PERADI). He is also a member of many professional associations including as member of the Capital Market Legal Consultant Association (HKHPM), Registered Legal Consultant of the Financial Services Authority (OJK) (STTD.KH-425/PM.223/2021), IR Global exclusive member of Mergers & Acquisitions Indonesia (2020 and 2021).

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan Dewan Komisaris pada tanggal 25 Februari 2014 yang diamendemen dan dinyatakan kembali pada 31 Juli 2017 sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independent sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Di dalam Piagam Komite Audit diatur Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit secara jelas dan terperinci, yaitu:

1. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Audit Internal dalam hal pengawasan pengendalian internal dan pelaksanaan audit;
2. Berkomunikasi dengan semua unit dalam rangka meminta informasi, klarifikasi dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dirasa terkait;
3. Mengkomunikasikan kepada auditor independent mengenai tugas dan tanggung jawab auditor independen dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor independent;
4. Meminta bantuan kepada pihak eksternal, atas persetujuan Dewan Komisaris, untuk melakukan audit khusus; dan
5. Berkoordinasi dengan unit terkait dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko dan pengawasan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen – dalam hal ini Yoyok S. Nurcahyo – yang tidak terafiliasi dan berperan sebagai ketua. Sementara itu dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Dalam memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir.

Atas dasar ini, Perseroan menunjuk dua anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi/tidak berbenturan kepentingan dengan Perseroan terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap Perseroan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company also established the Audit Committee Charter effectively since February 25, 2014 which was amended and restated on July 31, 2017, as a guideline for the Audit Committee in conducting its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective, and independent manner, to be accountable and accepted by all concerned parties.

The Audit Committee Charter regulates the Procedures of the Committee in a clear and detailed manner, namely:

1. *Cooperate and coordinate with the Internal Audit Task Force in terms of supervision of internal control and audit implementation;*
2. *Communicate with all units in order to request information, clarifications and files or reports that are deemed related;*
3. *Communicate with the independent auditor on the duties and responsibilities of the independent auditor and the results of the audit conducted by the independent auditor;*
4. *Asking for assistance to the external party, with the approval of the Board of Commissioners, to conduct a special audit; and*
5. *Coordinate with related units in the framework of the implementation of risk management and supervision.*

THE INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The OJK Regulation on the Audit Committee requires that the Committee consists of at least three members, one of whom is an Independent Commissioner – in this case Yoyok S. Nurcahyo – who is unaffiliated and serves as chairman. Meanwhile, the other two members must be independent parties, at least one of them must have expertise in accounting and/or finance. To qualify for independence in accordance with the regulations in Indonesia, members of the Audit Committee are not appointed from the executive officer of the Public Accounting Firm that provides audit and/or non-audit services to the Company within the last six months.

On this basis, the Company appoints two members of the Audit Committee who are qualified for independence/do not have a conflict of interests with the Company, especially in terms of not having family, financial, management and ownership relationships with the Company.

PERSYARATAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Perseroan memiliki persyaratan terkait independensi Komite Audit yaitu:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen;
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain; dan
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE REQUIREMENTS

The Company's requirements related to the independence of the Audit Committee are:

1. *Not having an affiliate relationship with the Company, Board of Directors, Commissioners, or The Company's Main Shareholders;*
2. *Does not have direct or indirect balk business relationships related to the Company's business activities;*
3. *Not a person who has worked or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for independent commissioners;*
4. *Do not have shares either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares due to a legal event then within a period of at least 6 (six) months after the acquisition of the shares shall be transferred to another party; and not an insider of the Public Accounting Firm, the Office of Legal Consultants and other parties who provide audit services and*
5. *Not personnel from the Public Accounting Firm, Legal Consultant's Office and other parties who provide audit and/or non-audit services or other consulting services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal- hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain dengan mengkaji:

- **Laporan Keuangan**

  Mengkaji kehandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik;

- **Manajemen Risiko**

  Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is tasked to provide opinions to the BOC on reports or cases submitted by the BOD, to identify issues that require BOC attention and to perform other tasks related to the duties of the BOC, among others, by reviewing:

- ***Financial Statements***

  Examining the reliability and objectivity of financial statements of the Company issued for the public;

- ***Risk Management***

  Monitoring the actions taken by management to identify and control the financial and business risks;

- **Pengendalian Internal**
  Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan yang material;

- **Kegiatan Assurance & Consulting Auditor Internal**
  Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Unit Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko;

- **Koordinasi dengan Auditor Eksternal**
  Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan material;

- **Objektivitas dan Independensi**
  Mengkaji objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;

- **Tata Kelola Perusahaan**
  Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

- ***Internal Control***
  Reviewing the effectiveness of internal controls implemented by management in managing the Company including financial reporting free from any material misstatement;

- ***Assurance & Consulting for Internal Auditor Activities***
  Reviewing the plans and results of the activities undertaken by the Internal Auditor as stipulated in the Internal Audit Unit Charter as well as observing the follow up on the audit results by management and assuring the effectiveness of risk management;

- ***To coordinate with the External Auditor***
  Assessing the plan and outcome of External Auditor activities in assuring that the financial report is free from any mistakes in relation to material fact disclosures;

- ***Objectivity and Independence***
  Assessing the objectivity and independency of the Internal and External Auditors; and

- ***Corporate Governance***
  Assessing the adequacy of conformity with prevailing rules and regulations as well as with business ethics.

KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (*fee*);
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

AUDIT COMMITTEE RESPONSIBILITY AND OBLIGATION

1. *Reviewing the financial information by the Company issued to the public and/or the authorities, including financial statements, projections and other statements relating to the Company's financial information;*
2. *Reviewing the compliance to laws and regulations regarding Company activities;*
3. *Providing independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for services rendered;*
4. *Providing recommendations to the BOC regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of the assignment and the cost of services (fee);*
5. *Reviewing the inspection by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow- up by the BOD on the findings of the internal auditors;*

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, secara tertulis.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, maka Rapat Komite Audit dipimpin oleh anggota Komite Audit yang lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Komite Audit. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

6. *Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the BOD;*
7. *Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;*
8. *Reviewing and providing advice to the BOC in relation to potential conflicts of interest of the Company; and*
9. *Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company.*

AUDIT COMMITTEE AUTHORITIES

The Audit Committee has the following authorities:

1. *Access the necessary documents, data and information of the Company regarding employees, funds, assets and resources of the Company;*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and*
4. *Perform other authorities given by the Board of Commissioners, in writing*

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee at least to hold meeting once in 3 (three) months. The Audit Committee Meetings can make decisions if at least attended by more than 1/2 (half) of the total members. The decisions of the Audit Committee meeting are taken based on deliberation for consensus and if deliberation for consensus is not reached, then the decision is considered valid if it is approved by more than 1/2 (half) of the number of members of the Audit Committee present.

The Audit Committee Meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or, if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend, the Audit Committee Meeting is chaired by another member of the Audit Committee appointed by the Audit Committee Meeting. Each meeting of the Audit Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali pada bulan April, Mei, Agustus, November & Desember, yang dihadiri Ketua dan Anggota Komite Audit sebagai berikut:

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

During 2022, the Audit Committee conducted 5 (five) meetings in April, May, August, November, and December, which attended by the Chairman and Members of the Audit Committee as follows:

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEETING ATTENDANCE

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*
Gatot Subroto	Ketua *Chairman*	2
Yoyok S Nurcahyo	Ketua *Chairman*	3
Oh Donggyu	Anggota *Member*	5
Fitri Irmawati	Anggota *Member*	2
Rio Lassatrio	Anggota *Member*	3

Keterangan | Remarks:
Dalam tabel disampaikan susunan anggota sebelumnya dan anggota terkini dari Komite Audit yang telah menjabat di sepanjang tahun 2022.
In the table is the composition of previous members and current members of the Audit Committee who served throughout 2022.

AGENDA RAPAT
MEETING AGENDA

Rapat *Meeting*	Jabatan *Position*
1	• Kinerja Perseroan *Company Performance* • Laporan Audit dari Auditor *Audit Report from Auditor* • Laporan atas Pembukaan Kembali Bioskop *Report on Reopening of Cinemas* • Progres Laporan Tahunan 2021 *Progress of 2021 Annual Report* • Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham *Schedule of General Meeting of Shareholders*
2	• Kinerja Perseroan *Company Performance* • Progres Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham *Progress on the preparation of the General Meeting of Shareholders* • Evaluasi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik *Evaluation of Public Accounting Firm and/or Public Accountant*

Rapat *Meeting*	Jabatan *Position*
3	• Kinerja Perseroan *Company Performance* • Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa *Schedule of Extraordinary General Meeting of Shareholders*
4	• Kinerja Perseroan *Company Performance*
5	• Rencana Audit Tahun 2022 oleh Auditor *2022 Audit Plan from Auditor*

PROGRAM PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2022, Anggota Komite Audit mengikuti pelatihan/workshop/seminar dalam rangka peningkatan potensi dan keahlian profesional.

AUDIT COMMITTEE TRAINING PROGRAM

In 2021, members of the Audit Committee attended training/workshops/seminars to increase their potential and professional skills.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT
COMPETENCY DEVELOPMENT

No.	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	Tempat Pelaksanaan *Venue*	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan *Competency Development Material/Training*	Peserta *Participant*
1.	24 Februari 2022 *February 24, 2022*	Online Webinar *Zoom Meeting*	Implikasi Peraturan OJK No. 22/ POJK.04/2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham Dengan Hak Suara Multipel Oleh Emiten Dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham. *Implications of OJK Regulation No. 22/POJK.04/2021 concerning Application of Classification of Shares with Multiple Voting Rights by Issuers with Innovation and High Growth Rates Which Conducts Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares.*	Rio Lassatrio
2.	27 Juli 2022 *July 27, 2022*	Online Webinar *Zoom Meeting*	Rancangan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi *Personal Data Protection Bill*	Rio Lassatrio
3.	24 November 2022 *November 24, 2022*	Online Webinar *Zoom Meeting*	Digitalisasi Perikanan dalam Distribusi dan Rantai Dingin Berkelanjutan *Digitalization in Fisheries Concerning the Distribution and Continous Cold Chain Supply*	Yoyok Sri Nurcahyo Komisaris Independen *Independent Commissioner*

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan secara online dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk membahas hasil akhir audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.
2. Mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris penggunaan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.
3. Melakukan pertemuan secara online dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk membahas rencana dan cakupan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.
4. Melakukan pertemuan dengan Divisi Keuangan dan Sekretaris Perusahaan untuk:
   a. Mengkaji Laporan Keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan setiap triwulan
   b. Mengkaji perubahan dan tambahan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian sehubungan dengan adanya implementasi beberapa PSAK baru
   c. Mengevaluasi perencanaan tahunan
   d. Mengevaluasi pelaksanaan audit internal setiap semester
   e. Melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang cukup signifikan
5. Mengkaji laporan-laporan hasil audit internal dan memantau tindak lanjutannya;
6. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan, dan hukum yang berlaku di bidang pasar modal melalui kajian terhadap kepatuhan terhadap ketentuan kehati-hatian yang dilaporkan setiap semester.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2022

In 2022, the Audit Committee has performed the following activities:

1. *Conducted online meetings with KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to discuss the final audit results of the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2022.*
2. *Evaluated and then made a recommendation to the Board of Commissioners to rehire KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2022.*
3. *Conducted online meetings with KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to discuss the plan and scope of the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2022.*
4. *Conducted meetings with the Finance Division and Corporate Secretary to:*
   a. *Review the Company's Financial Statements which will be published quarterly*
   b. *Review any amendment and addition to the Notes of Consolidated Financial Statements in connection with the implementation of new PSAKs*
   c. *Annual planning evaluation*
   d. *Internal audit evaluation in every semester*
   e. *Discussions regarding significant audit results*
5. *Reviewed internal audit reports and monitored the follow-up;*
6. *Reviewed the Company's compliance with the prevailing provisions, regulations, and laws of the capital market by assessing the compliance with provisions regarding prudence which were reported every semester.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sesuai dengan keputusan sirkuler Dewan Komisaris No. 035/GLP/CR-BOC/XI/2021 tanggal 30 November 2021, Perseroan membentuk dan menegaskan kembali susunan Komite Nominasi dan Remunerasi yang sebelumnya fungsi ini dijalankan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris Perseroan. Dalam pembentukkan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan menunjuk Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite, dan Komisaris Utama, serta Head Leader dari Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan untuk menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pursuant to the Board of Commissioners' circular decree No. 035/GLP/CR-BOC/XI/2021 dated 30 November 2021, the Company established and reaffirmed the structure of the Nomination and Remuneration Committee which the function was previously carried out fully by the Company's Board of Commissioners. In the formation of the Nomination and Remuneration Committee, the Company appointed its Independent Commissioner as the Committee Chairman, and President Commissioner as well as Head Leader of Human Resources Division as Member of the Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

1. Fungsi Nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui:
   a. Merekomendasikan sistem dan prosedur pengangkatan dan/atau penggantian serta suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Identifikasi calon dan mengkaji pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat persetujuan pemegang saham;
   c. Identifikasi pihak independen sebagai anggota komite-komite Perseroan (jika ada).
2. Fungsi Remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Manajemen Senior Perseroan jika diperlukan, melalui:
   a. Merekomendasikan struktur dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan jika perlu, bagi Manajemen Senior Perseroan;
   b. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan jika diperlukan, Manajemen Senior tertentu.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY'S NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. *Nomination Function for the BOC and BOD by:*
   a. *Providing recommendation regarding system and procedure of appointment and/or replacement as well as succession planning of members of the BOC and BOD;*
   b. *Identifying candidates and reviewing all nomination of BOC and BOD members to be submitted to the GMS by shareholders' approval;*
   c. *Identifying independent parties for the Company's Committees member (if any).*
2. *Remuneration Function for BOC and BOD members as well as Senior Management of the Company, if necessary, by:*
   a. *Offering recommendation on remuneration structure and policy for the BOC and BOD and if necessary, for the Senior Management of the Company;*
   b. *Reviewing, evaluating, and recommending the remuneration of the BOC, BOD and Independent Parties and if necessary, certain Senior Management.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi nominasi dan remunerasi termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of BOC regarding Nomination and Remuneration function is including but not limited to the following matters:

1. Terkait kebijakan Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi mengenai:
      - komposisi anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi;
      - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   b. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat persetujuan pemegang saham.
2. Terkait Kebijakan Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi mengenai:
      - Struktur Remunerasi;
      - Kebijakan atas Remunerasi; dan
      - Besaran atas Remunerasi.
   b. Melakukan evaluasi atas kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
   c. Melakukan evaluasi secara berkala atas Kebijakan Remunerasi.

1. Related to Nomination policy:
   a. Provide recommendation on:
      - *BOC and/or BOD member composition; and*
      - *Policy and criteria needed in the Nomination process;*
   b. To conduct performance evaluation from the members of BOC and BOD based on benchmarks that had been developed as an evaluation material;
   c. Provide recommendation on the BOC and BOD of development program to improve BOC and BOD capacity; and
   d. Propose candidates who qualify as members of BOC and or BOD to be submitted to the GMS for shareholders' approval.

2. Related to Remuneration policy:
   a. Provide recommendation on the following matters:
      - *Remuneration structure;*
      - *Policy of the Company's Remuneration; and*
      - *The amount of Remuneration.*
   b. Assess the conformity remuneration received by each member of BOC and BOD compare to their performance evaluation;
   c. Periodically evaluate the policy of the Company's Remuneration.

PEDOMAN KERJA DAN PROSEDUR, TERMASUK KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI [2-10]

Berikut disampaikan pedoman kerja dan prosedur yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan nominasi dan seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam RUPS – dengan memperhitungkan opini pemangku kepentingan dan pemegang saham, keberagaman anggota, tingkat independensi, dan kompetensi calon;
3. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;

WORKING GUIDELINES AND PROCEDURES, INCLUDING THE BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY [2-10]

The following are the working guidelines and procedures that the Nomination and Remuneration Committee has to do when nominating and selecting candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors.

1. Prepare and provide recommendations on systems and procedures replacement of members of the BOC and/or BOD to be submitted to the GMS;

2. Review and propose candidates who qualify as member of the BOC and/or BOD to be submitted to the GMS – with consideration on the opinions of stakeholders and shareholders, diversity of members, level of independence, and competencies of the candidates;

3. Develop capacity building programs for the members of BOC and/or BOD;

4. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota komite-komite yang dimiliki Perseroan;
6. Menyusun struktur Remunerasi termasuk gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel, bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
7. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Dewan komisaris dan/atau Direksi;
8. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
9. Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi perlu memperhatikan
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
   d. keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
10. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Dalam dunia bisnis dibutuhkan regenerasi pada tim manajemen sehingga proses bisnis dapat berjalan berkesinambungan. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan bantuan dengan mengidentifikasi individu berprestasi dengan daya saing tinggi sebagai kandidat dengan kualifikasi, keterampilan, pengalaman yang sesuai untuk lowongan yang tersedia. Bantuan ini membantu meminimalkan risiko kosongnya posisi manajemen strategis. Komite bersama Manager Sumber Daya Manusia telah merancang serangkaian kriteria seleksi, yang memungkinkan untuk mengidentifikasi pejabat eksekutif potensial baik dari dalam maupun luar Perseroan. Perseroan juga menggunakan perusahaan global khusus pencarian profesional eksternal untuk mengidentifikasi calon Dewan Komisaris, Direksi, dan Tim Manajemen.

4. Conduct performance evaluation of the BOC and/or BOD members;
5. Provide recommendations on an independent party who will be members of the Committees of the Company;
6. Establish the Company's Remuneration structure including salary, honoraria, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable for the members of BOC and/or BOD;
7. Develop a policy on Remuneration for the members of BOC and/or BOD;
8. Compiling the amount on Remuneration for members of the BOC and/or BOD;
9. In preparing the structure, policies, and the amount of the Remuneration, needs to consider:
   a. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities;
   b. Duties, responsibilities, and authority of the members of BOC and/or BOD associated with the goal's achievement and performance of the Company;
   c. Target performance or the performance of individual members of the BOC and/or BOD; and
   d. The balance between the fixed and variable allowances.
10. Structure, policy, and amount of Remuneration shall be evaluated by the BOC at least 1 (one) time in 1 (one) year.

In the business world, the management team requires regeneration so that business processes can run continuously. The Nomination and Remuneration Committee provides assistance by identifying highly-competitive outstanding individuals as candidates with appropriate qualifications, skills, experience for available vacancies. This assistance helps minimize the risk of vacant strategic management positions. The joint Committee of Human Resources Managers has established a series of selection criteria, which make it possible to identify potential executive officers both from within and outside the Company. The Company also uses global companies specializing in external professional search to identify prospective Board of Commissioners, Board of Directors, and Management Team.

PROFIL SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pada tahun 2022, komposisi susunan komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

The following is composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2022:

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPOSITION IN 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Yoyok S Nurcahyo	Ketua *Chairman*
Bratanata Perdana	Anggota *Member*
Yudi Priyanto	Anggota *Member*

Yoyok S Nurcahyo
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau tersedia di Bab 3 Profil Perusahaan Bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan ini.
His profile is presented in Chapter 3 Company Profile Section of the Board of Commissioners' Profile in this Report.

Bratanata Perdana
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau tersedia di Bab 3 Profil Perusahaan Bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan ini.
His profile is presented in Chapter 3 Company Profile Section of the Board of Commissioners' Profile in this Report.



Yudi Priyanto
Anggota Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Member

Warga Negara Indonesia. Beliau lahir pada tahun 1981. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 036/GLP/DIR/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022.

Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang antara lain:
- Senior Human Resource Manager Perseroan (2022)
- Human Resource & Industrial Relation Manager di PT Oto Finance (OTO Group) (2014-2022)
- Human Resource Development di PT Summit Oto Finance (OTO Group) (2011-2014)

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum Universitas Padjajaran tahun 2004, dan Master Hukum di Universitas Pancasila tahun 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizens. He was born in 1981. He serves as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting Number 036/GLP/DIR/VII/2022 dated July 04, 2021.

Other positions currently and/or previously held include:

- *Senior Human Resource Manager Perseroan (2022)*
- *Human Resource & Industrial Relation Manager di PT Oto Finance (OTO Group) (2014-2022)*
- *Human Resource Development at PT Summit Oto Finance (OTO Group) (2011-2014).*

He earned a Bachelor's degree in Law from Padjajaran University in 2004, and a Master's degree in Law from Pancasila University in 2019.

He has no affiliation with the Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors.

LAPORAN DAN PELAKSANAAN RAPAT ATAS FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Di sepanjang tahun 2022, realisasi atas fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah dijalankan oleh Dewan komisaris adalah sebagai berikut:
1. Menyusun rekomendasi atas nominasi dan remunerasi Direksi untuk tahun 2022-2023.
2. Menyusun rekomendasi terkait usulan pemberian tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk kinerja Perseroan tahun 2021.
3. Melakukan evaluasi atas hasil *self-assessment* Direksi dan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat yang membahas mengenai fungsi Nominasi dan Remunerasi. Adapun detail pelaksanaan Rapat dapat dilihat di pembahasan mengenai Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION REPORT AND MEETING IMPLEMENTATION

Throughout 2022, the realization of Nomination and Remuneration function has been carried out by BOC in detail as follows:
1. *Prepare recommendations on the nomination and remuneration of the Board of Directors for 2022-2023.*
2. *Prepare recommendations related to bonuses to the Board of Commissioners and the Board of Directors in regard to the Company's performance in 2021.*
3. *Evaluate the results of the Board of Directors and Board of Commissioners self-assessment.*

Throughout 2022, the BOC has conducted Meetings to discuss Nomination and Remuneration function. Detail of the meeting implementation can be seen in the BOC section.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang memimpin operasional dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan perannya masing-masing di bawah kepemimpinan dan koordinasi Direktur Utama. Direktur Utama atau seorang anggota Direksi lainnya berhak untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Agar pelaksanaan tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, maka Direksi memperhatikan prinsip-prinsip berikut:
1. Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen;
2. Direksi harus berintegritas, profesional, dan memiliki pengalaman dibidangnya;
3. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan serta nilai tambah secara berkesinambungan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan; dan
4. Direksi mempertanggungjawabkan kepengurusan dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors (BOD) is an organ of the Company that leads the operations and is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the Articles of Association. Each member of the Board of Directors is responsible for carrying out their respective duties and roles under the leadership and coordination of the President Director. The President Director or any other member of the Board of Directors shall be entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The task of the President Director is to coordinate the Board of Directors.

In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of the BOD to the GMS is the embodiment of corporate management accountability in Good Corporate Governance. The performance of the BOD is evaluated by the Board of Commissioners both individually and collectively based on the elements of performance assessment. The assessment is conducted at the end of each financial year. The results of the performance assessment of the BOD by the Board of Commissioners are submitted at the GMS.

To ensure the BOD works effectively, all members shall observe the following principles:

1. *The BOD composition should be such effective, right and prompt in decision-making, as well as independent;*
2. *The BOD shall have integrity, professionalism, and well-experienced;*
3. *The BOD is responsible for the company management in order to generate profits, growth and sustainable value for shareholders and stakeholders; and*
4. *The BOD is accountable for the company management at a GMS in accordance with the prevailing laws and regulations*

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA

Berdasarkan POJK No. 33, serta guna meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyusun Piagam untuk menentukan peran dan tugas utama Direksi (Piagam). Piagam Direksi telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 22 November 2018.

Piagam ini disusun dengan mempertimbangkan hal- hal sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/20114 tentang Direksi dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK);
4. Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (SEOJK);
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("PBEI"); dan
6. Anggaran Dasar Perseroan.

BOD CHARTER

Pursuant to POJK No. 33, and to improve the implementation of GCG principles, the Board of Directors and Board of Commissioners drafted a Charter to determine the main roles and duties of the Board of Directors (Charter). The BOD Charter was reviewed and approved by the Company's Board of Directors on November 22, 2018.

This Charter is prepared while taking into account the following:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law);*
2. *Law No. 8 of 1995 on Capital Markets (UUPM);*
3. *OJK Regulation No. 33-POJK.04-2014 concerning directors and directors of issuers or public companies (POJK);*
4. *OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, as amended from time to time (SEOJK);*
5. *Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A On Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies (PBEI); and*
6. *Articles of Association of the Company.*

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DIREKSI, TERMASUK MASING-MASING ANGGOTA

[2-12, 2-13, 2-14, E1]

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan serta menetapkan arahan strategis bagi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan mencakup:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan Yang Baik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.
2. Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan usahanya.
3. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis.
4. Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
5. Mengendalikan sumber daya manusia di Perseroan secara efektif dan efisien.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS, INCLUDING EACH MEMBER

[2-12, 2-13, 2-14, E1]

The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company and establishing strategic directions for the Company. The duties and responsibilities of the Board of Directors correspond with those contained in the Company's Articles of Association include:

1. *To manage the Company according to responsibilities and authorities as stated in the Articles of Association, prevailing laws and regulations and Good Corporate Governance principles to increase the welfare of its stakeholders.*
2. *To direct the Company's operations in its business.*
3. *To establish the Company's vision, mission, core values and strategic plan that is incorporated into the corporate and business plan.*
4. *To determine the organization structure supported by detailed job description for each division.*
5. *To manage human resources of the Company in an effective and efficient manner.*

6. Menciptakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi Unit Audit Internal Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Unit Audit Internal Perseroan sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

6. To maintain internal control and risk management systems, to ensure the Company's Internal Audit Unit roles at every management level and execute Internal Audit Unit findings properly according to the directions from the BOC.

Selain itu, Direksi juga berhak mewakili Perseroan, di dalam dan di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain, maupun pihak lain dengan Perseroan.

In addition, the BOD also has the rights to represent the Company inside and outside the court in respect of all matters and all events to bind the Company with other parties or vice versa.

Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang Direktur dimana satu orang merupakan Direktur Utama. Detail pembagian tugas dan fungsi masing-masing Direktur Perseroan adalah sebagai berikut:

The BOD of the Company consists of 5 (five) Directors, one of them is appointed as a President Director. The following detail of segregation of duties and responsibilities

Park Jungsin - Direktur Utama

Bertanggungjawab atas keseluruhan jalannya Perseroan. Direktur Utama membawahi keempat Direktur lainnya dengan pembagian tugas masing-masing Direktur adalah sebagaimana dibawah ini.

Park Jungsin - President Director

Responsible for the entire business of the Company. The President Director oversees the other four Directors with the division of duties of each Director as below.

Yeo, Deoksu; digantikan oleh Park Seong Ho pada September 2022 – Direktur

Bertanggungjawab dan memiliki tugas serta fungsi dalam pengelolaan keuangan perusahaan, akuntansi dan bagian pengadaan serta Divisi Supporting diantaranya Hukum, Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi.

Yeo, Deoksu; replaced by Park Seong Ho in September 2022 – Director

Responsible and holds the duties and functions for the company's financial management, accounting and procurement as well as the supporting Division including Legal, Risk Management and Information Technology.

Tobias Ernst Chun Damek – Direktur

Bertanggungjawab dan memiliki tugas serta fungsi untuk pengembangan bisnis dan aktif dalam membangun kemitraan dengan pengembang dan lembaga keuangan. Beliau juga berperan dalam membentuk strategi dan rencana bisnis Perseroan.

Tobias Ernst Chun Damek – Director

Responsible and holds the duties and functions for business development and active in building partnerships with developers and financial institutions. He is also instrumental in shaping the Company's strategy and business plan.

Jason Jacob Tabalujan; digantikan oleh Tan Boon Shing pada September 2022 – Direktur

Bertanggungjawab dan memiliki tugas serta fungsi untuk pengembangan bisnis dan aktif dalam membangun, serta pembentukan strategi dan rencana bisnis Perseroan.

Jason Jacob Tabalujan; replaced by Tan Boon Shing on September 2022 – Director

Responsible for and holds the duties and functions for business development and active in building corporate and strategic partnerships for the Company.

Ferdiana Yulia Sunardi; digantikan oleh Haryani Suwirman pada Juli 2022 – Direktur

Bertanggungjawab atas hubungan masyarakat diantaranya termasuk hubungan dengan media dan pemerintah, serta melakukan fungsi dan peran Sumber Daya Manusia.

Ferdiana Yulia Sunardi; replaced by Haryani Suwirman on July 2022– Director

Responsible for public relations including media and government relations, as well as performing the functions and role of Human Resources.

Direksi memiliki berbagai wewenang dalam pengelolaan Perseroan mencakup:

1. Tugas dan kewenangan Direksi meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham; pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya;
2. Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawab tersebut Direksi senantiasa mengedepankan itikad baik, prinsip profesionalisme dan kehati- hatian (prudence) serta patuh terhadap seluruh perundang-undangan dan/ atau peraturan yang berlaku serta standar perilaku yang berlaku di dalam Perseroan (code of conduct);
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan-pembatasan tertentu sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya manapun berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
5. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seseorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal int Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris;
6. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Piagam ini mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi seperti yang telah disebutkan juga mencakup perannya dalam pembangunan berkelanjutan. Direksi berperan dalam

The Board of Directors has various authorities in managing the Company, including:

1. *Planning and determining strategies corresponding to the vision and mission set and approved by the Shareholders; implementation of operational activities as well as administrative and other supporting activities, recording and reporting of operational activities through financial reports, management reports and other reports;*
2. *Fully responsible in carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives. In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Directors always prioritizes good faith, the principles of professionalism and prudence and complies with all applicable laws and/or regulations as well as the applicable standards of behavior within the Company (code of conduct);*
3. *The right to represent the Company inside and outside the court in all matters and in all events, bind the Company with other parties or other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with certain restrictions. as stipulated in the Company's Articles of Association;*
4. *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, then any other member of the Board of Directors has the right to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;*
5. *In the event that the Company has conflicting interests with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has conflicting interests with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company will be represented by the Board of Commissioners;*
6. *Provisions regarding Board of Directors duties and authorities that have not been regulated in this Charter will refer to the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.*

What has been stated in the description about the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors also apply to the role of the Board in terms of

mengelola pembangunan berkelanjutan dan dalam prosesnya, berinteraksi dengan pemangku kepentingan dari berbagai pihak.

Dalam melaksanakan perannya, Direksi memiliki organ khusus yaitu Financial Controller, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal. Dalam hal pembangunan berkelanjutan, Perseroan belum memiliki komite khusus, terutama untuk menangani Laporan Keberlanjutan, walaupun demikian praktik sehari-hari penyusunan Laporan Keberlanjutan dikepalai oleh Sekretaris Perusahaan. Direksi juga menerima saran dan rekomendasi dari Sekretaris Perusahaan secara berkala dan bilamana diperlukan terkait regulasi dan perkembangan terkini mengenai pembangunan berkelanjutan yang juga mempengaruhi setiap keputusan Direksi.

sustainable development. The Board of Directors plays a role in managing sustainable development and during the process, the Board also interacts with stakeholders from various parties.

The Board of Directors has special organs, namely Financial Controller, Corporate Secretary, and Internal Audit. In terms of sustainable development, the Company has not yet appointed a special committee, especially to handle the Sustainability Report, nonetheless the preparation fo the Report was led by the Corporate Secretary. The Board of Directors also receives advice and recommendations regularly and whenever necessary from the Corporate Secretary regarding regulations and the latest trend of sustainable development which also affect every decision that the Board of Directors has to make.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Perseroan memiliki kualifikasi bagi pencalonan Anggota Direksi. Berikut ini kriteria yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi, yaitu perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPS;
      - pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan

CRITERIA OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has a set of qualifications for the nomination of BOD Members. The following are criteria for BOD members, namely the individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:

1. *Have good character, morals, and integrity;*
2. *Capable of carrying out legal actions;*
3. *Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:*
   a. *never been declared bankrupt;*
   b. *has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
   c. *have never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and*
   d. *has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:*
      - *failed to hold the GMS;*
      - *their accountabilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have not been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and*
      - *has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority ("OJK") to fail*

("OJK") tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan

to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK;

e. *Have the commitment to comply with the laws and regulations; and*
f. *Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.*

KOMPOSISI DIREKSI [2-9, 2-11]

Komposisi Direksi berikut merupakan komposisi di sepanjang tahun 2022 yang memuat informasi mengenai anggota terdahulu dan anggota terkini yang menjabat per 31 Desember 2022.

Komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION [2-9, 2-11]

The following is the information on the composition of the Board of Directors throughout 2022 which contains previous members and current members who served as of December 31, 2022.

The detail of the BOD composition is as follow:

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2022
BOARD OF DIRECTOR COMPOSITION IN 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Park Jungsin	Direktur Utama *President Director*
Yeo, Deoksu	Direktur *Director*
Park Seong Ho	Direktur *Director*
Jason Jacob Tabalujan	Direktur *Director*
Tan Boon Shing	Direktur *Director*
Ferdiana Yulia Sunardi	Direktur *Director*
Haryani Suwirman	Direktur *Director*

INDEPENDENSI, HUBUNGAN AFILIASI, RANGKAP JABATAN DIREKSI [2-9, 2-15]

Berikut disampaikan informasi bagaimana Perseroan mengantisipasi kemungkinan adanya konflik kepentingan dari setiap anggota Direksi yang mungkin mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan kewajibannya. Dalam mengantisipasi konflik kepentingan, Perseroan menetapkan sejumlah ketentuan yang mengatur mengenai independensi, hubungan afiliasi, dan rangkap jabatan Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi senantiasa berkomitmen untuk mengeluarkan keputusan dengan sifat independensi yang selalu terjaga. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memastikan bahwa tidak satupun anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Direksi lainnya.

Hubungan afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
2. Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/ Pengendali.
3. Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Pada tahun 2022, seluruh Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan.

Anggota Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten/Perusahaan Publik lain; dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Direksi dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris;

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY, AFFILIATION, CONCURRENT POSITIONS [2-9, 2-15]

The following is the information on how the Company anticipates the possibility of having a conflict of interest occur from each member of the Board of Directors which may affect their ability to work. To anticipate the conflicts of interest, the Company has stipulated a number of provisions concerning the independence, affiliation, and concurrent positions of the Board of Directors.

In carrying out its duties, the Board of Directors is committed to providing decisions with independence. One way is to ensure that none of the board members have family relationships due to marriage or second descent horizontally or vertically with other members of the Board of Directors.

Affiliated Relations shall mean relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and the Main/ Controlling Shareholders of the Company, either in the form of:

1. *Family relationship due to marriage and descent to the second degree either horizontal or vertical.*
2. *Management or oversight relationship with Main/ Controlling Shareholder.*
3. *Share ownership by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Main/ Controlling Shareholders as legal entity.*

In 2022, all Directors have no affiliations with other Directors, Board of Commissioners and/or the Company's main Shareholders.

Members of the Board of Directors may only hold concurrent positions as:

1. *Members of the Board of Directors of at most 1 (one) other Issuer/Public Company; and members of the Board of Commissioners of at most 3 (three) other Issuers or Public Companies;*
2. *Members of the Board of Directors may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in the company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners;*

3. Dalam hal terdapat peraturan perundang- undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Piagam int, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

3. *In the event that there are other laws and regulations that regulate the provisions regarding concurrent positions that are different from the provisions in the int Charter, the more stringent provisions shall apply.*

Berikut ini dijelaskan rangkap jabatan Direksi yang menjabat per 31 Desember 2022:

The following describes the concurrent positions of the Board of Directors as of December 31, 2022:

Nama dan Posisi *Name and Position*	Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*
Park Jungsin Direktur Utama *President Director*	• Head of Director New Business Division di CJ CGV *Head of Director New Business Division of CJ CGV* • Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam Perseroan *She doesn't hold any concurrent position within the Company*
Park Seong ho Direktur *Director*	• Penasihat Keuangan di Perseroan *Financial Advisor at the Company* • Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam Perseroan *She doesn't hold any concurrent position within the Company*
Tobias Ernst Chun Damek Direktur *Director*	• Partner di Ares SSG Capital Management, Hongkong *Partner at Ares SSG Capital Management, Hongkong* • Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam Perseroan *She doesn't hold any concurrent position within the Company*
Tan Boon Shing Direktur *Director*	• Vice President Ares SSG Capital Management, Hongkong *Vice President of SSG Capital Management, Hongkong* • Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam Perseroan *She doesn't hold any concurrent position within the Company*
Haryani Suwirman Direktur *Director*	• Head of Content Acquisition (TV & OTT Platform) di KG Media *Head of Content Acquisition (TV & OTT Platform) of KG Media* • Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam Perseroan *She doesn't hold any concurrent position within the Company*

Direksi yang memiliki jabatan lain di luar Perseroan telah mengungkapkan informasi tersebut kepada Perseroan. Pemangku kepentingan dan pemegang saham lainnya juga mengetahui informasi ini ketika beliau diangkat mengingat Perseroan selalu menyampaikan informasi ini dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun.

The Director who has other positions outside the Company has disclosed this information to the Company. Stakeholders and other shareholders are also aware of this information when he was appointed since this information has always been conveyed in the Annual and Sustainability Reports that the Company published each year.

RAPAT DIREKSI

Berikut ini penjelasan mengenai mekanisme Rapat Direksi:

1. Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
2. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi;
3. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan; dan
5. Ketentuan lainnya terkait dengan tata cara Rapat Direksi Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The following is an explanation of the mechanism of the Board of Directors Meeting:

1. *The Board of Directors shall hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month;*
2. *The Board of Directors Meeting referred to in paragraph (1) can be held if attended by the majority of all members of the Board of Directors;*
3. *The Board of Directors shall hold meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months;*
4. *The presence of members of the Board of Directors in the meeting as referred to in paragraph (1) and paragraph (3) shall be disclosed in the Company's annual report; and*
5. *Other provisions related to the procedures of the Company's Board of Directors Meeting have been regulated in the Company's Articles of Association.*

TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali, yang dilaksanakan setiap bulan.

ATTENDANCE RATE OF BOD MEMBERS IN BOD MEETINGS

Throughout 2022, the Board of Directors has held 12 meetings, which were held every month.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021
ATTENDANCE LEVEL OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN JOINT MEETING

Direksi *Board of Directors*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Park Jungsin Direktur Utama | *President Director*	12	12	100%
Yeo, Deoksu Direktur | *Director*	8	8	100%
Park Seong Ho Direktur | *Director*	4	4	100%
Tobias Ernst Chun Damek Direktur | *Director*	12	12	100%
Jason Jacob Tabalujan Direktur | *Director*	4	4	100%
Tan Boon Shing Direktur | *Director*	8	8	100%
Ferdiana Yulia Sunardi Direktur | *Director*	8	8	100%
Haryani Suwirman Direktur | *Director*	4	4	100%

Keterangan | *Remarks*:
Dalam tabel disampaikan susunan anggota sebelumnya dan anggota terkini dari Direksi yang telah menjabat di sepanjang tahun 2022.
In the table is the composition of previous members and current members of the Board of Directors who served throughout 2022

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2022
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AGENDA

No.	Jenis Rapat *Type of Meetings*	Pembahasan Rapat *Meeting Agenda*
1.	Rapat Internal Direksi *BOD Internal Meeting*	Kinerja bulanan Perseroan per 31 Januari 2022 *The Company's monthly performance as of January 31, 2022*
2.	Rapat Internal Direksi *BOD Internal Meeting*	Kinerja bulanan Perseroan per 25 Februari 2022 *The Company's monthly performance as of February 25, 2022*
3.	Rapat Internal Direksi *BOD Internal Meeting*	Kinerja bulanan Perseroan per 31 Maret 2022 *The Company's monthly performance as of March 31, 2022*
4.	Rapat Internal Direksi *BOD Internal Meeting*	Kinerja bulanan Perseroan per 28 April 2022 *The Company's monthly performance as of April 28, 2022*
5.	Rapat Internal Direksi *BOD Internal Meeting*	Kinerja bulanan Perseroan per 24 Mei 2022 *The Company's monthly performance as of May 24, 2022*
6.	Rapat Internal Direksi *BOD Internal Meeting*	Kinerja bulanan Perseroan per 28 Juni 2022 *The Company's monthly performance as of Juni 28, 2022*
7.	Rapat Internal Direksi *BOD Internal Meeting*	Kinerja bulanan Perseroan per 27 Juli 2022 *The Company's monthly performance as of July 27, 2022*
8.	Rapat Internal Direksi *BOD Internal Meeting*	Kinerja bulanan Perseroan per 30 Agustus 2022 *The Company's monthly performance as of August 30, 2022*
9.	Rapat Internal Direksi *BOD Internal Meeting*	Kinerja bulanan Perseroan per 28 September 2022 *The Company's monthly performance as of September 28, 2022*
10.	Rapat Internal Direksi *BOD Internal Meeting*	Kinerja bulanan Perseroan per 27 Oktober 2022 *The Company's monthly performance as of October 27, 2022*
11.	Rapat Internal Direksi *BOD Internal Meeting*	Kinerja bulanan Perseroan per 29 November 2022 *The Company's monthly performance as of November 29, 2022*
12.	Rapat Internal Direksi *BOD Internal Meeting*	Kinerja bulanan Perseroan per 29 Desember 2022 *The Company's monthly performance as of December 29, 2022*

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI BESERTA ANGGOTA KELUARGA

Perseroan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham. Direksi dan anggota keluarganya dalam Daftar khusus Kepemilikan Saham dan Perseroan akan memperbarui setiap adanya perubahan kepemilikan saham anggota Direksi atau anggota keluarganya di Perseroan.

SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THEIR FAMILY MEMBERS

The Company monitors and records shares ownership of the BOD and their family members in a Special Register of Shares Ownership, and the Company will update on any change of shares ownership by a member of the BOD or their family members in the Company.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	
		Pribadi pada Perusahan *Individual Shares Ownership at the Company*	Keluarga pada Perusahaan *Family Shares Ownership at the Company*
Park Jungsin	Direktur Utama *President Director*	-	-
Park Seong Ho	Direktur *Director*	-	-
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur *Director*	-	-
Tan Boon Shing	Direktur *Director*	-	-
Haryani Suwirman	Direktur *Director*	200	-

KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam rangka penerapan GCG sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan. Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 14 Februari 2019.

Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Direksi untuk mengevaluasi kinerja Direksi secara kolektif atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi. Dengan adanya self-assessment dan akuntabilitas, ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Penilaian kinerja oleh Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut in:
1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
3. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY

Following the implementation of GCG as stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines of Public Companies and furthermore stipulated in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Governance Guidelines for Public Companies, the Company has prepared the Performance Assessment Policy of the Company's BOD, which was reviewed and approved by the BOD of the Company on February 14, 2019.

The Assessment Policy shall enable each member of the BOD to evaluate the performance of the BOD collectively. Self-assessment performed by each member of the BOD is done to assess the performance of the BOD collectively, and not to assess the individual performance of each member of the BOD. This Assessment Policy becomes guideline to be used as a form of accountability for performance assessment of the BOD. With self-assessment and accountability, it is expected that each member of the BOD may contribute to improve the BOD's performance continuously.

The implementation of self-assessment by the BOD of the Company shall be based on the following aspects:
1. *Lead, manage, and control the Company in accordance with the purpose of the Company;*
2. *Effort to increase efficiencies and effectiveness of the Company;*
3. *Control, maintain and manage the assets of the Company;*

4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya;
5. Melakukan tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. *Prepare an annual work plan containing the annual budget of the Company and submit the plan to BOC to obtain approval before the beginning of the following fiscal year;*

5. *Perform his/her duties and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;*
6. *Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and be obliged to perform duties based on principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness i.e, to conduct the Board of Directors meeting in accordance with the applicable regulations.*

PENILAIAN KINERJA [2-18]

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa hasil kerja Direksi sangat baik dilihat dari kinerja Perseroan yang telah mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan.

PERFORMANCE ASSESSMENT [2-18]

The BOD's performance is evaluated by the BOC. The BOC considered that BOD has performed splendidly from the performance of the Company that has followed the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

REMUNERASI [2-19, 2-20]

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 15 ayat (12) Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 19 tanggal 15 Desember 2016, remunerasi Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS. Sesuai hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 30 Juni 2022, rapat telah memutuskan untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi.

Penetapan remunerasi anggota Direksi untuk sepanjang tahun 2022 telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 033/GLP/BOC/XII/2022 tanggal 10 Desember 2022 yang menentukan jumlah maksimal remunerasi yang dapat diterima seluruh anggota Direksi Perseroan adalah sebesar Rp6.000.000.000. Adapun jumlah aktual atas remunerasi untuk seluruh anggota Direksi di sepanjang tahun 2022 adalah Rp. 4.295.604.000 yang sudah mencakup gaji tetap, insentif (bersifat variabel), fasilitas, serta tunjangan lainnya.

REMUNERATION [2-19, 2-20]

In accordance with Article 15 paragraph (12) of the Company's Articles of Association in Deed No. 19 dated 15 December 2016, the actual remuneration of the BOD is to be determined by the GMS. Based on the Annual GMS held by the Company on June 30, 2022, the meeting has decided to grant the authority to the BOC to determine the remuneration of the BOD members.

The BOD remuneration for 2022 has been stipulated by the Board of Commissioners through the Circular Decree of the Board of Commissioners Number 033/GLP/BOC/XII/2022 dated 10 December 2022 which determined the maximum remuneration that BOD may receive was Rp6,000,000,000. The actual amount of remuneration for the BOD in 2022 amounted to Rp4,295,604,000 including fixed pay and incentives (variable pay), facilities, and other allowances.

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21,

RESIGNATION PROCEDURES FOR BOD MEMBERS INVOLVED IN THE FINANCIAL CRIMES

In compliance with the Good Corporate Governance implementation as stipulated in POJK No. 21 and

dimana lebih lanjut diatur dalam SE No. 32, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 14 Februari 2019.

furthermore stipulated in SE No. 32, the Company has prepared a policy of resignation for the BOD members whom committed to the financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Company's BOD on February 14, 2019.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
4. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud di atas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
5. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 5 (lima) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
6. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

The resignation procedure for the members of the BOD are as follows:

1. *The member of the BOD shall resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days prior the effective date of the resignation.*
2. *The Company shall publish the disclosure of information to public regarding such resignation and submit the information to OJk no later than 2 (two) working days after the resignation letter is received.*
3. *The Company shall organize a GMS to approve the resignation of the BOD member within a maximum period of 90 (ninety) days after his/ her resignation letter is received. Member of the Board of Directors who resign as mentioned above can still be held accountable from the appointment date until the date of his resignation, at the GMS.*
4. *If the Company does not hold the GMS within the period as stated above, then by the lapse of time, the resignation of such member of the BOD shall be valid without the need to obtain any approval from the GMS.*
5. *In the event that the resignation of the Board of Directors member caused the total members of the BOD to becomes less than 5 (five), then such resignation shall be valid after it is resolved by the GMS and a new member of the BOD is appointed to meet with the requirement regarding the minimum number of members of the BOD.*
6. *The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.*

ORGAN DI BAWAH DIREKSI & PENILAIAN KINERJA

Direksi tidak memiliki komite khusus, walaupun demikian, Direksi memiliki sejumlah organ seperti *Financial Controller*, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal yang membantu dalam mengelola Perseroan. Pembahasan mengenai penilaian dari kinerja organ hanya dibatasi

BOARD OF DIRECTORS ORGANS & PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors does not have a special committee, however, the Board has several organs including the Financial Controller, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit assisting in managing the Company. What will be discussed here is only about the assessment limited to

pada Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sesuai struktur GCG Perseroan.

Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan telah melakukan pekerjannya dengan baik di tahun 2022 karena telah berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan publik internal dan eksternal. Sekretaris Perusahaan juga telah membantu Perseroan untuk selalu mematuhi regulasi yang berkaitan dengan pasar modal, keberlanjutan, dan regulasi bisnis lainnya.

Sedangkan untuk Unit Audit Internal, Direksi menilai bahwa kinerja unit adalah baik di tahun 2022 karena telah berperan dalam audit terhadap Perseroan dan memberikan pandangan independen terhadap keseluruhan aktivitas usaha. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan dapat menjalankan bisnis secara objektif untuk mencapai tujuan usaha.

the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit as it was stated earlier in the Company's GCG structure.

The Board of Directors concluded that the Corporate Secretary has done a good job in 2022 as a liaison between the Company and the internal and external public. The Corporate Secretary has also helped the Company to follow the regulations related to the capital market, sustainability, and others related to business operations.

As for the Internal Audit Unit, the Board of Directors concluded that their performance in 2022 was good because they have played a role in auditing the Company and provided an independent view of all business activities. Through the Internal Audit Unit, the Company is able to do business objectively to achieve the goals.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Program Orientasi diadakan oleh Perseroan kepada anggota Direksi yang baru guna memberikan pemahaman antara lain tentang:

1. Strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan.
2. Nilai-nilai, visi dan misi Perseroan.
3. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
4. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
5. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi.
6. Program lainnya yang dianggap relevan.

Program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat di tahun 2022 telah mengikuti program orientasi tersebut

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

Orientation Program is held by the Company to new members of the Board of Directors in order to provide an understanding of amongst others:

1. *The Company's strategy, policy and work plan.*
2. *The Company's values, vision and mission.*
3. *The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors pursuant to the Articles of Association and the prevailing regulation in Indonesia.*
4. *Policies related with Good Corporate Governance.*
5. *Facility to support the implementation of duties of the Board of Directors.*
6. *Other relevant programs.*

The orientation program is the responsibility of the Corporate Secretary and new members of the Board of Directors appointed in 2022 have all followed the orientation program.

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI [2-17, E2]

Dalam rangka melakukan peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan, setiap anggota Direksi telah mengikuti berbagai seminar/ webinar, workshop, maupun yang berkaitan dengan peran dan tugasnya masing-masing yang diikuti secara mandiri dan/atau terkait dengan bisnis Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT [2-17, E2]

To improve and develop a competency to support the duties and responsibilities of the Company's management, the Board of Directors members have participated in various seminars/webinars, workshops, and conference related with their individual role and duty that were participated independently and/or related to the Company's business.

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Throughout 2022, the Company's BOD has participated in various training programs in accordance with their functions and roles, as described below.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COMPETENCY DEVELOPMENT

Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	Tempat Pelaksanaan *Venue*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development Material/ Training*	Peserta *Participant*
9 Februari 2022 *February 9, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Pertahanan Siber dan Menuju Praktik Terbaik *Sharing on Cyber Defence and Moving Towards Best Practices*	Tobias Chun Damek
9 Februari 2022 *February 9, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Pertahanan Siber dan Menuju Praktik Terbaik *Sharing on Cyber Defence and Moving Towards Best Practices*	Tan Boon Shing
23 Maret 2022 *March 23, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Privatisasi Transaksi Cina di AS *China Privatization Transactions in the US*	Tobias Chun Damek
20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	Thomson Reuters Online Training	Etika Bisnis *Business Ethics*	Tan Boon Shing
20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	Thomson Reuters Online Training	Akuntabilitas Individu *Individual Accountability*	Tan Boon Shing
20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	Thomson Reuters Online Training	Sanksi *Sancrions*	Tan Boon Shing
20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	Thomson Reuters Online Training	Pencegahan Fraud *Fraud Prevention*	Tan Boon Shing
20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	Thomson Reuters Online Training	Anti Money Laundry *Anti-Money Laundering*	Tan Boon Shing
20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	Thomson Reuters Online Training	Perkenalan Environmental, Social, and Governance (ESG) *Introduction to Environmental, Social, and Governance (ESG)*	Tan Boon Shing
16 November 2022 *November 16, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Arahan Baru India mengenai Investasi Langsung Luar Negeri *India's New Overseas Direct Investment Regime*	Tobias Chun Damek
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Pencegahan Fraud: Edisi Global *Fraud Prevention: Global Edition*	Tobias Chun Damek
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Sanksi *Sancrions*	Tobias Chun Damek

Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	Tempat Pelaksanaan *Venue*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development Material/ Training*	Peserta *Participant*
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Akuntabilitas Individu *Individual Accountability*	Tobias Chun Damek
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Penanaman Kepatuhan *Compliance Induction*	Tobias Chun Damek
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Etika Bisnis *Business Ethics*	Tobias Chun Damek
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Perkenalan Environmental, Social, and Governance (ESG) *Introduction to Environmental, Social, and Governance (ESG)*	Tobias Chun Damek
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Anti Money Laundry *Anti-Money Laundering*	Tobias Chun Damek
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Pelatihan mengenai Harrasment *Harassment Training*	Tobias Chun Damek

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dan berperan sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta seluruh tata tertib dan peraturan lainnya setiap saat. Sekretaris Perusahaan memiliki misi untuk menetapkan, mengembangkan, mengarahkan dan menyusun strategi dalam pelaksanaan *Investor Relation, Corporate Communication,* implementasi GCG serta administrasi kesekretariatan perusahaan untuk mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan dengan tetap memperhatikan prinsip Standar Etika dan nilai-nilai perseroan.

In accordance with OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary, the Corporate Secretary is appointed by the Company and acts as a liaison between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and the fulfillment of responsibilities by the Company. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.

The Corporate Secretary is also responsible in ensuring that the Company meets the principles of Good Corporate Governance as well as other rules and regulations at all times. The Corporate Secretary has a mission to establish, develop, direct and strategize in the implementation of Investor Relations, Corporate Communication, GCG implementation and secretarial administration of the company to support the achievement of the Company's vision and mission while taking into account the principles of Ethical Standards and the company's values.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mengangkat Arindya Pratama Lubis, SH sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif terhitung sejak 2 Agustus 2022, berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 014/GLP/DIR/VIII/2022. Perseroan pun telah mengumumkannya dalam Surat Keterbukaan Informasi kepada OJK No. 047/GLP/DIR/VIII/2022 tanggal 2 Agustus 2022.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The Company has appointed Arindya Pratama Lubis, SH as the Corporate Secretary, effective as of August 2, 2022, based on the Decree of the Board of Directors No. 014/GLP/DIR/VIII/2022. The Company has also announced the appointment through the Information Disclosure Letter to OJK No. 047/GLP/DIR/VIII/2022 dated August 2, 2022.



Arindya Pratama Lubis, SH
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Beliau lahir pada tahun 1985. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2008.

Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang antara lain:
1. Legal Manager di PT MNC Studios International Tbk (2018-2019);
2. Manager Legal and Compliance di PT Sefas Pelindotama (2014-2018);
3. Legal Group Leader di PT Lion Airline Mentari (2011-2014); dan
4. License Specialist di PT Lion Super Indo (2011).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 2008.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi lainnya.

He is an Indonesian citizen. He was born in 1985. He obtained his Bachelor's degree in Law from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 2008.

He has concurrent positions and/or have served the following positions:
1. *Legal Manager at PT MNC Studios International Tbk (2018-2019);*
2. *Manager Legal and Compliance at PT Sefas Pelindotama (2014-2018);*
3. *Legal Group Leader at PT Lion Airline Mentari (2011-2014); and*
4. *License Specialist at PT Lion Super Indo (2011).*

He obtained Bachelor of Law from University of Katolik Parahyangan, Bandung in 2008.

He has no affiliations relations with the Major Shareholder, Board of Commissioners and/or other Members of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKTRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dan berperan sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta seluruh tata tertib dan peraturan lainnya setiap saat. Sekretaris Perusahaan memiliki misi untuk menetapkan, mengembangkan, mengarahkan dan menyusun strategi dalam pelaksanaan *Investor Relation, Corporate Communication*, implementasi GCG serta administrasi kesekretariatan perusahaan untuk mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan dengan tetap memperhatikan prinsip Standar Etika dan nilai-nilai perseroan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas- tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga mengambil peran sebagai salah satu pelaksana harian pembangunan berkelanjutan dalam lingkup Perseroan. Berikut ini ialah uraiannya:

1. Bertindak selaku wakil Perseroan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait dengan keterbukaan informasi;
2. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perseroan;
3. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal, termasuk UU Perseroan Terbatas;
4. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan-perubahan tersebut pada Perseroan serta pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan;

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary, the Corporate Secretary is appointed by the Company and acts as a liaison between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and the fulfillment of responsibilities by the Company. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.

The Corporate Secretary is also responsible in ensuring that the Company meets the principles of Good Corporate Governance as well as other rules and regulations at all times. The Corporate Secretary has a mission to establish, develop, direct and strategize in the implementation of Investor Relations, Corporate Communication, GCG implementation and secretarial administration of the company to support the achievement of the Company's vision and mission while taking into account the principles of Ethical Standards and the company's values.

The function of the Corporate Secretary includes secretarial duties of the Company, investor and community relations, legal and enforcement of compliance with industry and capital market authorities as well as the provisions of good corporate governance. The Corporate Secretary has an additional role as the acting officer of sustainable development in the day-to-day activity of the Company. The description is as follows:

1. *To act as the Company's representative in relation to all stakeholders in communicating the Company's activities, especially related to information disclosure;*
2. *To control the management of external and internal communication strategies with all stakeholders to convey news from the Company openly and responsibly and build a positive image of the Company;*
3. *To be responsible for compliance with the prevailing laws and regulations on the stock exchange and capital market, including the Limited Liability Company Law;*
4. *To observe the regulatory developments and changes occurring in the capital market sector, as well as provide recommendations and input to the Board of Directors regarding the impact of these changes on the Company and the implementation of these changes within the Company;*

5. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi;
6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Mengendalikan administrasi kesekretariatan atau korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia; dan
8. Menangani Hubungan Investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional.

5. To be responsible for compliance with applicable laws on the stock exchange and capital market related to information disclosure;
6. To be responsible for organizing Board of Directors Meetings, Board of Directors Meetings with Commissioners and General Meetings of Shareholders;
7. To control the secretarial administration or of Board of Directors correspondence to interested parties including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange; and
8. To handle Investor Relations in order to maintain and improve communication between the Company and investors both at local and international levels.

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN [E.2]

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan yang di uraikan pada tabel di bawah ini.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCE IMPROVEMENT [E.2]

In 2022, the Corporate Secretary has participated in the training program outlined in the table below.

No.	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	Tempat Pelaksanaan *Venue*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development Material/ Training*
1	1 Maret 2022 *March 1, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	SDG 16 Kerangka Bisnis & Pelaporan – Tata Kelola Transformasi yang Menginspirasi *SDG 16 Business Framework & Reporting – Inspiring Transformational Governance*
2	9 Maret 2022 *March 9, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Bunyikan Lonceng untuk Kesetaraan Gender (RTBFGE) 2022 *Ring the Bell for Gender Equality (RTBFGE) 2022*
3	30 Maret 2022 *March 30, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Pelaporan Lingkungan Tahap Lanjut *Master Class Environmental Reporting*
4	12 April 2022 *April 12, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Side Event B20 – Diskusi Keberlanjutan *Side Event B20 – Sustainability Roundtable Discussion*
5	21 April 2022 *April 21, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Naik ke Puncak "Kepemimpinan Wanita dalam Posisi Eksekutif di IDX200" *Rising to the Top " Women Leadership in Executive Position in IDX200"*
6	19 Mei 2022 *May 19, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Tata Kelola Keberlanjutan untuk Penciptaan Nilai Jangka Panjang *Sustainability Governance for Long-Term Value Creation*
7	25 Mei 2022 *May 25, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Tata Kelola Keberlanjutan untuk Penciptaan Nilai Jangka Panjang *Sustainability Governance for Long-Term Value Creation*
8	31 Mei 2022 *May 31, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Pelaporan Kesetaraan Gender dan Praktik Ketenagakerjaan untuk dan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan *Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report*
9	2 Juni 2022 *June 2, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Program mendalam tentang laporan TCFD dan praktik baik yang lebih luas *In-depth program on TCFD reports and wider good practice*

No.	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	Tempat Pelaksanaan *Venue*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development Material/ Training*
10	8 Juni 2022 *June 8, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Penerapan ESG di Pasal Modal Indonesia *ESG Implementation in Indonesia's Capital Market*
11	24 Juni 2022 *Juni 24, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Perubahan Informasi Format Laporan E009 – Laporan Bulanan Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham *Changes in E009 Report Format – Monthly Report of Securities Holders/Changes in Shareholders Structure*
12	28 Juni 2022 *Juni 28, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Perjalanan Menuju ASEAN Asset Class *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class*
13	4 Agustus 2022 *August 4, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Konsep Perubahaan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat *Amendment Concept of I-V Regulation on Special Provisions for the Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares Issued by Listed Companies on the Acceleration Board*
14	25 Agustus 2022 *August 25, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Webminar Forum Strategic Leader B20 "Tata Kelola Keberlanjutan sebagai Landasan Penciptaan Nilai" *B20 Strategic Leader Forum Webminar "Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation"*
15	29 Agustus 2022 *August 29, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Green Bond for Green Financing: Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau *Green Bond for Green Financing: Fresh Opportunities to Fund Green Project*
16	31 Agustus 2022 *August 31, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	ESG Strategy – Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PwC Indonesia *ESG Strategy – Cooperation between PT Bursa Efek Indonesia and PwC Indonesia*
17	27 September 2022 *September 27, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Perdagangan Karbon: Perjalanan Menuju Net Zero *Carbon Trading: The Journey to Net Zero*
18	29 September 2022 *September 29, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Green Bond for Green Financing: Peluang Segar *Green Bond for Green Financing: Fresh Opportunities*
19	11 Oktober 2022 *October 11, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Sosialisasi Peraturan I-E Tahun 2022 *Socialization of 2022 I-E Regulations*
20	13 Oktober 2022 *October 13, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Pembukaan dan Mengikuti Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022 *Opening and Participating in Series of Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022 Activities*
21	13 Oktober 2022 *October 13, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Seminar ESG Investing *ESG Investing Seminar*
22	25 Oktober 2022 *October 25, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Situasi ESG di Indonesia dan Isu ESG Material (MEI) *ESG Landscape in Indonesia and Material ESG Issue (MEIs)*
23	13 Desember 2022 *December 13, 2022*	Online Webminar *(Zoom Meeting)*	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru *Socialization on the Amendment to the Rule Number I-Y concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company on the New Economic Board*

LAPORAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, yaitu:
   - Mengelola penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 September 2022; dan
   - Implementasi POJK No.15/POJK 04.2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal:
   - Penyusunan dan Pembuatan Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan;
   - Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
   - Pokok-pokok Perubahan Peraturan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan dan juga Situs PT Bursa Efek Indonesia;
   - Menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan aksi korporasi dan memastikan dilaksanakan dengan tepat waktu dan akurat;
   - Menyediakan laporan Keterbukaan Informasi/ Berita, baik kepada investor maupun masyarakat;
   - Menyediakan Keterbukaan Informasi terkait Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan; dan
   - Penyampaian Laporan atau korespondensi terkait penyelenggaraan tata kelola terintegrasi kepada OJK dan Bursa Efek.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, serta mendokumentasikan data RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan yang terdiri atas pengumuman, pemanggilan dan hasil keputusan RUPS Tahunan

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. *Followed the capital market developments, especially the prevailing laws and regulations within the sector, such as:*
   - Organized the 2021 Annual GMS and the Extraordinary GMS on September 8, 2022; and
   - Applied POJK No.15/POJK 04.2020 regulation concerning Plans and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
2. *Provided recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to follow the capital market regulations regarding:*
   - *Preparation of Annual Reports and Sustainability Reports;*
   - *Amendment to the Articles of Association following the applicable laws and regulations; and*
   - *Principal Changes to Regulations concerning Plans and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies.*
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   - *Disclosure of information to the public, including making the information available on the Company's website and the website of the Indonesian Stock Exchange;*
   - *Disclosed accurate information punctually to the Financial Services Authority (OJK) regarding corporate actions;*
   - *Reported any Disclosure of Information/News to investors and the public;*
   - *Provided Disclosure of Information related to the Company's Transactions; and*
   - *Submitted reports or correspondence related to the implementation of integrated governance to OJK and the Stock Exchange.*
4. *Organized and documented the General Meeting of Shareholders (GMS), organized the Annual GMS and Extraordinary GMS, and documented the data of the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS comprised of announcements, summons, and resolutions of the Annual GMS and Extraordinary*

dan RUPS Luar Biasa dengan baik. Data *softcopy* dan *hardcopy* dokumentasi dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

5. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.
6. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
7. Penghubung antara Perseroan dengan pemegang aham, OJK, pemangku kepentingan lainnya :
   - Penyelenggaraan *Public Expose* Insidental yang diadakan pada 27 Desember 2022. Perseroan telah melaporkan hasil dari *Public Expose* Insidental kepada Bursa Efek Indonesia seuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   - Mengelola dan melakukan pengkinian informasi dalam situs web Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Rutin mengikuti sosialisasi atas peraturan yang baru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sosialisasi lainnya.

KETERBUKAAN INFORMASI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah beberapa kali melakukan keterbukaan informasi yang dijabarkan pada tabel di bawah ini.

GMS. The softcopy and hardcopy data are managed by the Corporate Secretary.

5. *Organized and documented meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Documentation regarding meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners is managed by the Corporate Secretary.*
6. *Organized the orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for new Directors and/or Commissioners.*
7. *Liaised the Company with its shareholders, OJK, and other stakeholders:*
   - *Organized an Incidental Public Expose on December 27, 2022. The Company has reported the results of the Incidental Public Expose to the Indonesia Stock Exchange according to the prevailing regulations; and*
   - *Managed and updated the information on the Company's website according to the prevailing regulations.*
8. *Followed the socialization of new regulations from the Financial Services Authority (OJK), PT Indonesia Stock Exchange (IDX), and others.*

INFORMATION DISCLOSURES

Throughout 2022, the Company has carried out several information disclosures as specified in the following table.

No.	Nomor Surat *Letter Number*	Tanggal Surat *Date of Letter*	Perihal *Subject*
1	001/GLP/DIR/I/2022	5 Januari 2022 *January 5, 2022*	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2021 *Monthly Report on the Shareholders Register as of December 31, 2021*
2	003/GLP/DIR/I/2022	6 Januari 2022 *January 6, 2022*	Laporan Informasi atau Fakta Material Penandatanganan Perjanjian Perpanjangan Waktu Kredit *Report on Material Information or Facts on Signing of the Time Extension of the Credit Agreement*
3	005/GLP/DIR/II/2022	8 Februari 2022 *February 8, 2022*	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Januari 2022 *Monthly Report of Shareholders Register as of January 31, 2022*
4	008/GLP/DIR/III/2022	7 Maret 2022 *March 7, 2022*	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 28 Februari 2022 *Monthly Report of Shareholders Register as of February 28, 2022*
5	010/GLP/DIR/IV/2022	7 April 2022 *April 7, 2022*	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Maret 2022 *Monthly Report of Shareholders Register as of March 31, 2022*

No.	Nomor Surat *Letter Number*	Tanggal Surat *Date of Letter*	Perihal *Subject*
6	011/GLP/DIR/IV/2022	28 April 2022 *April 28, 2022*	Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan per 31 Desember 2021 *Monthly Report of Shareholders Register as of December 31, 2021*
7	012/GLP/DIR/IV/2022	28 April 2022 *April 28, 2022*	Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2021 *Proof of Publication of 2021 Audited Consolidated Financial Statements*
8	014/GLP/DIR/IV/2022	28 April 2022 *April 28, 2022*	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan PT Graha Layar Prima Tbk *Submission of Materials for the Annual Public Expose of PT Graha Layar Prima Tbk*
9	015/GLP/DIR/IX/2022	29 April 2022 *April 29, 2022*	Pembukaan Bioskop Baru CGV Mall Paradise Walk Serpong, Tangerang Selatan *Opening of New CGV Mall Paradise Walk Serpong Cinema in South Tangerang*
10	016/GLP/DIR/V/2022	9 Mei 2022 *Mei 9, 2022*	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 April 2022 *Monthly Report of Shareholders Register as of April 30, 2022*
11	018/GLP/DIR/V/2022	9 Mei 2022 *Mei 9, 2022*	Penyampaian Data/Informasi Sumber Pendapatan Non Halal dan Utang Berbasis Bunga Perusahaan Periode 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021 *Submission of Non-Halal Sources of Income Data/ Information and Company Interest-Based Debt from January 1, 2021 to December 31, 2021*
12	019/GLP/DIR/V/2022	17 Mei 2022 *May 17, 2022*	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan dan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) *Notification on the Agenda and Organization of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)*
13	020/GLP/DIR/V/2022	24 Mei 2022 *May 24, 2022*	Penyampaian Laporan Tahunan PT Graha Layar Prima Tahun 2021 *Submission of the 2021 Annual Report of PT Graha Layar Prima*
14	021/GLP/DIR/V/2022	24 Mei 2022 *May 24, 2022*	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders*
15	023/GLP/DIR/V/2022	31 Mei 2022 *May 31, 2022*	Laporan Keuangan Konsolidasiaon (Tidak Diaudit) per 31 Maret 2022 *Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of March 31, 2022*
16	025/GLP/DIR/VI/2022	6 Juni 2022 *June 6, 2022*	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2022 *Monthly Report of the Shareholders Register as of May 31, 2022*
17	026/GLP/DIR/VI/2022	8 Juni 2022 *June 8, 2022*	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Monthly Report of Shareholders Register as of December 31, 2021*
18	033/GLP/DIR/VII/2022	1 Juli 2022 *July 1, 2022*	Penandatangan Perjanjian Perubahan Kedua Terhadap Perjanjian Pinjaman *Signature of the Second Amendment Agreement to the Loan Agreement*

No.	Nomor Surat *Letter Number*	Tanggal Surat *Date of Letter*	Perihal *Subject*
19	035/GLP/DIR/VII/2022	1 Juli 2022 *July 1, 2022*	Pengangkatan Anggota Komite Audit *Appointment of Audit Committee Members*
20	036/GLP/DIR/VII/2022	4 Juli 2022 *July 4, 2022*	Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi *Amendment to the Nomination and Remuneration Committee*
21	037/GLP/DIR/VII/2022	4 Juli 2022 *July 4, 2022*	Perubahan Anggota Komisaris dan Anggota Direksi *Amendment in Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors*
22	040/GLP/DIR/VII/2022	5 Juli 2022 *July 5, 2022*	Laporan Bulanan Registrasi Efek per 30 Juni 2022 *Monthly Report of Securities Registration as of June 30, 2022*
23	042/GLP/DIR/VII/2022	25 Juli 2022 *July 25, 2022*	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan dan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) *Notification of Organization Plan and Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)*
24	043/GLP/DIR/VII/2022	29 Juli 2022 *July 29, 2022*	Perubahan Kepala Unit Audit Intenal *Amendment to the Head of Internal Audit Unit*
25	045/GLP/DIR/VIII/2022	1 Agustus 2022 *August 1, 2022*	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa *Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders*
26	047/GLP/DIR/VIII/2022	2 Agustus 2022 *August 2, 2022*	Perubahan Sekretaris Perusahaan *Amendment to Corporate Secretary*
27	050/GLP/DIR/VIII/2022	5 Agustus 2022 *August 5, 2022*	Laporan Bulanan Registrasi Efek per 31 Juli 2022 *Monthly Report of Securities Registry as of July 31, 2022*
28	051/GLP/DIR/VIII/2022	11 Agustus 2022 *August 11, 2022*	Pembukaan Bioskop Baru CGV Mall Malang City Point, Malang *Opening of New CGV Mall Malang City Point Cinema in Malang*
29	052/GLP/DIR/VIII/2022	16 Agustus 2022 *August 16, 2022*	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa *Summons for the Extraordinary General Meeting of Shareholders*
30	058/GLP/DIR/VIII/2022	29 Agustus 2022 *August 29, 2022*	Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar dalam Ragka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan untuk Tahun Buku 2022 *Appointment of Registered Public Accountants and/or Registered Public Accounting Firms regarding the Audit Framework of the Annual Historical Financial Information for the Fiscal Year of 2022*
31	059/GLP/DIR/VIII/202	29 Agustus 2022 *August 29, 2022*	Laporan Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdafat dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan untuk Tahun Buku 2022 *Report on the Appointment of the Registered Public Accountant and/or the Registered Public Accountant Firm regarding the Audit of Annual Historical Financial Information for the Fiscal Year of 2022*

No.	Nomor Surat *Letter Number*	Tanggal Surat *Date of Letter*	Perihal *Subject*
32	064/GLP/DIR/IX/2022	9 Septemver 2022 *September 9, 2022*	Laporan Bulanan Registrasi Efek Periode per 31 Agustus 2022 *Monthly Report of Securities Registration Period as of August 31, 2022*
33	068/GLP/DIR/IX/2022	12 September 2022 *September 12, 2022*	Perubahan Anggota Direksi *Amendment to Members of the Board of Directors*
34	072/GLP/DIR/X/2022	5 Oktober 2022 *October 5, 2022*	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan dan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) *Notification of Organization Plan and Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)*
35	073/GLP/DIR/X/2022	12 Oktober 2022 *October 12, 2022*	Perubahan Kepala Unit Audit Intenal *Amendment to the Head of Internal Audit Unit*
36	074/GLP/DIR/X/2022	17 Oktober 2022 *October 17, 2022*	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa *Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders*
37	075/GLP/DIR/XI/2022	9 November 2022 *November 9, 2022*	Perubahan Sekretaris Perusahaan *Amendment to Corporate Secretary*
38	077/GLP/DIR/XI/2022	25 November 2022 *November 25 2022*	Laporan Bulanan Registrasi Efek per 31 Juli 2022 *Monthly Report of Securities Registry as of July 31, 2022*
39	078/GLP/DIR/XI/2022	29 November 2022 *November 29, 2022*	Pembukaan Bioskop Baru CGV Mall Malang City Point, Malang *Opening of New CGV Mall Malang City Point Cinema in Malang*
40	081/GLP/DIR/XI/2022	29 November 2022 *November 29, 2022*	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa *Summons for the Extraordinary General Meeting of Shareholders*
41	081/GLP/DIR/XII/2022	7 Desember 2022 *December 7, 2022*	Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar dalam Ragka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan untuk Tahun Buku 2022 *Appointment of Registered Public Accountants and/or Registered Public Accounting Firms regarding the Audit Framework of the Annual Historical Financial Information for the Fiscal Year of 2022*
42	084/GLP/DIR/XII/2022	12 Desember 2022 *December 12, 2022*	Laporan Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdafat dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan untuk Tahun Buku 2022 *Report on the Appointment of the Registered Public Accountant and/or the Registered Public Accountant Firm regarding the Audit of Annual Historical Financial Information for the Fiscal Year of 2022*
43	085/GLP/DIR/XII/2022	23 Desember 2022 *December 23, 2022*	Laporan Bulanan Registrasi Efek Periode per 31 Agustus 2022 *Monthly Report of Securities Registration Period as of August 31, 2022*
44	086/GLP/DIR/XII/2022	26 Desember 2022 *December 26, 2022*	Perubahan Anggota Direksi *Amendment to Members of the Board of Directors*

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta berdasarkan Keputusan Direktur Utama Perseroan dan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 29 Juli 2022, Perseroan telah mengangkat Raista Nur Tazkiya, SH, MH sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

In compliance with the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter Development, as well as based on the Decree of the Company's President Director and the approval of the Company's Board of Commissioners dated July 29, 2019, the Company has appointed Raista Nur Tazkiya, SH, MH as the Head of Internal Audit Unit.

Unit Audit Internal mempunyai peran penting untuk ikut membantu dalam pencapaian tujuan Perseroan, yaitu melakukan kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan bisnis Perseroan agar menjadi semakin terdepan melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, mitigasi risiko, pengendalian dan proses tata kelola.

The Internal Audit Unit takes an important role in the achievement of the Company objectives, in which by conducting independent and objective assurance and consultation activities, designed to add value and improve the Company's business activities to become more advanced through a systematic and regular approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, risk mitigation, control and governance processes.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organisasi audit internal Perseroan yang bersifat independen dan obyektif berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

STRUCTURE AND THE POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is an internal audit organization of the Company, which is independent and objective and directly positioned under the President Director. The Internal Audit Unit is led by Head of the Internal Audit Unit that appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval from the BOC.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE

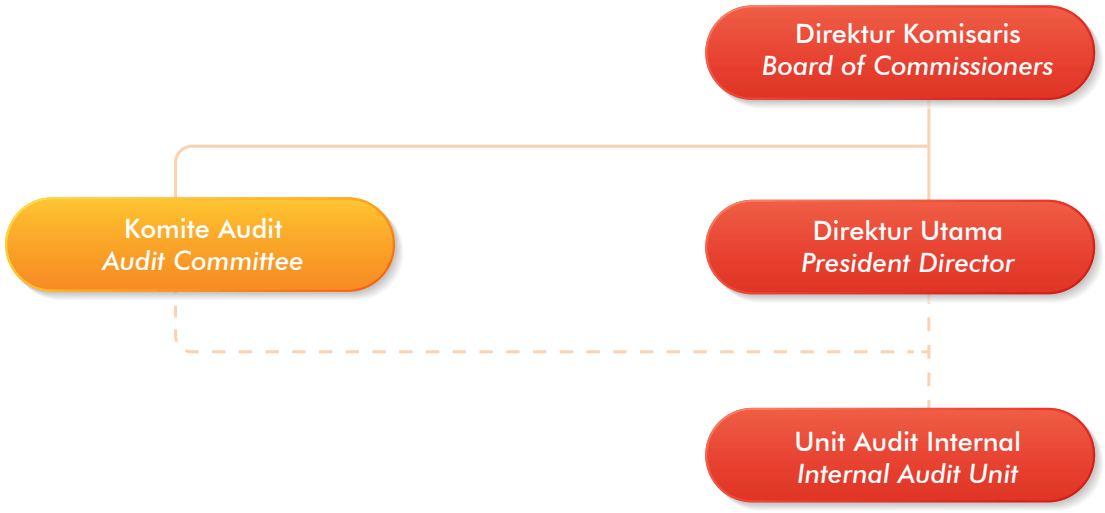

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



Raista Nur Tazkiya
Kepala Unit Audit Internal
Head Of Internal Audit

Warga Negara Indonesia. Beliau lahir pada tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Unit Audit Internal berdasarkan Surat keputusan Direktur Utama Perseroan No. 013/GLP/DIR/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022.

Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang antara lain:
- Legal Supervisor di PT Trans Rekreasindo (part of CT Corp) (2016-2019);
- Legal Staff di PT Krea Asia Distribution (2016); dan
- Legal Staff di Koperasi Telekomunikasi Selular (KISEL) (2015).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 2015 dan meraih gelar Magister Hukum di Univeritas Al Azhar Indonesia pada tahun 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizenship. Born in 1993. She serves as Internal Audit Unit based on the Decree of the Company's President Director No. 013/GLP/DIR/VII/2022 dated July 29, 2022.

She has concurrent positions and/or have served the following positions:
- *Legal Supervisor at PT Trans Rekreasindo (part of CT Corp) (2016-2019);*
- *Legal Staff at PT Krea Asia Distribution (2016); and*
- *Legal Staff at Koperasi Telekomunikasi Selular (KISEL) (2015).*

She obtained her Bachelor's degree in Law from Brawijaya University, Malang in 2015 and obtained her Master's degree in Law from Al Azhar Indonesia University in 2020.

She has no affiliations relations with the Major Shareholder, Board of Commissioners and/or other Members of the Board of Directors.

PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan.

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCE IMPROVEMENT

The Internal Audit Unit did not follow any training in 2022.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan tertanggal 26 Juli 2013 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2013 dan diubah pada tanggal 27 September 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja.

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman standar yang memuat tentang fungsi Unit Audit Internal serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Unit

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has established the Internal Audit Unit Charter stipulated by the Board of Directors based on the Circular Decree of the Company's Board of Directors dated 26 July 2013 and has been approved by the Board of Commissioners based on the Circular Decree of the Board of Commissioners dated 26 July 2013 and amended on 27 September 2019. The charter serves as the working guidelines of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Charter is a standard guideline that includes information about Internal Audit Unit function as well aspects related to the implementation of Internal

Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal ini ditujukan pula untuk terwujudnya pemahaman dan landasan yang sama mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perseroan.

Audit Unit. Internal Audit Unit Charter is also intended to realize the same understanding and foundation regarding the management of interest and commitment from the Company's various stakeholders.

Disamping Piagam Unit Audit Internal yang digunakan, Unit Audit Internal dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, antara lain diatur dalam Prosedur Audit Internal.

In addition to the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is also equipped with a set of working guidelines, mechanisms of action and supervision of the organization, among others, in the Internal Audit Procedures.

Piagam Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan berlaku dengan mempertimbangkan Standar Profesional Audit Internal (SPAI), yang antara lain mengatur kewenangan Fungsi Unit Audit Internal untuk mendapatkan akses terhadap semua catatan, personil dan aset perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugasnya sebagai berikut:

1. Ruang lingkup fungsi Unit Audit Internal;
2. Fungsi dan tujuan;
3. Tanggung jawab;
4. Etika dan norma pemeriksaan, independensi;
5. Ruang lingkup Audit Internal;
6. Hubungan dengan komite Audit dan auditor eksternal; dan
7. Pelaporan hasil pemeriksaan.

Internal Audit Unit Charter has been in line with the applicable provisions by taking into account the Professional Standards of Internal Audit (PSIA), which among others regulates the authority of the Internal Audit Unit Function by attaining access to all records, personnel and assets of the company required in order to implement the following duties:

1. *Scope of the Internal Audit Unit function;*
2. *Function and purpose;*
3. *Responsibility;*
4. *Audit ethics and norms, independency;*
5. *Internal Audit Scope;*
6. *Relationship with the Audit Committee and external auditors; and*
7. *Reporting the audit results.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following are Internal Audit Unit duties and responsibilities

1. *To develop and implement the Annual Internal Audit plan;*
2. *To examine and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with Company policy;*
3. *To conduct auditing and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *To provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *To create an audit report and submit to the President Director and Board of Commissioners;*
6. *To observe, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;*

7. Bekerjasama dengan komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai wewenang paling sedikit sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Kegiatan Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit internal tahunan
2. Melaksanakan proses audit
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya di Perseroan
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait
5. Memberikan saran perbaikan
6. Membuat laporan hasil audit
7. Melakukan proses pengawawasan dan pemantauan
8. Mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit
9. Melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan

7. *To work in cooperation with the Audit Committee;*
8. *To develop programs to evaluate the quality of Internal Audit activities; and*
9. *To perform special audit, if necessary.*

AUTHORITIES

Internal Audit Unit has at least the following authorities:

1. *To access all of the Company's relevant information relating to its duties and functions;*
2. *To communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
3. *To conduct meetings periodically and incidental with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
4. *To coordinate its activities with external auditor activities.*

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2022

The activities of the Company's Internal Audit Unit in 2022 were as follows

1. *Prepared the annual internal audit plan*
2. *Performed the audit process*
3. *Audited and assessed the efficiency and effectiveness of the financing, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities at the Company*
4. *Conducted compliance audit concerning laws and regulations*
5. *Provided suggestions for improvement*
6. *Made the audit report*
7. *Supervised and monitored the processes*
8. *Directed and organized the Audit Committee Meeting*
9. *Conducted special audit and submit the reports*

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

Dalam rangka memberikan pengawasan yang independen terhadap laporan keuangan Perseroan, audit eksternal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu dilakukan untuk memberikan pendapat yang independen terhadap penyajian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.

Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 telah diaudit oleh akuntan publik yang bertindak secara independen, kompeten, profesional, dan objektif sesuai dengan standar Profesi Akuntan Publik. Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Perseroan telah memilih KAP sesuai peraturan dengan menerapkan prinsip GCG, melalui mekanisme RUPS dan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.

In order to provide independent supervision of the Company's financial statement, an external audit from a Public Accounting Firm (KAP) shall be conducted to provide an opinion that is independent of the presentation of the financial statement according to the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

The Company's Financial Statement for the 2022 fiscal year has been audited by a public accountant who acts independently, competently, professionally, and objectively according to the Public Accountant Professional standards.

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")
Akuntan *Accountant*	Jumadi, S.E., CPA
No. Izin *License No.*	AP.0227
Tahun Audit *Audit Year*	2022
Periode Penugasan *Assignment Period*	2017-2022
Jasa *Services*	Jasa yang diberikan sepanjang tahun 2022 mencakup audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan entitas anak, PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. *The services provided throughout 2021 were audit services on the Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2022, of the Company and its subsidiary, PT Graha Layar Mitra.*
Biaya *Fee*	Rp1.712.500.000
Jasa Lainnya *Other Services*	-
Biaya *Fee*	-
Opini *Opinion*	Wajar dalam semua hal material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. *Fairly in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

AKUNTAN PUBLIK 2018-2022
PUBLIC ACCOUNTANT FROM 2018 TO 2022

Tahun Buku *Fiscal Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*
2022	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")
2021	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")
2020	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")
2019	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")
2018	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal dilakukan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol. Setiap fungsi saling melengkapi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa Perseroan mampu berjalan secara profesional. Melalui sistem pengendalian internal, Perseroan dapat menjamin aktivitas operasional berjalan secara efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang handal, patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The internal control system exists from the implementation of internal audit, risk management, compliance, as well as financial and operational control. Each of those elements complements the other as an assurance that the Company is being managed professionally. The internal control system will also allow the Company to have its operational activities run effectively and efficiently, have a reliable financial report, and in compliance with applicable laws and regulations.

EVALUASI DAN PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memandang bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal selama tahun 2022 telah berjalan dengan baik karena Perseroan telah menerapkan komponen pengendalian internal secara maksimal. Hasilnya dapat dilihat dari aktivitas usaha tahun 2022 yang telah berjalan maksimal dari sisi internal dan tidak terdapat adanya permasalahan material yang menghambat. Perseroan juga tidak mengalami permasalahan dari sisi legal ataupun lainnya yang dilaporkan oleh pihak eksternal seperti regulator ataupun masyarakat.

Dewan Komisaris dan Direksi juga memandang bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal selama tahun 2022 telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mendukung peningkatan sistem pengendalian internal setiap tahunnya guna membangun kebersinambungan bisnis untuk memaksimalkan nilai usaha bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

EVALUATION AND STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS ON THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has seen that the internal control system has performed well in 2022 because the Company has implemented each component of the internal control optimally. The result is evident through the activity throughout 2022 that went optimally from the internal aspect with no material issues. In addition, the Company did not experience any legal or other issues from the report of external parties such as the regulators or the community.

The Board of Commissioners and Directors also have their own view regarding the internal control system and they believe that it had run splendidly in 2022. The Board of Commissioners and Directors always support the internal control system to be upgraded each year to build business continuity, maximize our business values to shareholders and stakeholders.

MANAJEMEN RISIKO [E.3]

RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko merupakan bagian tanggung jawab manajemen Perseroan dalam mencapai tujuan bisnisnya dan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan, serta merupakan salah satu pilar penting dalam pelaksanaan GCG. Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai macam risiko usaha dan risiko keuangan, termasuk dampak perubahan nilai tukar mata uang asing, serta risiko terkait pembangunan berkelanjutan. Khusus terkait pembangunan berkelanjutan, Perseroan lebih mengedepankan prinsip pencegahan untuk mengantisipasi risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Pengelolaan manajemen risiko Perseroan didukung oleh sistem pengendalian intern melalui Divisi Manajemen Risiko yang mampu meminimalisir potensi risiko yang bisa terjadi.

Dengan teridentifikasinya beberapa risiko utama, diharapkan tercapai keseimbangan risiko dengan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana

Risk management is a part of the Company's management responsibility to achieve its main business objectives, an integral part of the decision-making process, and as one of the important pillars in the Good Corporate Governance implementation. Various Company's activities and its Subsidiaries have exposed to various kinds of business risks and financial risks, including the impact of changes in foreign exchange rates, and risks regarding sustainable development. When it comes to sustainable development, the Company has chosen to be more preventive in anticipating various risks related to economic, environmental, and social aspects.

To that end, the Company strives to apply the prudence principle and maintains a high level of vigilance. The Company's risk management is supported by an internal control system through the Risk Management Division that able to minimize the potential risks that can occur.

The identification of several key risks is expected to help create a balance of risks vs profits in the current year's operations, current development plans and future prospects.

pengembangan saat ini dan prospek di masa mendatang. Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit dimana dalam pelaksanaannya adanya keterlibatan aktif dari Unit Audit Internal, serta melalui perhatian terhadap isu-isu risiko spesifik di departemen lainnya.

The risk management system is the main responsibility of the Board of Directors which is overseeing by the Board of Commissioners and the Audit Committee, with active involvement of the Internal Audit Unit, as well as through attention to specific risk issues in other departments.

RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan telah melakukan identifikasi risiko usaha pada tahun dan beranggapan bahwa risiko yang harus dihadapi masih serupa dengan risiko di tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam bisnis Perseroan dan dinamika usaha yang dihadapi Perseroan juga tidak mengalami perubahan yang berarti. Dengan demikian, risiko-risiko usaha yang dihadapi masih sama dan belum terdapat perubahan.

1. Risiko Terkait Produksi dan Kualitas Film yang Ditayangkan

Kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan baik sangat bergantung pada jumlah film yang diproduksi oleh studio film besar maupun independen untuk ditayangkan pada bioskop Perseroan, serta seberapa menariknya film-film tersebut bagi segmen penonton sebagaimana sasaran Perseroan.

Hal ini merupakan faktor eksternal atau diluar kendali Perseroan. Kinerja keuangan perseroan akan bervariasi dari waktu ke waktu berdasarkan jumlah dan popularitas film yang ditayangkan. Gangguan dalam produksi film atau menurunnya kegiatan pemasaran studio film besar dan independen, kurangnya jumlah dan kurang baiknya kinerja film yang ditayangkan dapat memiliki dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan yang berujung pada penurunan pendapatan.

2. Risiko Terkait Waktu Rilis Film oleh Distributor

Kegiatan usaha Perseroan secara umum bersifat musiman, dimana pendapatan yang lebih tinggi umumnya diperoleh pada liburan panjang sekolah di pertengahan dan akhir tahun. Meskipun distributor film telah mulai melakukan perilisan film-film utama secara lebih merata sepanjang tahun, namun film yang paling banyak peminatnya biasanya dirilis pada masa liburan panjang sekolah, seperti pertengahan dan akhir tahun, sehingga Perseroan umumnya memperoleh pendapatan lebih tinggi pada periode-

RISKS RELATED TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

The Company has identified its business risks and believes that the risks are still similar to the risks in the previous year. This happened because there were no significant changes in the Company's business and the situation that the Company has to face are basically the same. Hence, business risks that the Company has to face are still the same and therefore there are no changes to that.

1. Risks Related to Production and the Quality of Movies Being Aired

The Company's ability to execute its business activities properly is highly dependent on the number of films produced by major and independent production houses to be screened in the Company's cinemas, and how attractive the films for audience as the Company's target segmentation.

It is an external factor or beyond the Company's control. The financial performance of the Company will vary from time to time based on the number and popularity of the movie that were screened. Disruption in the production of the movie, or the decrease in the marketing activities by major and independent production houses, and insufficient number of movies and poor performance could have a material adverse effect on the Company's business which led to a decline in income.

2. Risks Related to Movie Release Schedule from Distributors

The Company's business activities are generally seasonal, with the higher income are earned on long holidays in the midst and end of the school year. Although the movie distributors have started to release major movies more evenly throughout the year, the high-demand movies are usually released during the long school holidays in the mid and end of year, hence the Company typically earn higher income in those periods within the year. Furthermore, a good performance of movies may appear unexpectedly

periode tersebut dibandingkan periode lainnya sepanjang tahun. Lebih dari itu, film- film yang memiliki kinerja baik dapat muncul secara tidak terduga pada periode di luar musim liburan dan begitu juga sebaliknya film-film biaya produksi besar dapat memiliki kinerja buruk secara tidak terduga.

Akibatnya, waktu rilis film mempengaruhi hasil operasi Perseroan, yang mungkin berbeda secara signifikan dari kuartal ke kuartal dan tahun ke tahun. Mundurnya waktu rilis film oleh distributor dapat berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

3. Risiko Terkait Hubungan dengan Perusahaan Distributor Film

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada hubungan yang baik dengan perusahaan distributor film utama dan independen yang memberikan lisensi bagi Perseroan untuk menayangkan film-film yang didistribusikan melalui perusahaan distributor tersebut.

Memburuknya hubungan dengan perusahaan distributor film dapat memiliki dampak yang buruk pada ketersediaan film-film yang menjual secara komersial dan dengan begitu berdampak juga pada kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Jika Perseroan tidak membina hubungan baik dengan distributor film yang kemudian berimbas pada tidak dapat memperoleh lisensi penayangan film dari distributor dapat berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

4. Risiko Terkait Biaya Rencana Pengembangan Usaha Perseroan

Perseroan berencana untuk mengembangkan jaringannya melalui pembangunan bioskop baru di bawah CGV Cinemas dan melakukan pengembangan bioskop-bioskop yang sudah ada. Pembangunan bioskop baru memiliki beberapa risiko, seperti biaya pembangunan yang mengalami peningkatan biaya melebihi anggaran awal, mundurnya jadwal pembangunan, atau munculnya biaya-biaya yang belum diantisipasi, seperti biaya untuk perpajakan dan adanya perbedaan biaya antar daerah lokasi bioskop. Biaya sewa properti juga dapat terus mengalami peningkatan seperti yang sudah berlangsung selama beberapa tahun terakhir, lokasi-lokasi rencana pembangunan bioskop Perseroan dapat menjadi tidak tersedia atau membutuhkan biaya yang tinggi serta menurunnya potensi target pasar atau penonton.

during the non-holiday season and similarly the movies with high production cost may unexpectedly performs poorly.

Consequently, movie release time can affect the Company's performance, which may differ significantly over quarters and over the years. The delay in movie release time by distributor can cause the decreasing revenues of the Company.

3. *Risks Related to the Relationship with Movie Distributors*

The Company is highly dependent on good relationships with major and independent movie distributors who provided movies screening licenses to the Company. Worsening relations with the movie distributor could have a bad impact on the availability of commercial movies, thus might be an impact on the Company's business and operational activities.

If the Company cannot maintain good relationship with movie distributors, it may fail to obtain a screening license, which affects the revenue.

4. *Risks Related to the Cost of Development Plan*

The Company plans to expand its network through the new cinemas under CGV Cinemas and may also develop the existing ones. The expansion has multiple risks, such as the cost of building a new movie theatre may increase exceeding the initial budget, delays in development or occurrence of unanticipated costs related to taxation, including inter-regional differences in the cost of cinema locations. The cost of a rental property can continue to increase as it has been for the past few years, some locations as the Company's plan to build cinemas may be unavailable or require high costs and decrease the potential target market/ audience.

Perseroan menyadari bahwa potensi pasar bioskop baru tidak dapat ditentukan secara tepat dan akurat dan bioskop baru dapat menghadapi persaingan dari pesaing yang tidak diperkirakan. Dengan begitu, kinerja bioskop baru dapat tidak memenuhi perkiraan awal Perseroan. Jika biaya rencana pengembangan terus meningkat maka akan berdampak pada tingginya beban belanja modal sehingga meningkatkan arus kas keluar untuk kegiatan investasi dan beban depresiasi.

The Company realizes a new cinema market potential cannot be predicted precisely and accurately; a new cinema may face competition from unexpected competitors. In that case, the performance of the new cinema cannot meet the initial estimates of the Company. If costs continue to rise, it will impact in the high cost of capital expenditures that increase the cash outflow of investment and depreciation expense.

5. Risiko Terkait Teknologi Bioskop Baru

Jika teknologi bioskop baru berkembang secara pesat, Perseroan mungkin tidak memiliki sumber daya yang mencukupi untuk membiayai alih teknologi untuk mengikuti perkembangan tersebut. Banyak kemajuan teknologi di industri perfilman saat ini sedang dalam tahap percobaan. Banyak perusahaan yang saat ini bersaing untuk menjadi perusahaan pertama yang memperkenalkan teknologi 4D dan juga teknologi-teknologi perfilman lainnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang signifikan dalam penerapan teknologi-teknologi tersebut, seperti kualitas gambar yang dihasilkan, minat penonton dan biaya yang dikeluarkan.

5. *Risks Related to New Technology in Cinema Industry*

If a new cinema technology is rapidly evolving, the Company may not have sufficient resources to finance the transfer of technology to maintain the progress. Many advances technology in the film industry is currently in an experimental stage. Many companies are currently competing to be the first to introduce 4D and other movie technologies. Nevertheless, there are some significant obstacles in the application of these technologies, such as the quality of the resulting image, audience interest, and costs.

Teknologi bioskop baru akan memerlukan biaya investasi yang cukup besar untuk melengkapi fasilitas bioskop. Jika biaya alih teknologi meningkat secara signifikan, Perseroan mungkin perlu menghimpun modal tambahan untuk membiayainya, namun modal tambahan tersebut mungkin tidak tersedia dengan biaya yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Jika Perseroan menghadapi kendala dalam penerapan teknologi bioskop baru maka akan berdampak pada menurunnya daya saing Perseroan yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perseroan.

The new cinema technologies will require substantial investment costs to enhance the facilities at the cinema. If the cost of the new technology significantly increased, the Company may need to raise additional capital to finance it. The additional capital may not be sufficient for the cost required by the Company. The obstacle the Company faces in implementing new cinema technology will decrease its competitiveness which in turn may reduce the Company's revenues.

6. Risiko Terkait Produk Pengganti

Perseroan menghadapi risiko beralihnya minat penonton dari bioskop ke produk-produk distribusi film alternatif lain, seperti TV kabel, dan lainnya. Maraknya media atau tersebut saat ini berpengaruh pada meningkatnya risiko minat penonton beralih ke media atau tersebut. Jika semakin banyak penonton yang beralih ke produk pengganti, maka akan berdampak pada turunnya pendapatan Perseroan. Tidak hanya itu, dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat seperti, TV android, serta penyempurnaan teknologi melalui aplikasi-aplikasi yang diberikan menjadi tantangan baru bagi Perseroan.

6. *Risks related to Substitute Product*

The Company encounters the risk of the shift of audience interest from cinema products to alternative movie products distribution such as cable TV, online streaming, video on demand, etc. The popularity of those media or platform has impacted the increasing shift of audience interest. The more viewers switch to replacement products, the more it impacts in the decline of the Company's revenue. In addition, technology enhancement, such as home theatre, TV android, and high-tech smartphone with its applications may also pose as new challenges for the Company.

7. Risiko Terkait Kondisi Makro Ekonomi

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada pola konsumsi masyarakat terhadap jasa hiburan. Tingkat kunjungan penonton bioskop dapat dipengaruhi oleh tren negatif ekonomi yang berkepanjangan yang berpengaruh secara negatif dan signifikan tingkat konsumsi masyarakat. Penurunan kepercayaan konsumen dan pendapatan untuk dibelanjakan secara umum akan mempengaruhi tingkat permintaan akan film atau berdampak secara negatif dan signifikan terhadap industri produksi perfilman yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan. Memburuknya kondisi makroekonomi Indonesia dapat berdampak pada menurunnya minat menonton sehingga menurunkan pendapatan Perseroan.

8. Risiko Terkait Peraturan Perundang-Undangan atau Kebijakan Pemerintah di Indonesia

Kegiatan usaha Perseroan dapat dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah Indonesia. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun daerah, yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam meminimalisir dan mencegah penyebaran Covid-19. Melalui kebijakan ini, pemerintah melakukan penutupan sementara kegiatan operasional beberapa sektor, diantaranya adalah sektor bioskop. Selama penutupan operasional bioskop, pembersihan dan pemeliharaan bioskop serta peralatannya tetap dilakukan Perseroan, ditambah lagi dengan dan dalam meminimalisir dan mencegah penyebaran Covid-19 di bioskop Perseroan.

Langkah ini dilakukan sebagai antisipasi keamanan dan keselamatan bagi para staf dan pengunjung bioskop Perseroan, namun hal ini dapat mempengaruhi jumlah biaya yang harus dikeluarkan Perseroan dan berdampak pada pendapatan Perseroan.

Peraturan perundang-undangan lainnya yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan terkait pengaturan pembangunan, renovasi atau perbaikan, remunerasi, lingkungan kerja, kewarganegaraan, ketentuan kesehatan dan sanitasi lingkungan, dan perizinan. Perseroan akan senantiasa memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku bagi Perseroan.

7. Risks Related to Macroeconomic Conditions

The Company business is highly dependent on the consumption pattern of entertainment industry. Audience visit can be affected by prolonged negative economic trends that affect public consumption negatively and significantly. The decline i n consumer confidence and disposable income in general will affect the demand for movie or movie production industry, which in turn will affect the Company's business activities. Worsening macroeconomic conditions in Indonesia could have an impact on declining interest in movie watching thus lowering the Company's revenues.

8. Risks related to Laws and Regulations or Indonesian Government Policy

The Company's business activities may be affected by Indonesian laws and policy. One of the policies issued by the central and local governments was Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to minimize and prevent the spread of Covid-19. With this policy, the government temporarily closed the activities of several sectors, including cinema. During the closure of cinema operations, the Company still continue to clean and maintain cinemas and equipment, coupled with fogging and deep cleaning in minimizing and preventing the spread of Covid-19 in the Company's cinemas.

These measures are anticipation to security and safety for the staff and visitors to the Company's cinemas, however it can affect the costs incurred by the Company and impacts the Company's revenues.

Other laws and regulations that may affect the Company's business activities are those in relation to construction, renovation or repair arrangements, remuneration, work environment, citizenship, environmental health and sanitation provisions, and licensing. The Company will always comply with the provisions stipulated in the laws and policies applicable to the Company.

9. Risiko Terkait Ketidakstabilan Kondisi Politik, Kerusuhan dan Perkembangan Lain Terkait Pasar Indonesia

Seluruh kegiatan usaha Perseroan berlokasi di wilayah Indonesia dan Perseroan yakin bahwa potensi perkembangan Indonesia di masa mendatang akan menjadi peluang pertumbuhan bagi Perseroan. Meskipun demikian, tidak ada jaminan akan terus terjaganya kondisi perekonomian, politik atau masyarakat yang stabil. Memburuknya kestabilan politik dan masyarakat di Indonesia yang berada diluar kendali Perseroan dapat memiliki dampak negatif bahkan signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Faktor-faktor tersebut dapat menurunkan daya beli masyarakat yang pada akhirnya dapat menurunkan minat menonton di bioskop sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

9. *Risks Related to Instability of Political Conditions, Riots and Other Developments Related to the Indonesian Market*

All of the Company's business activities are in the territory of Indonesia and the Company is confident that the potential development of Indonesia in the future will be a growth opportunity for the Company. Nevertheless, there is no guarantee that there will be stable economic, political or community conditions. Deteriorating political and public stability in Indonesia that is beyond the Company's control can have a negative and even significant impact on the Company's business activities and financial performance. These factors can reduce people's purchasing power which can ultimately reduce interest in visiting theatres, thus causing the decline in the Company's revenue.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga.

1. Risiko kredit

Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Perseroan timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Company defines financial risk as the possibility of losses or lost profits, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Company's objectives. In its operation, investment, and finance activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk, liquidity risk and interest rate risk.

1. *Credit risk*

The financial assets that potentially subject the Company to significant concentrations of credit risk consist basically of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties. The Company has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Company manages credit risk related to its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Company's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

2. Risiko mata uang asing

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama atas utang dan pinjaman jangka panjang yang berdenominasi dalam Won Korea dan Dolar Amerika.

Perseroan menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

3. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya.

Pengelolaan Modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Pengelolaan modal pada tahun 2022 dilakukan melalui leverage keuangan melalui telaah terhadap rasio utang terhadap ekuitasi.

PENCEGAHAN TERKAIT RISIKO PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan pembangunan berkelanjutan, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko yang terbagi dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Risiko terkait aspek ekonomi sebelumnya telah dijelaskan dalam pembahasan risiko kegiatan usaha, keuangan, dan pengelolaan modal. Berikut disampaikan risiko terkait lingkungan hidup dan sosial.

MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN HIDUP

Aktivitas usaha Perseroan tidak memiliki dampak langsung terhadap lingkungan hidup. Walaupun demikian, Perseroan memiliki standar operasional (SOP) yang mengatur mengenai pembuangan limbah, pemakaian energi. Sejumlah SOP dan kesepakatan tersebut menjadi salah satu upaya Perseroan untuk menjaga kenyamanan pengunjung di bioskop dan juga menjadi upaya Perseroan untuk membantu menjaga kelestarian lingkungan.

2. *Foreign currency risk*

The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign currency exchange risk mainly on its payables and long-term loans which are denominated in the Korean Won and US Dollar.

The Company uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

3. *Liquidity risk*

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of long-term loans and other borrowings.

Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining sound capital ratios and maximizing shareholder value. The capital management that the Company had done in 2022 was through financial leverage after reviewing the debt to asset ratio.

PREVENTION RELATED TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT RISK

When it comes to sustainable development, the Company has to face various risks that are divided into economic, environmental, and social aspects. Risks related to economics have been explained in the previous discussion regarding business activities, finance, and capital management. The following are the environmental and social risks.

ENVIRONMENTAL RISK MANAGEMENT

The Company's business does not have a direct impact on the environment. However, the Company has operational standards (SOP) regarding waste disposal and energy consumption. Those SOPs and agreements are one of many efforts that the Company has prepared to keep the customers comfortable when visiting cinemas and it has also become the Company's effort in helping to preserve the environment.

MANAJEMEN RISIKO SOSIAL

Saat ini, Perseroan telah menyimpulkan bahwa risiko sosial yang rentan diakibatkan oleh aktivitas bisnis Perseroan adalah risiko yang berkaitan dengan virus Covid-19. Perseroan sangat memahami bahwa risiko semacam ini dapat terjadi di bioskop saat banyak orang berkumpul di satu tempat. Berbagai langkah yang telah dilakukan Perseroan untuk mengantisipasi risiko tersebut, dan akan terus dipertahankan dan ditingkatkan, adalah melalui sejumlah SOP operasional yang telah disusun untuk mencegah munculnya virus dalam setiap layanan seperti sistem antrian, pengaturan tempat duduk di dalam ruang teater, standar kesehatan yang ketat dalam layanan makanan & minuman, kebersihan toilet, dan mendorong konsumen untuk memesan tiket secara digital untuk menghindari antrean serta menghindari kontak secara fisik atau langsung. Perseroan juga menerapkan peraturan yang sama kepada karyawan dimana mereka harus mengikuti protokol kesehatan dan menjaga pola hidup sehat. Semua ini dilakukan untuk melindungi bioskop dari risiko sosial akibat Covid-19 yang dapat berdampak pada banyak orang dan juga kelangsungan usaha Perseroan.

SOCIAL RISK MANAGEMENT

At the moment, what the Company has concluded when it comes to the social risk that may occur from the Company's business is the risk that is greatly affected by the Covid-19 virus. The Company is fully aware that this kind of risk may occur at the cinema since many people gather at this place. What the Company has done to anticipate the risk, and will continue to be maintained and improve, is through the operational SOPs that have been prepared to prevent the virus from appearing in services including queuing system, sitting rooms arrangement in the theater, strict health standards in food & beverage services, toilets hygiene, and encouraging visitors to book their tickets digitally to avoid queues and physical or direct contact. The Company also applies the same regulation to employees where they need to follow the health protocols and maintain a healthy lifestyle. All of this is to protect the cinemas from social risks caused by Covid-19 which can affect many people and also the continuity of the Company's business.

EVALUASI DAN PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memandang bahwa pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2022 telah berjalan dengan baik karena risiko yang dihadapi sama dengan tahun sebelumnya dan saat ini Perseroan sudah semakin memahami upaya mitigasi yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Dewan Komisaris dan Direksi juga memandang bahwa pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2022 telah berjalan dengan baik dan akan terus mendorong setiap elemen bisnis untuk mempertahankan kinerja dan meningkatkan upaya mitigasi risiko dengan solusi alternatif yang mendorong pertumbuhan bisnis.

EVALUATION AND STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS ON THE RISK MANAGEMENT

The Company has seen how the implementation of risk management in 2022 has gone well because the risks that the Company had to face are the same as in the previous year and the Company has a better understanding of mitigating the risks to improve business performance.

The Board of Commissioners and the Board of Directors also have the opinion that the risk management implementation in 2022 has gone well and will continue to push every element of the business to maintain the performance and come up with alternative solutions to increase risk mitigation efforts that drive business growth.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN/ANGGOTA DIREKSI/ DEWAN KOMISARIS DAN SANKSI ADMINISTRATIF [2-27]

LITIGATION OF THE COMPANY/MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS/COMMISSIONERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mencatat adanya perkara hukum yang melibatkan Perseroan, entitas anak, maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022 Perseroan tidak menerima sanksi admninistrasi.

The Company did not record any legal case that involved the Company, subsidiary or members of the Board of Directors and Board of Commissioners throughout 2022.

In 2022 the Company did not receive any administrative sanctions.

AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS

Penyebaran informasi kepada seluruh Stakeholders merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari Stakeholders terhadap kebijakan dan kegiatan Perseroan. Perseroan menyediakan sarana portal informasi melalui situs Perseroan di www.cgv.id dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseoan senantiasa melakukan pelaporan akan informasi dan fakta material melalui sistem pelaporan elektronik kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Keterbukaan informasi Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan elektronik tersedia di website BEI (www.idx.co.id).

The dissemination of information to all stakeholders is an important part of improving information transparency internally and externally, which is expected to assist, maintain and improve the knowledge, understanding and positive perception of stakeholders towards the Company's policies and activities. The Company provides information portal facilities through the Company's website in www.cgv. id in two languages, Indonesian and English.

As a form of compliance with information disclosure, the Company always reports material information and facts through electronic reporting systems to OJK and the Indonesia Stock Exchange. The disclosure of the Company's information submitted through electronic reporting is available on the IDX (www.idx. co.id) website.

KODE ETIK DAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

CODE OF CONDUCT AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan memiliki Kode Etik yang memuat berbagai pokok antara lain mengenai sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, anti korupsi, serta komitmen dan penegakan peraturan Perseroan. Kode Etik berlaku untuk semua termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan saat melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.

Mengenai kebijakan anti korupsi, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, Perseroan memiliki Kode Etik Anti Suap dan Korupsi yang melarang manajemen dan karyawan melakukan suap atau korupsi dalam bentuk apapun.

Perseroan telah mensosialisasikan Kode Etik dan kebijakan anti korupsi kepada seluruh karyawan pada saat orientasi karyawan baru. Sanksi sesuai ketentuan yang berlaku menanti mereka yang terbukti melanggar ketentuan. Sosialisasi dan sanksi tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menegakkan Kode Etik dan kebijakan anti korupsi.

The Company has a Code of Conduct which contains various points including corporate values, business ethics, work ethics, anti-corruption, commitment and enforcement of Company regulations. The Code of Conduct shall be obeyed by all including the Board of Commissioners, Directors, and employees when conducting various activities related to the Company's business.

The anti-corruption policy, as previously stated, the Company has a Code of Conduct on Anti-Bribery and Corruption Policy that prohibits the management and employees from engaging in bribery or corruption in any form.

The Company has disseminated the Code of Conduct and anti-corruption policies to all employees during the orientation of new employees. Sanctions according to applicable regulations await those who have been proven to have violated the provisions. The dissemination and sanctions are part of the Company's efforts to enforce the Code of Conduct and anti-corruption policies.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

SHARES OWNERSHIP PROGRAMS

Pada tahun 2022, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan Perseroan.

In 2022, the Company does not exercise any share ownership program for management and/or a share ownership program for the Company's employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

[2-16, 2-25, 2-26]

WHISTLEBLOWING SYSTEM

KEBIJAKAN

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip GCG dan untuk mensosialisasikan praktik bisnis yang transparan berdasarkan nilai Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki Kebijakan Whistleblowing System ("WBS") yang telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Maret 2019.

WBS adalah suatu sistem independen yang memperbolehkan pelaporan bersifat rahasia mengenai dugaan tindakan yang salah seperti:

1. Penipuan/kecurangan/penggelapan;
2. Pelanggaran hukum dan peraturan; dan
3. Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, perjanjian kerja, Kode Etik, dan kebijakan tertulis lainnya dari Perseroan.

KETENTUAN PELAKSANAAN

1. Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia;
2. Dengan adanya kebijakan, diharapkan tidak ada seorang pekerja atau manajemen perusahaan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan;
3. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh Pekerja, Direksi, Dewan Komisaris, Pihak Independen dan Pihak ketiga. Jika anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit.

MENANGANI PENGADUAN

1. Untuk setiap pengaduan sehubungan dengan dugaan pelanggaran perusahaan atau kecurangan, pihak manapun dapat melaporkan pengaduan melalui email ke: cgvwhistleblower@cgv.id.
2. Setelah menerima pengaduan, penerima laporan akan melakukan sebagai berikut:
   - Mencatat pengaduan;
   - Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pengaduan;
   - Melakukan investigasi untuk menentukan kebenaran dari pengaduan;
   - Membuat rekomendasi untuk tindakan perbaikan;

POLICY

To improve Good Corporate Governance and to promote transparent business practices based on the company's ethics and prevailing laws and regulations, the Company has in place a Whistleblowing System Policy (WBS) that has been reviewed and approved by the BOD and BOC of the Company on 29 March 2019.

The WBS is an independent system that allows confidential reporting of suspected misconduct such as:

1. *Fraudulence/fraud/embezzlement;*
2. *Violations of laws and regulations; and*
3. *Violations of the Company Regulations, employment agreements, the Code of Conduct, and other written policies of the Company.*

TERMS OF IMPLEMENTATION

1. *All information is treated as confidential;*
2. *With the Whistle-blower System, it is expected that no employee, supervisor, management nor any third party may misuse his/her position to prevent anyone from making a report;*

3. *This policy applies to all Employees, BOD, BOC, Independent Party and Third Party. If BOC or BOD member is suspected to have committed a violation, a written report may be addressed to the Chairman of the Audit Committee.*

WHISTLEBLOWING MECHANISMS

1. *For every complaint about suspected company's violations or fraud, any party may submit their complaints via email at cgvwhistleblower@cgv.id.*

2. *After receiving the complaint, the persons or units who received the report will do the following:*
   - *Log the complaint;*
   - *Identify and classify the type of complaint;*

   - *Conduct an investigation to determine validity of the complaint;*
   - *Draft recommendations for corrective actions;*

- Memberitahukan perkembangan setiap tiga bulan sekali kepada Direksi Perseroan mengenai pengaduan status investigasi, laporan akhir, dan rekomendasi; dan
- Menyampaikan Laporan Akhir kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan komentar mereka (jika ada).

- *Update the Board of Directors of the Company quarterly regarding any complaints, the status of investigations, and recommendations; and*
- *Present a Final Report to the Board of Commissioners for their comments (if any).*

PERLINDUNGAN PELAPOR

1. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi.
2. Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada pelapor atas tindakan balasan dari terlapor dan atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

PROTECTION FOR WHISTLE-BLOWER

1. *The company guarantees the confidentiality of identity and protects the whistleblower at the time of reporting or when the report is followed- up by the unit in charge of the investigation.*
2. *The Company will provide protection to any whistleblower against any retaliatory action by the person who is reported and/or other party who may have vested interests.*

PERLANGGARAN SANKSI

1. Berdasarkan hasil investigasi, para pihak/ pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan atau perundangan yang berlaku;
2. Pelapor yang melaporkan laporan palsu akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perusahaan atau perundangan yang berlaku.

VIOLATIONS AND SANCTIONS

1. *Based on the investigation results, parties who have been proven to be involved in the violation will be given the appropriate sanctions in accordance with Company's Regulation or prevailing laws;*
2. *The whistleblower who has knowingly and intentionally given a false report will be given sanctions in accordance with Company's regulation or prevailing laws.*

HASIL PENANGANAN KASUS

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan atas dugaan pelanggaran perusahaan atau kecurangan.

RESULTS OF THE CASE HANDLING

In 2022, the Company did not receive any complaint about violations or fraud indication in the Company.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

POLICY REGARDING FULFILMENT OF CREDITOR'S RIGHTS

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun kebijakan tentang Pemenuhan Hak- Hak Kreditur (Kebijakan) yang telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Maret 2019.

In compliance with Good Corporate Governance as required by the Financial Services Authority Regulation Number 21/ POJk.04/2015 concerning The Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies, which is further stipulated in OJK Circular No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, the Company has prepared the Policy of the Fulfilment of Creditors' Rights (Policy). This policy was reviewed and approved by the BOD and BOC on March 29, 2019.

Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Perseroan akan memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur untuk menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan.

This policy is used as a guideline for loans from creditors. The Company will seek to maintain creditors' trust in the Company.

Kreditur yang dipilih dapat berupa kreditur berdomisili wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan/ atau kreditur yang berdomisili di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Kreditur).

The selected creditor can be a creditor domiciled in the Republic of Indonesia (onshore creditors) and/or creditor domiciled outside the Republic of Indonesia (offshore creditors) (Creditors).

Hak-hak Kreditur yang harus dipenuhi oleh Perseroan yaitu:

1. Hak untuk mendapat kepastian bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian terpenuhi;
2. Hak untuk memperoleh informasi mengenai:
   a. perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, dan/ atau perubahan pemegang saham utama dan/atau pengendali; dan
   b. pembagian dividen kepada pemegang saham.
3. Hak untuk menerima secara tepat waktu pembayaran pokok hutang, bunga dan hak- hak lain kreditur sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian pinjaman serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Hak untuk memperoleh atau mengakses informasi mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan melalui website Perseroan; dan
5. Hak untuk memperoleh informasi material Perseroan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan/atau peraturan perundang- undangan yang berlaku.

The Creditors' Rights that must be fulfilled by the Company are:

1. *Right to obtain assurance that all requirements stipulated in loan agreements have been fulfilled;*
2. *Right to receive information regarding:*
   a. *amendment of Articles of Association, amendment of composition of Board of Directors and Board of Commissioners and/ or amendment of principal shareholders and/or controllers; and*
   b. *dividend's distribution to shareholders.*
3. *Right to receive in timely manner the payment of loan principal, interest and other creditors' rights in accordance with the loan agreement and the prevailing laws and regulations;*
4. *Right to receive or have access to information regarding financial statements and annual report through Company website; and*
5. *Right to receive Company's material information in accordance with the loan agreement and/or the prevailing laws and regulations.*

PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

FULFILMENT ON GOVERNANCE GUIDELINE RECOMMENDATION FOR PUBLIC COMPANY

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata kelola Perusahaan Yang Baik yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan comply or explain. Dimana Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perseroan atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

In accordance with OJK Regulation No. 21/ POJk.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines of Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJk.04/2015 concerning Public Companies' Governance Guidelines, the implementation of Good Corporate Governance practices by the Company is conducted through a comply or explain approach. Where the Company disclosed information in connection with the recommendations made by the Company or provides explanation if the Company has not or has not implemented the recommendation.

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan Sebagian daripada rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan POJK No. 21, dengan keterangan sebagai berikut:

Based on the recommendation, the Company declared that the Company had been implementing a portion of the recommendations contained in the corporate governance guidelines pursuant to POJK No. 21, with the following information:

No.	Nomor Surat *Letter Number*	Keterangan *Description*
A	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** ***RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS***	
1.	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Principle 1* *Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention*	
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.*	Terpenuhi *Comply*

No.	Nomor Surat *Letter Number*	Keterangan *Description*
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.*	Dua orang anggota Direksi dan satu orang anggota Dewan Komisaris hadir melalui *Video Conference* *Two Directors and one Commissioner were present using Video Conference*
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.*	Terpenuhi *Comply*
2.	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Principle 2* *Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors*	
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor *Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Terpenuhi *Comply*
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *Public Company discloses its communication policy to both of shareholders and investors through website.*	Terpenuhi *Comply*
B	**HUBFUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** ***BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE***	
3.	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 3* *Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners*	
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of number of BOC's member shall consider the Public Company condition.*	Terpenuhi *Comply*
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of Composition of BOC's member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required*	Terpenuhi *Comply*

No.	Nomor Surat *Letter Number*	Keterangan *Description*
4.	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Principle 4* *Improving the Quality of Duty and Responsibility Performance of BOC.*	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *BOC has a self-assessment policy to assess the BOC performance.*	Terpenuhi *Comply*
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the BOC performance has been disclosed in Annual Report of Public Company.*	Terpenuhi *Comply*
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The BOC has a policy with respect to the resignation of a member of the BOC if such member involved in financial crime.*	Terpenuhi *Comply*
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *BOC or Committee that conduct nomination and Remuneration function arrange succession policy in nomination process of BOD's member.*	Terpenuhi *Comply*
C	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** ***BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE***	
5.	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Principle 5* *Strengthening the Membership and Composition of Board of Director*	
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of number of BOD's member considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.*	Terpenuhi *Comply*
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of Composition of BOC's member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required*	Terpenuhi *Comply*
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.*	Terpenuhi *Comply*

No.	Nomor Surat *Letter Number*	Keterangan *Description*
6.	Prinsip 6 Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Principle 6* *Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BOD*	
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *BOD has a self-assessment policy to assess the BOD performance.*	Terpenuhi *Comply*
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the BOD performance is disclosed in Annual Report of Public Company.*	Terpenuhi *Comply*
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The BOD has a policy related to resignation of BOD's member if involved in financial crimes.*	Terpenuhi *Comply*
D	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** ***PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS***	
7.	Prinsip 7 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 7* *Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners*	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Terpenuhi *Comply*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Public Company has anti corruption and anti fraud policy*	Terpenuhi *Comply*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.*	Terpenuhi *Comply*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights*	Terpenuhi *Comply*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. *Public Company has a policy of Whistle Blowing System.*	Terpenuhi *Comply*

No.	Nomor Surat *Letter Number*	Keterangan *Description*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.*	Terpenuhi *Comply*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.*	Terpenuhi *Comply*
E	**KETERBUKAAN INFORMASI** ***DISCLOSURE OF INFORMATIONS***	
8.	Prinsip 8 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Principle 8* *Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders.*	
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.*	Terpenuhi *Comply*
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. *Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major controlling shareholders.*	Terpenuhi *Comply*


LIVE WITH
CGV
IT'S GOOD
FOR YOU
Yes WE'RE
OPEN
WALK-INS WELCOME



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORTS



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2022

SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHT IN 2022

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

Pendapatan
Revenues

Rp 1,06
triliun | *trillion*

271,48%
lebih tinggi dari tahun sebelumnya
higher than the previous year

Pemasok Lokal
Local Suppliers

479 pemasok lokal
local suppliers
mencakup | *covering*

99%
keseluruhan pemasok
of the entire suppliers

Aspek Lingkungan
Environmental Aspects

Penggunaan Kertas
Paper Use

1.200 rim | *ream*
naik | *higher*

65%
dari tahun sebelumnya
than the previous year

Penggunaan Listrik
Electricity Consumption

1.445.573 Gj
naik | *higher*

45%
dari tahun sebelumnya
than the previous year

99%
penggunaan kemasan ramah lingkungan untuk produk-produk makanan dan minuman yang dijual di bioskop
use of recycled packaging for food and beverages sold at the theater

Aspek Sosial
Social Aspects

Pelatihan Karyawan
Employee Training

Mengadakan 19 kali program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pribadi karyawan

Organized 19 training programs to improve the personal competency of each employee



Berkolaborasi dengan PT Indosat Tbk menjalankan kegiatan Environmental, Social and Governance (ESG) dengan tema "Inisiatif Literasi Digital untuk Masa Depan Indonesia"

Collaborated with PT Indosat Tbk on Environmental, Social and Governance (ESG) through "Digital Literacy Initiative for the Future of Indonesia"

- **Kegiatan utama** | *Main activities:* **Master Class, Short Movie Competition, Awarding Night**
  - **Master Class**
    - **Diadakan di 10 kota** | *Organized in 10 cities:* **Jakarta, Bogor, Bandung, Solo, Surabaya, Mataram, Balikpapan, Makassar, Palembang, Medan**
    - **Peserta** | *Participants:* **467 orang** | *people*
  - **Short Movie Competition**
    - **124 video terkumpul** | *Videos submitted to the competition*
  - **Awarding Night**
    - **Total hadiah Rp100 juta** | *Total prize of Rp100 million*

Berkolaborasi dengan Falcon Pictures mengadakan nobar bersama 5.133 anak yatim untuk menonton film 'Miracle in Cell No. 7' secara gratis

Collaborated with Falcon Pictures and gathered 5,133 Orphans from 68 orphanages to watch 'Miracle in Cell No. 7' for free

Hanya menayangkan film-film berkualitas yang telah lulus sensor

Only showing movies in high quality that have passed the censorship

IKHTISAR KINERJA EKONOMI [B.1]
ECONOMIC PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Keterangan *Description*	2022	2021	2020
Pendapatan (Rp-ribu) *Revenues (Rp-thousand)*	1.058.368.091	284.904.939	255.837.658
Rugi Tahun Berjalan (Rp-ribu) *Loss for the Year (Rp-thousand)*	(58.867.527)	(265.111.714)	(445.828.632)
Jumlah Tenaga Kerja Lokal (orang) *Number of Local Workers (person)*	381	370	451
Jumlah Pemasok Lokal (entitas) *Number of Local Suppliers (entity)*	304	295	285

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN [B.2]
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Keterangan *Description*	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan BBM *Fossil Fuels Consumption*	Rp	165.258.613	36.372.762.670	36.372.762.670
Penggunaan BBM *Fossil Fuels Consumption*	Gj	1.000	1.174,6	1.174,6
Penggunaan Listrik *Electricity Consumption*	Rp	70.217.115.218	113.596.000	113.596.000
Penggunaan Listrik *Electricity Consumption*	Gj	1.445.573	416,5	416,5
Pemakaian Air *Water Consumption*	Rp	2.099.926.838	949.233.768	949.233.768
Pemakaian Air *Water Consumption*	Liter	1.445.573.000	795.065.150	650.507.850
Penggunaan Kertas *Paper Consumption*	Rp	54.000.000	20.445.000	20.445.000
Penggunaan Kertas *Paper Consumption*	Rim *Ream*	1.200	470	470

IKHTISAR KINERJA SOSIAL [B.3]
SOCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Keterangan *Description*	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Pegawai Keseluruhan *Total Employees*	Orang *Person*	391	379	460
Jumlah Karyawan Wanita *Total Female Employees*	Orang *Person*	112	88	118
Jumlah Karyawan Pria *Total Male Employees*	Orang *Person*	279	286	336
Jumlah Rekrutmen *Total Recruitment*	Orang *Person*	86	17	113
Jumlah Karyawan Meninggalkan Perseroan* *Total Resigned Employees*	Orang *Person*	74	103	1.718
Tingkat Turnover Karyawan *Employee Turnover*	%	19	24	134
Jumlah Pelatihan *Number of Trainings*	Kali *Times*	19	4	0
Jumlah Man Hour *Total Man Hour*	Jam/ Karyawan *Hour/ Employee*	813.280	788.320	956.800
Jumlah Dana CSR *Total CSR Funding*	(Rp-juta) *(Rp-million)*	142.600.000	0	150.000
Jumlah Penerima Manfaat *Number of Beneficiaries*	Orang *Person*	2.004	0	1.288
Jumlah Kecelakaan Kerja *Accidents in the Workplace*	Kali *Times*	0	0	0
Jumlah Pemasok Lokal *Number of Local Suppliers*	Jumlah Pemasok *Total Suppliers*	479	294	284

*) Berdasarkan karyawan yang mengundurkan diri atas permintaan sendiri dan habis masa kontrak.
Based on employees who resigned due to personal requests and their contract ended.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

"Laporan Keberlanjutan (Laporan) yang kedua dari PT Graha Layar Prima Tbk ini memberikan gambaran mengenai upaya berkelanjutan yang dibangun Perseroan dalam mengelola usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Laporan ini sekaligus memperlihatkan berbagai program dan inisiatif menjadi *No. 1 Cultureplex in Indonesia* bagi semua orang untuk *Meet, Play, and Enjoy at CGV* dengan salah satunya melalui perwujudan komitmen keberlanjutan yang telah menjadi bagian dari keseharian CGV."

"This is the second Sustainability Report (Report) from PT Graha Layar Prima Tbk to provide an overview of the Company's ongoing efforts in managing business responsibly and sustainably. This Report shows the Company's programs and initiatives to become the No. 1 Cultureplex in Indonesia for everyone to Meet, Play, and Enjoy at CGV which among others, are realized through the commitment to doing business sustainably that has become part of CGV's daily life."

PEDOMAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta berpedoman pada panduan Global Reporting Initiatives (GRI) 2021.

CAKUPAN PELAPORAN [2-2]

Laporan ini memuat kegiatan CGV yang mencakup kantor pusat, bioskop yang dimiliki dan dikelola Perseroan, serta entitas anak – PT Graha Layar Mitra – sesuai dengan entitas yang termasuk dalam konsolidasi Laporan Keuangan Perusahaan.

PERIODE PELAPORAN DAN KONTAK [2-3]

Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Perseroan menerbitkan Laporan ini secara tahunan berdampingan dengan Laporan Tahunan.

REFERENCE GUIDELINES

This Report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with OJK Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies, and with reference to the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021.

REPORTING SCOPE [2-2]

This Report describes the activities of CGV at the head office, theaters owned and managed by the Company, and a subsidiary – PT Graha Layar Mitra – in accordance with the Company's consolidated financial report.

REPORTING PERIOD AND CONTACT [2-3]

This report discusses CGV's sustainability performance with the reporting period from January 1, 2022, until December 31, 2022, which is also adjusted with the reporting period of the audited consolidated financial statement. This Report is published annually alongside the Company's Annual Report.

Informasi lebih lanjut terkait Laporan ini silahkan menghubungi:

For further information about this Report, please contact:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
PT Graha Layar Prima Tbk
Gedung AIA Central Lt. 26
Jl. Jend Sudirman Kav. 48A, Kel. Karet Semanggi,
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel: +6221 – 22536090
e-mail: corpsec@cgv.id

PENYAJIAN KEMBALI [2-4]

Penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya hanya terjadi pada data kuantitatif untuk sejumlah informasi pada bagian-bagian yang relevan dalam Laporan ini demi peningkatan kualitas laporan. Tidak terdapat penyajian kembali pada laporan keuangan konsolidasian teraudit yang telah disampaikan.

RESTATEMENTS OF INFORMATION [2-4]

The restatement of information in the previous report is only in quantitative data of relevant parts of this Report to improve the quality of our reporting. There is no restatement in the audited consolidated financial statements that have been submitted.

VERIFIKASI PIHAK EKSTERNAL [2-5, G.1]

Semua data dan informasi internal yang disajikan dalam laporan ini dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya. Laporan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan para pejabat senior Perseroan seperti Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan Laporan.

EXTERNAL VERIFICATION [2-5, G.1]

All data and information presented from the Company's internal resources in this report can be accounted for in terms of credibility. This Report was not verified by an independent third party. The Board of Directors and Commissioners, together with senior officers of the Company such as the Corporate Secretary, who is responsible for the daily preparation of this Report, were involved in the process of preparing the Report.

TANGGAPAN LAPORAN SEBELUMNYA [G.3]

Perusahaan sudah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2021 namun hingga akhir periode pelaporan dari Laporan Keberlanjutan 2022 per 31 Desember 2022 tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap isi dari Laporan Keberlanjutan 2021.

FEEDBACK ON PREVIOUS REPORT [G.3]

The Company has published the Sustainability Report for 2021, however, until the end of the reporting period of Sustainability Report for 2022 as of December 31, 2022, there was no feedback from stakeholders on the content of the Sustainability Report for 2021.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENENTUAN TOPIK MATERIAL

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT AND MATERIALITY ANALYSIS

"Berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan sangat penting bagi Perseroan. Saat berdialog, Perseroan berkomunikasi mengenai tujuan secara transparan demi mengamankan keberlangsungan untuk terus beroperasi. Perseroan berupaya untuk mengakomodasi setiap kepentingan, terus membangun kepercayaan, dan menjaga hubungan yang telah terbangun."
"Engaging various stakeholders is highly important to the Company. Through this dialogue, the Company communicates its goals transparently to secure the social license to operate. The Company aims to accommodate every interest, continues to build trust, and maintains the relationships."

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4, 2-29]

Kehadiran Perseroan secara jangka panjang tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Harapan, masukan, dan kritik dari para pemangku kepentingan merupakan informasi berharga bagi Perseroan dan menjadi faktor penentu dalam setiap pengambilan keputusan. Berikut identifikasi, topik, dan metode pelibatan pemangku kepentingan.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [E.4, 2-29]

The Company's long-term presence is inseparable from the support of its stakeholders. The Company treats the expectations, input, and criticism from stakeholders as valuable information in making every decision. The following is the information regarding the identification, topics, and methods of engagement with stakeholders.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode dan Frekuensi Pelibatan *Engagement Methods and Frequencies*	Topik/Harapan terhadap Perseroan *Topics/Expectation to the Company*
Investor *Investors*	• RUPST (setahun sekali) • RUPSLB (jika diperlukan) • Public Expose (setahun sekali) • *AGMS (once a year)* • *EGMS (if required)* • *Public Expose (once a year)*	• Laporan tahunan rutin • Laporan wajib lainnya • Informasi mengenai kondisi Perseroan • *Routine annual report* • *Other mandatory reports*
Karyawan *Employee*	• Rapat bulanan Direksi • Rapat dua bulanan Dewan Komisaris • Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi • Rapat Komite Audit • Rapat mingguan internal seluruh head team • Pelatihan • *BOD monthly meetings* • *BOC bi-monthly meetings* • *Joint meetings of the Boards* • *Audit Committee meetings* • *Internal weekly meetings of all team heads* • *Training*	Laporan dan informasi terbaru mengenai Perseroan *Reports and the latest information on the Company*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode dan Frekuensi Pelibatan *Engagement Methods and Frequencies*	Topik/Harapan terhadap Perseroan *Topics/Expectation to the Company*
Pemasok *Suppliers*	• Tender (sesuai kebutuhan) • Gathering (jika diperlukan) • Pertemuan (jika diperlukan) • *Tender (as needed)* • *Gathering (if required)* • *Meetings (if required)*	• Menjalin kerja sama yang baik antara Perseroan dan mitra kerja • Mendapatkan informasi tender • Mendapatkan harga terbaik • *Good collaboration between the Company and business partners* • *Receive tender information* • *Receive the best price*
Masyarakat *Community*	Program CSR (sesuai kebutuhan) *CSR program (as needed)*	Pemberdayaan masyarakat *Community empowerment*
Regulator	• Laporan bulanan • Laporan triwulan/laporan keuangan • Laporan tahunan • *Monthly reports* • *Quarterly report/financial statements* • *Annual report*	• Laporan Daftar Pemegang Saham maksimal setiap tanggal 10 bulan berikutnya sebanyak 12x dalam satu tahun • Laporan Keuangan setiap triwulan • Laporan Tahunan • *Shareholders Registry Report submitted at least on the 10th of the following month for 12x in a year* • *Quarterly Financial Statement* • *Annual Report*
Pelanggan *Customers*	• Survei Kepuasan Pelanggan atas penggunaan CGV App • Survei melalui Instagram dan Twitter mengenai pengalaman menonton 4DX • *Conducted Customer Satisfaction Survey regarding CGV Apps* • *Conducted Instagram and Twitter surveys on the experience of watching 4DX*	• Masukan terhadap aplikasi CGV App untuk perbaikan berkala • Masukan atas kepuasan pelanggan dengan pengalaman menonton 4DX • *Feedback on the CGV App for continuous improvements* • *Feedback on customer satisfaction with the 4DX experience*

TOPIK MATERIAL [3-1, 3-2]

Laporan Keberlanjutan terakhir yang diterbitkan Perseroan adalah pada tahun 2021 untuk periode pelaporan sebelumnya dan merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang diterbitkan Perseroan. Tahun 2022 ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang kedua. Manajemen, termasuk Direksi sebagai otoritas tertinggi, telah melakukan diskusi internal dengan konsultan eksternal dan mengambil kesimpulan bahwa tidak terjadi perubahan signifikan yang memberikan dampak luar biasa terhadap aktivitas bisnis Perseroan. Dengan demikian, topik material yang disampaikan di tahun sebelumnya masih relevan dengan topik material di tahun 2022. Berikut topik material yang telah diidentifikasi di tahun sebelumnya dan digunakan di tahun 2022 ini.

1. Kinerja Ekonomi
2. Energi
3. Air
4. Limbah
5. Ketenagakerjaan
6. K3
7. Masyarakat Lokal
8. Produk dan Jasa

DETERMINING MATERIAL TOPICS [3-1, 3-2]

The last Sustainability Report that the Company published was in 2021 for the previous reporting period and it was the first Sustainability Report that the Company published. This 2022 is the second Sustainability Report that the Company has published. The Management, including the Board of Directors as the highest level of authority, has conducted an internal discussion with the help of external consultants and concluded that there have been no significant changes that have had a significant impact on the Company's business. Thus, last year's material topics are still relevant to be used in 2022. The following are material topics that have been identified in the previous year and were used in 2022.

1. *Economic Performance*
2. *Energy*
3. *Water*
4. *Waste*
5. *Employment*
6. *OHS*
7. *Local Community*
8. *Product and Services*

KOMITMEN KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1, 2-23]

POLICY COMMITMENTS AND SUSTAINABILITY STRATEGY

PERILAKU BISNIS YANG BERTANGGUNG JAWAB

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Strategi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan didasarkan pada kegiatan utama dalam bidang pemutaran film dan kegiatan pendukungnya di bidang hiburan dan rekreasi yang berhubungan dengan penyediaan makanan dan minuman. Berdasarkan pemikiran tersebut, Manajemen Perseroan sepakat untuk berupaya memberikan dampak positif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di sekitar Perseroan.

Perseroan telah memiliki Nilai Dasar Perusahaan yang menjadi kunci kesuksesan dan sekaligus menjadi komitmen kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Berikut disampaikan Nilai Dasar Perusahaan, namun penjelasan secara lebih detail telah disampaikan di Profil Perusahaan dalam Laporan ini.

RESPONSIBLE BUSINESS CONDUCT

The Company believes that business growth and sustainability are related and cannot be separated from each other. The strategy of sustainability that the Company has adopted is based on the Company's main activity in terms of cinema, along with its supporting activities which are related to entertainment and leisure involving food and beverages. Based on this thinking, the Company's Management has agreed that the Company has to make a positive impact on the economy, society, and the environment around the Company's operation.

The Company has established Corporate Core Values as the key to the Company's success and at the same time serves as the policy commitment to sustainable development. The following are the Corporate Core Values, but a detailed explanation has been presented in the Company Profile of this Report.

INTEGRITAS | ***INTEGRITY***
SEMANGAT | ***PASSION***
KREATIVITAS | ***CREATIVITY***
RESPEK | ***RESPECT***

Nilai Dasar Perusahaan dipublikasikan secara umum di website Perseroan
The Corporate Value is available on the Company's website

Versi Bahasa Indonesia: https://www.cgv.id/en/content/investor_relation
English Version: https://www.cgv.id/en/content/investor_relation?lang=en

Komitmen terhadap keberlanjutan dan strategi pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dilakukan dengan berdasarkan referensi utama yaitu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK, yang kemudian dilaksanakan melalui SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK yang juga memuat PEDOMAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN (*SUSTAINABILITY REPORT*) BAGI EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK. Selain referensi utama, Perseroan juga tentunya memperhatikan berbagai standar lainnya termasuk regulasi, kebijakan, dan tren industri yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.

The commitment to sustainability and the strategy for implementing sustainable development is based on the main reference of the POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES, which is then implemented through the SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 CONCERNING FORM AND CONTENT OF THE ANNUAL REPORT OF ISSUER OR PUBLIC COMPANY, which also contains TECHNICAL GUIDELINES FOR THE PREPARATION OF SUSTAINABILITY REPORTS FOR ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES. Aside from the main references, the Company has taken other standards such as regulations, policies, and industry trends in the Company's business fields as additional references. These

Berbagai standar tersebut dapat menjadi acuan bagi Perseroan dalam menguatkan komitmen terhadap keberlanjutan dan memperkaya strategi pelaksanaan pembangunan berkelanjutan.

standards can be useful for the Company in strengthening its commitment to sustainability and enriching the strategies for implementing sustainable development.

Sejak berdirinya hingga saat ini, Perseroan selalu berupaya untuk memberikan dampak positif. Ini menjadi salah satu bentuk implementasi prinsip kehati-hatian yang diterapkan Perseroan untuk mencegah risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan. Aktivitas bisnis Perseroan sendiri tidaklah memiliki dampak langsung terhadap lingkungan. Walaupun demikian, Perseroan akan tetap berbisnis dengan penuh tanggung jawab dan membantu melestarikan lingkungan melalui penghematan energi dan terus memakai kemasan ramah lingkungan.

Since its establishment and until this moment, the Company has always tried to make a positive impact. This has become a form of the precautionary principle that the Company has implemented to prevent risks that might affect sustainability. The Company's business does not have a direct impact on the environment. Nonetheless, the Company will conduct responsible business activity and help in preserving the environment by being more efficient in terms of energy use saving and consistent in using green packaging.

Komitmen kebijakan ini akan terus digunakan untuk mengelola dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif usaha di tahun-tahun mendatang karena dianggap masih relevan dengan visi dan misi Perseroan sebagai **No. 1 Cultureplex in Indonesia** bagi semua orang untuk **Meet, Play, and Enjoy at CGV**.

*This policy commitment will always be used by the Company to focus on managing negative impacts and maximizing positive impacts from its business in the coming years due to its relevance to the vision and mission of the Company as the **No. 1 Cultureplex in Indonesia** for everyone to **Meet, Play, and Enjoy at CGV**.*

KOMITMEN KEBIJAKAN BERLAKU UNTUK SEMUA

Komitmen kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, seperti Nilai Dasar Perusahaan dan peraturan internal Perseroan lainnya telah disetujui oleh Manajemen hingga ke tingkat Direksi dan diketahui oleh Dewan Komisaris. Komitmen ini berlaku untuk semua, tanpa terkecuali, dalam setiap pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan sehari-hari.

THE POLICY COMMITMENTS APPLY TO ALL

The policy commitments of sustainable development, such as the Corporate Core Values and other internal regulations of the Company have all been approved by the Management, all the way to the Board of Directors, and acknowledged by the Board of Commissioners. This commitment applies to all, without exception, when doing the Company's daily business.

Karyawan Perseroan membawa semangat dari komitmen kebijakan saat berhubungan dengan publik eksternal termasuk mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, Perseroan, bersama karyawan, dan juga para pemangku kepentingan, bersama-sama merealisasikan komitmen terhadap keberlanjutan sesuai dengan peran masing-masing dan berperan untuk memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perseroan.

The Company's employees carry the spirit of the policy commitment when dealing with the external public, including business partners and other stakeholders. Thus, the Company, together with employees and stakeholders, will play a role in realizing the commitment to sustainability and contributing to the economic, social, and environmental aspects related to the Company's business.

PENGHORMATAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Sebagai warga korporasi yang baik dan entitas yang bertanggung jawab, Perseroan menjalankan bisnis dengan mengacu kepada sejumlah regulasi, termasuk yang berkaitan dengan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Aktivitas bisnis Perseroan tidak bersinggungan dengan pemangku kepentingan yang termasuk kelompok berisiko atau kelompok rentan. Penghormatan terhadap

RESPECTING HUMAN RIGHTS

As a good corporate citizen and a responsible entity, the Company conducts its business by referring to several regulations, including those that stipulate respecting human rights. The Company does not deal with stakeholder groups who are at risk or vulnerable when conducting business. Respecting human rights is when the Company protects the rights of its employees. Each employee is protected by

hak asasi manusia yang dijalankan Perseroan direalisasikan sebagai sebuah tindakan perlindungan terhadap hak para karyawan. Perseroan memiliki kontrak kerja yang berlaku sesuai hukum Indonesia dengan setiap karyawan untuk melindungi hak-hak para karyawan.

IMPLEMENTASI STRATEGI KEBERLANJUTAN

Setiap karyawan memahami pentingnya bekerja dengan pola pikir yang mengedepankan keberlanjutan. Masa depan yang berkelanjutan merupakan tanggung jawab bersama sehingga Perseroan selalu melibatkan para karyawan dan mendorong masyarakat untuk menjadi bagian dari gerakan ini.

Pada tahun 2022, implementasi strategi keberlanjutan pada tiga aspek penting ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai berikut:

- Bekerja sama dengan UMKM di kota-kota besar Indonesia dengan menjual hasil kreasi mereka (makanan, minuman, *merchandise*, dll) di bioskop-bioskop Perseroan.
- Program Kreasi Movie Corner untuk membantu dan mendukung para pembuat film lokal agar dapat memproduksi film mereka sendiri. Kerja sama yang Perseroan tawarkan adalah dalam hal promosi dan penayangan film-film mereka di bioskop-bioskop Perseroan.
- Kegiatan sosial berupa pelatihan dan pengembangan kepada karyawan dan masyarakat.
- Berbagai kegiatan untuk melestarikan lingkungan.
- Berkolaborasi dengan PT Indosat Tbk menjalankan kegiatan *Environmental, Social and Governance* (ESG) dengan tema "Inisiatif Literasi Digital untuk Masa Depan Indonesia".
- Berkolaborasi dengan Falcon Pictures untuk mengajak anak yatim nonton bareng film 'Miracle in Cell No. 7' secara gratis.

a contract eligible according to Indonesian law to protect their rights as employees of the Company.

APPLYING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

Each employee understood the importance of working with a mindset that promotes sustainability. A sustainable future is a shared responsibility and this is why the Company has always involved its employees and encouraged the community to be a part of this movement.

In 2022, the strategy of sustainability has been implemented in three important aspects including economic, social, and environmental such as the following:

- *Cooperated with the MSMEs of Indonesia's major cities by selling their products (food, drinks, merchandise, etc) in the Company's cinema.*
- *Movie Corner Creation Program to assist and support local movie creators so they may be able to produce their own movies. The collaboration that the Company offers is in terms of the promotion and publication of their movies in the Company's cinemas.*
- *Social activities in terms of training and development to employees and the community.*
- *Various activities to preserve the environment.*
- *Collaborated with PT Indosat Tbk on Environmental, Social and Governance (ESG) through "Digital Literacy Initiative for the Future of Indonesia".*
- *Collaborated with Falcon Pictures and gathered many orphans to watch the 'Miracle in Cell No. 7' for free.*

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DAN MENANAMKAN KOMITMEN KEBIJAKAN [F.1, 2-24]

BUILDING THE CULTURE OF SUSTAINABILITY AND EMBEDDING THE POLICY COMMITMENTS

Perseroan memanfaatkan setiap kesempatan dalam mensosialisasikan budaya terkait komitmen keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Ada beberapa kesempatan yang digunakan Perseroan dalam mensosialisasikan komitmen ini seperti pada saat proses rekrutmen, pada saat koordinasi dengan mitra bisnis, melalui publikasi laporan kepada regulator dan publik, dan pada sejumlah kesempatan lainnya.

The Company uses every opportunity in socializing this culture of commitment to sustainability to all stakeholders. There are certain occasions that the Company has used in socializing this commitment such as during the recruitment process, during the coordination with business partners, through the publication of reports to regulators and the public, and during other events.

Setiap karyawan bertanggung jawab untuk bekerja dengan mengedepankan komitmen ini sekaligus memastikan bahwa hak asasi rekan kerja dan masyarakat juga dilindungi. Setiap peraturan internal yang dimiliki Perseroan wajib diikuti dan terdapat sanksi bagi yang melanggar. Pemangku kepentingan, seperti mitra bisnis, juga diwajibkan untuk mengikuti peraturan internal Perseroan. Kerja sama dengan pihak lain diawali dengan kontrak yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak dan di dalamnya terdapat ketentuan yang mengatur komitmen kebijakan terkait keberlanjutan. Sebagai contoh, kerja sama semacam ini telah terjalin dengan *vendor* kemasa ramah lingkungan untuk produk makanan dan minuman yang dijual di bioskop Perseroan.

Each employee has the responsibility to work by promoting this commitment while also ensuring that the human rights of their colleagues and the community are also protected. Each internal regulation that the Company has must be followed and there are sanctions for those who violate it. Stakeholders, like the Company's business partners, are also required to follow the Company's internal regulations. The collaboration with other parties was initiated by a contract that contains the rights and obligations of each party and in it, there are provisions governing policy commitments related to sustainability. For example, this kind of collaboration is established with vendors of green packaging for food and beverage products sold in the Company's cinema.

KENDALA, TANTANGAN, DAN PELUANG [E.5]

OBSTACLES, CHALLENGES, AND OPPORTUNITIES

Secara garis besar, upaya keberlanjutan yang dijalankan Perseroan telah berjalan dengan baik dan tercermin dalam bisnis yang dijalankan. Perseroan tetap mampu berkontribusi secara ekonomi, memberikan dampak positif bagi masyarakat, membantu melestarikan lingkungan, dan melindungi hak asasi manusia dari para karyawan. Dengan demikian, tantangan yang dihadapi Perseroan saat ini adalah konsistensi dalam mempertahankan kinerja positif.

From a holistic point of view, the Company's efforts in terms of sustainability have been going well and are reflected in the Company's business. The Company is still able to make an economic contribution, provide positive impacts on society, help preserve the environment, and protect the human rights of its employees. Thus, the challenge that the Company currently facing is in terms of consistency in maintaining positive performance.

Konsisten menjadi sebuah tantangan namun juga menjadi peluang ketika Perseroan berhasil meningkatkan kinerja dan memperluas cakupan komitmen ke dalam aspek operasional lainnya. Perseroan akan mendorong karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan terkait keberlanjutan untuk memperkaya kebijakan internal. Saat menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dalam hal keberlanjutan, seperti saat menggunakan kemasan ramah lingkungan untuk bisnis makanan dan minuman, respon pelanggan sangatlah positif. Masih banyak peluang lain yang bisa dikembangkan dan Perseroan tidak akan pernah berhenti berinovasi untuk memberikan pengalaman terbaik dalam menonton film kepada pelanggan CGV.

Being consistent becomes a challenge but it also comes with an opportunity when the Company succeeds in improving performance and expanding the scope of commitments into other operational aspects. The Company will encourage its employees to participate in various training programs regarding sustainability to enrich its internal policy. When conducting a responsible business in terms of sustainability, such as when using environmentally friendly packaging for its food and beverage business, the response from the customers has been positive. There are many other opportunities that can be targeted and the Company will never stop innovating to give the customers the best experience of watching movies in CGV.

MENGELOLA KINERJA EKONOMI

MANAGING ECONOMIC PERFORMANCE

"Terdorong oleh visi menjadi No. 1 Cultureplex in Indonesia, Perseroan terus memperluas jaringan bioskop CGV. Pada tahun 2022, Perseroan membuka tiga bioskop baru di Serpong, Malang, dan Jakarta di berbagai lokasi strategis yang menjadi pusat keramaian. Harapannya bioskop-bioskop baru ini dapat memuaskan animo pecinta film dan meningkatkan kinerja ekonomi Perseroan dalam pasar yang mulai bertumbuh kembali."

"Driven by the vision of becoming the No. 1 Cultureplex in Indonesia, the Company continues to expand the coverage of its CGV cinemas. In 2022, the Company has opened three new cinemas in Serpong, Malang, and Jakarta in strategic locations where crowds usually gather. Hopefully, these new cinemas will answer the demand of many movie lovers and by doing so, the Company will be able to improve its economic performance in a market that is full of optimism to grow again."

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL

[3-3]

Sebagai sebuah entitas bisnis, kinerja ekonomi Perseroan sangatlah penting bagi para pemangku kepentingan. Hasil kinerja ekonomi Perseroan berdampak pada kompensasi karyawan, pemenuhan pajak, penggunaan laba ditahan dan pemberian dividen kepada para pemegang saham, dan juga bagi ekonomi lokal.

Perseroan diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja ekonomi setiap tahunnya dan menghasilkan keuntungan yang maksimal. Walaupun demikian, di masa-masa sulit saat tantangan pandemi masih sangat memberatkan, tentunya stabilitas usaha untuk mempertahankan eksistensi dan menghindari kebangkrutan menjadi sesuatu yang lebih diutamakan.

Para pemangku kepentingan telah menerima informasi mengenai tujuan Perseroan setiap tahunnya. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki kewajiban untuk mengadakan *public expose* dan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berkala. Semua informasi ini terbuka untuk publik dan dapat diakses di *website* Perseroan.

NILAI EKONOMI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

[F.1, 201-1]

Pada tahun 2022 Perseroan telah meningkatkan kinerja ekonomi, walaupun belum secara optimal, meskipun telah berupaya sebaik mungkin untuk tidak pernah berhenti berinovasi agar dapat terus berkembang. Perseroan tetap menjalankan operasinya di tengah situasi yang tidak menentu dan berkontribusi kepada pemangku kepentingan melalui pembayaran pajak kepada pemerintah, pembayaran gaji kepada karyawan dan manfaat lainnya, serta berkontribusi terhadap lingkungan dan ekonomi lokal.

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT

[3-3]

As a business entity, the Company's economic performance is very important for stakeholders. The results of the Company's economic performance have an impact on employee compensation, tax compliance, retained earnings and dividends to shareholders, and the local economy.

The Company is expected to improve economic performance annually and generate maximum profits. Nonetheless, in difficult times when the pandemic is still very challenging, the main objective has changed since the Company has to keep its business stable and maintain its existence and avoid bankruptcy.

The stakeholders have received information regarding the Company's business objectives each year. As a public company, the Company is required to hold public exposes and publish financial reports, periodically, and annual reports, annually. All of this information is available to the public and accessible on the Company's website.

ECONOMIC VALUE FOR STAKEHOLDERS

[F.1, 201-1]

In 2022 the Company has improved its economic performance, even when the result has not yet been optimal, despite its best effort to never stop innovating in order to thrive. The Company has kept its operation running amid the volatile situation and contributed to stakeholders through tax payments to the government, salaries payments to employees and other benefits, and contributions to the environment and the local economy.

Perseroan juga telah berinvestasi pada aspek keberlanjutan, terutama dari sisi lingkungan. Investasi ini terlihat dari pengeluaran biaya operasional untuk penggunaan kemasan ramah lingkungan untuk produk makanan dan minuman yang dijual di bioskop Perseroan.

Ini semua merupakan wujud komitmen Perseroan sebagai entitas bisnis yang mengutamakan keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company has also made an investment in terms of sustainability, especially from an environmental perspective. This investment is categorized as an operational expense for using environmentally friendly packaging for food and beverage products sold in the Company's cinemas.

These are all manifestations of the Company's commitment as a business entity that prioritizes sustainability for all stakeholders.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
Economic Value Earnings Distribution

Dalam Ribuan Rupiah | *In Thousand Rupiah*

Uraian *Description*	**2022**	**2021**	**Peningkatan/Penurunan** *Growth/Decline*
Perolehan Nilai Ekonomi *Economic Value Generated*			
Total Pendapatan Bersih *Total Net Income*	1.058.368.091	284.904.939	271,48%
Pendistribusian Nilai Ekonomi *Economic Value Distributed*			
Biaya Operasional *Operating Expenses*	871.107.637	414.609.888	110,10%
Biaya Beban karyawan *Employee Expenses*	80.138.711	67.499.930	18,72%
Pembayaran Dividen *Payment of Dividends*	-	-	-
Pembayaran Pajak *Payment of Taxes*	6.551.985	4.759.147	37,67%
Penyaluran Dana CSR *CSR Funds Distribution*	142.600.000	-	-
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan *Total Economic Value Distributed*	957.798.333	486.868.965	96,73
Nilai Ekonomi yang Ditahan *Retained Economic Value*			
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dikurangi Nilai Ekonomi yang Didistribusikan *Economic Value Generated minus Economic Value Distributed*	100.569.758	(201.964.026)	(149,80%)

BERKONTRIBUSI BAGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL [3-3, 203-2]

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat setempat. Dengan melibatkan masyarakat, Perseroan telah berkontribusi secara tidak langsung membantu pemerintah mendorong perekonomian lokal. Perseroan melibatkan komunitas lokal melalui ekonomi digital, pemberdayaan pekerja dan pemasok lokal, serta UMKM setempat. Perseroan juga memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar dimana Perseroan beroperasi. Perseroan mengutamakan pemasok dari vendor lokal dan sekitar 99% pemasok Perseroan saat ini merupakan vendor lokal. Informasi mengenai pemasok telah disampaikan pada pembahasan mengenai Supply Chain dalam Laporan ini pada Profil Perusahaan. Sedangkan untuk pemberdayaan UMKM, Perseroan berupaya untuk memberdayakan UMKM dan menjadikan mereka mitra.

CONTRIBUTING FOR THE DEVELOPMENT OF LOCAL ECONOMY [3-3, 203-2]

In conducting business, the Company engages different parties, including the local community. By involving the local community, the Company has made an indirect contribution, assisting the government to support the local economy. The Company engages local communities through the digital economy, empowering local workers and suppliers, as well as the MSMEs. The Company also provides employment opportunities to local communities where the Company operates. The Company prioritizes suppliers from local vendors and around 99% of them are local vendors. Information regarding suppliers has been presented in the discussion regarding the Supply Chain of this Report in the Company Profile. Meanwhile, to empower the MSMEs, the Company seeks to empower MSMEs and made them partners.

MELESTARIKAN LINGKUNGAN

PRESERVING THE ENVIRONMENT

"Perseroan turut mengambil peran dalam melestarikan lingkungan yang terlihat dari para karyawan dan juga kegiatan operasional sehari-hari. Perilaku peduli lingkungan melalui penghematan energi dan penggunaan kemasan ramah lingkungan merepresentasikan bagaimana Perseroan berupaya untuk membuat bumi menjadi lebih hijau."

"The Company also takes part in preserving the environment and it is shown through our employees and how we do business. In caring for the environment, all employees have understood the importance of saving energy and also using environmentally friendly food containers to make the world greener."

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL

[3-3]

Limbah ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan yang mencakup empat segmen utama yaitu bioskop, makanan dan minuman, acara dan iklan, serta lisensi dan jasa manajemen. Keempat segmen tersebut memiliki permasalahan utama yaitu limbah plastik dan kertas.

Dalam mengurangi sampah plastik, Perseroan tidak lagi menggunakan kantong plastik saat menjual makanan dan minuman. Kemasan untuk makanan dan minuman (*concession packing*) seperti *bucket* untuk popcorn, *cup* untuk minuman, dan wadah untuk *snack* semuanya menggunakan kertas yang ramah lingkungan.

Dalam mengurangi limbah kertas, Perseroan berinovasi menggunakan sistem tiket digital yang jauh lebih nyaman bagi pengunjung. Di kantor, seluruh karyawan telah memahami pentingnya perilaku hemat energi dengan secara bijak menggunakan listrik dan air.

KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Bioskop-bioskop Perseroan berlokasi di gedung yang disewa dari pihak ketiga. Biaya sewa tersebut telah termasuk biaya pemeliharaan yang meliputi biaya pengelolaan limbah, dikategorikan seabgai biaya pengelolaan lingkungan, yang tidak dapat diungkapkan Perseroan dalam Laporan ini. [F.4]

Penjualan makanan dan minuman di bioskop sudah tidak lagi menggunakan kantong belanja plastik dan *packaging* makanan dan minuman sudah menggunakan material ramah lingkungan yaitu kertas. Penjualan tiket saat ini juga sudah didorong melalui aplikasi digital untuk mengurangi limbah kertas. [301-1, F.5]

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT

[3-3]

Waste is generated from the Company's operational activities from the four main segments of our business including cinema, food and beverage, events and advertising, as well as license and management services. The four segments have the same main problems and they are plastic and paper waste.

To reduce plastic waste, the Company no longer uses plastic bags for its food and beverages. The concession packing such as bucket popcorn, drink cups, and snacks containers are all made of paper (environmentally friendly).

To reduce paper waste, the Company has innovated using a digital ticketing system that is also more convenient for customers. In the office, all employees have understood the importance of saving energy by being wise when using electricity and water.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PERFORMANCE

The Company's cinemas are all located in buildings rented from third parties. The rent also includes the maintenance fee which covers the waste management fee, which in this case is considered as the environmental management fee, which the Company could not disclose in this Report. [F. 4]

When selling food and beverage in cinemas, the Company no longer uses plastic bags and the packaging for foods and beverages are all made of paper (environmentally friendly). Movie tickets have also been promoted to be purchased through digital applications to reduce paper waste. [301-1, F.5]

Limbah yang dihasilkan Perseroan berupa limbah padat dan cair sehari-hari seperti sampah dan air limbah dari kegiatan MCK (mandi, cuci, kakus) yang dikelola dengan menggunakan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) oleh pengelola gedung pihak ketiga. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menyajikan perhitungan limbah yang dihasilkan dalam Laporan ini. Walaupun demikian, dapat diinformasikan bahwa selama tahun 2022 tidak terdapat pengaduan yang bersifat material dari pihak eksternal mengenai limbah operasional Perseroan sehingga dapat disampaikan bahwa tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah. [306-1, 306-2, 307-1, F.13, F.14, F.15, F.16]

The Company generated solid and liquid waste such as garbage and wastewater from daily bathing, washing, toilet activities which were all managed using the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle) by the building management from third parties. Thus, the Company cannot present the calculation of the generated waste in this Report. However, we can inform you that throughout 2022 there were no complaints from external parties that were material enough about the Company's waste, and therefore we can inform you that there was no waste spilled or leaked during the information. [306-1, 306-2, 307-1, F.13, F.14, F.15, F.16]

Perlu disampaikan juga bahwa investasi yang dilakukan Perseroan terkait pemeliharaan lingkungan bioskop telah dilakukan sebagai bagian dari biaya operasional untuk menjaga kenyamanan para konsumen saat menonton. [F.3]

We would also like to inform you that the investment to care for the environment around the Company's cinemas has been included in the operational cost to keep the customers comfortable when watching movies. [F.3]

Kegiatan operasional Perseroan membutuhkan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang menjadi dua sumber utama emisi. Perseroan terus berfokus pada upaya pengurangan emisi untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan bebas polusi. Upaya Perseroan dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan menekan penggunaan energi dilakukan melalui penggunaan listrik secara bijak dan penghematan BBM. [305-5, F.7, F.11, F.12]

The Company's operation requires electricity and fuel (BBM), which are the two main sources of emissions. The Company continues to focus on reducing emissions as a contribution to creating a clean and pollution-free environment. The Company's efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions and energy use are carried out by using electricity and fuel wisely. [305-5, F.7, F.11, F.12]]

Penggunaan Energi [302-1, 302-4, F.6]
Energy Consumption

Uraian *Description*	Satuan Unit	2022	2021	Peningkatan/Penurunan *Growth/Decline*
Pemakaian Listrik *Electricity Consumption*	Rupiah	70.217.115.218	38.400.735.024	31.816.380.194
	GJ	1.445.573	795.065	650.508
Pemakaian BBM *Fuel Consumption*	Rupiah	165.258.613	113.596.000	51.662.613
	GJ	1.000	416,5	583,5

Catatan | *Remarks*:
1. Pembayaran listrik dikonversi ke Kwh menggunakan standar tarif listrik PLN, kemudian dikonversi ke GJ menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006. | *Electricity payment was first converted to Kwh using PLN tariff before then converted into GJ using IPCC (UNEP) 2006 standard.*
2. Pembelian BBM dikonversi ke liter menggunakan standar tarif BBM Pertamina, kemudian dikonversi ke GJ menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006. | *Fuel purchased was first converted to liter using Pertamina tariff before then converted into GJ using IPCC (UNEP) 2006 standard.*
3. Data listrik diambil dari seluruh operasional Perseroan, termasuk kantor pusat. | *Power consumption was obtained from all operations, including head office.*
4. Data BBM diambil dari seluruh kendaraan operasional Perseroan. | *Fuel consumption was obtained from all vehicles that the Company operated.*
5. Faktor Konversi | *Conversion Factors*
   - Daya > 200 KVA adalah Rp1.035,78 per Kwh | *Power > 200 KVA was Rp1,035.78 per Kwh*
   - 1 Kwh = 0,036 Gj
   - Harga Pertamax adalah Rp12.800 per liter | *Pertamax Price wass Rp12,800 per liter*
   - 1 liter = 0,033 Gj

Air yang digunakan Perseroan di kantor dan untuk operasional bioskop dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perseroan juga turut ambil bagian dalam menghindari kelangkaan air bersih dengan memasang poster-poster yang mengajak karyawan dan pelanggan untuk lebih bijak dalam menggunakan air. [303-2, 303-3, F.8]

The water that the Company in the office and for the cinema operation is supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM). The Company also takes part in avoiding scarcity of clean water by posting posters to encourage employees and customers to be wiser in using water. [303-2, 303-3, F.8]

Penggunaan Air [303-1, 303-5]
Water Consumption

Sumber Air *Water Resources*	Satuan Unit	2022	2021	Peningkatan/Penurunan *Growth/Decline*
PDAM	Rupiah	2.099.926.838	970.108.508	1.129.818.330

Perseroan juga menggunakan kertas untuk aktivitas kantor. Perseroan berupaya untuk menghemat lebih banyak kertas dengan mendorong karyawan untuk menggunakan dua sisi kertas dan pada saat *drafting* lebih baik menggunakan kertas bekas daripada yang baru. Proses administrasi sehari-hari juga telah mengalami banyak perubahan menjadi lebih digital untuk menghindari penggunaan kertas berlebih akibat *printing*. Pelanggan juga kini beralih ke aplikasi *mobil* untuk membeli tiket secara digital yang juga mengurangi penggunaan kertas untuk mencetak tiket.

The Company also uses paper in the office. The Company tries to save more paper by encouraging employees to use paper double-sided and when drafting, better to use waste paper instead of a new one. Daily administration has also now turned more digital to avoid excessive printing and further reduce paper usage. Customers have also now turned to the digital mobile application when purchasing tickets which also affects reducing the use of paper to print tickets.

Pemakaian Kertas
Paper Use

Uraian *Description*	Satuan Unit	2022	2021	Peningkatan/Penurunan *Growth/Decline*
Pemakaian Kertas *Paper Consumption*	Rim	1.200	470	730
	Rupiah	54.000.000	20.445.000	33.555.000

Kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan keanekaragaman hayati yang berada di sekitar area operasional. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi tersebut dalam Laporan. [F.9, F.10]

The Company's operational activities do not have a significant impact on the continuity of biodiversity around the area of operation. Thus, the Company cannot disclose this information in this Report. [F.9, F.10]

MELINDUNGI KARYAWAN KAMI

PROTECTING OUR EMPLOYEES

"Karyawan lebih dari sekedar alat untuk beroperasi karena Perseroan sangat menghargai keberadaan mereka hargai untuk menjaga keberlangsungan usaha. Perseroan memperlakukan karyawannya sebagai aset yang sangat berharga dan karenanya, sudah menjadi hal yang wajar bagi Perseroan untuk melindungi dan memperhatikan kesejahteraan mereka untuk kemajuan bersama."

"Employees are more than just a tool to operate because the Company value what they are worth to keep the business ongoing. The Company treats its employees as a highly valuable asset and hence, protecting and caring for their wellbeing is necessary for everyone to thrive."

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL

[3-3]

Kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) didasarkan pada prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang suku, agama, ras, status sosial, atau bahkan kondisi fisik untuk melamar kerja di Perseroan. Karyawan juga memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja di lingkungan yang aman, meningkatkan karir, mendapatkan remunerasi, serta mendapatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari pengembangan diri. [F.18]

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT

The Human Resources (HR) management policy is based on the principle of equality and equal opportunity. The Company gives everyone the same opportunities regardless of their gender, ethnic background, religion, race, social status, or even physical condition to apply at the Company. Employees also have the same opportunities to work in a safe environment, improve their careers, receive remuneration, and receive training and competency development programs that will be useful for self-improvement. [F.18]

PENGELOLAAN KARYAWAN

Pengelolaan karyawan jauh dari praktik diskriminasi. Kebijakan internal pengelolaan karyawan telah ditetapkan bagi karyawan sejak proses rekrutmen hingga memasuki masa pensiun. Proses seleksi dan penilaian kinerja karyawan selalu didasarkan oleh kebutuhan Perseroan dan kapabilitas serta kinerja masing-masing individu. Tidak terdapat ruang bagi adanya praktik diskriminasi dari segi suku, agama, ras, dan antar golongan. [406-1]

Sepanjang karyawan bekerja di Perseroan, terdapat berbagai kebijakan yang telah ditetapkan untuk mengatur dan melindungi hak dan kewajiban semua pihak yaitu:

1. Terkait kompensasi dan *benefit*, tim rekrutmen akan berkoordinasi dengan *Compensation & Benefit* untuk memberikan penawaran.
2. Karyawan baru akan melakukan *onboarding* selama tiga bulan atau selama masa *probation*.
3. Perseroan memiliki perjanjian kerja sama antara Manajemen dan karyawan yang memuat hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan. CGV memiliki dua jenis perjanjian kerja yaitu Perjanjian Kerja

EMPLOYEE MANAGEMENT

Employee management is far from any discrimination. The internal policy regarding employee management has been established for employees from their recruitment process until retirement. Employee selection and assessment are always made based on the Company's requirements and the capabilities and performance of each individual. No room is allowed for any discrimination on ethnic, religious, racial, or status. [406-1]

As long as employees work at the Company, various policies are there to regulate and protect the rights and obligations of all parties, such as:

1. *In terms of compensation and benefits, the recruitment team coordinates with Compensation & Benefits to determine the offers.*
2. *New employees shall undergo an onboarding period of three months or during probation.*
3. *The Company has a contract agreement between the Management and employees that covers the rights and obligations of employees and the Company. CGV has two types of agreements called the Certain Time*

Waktu Tertentu (PKWT) dan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT). Bagi karyawan PKWTT akan melalui masa percobaan selama tiga bulan sebelum dilakukan evaluasi dan pengangkatan karyawan tetap. [2-30]

4. Proses rekrutmen CGV Cinemas Indonesia memiliki *Service Level Agreement* (SLA) selama maksimal 55 hari.
5. *Benefit* yang didapatkan oleh karyawan CGV Cinemas Indonesia adalah Asuransi Kesehatan, BPJS Kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan.

Work Agreement (PKWT) and the Uncertain Time Work Agreement (PKWTT). PKWTT employees will have probation of three months before being evaluated and appointed as permanent employees. [2-30]

4. *The recruitment process for CGV Cinemas Indonesia has a Service Level Agreement (SLA) of 55 days at most.*
5. *The benefits obtained by employees of CGV Cinemas Indonesia are Health Insurance, BPJS Healthcare, and BPJS Employment.*

Keanekaragaman Karyawan [405-1]
Employee Diversity

Proporsi *Proportion*	**2022**	**2021**	**2020**
Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors*			
Berdasarkan Usia *By Age*			
<25	0	0	0
25-30	0	0	0
31-35	1	0	0
36-40	0	0	1
41-45	2	3	3
46-50	1	2	1
≥ 51	3	2	2
Berdasarkan Gender *By Gender*			
Laki-laki *Male*	5	5	6
Perempuan *Female*	2	2	1
Karyawan *Employees*			
<25	23	12	43
25-30	138	131	201
31-35	111	116	108
36-40	64	67	58
41-45	31	27	34
46-50	14	15	6
≥ 51	3	4	3

Berdasarkan Gender *By Gender*			
Laki-laki *Male*	274	286	336
Perempuan *Female*	110	86	117

PERPUTARAN KARYAWAN

Perseroan berupaya untuk menjaga tingkat perputaran karyawan pada tingkat yang optimal untuk mempertahankan talenta terbaik dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman. [401-1, F.21]

Pada tahun 2022 tercatat bahwa tingkat perputaran karyawan sebesar 19% dan lebih rendah dari 25% di tahun 2021. Hal ini terjadi karena bioskop-bioskop Perseroan sudah mulai beroperasi secara penuh.

EMPLOYEE TURNOVER

The Company has always tried to have an optimal rate of employee turnover to retain the best talent that it has by creating a comfortable, healthy, and safe environment to work. [401-1, F.21]

In 2022 it was recorded that the employee turnover rate was 19% and it was lower than 25% in 2021. The Company's cinemas have all operated in full capacity and it affected the turnover rate.

Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Level

Keterangan *Description*	2022	2021
Karyawan masuk (rekrutmen) | *Hired employees (recruitment)*	86	17
Karyawan Keluar | *Outgoing Employees*		
Pensiun Alami | *Normal Retirement*	0	0
Meninggal | *Passed Away*	0	0
Mengundurkan Diri* | *Resignation*	74	103
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran | *Termination due to Violations*	0	0
Jumlah | *Total*	74	103
Persentase | *Percentage*	18%	25%
*Alasan Mengundurkan Diri | *Reason for Resignation*		
Atas Permintaan Sendiri | *Personal Requests*	74	45
Tidak Berkinerja Baik | *Underperformance*	0	0
Kontrak Berakhir | *End of Contract*	0	58

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

[2-17, 403-5, 404-1, 404-2, E.2, F.22]

Pengembangan kompetensi karyawan menjadi bagian dari pengelolaan karyawan yang bertanggung jawab untuk berbagai tujuan mencakup keberlangsungan usaha, peningkatan kompetensi masing-masing karyawan secara pribadi, serta demi keberlanjutan. Di tahun 2022, terdapat 197 karyawan yang mengikuti pelatihan dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 4 jam per karyawan. Pelatihan-pelatihan yang diikuti karyawan pada tahun 2022 meliputi

DEVELOPMENT OF EMPLOYEE COMPETENCIES

[2-17, 403-5, 404-1, 404-2, E.2, F.22]

Employee competency development is part of responsible employee management for various purposes including business continuity, improvement of each employee's competence, and for the sake of sustainability. In 2022, there were 197 employees who participated in the training programs with an average 4 training hour for each. The training programs that employees have participated in 2022 include PPT Presentation, Design, New Employee

PPT Presentation, Design, New Employee Orientation, MOD Basic Training, CJ Philosophy Management, CM Operation, CINOX, Effective Leadership.

Selain itu, terdapat sejumlah program pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan untuk memahami keberlanjutan yang diikuti oleh anggota Direksi dan Sekretaris Perusahaan. Program pelatihan ini sengaja dikhususkan bagi anggota Direksi dan Sekretaris Perusahaan mengingat peran Direksi sebagai pengambil keputusan dan Sekretaris Perusahaan sebagai manajemen senior keduanya berperan penting dalam penerapan aspek keberlanjutan di Perseroan. Program pelatihan tersebut cukup luas mencakup tata kelola, komitmen terhadap ESG, keseteraan gender, etika bisnis, anti *fraud*, sanksi, dan kepatuhan.

Orientation, MOD Basic Training, CJ Philosophy Management, CM Operation, CINOX, Effective Leadership.

In addition, there were also several training programs to improve the understanding of sustainability which followed by members of the Board of Directors and the Corporate Secretary. These training programs were made especially for members of the Board of Directors and the Corporate Secretary since the Board of Directors is the decision maker and the Corporate Secretary is the senior management – both have important roles in terms of the implementation of sustainability aspects within the Company. These training programs covered many aspects including corporate governance, commitment to ESG, gender equality, business ethics, anti fraud, sanction, and compliance.

Informasi Pelatihan Keberlanjutan
Information on Training Concerning Sustainability

Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	Tempat Pelaksanaan *Venue*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development Material/ Training*	Peserta *Participant*
Direksi *Board of Directors*			
20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	Thomson Reuters Online Training	Etika Bisnis *Business Ethics*	Tan Boon Shing
20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	Thomson Reuters Online Training	Akuntabilitas Individu *Individual Accountability*	Tan Boon Shing
20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	Thomson Reuters Online Training	Sanksi *Sanctions*	Tan Boon Shing
20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	Thomson Reuters Online Training	Pencegahan *Fraud* *Fraud Prevention*	Tan Boon Shing
20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	Thomson Reuters Online Training	Anti *Money Laundry* *Anti-Money Laundering*	Tan Boon Shing
20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	Thomson Reuters Online Training	Perkenalan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* *Introduction to Environmental, Social, and Governance (ESG)*	Tan Boon Shing
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Pencegahan Fraud: Edisi Global *Fraud Prevention: Global Edition*	Tobias Chun Damek
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Sanksi *Sanctions*	Tobias Chun Damek
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Akuntabilitas Individu *Individual Accountability*	Tobias Chun Damek
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Penanaman Kepatuhan *Compliance Induction*	Tobias Chun Damek
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Etika Bisnis *Business Ethics*	Tobias Chun Damek

Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	Tempat Pelaksanaan *Venue*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development Material/ Training*	Peserta *Participant*
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Perkenalan *Environmental, Social and Governance (ESG)* *Introduction to Environmental, Social and Governance (ESG)*	Tobias Chun Damek
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Anti *Money Laundry* *Anti-Money Laundering*	Tobias Chun Damek
22 November 2022 *November 22, 2022*	Online Webinar Zoom Meeting	Pelatihan mengenai *Harrasment* *Harassment Training*	Tobias Chun Damek
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*			
1 Maret 2022 *March 1, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	SDG 16 Kerangka Bisnis & Pelaporan – Tata Kelola Transformasi yang Menginspirasi *SDG 16 Business Framework & Reporting – Inspiring Transformational Governance*	Arindya Pratama Lubis
9 Maret 2022 *March 9, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	Bunyikan Lonceng untuk Kesetaraan Gender (RTBFGE) 2022 *Ring the Bell for Gender Equality (RTBFGE) 2022*	Arindya Pratama Lubis
30 Maret 2022 *March 30, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	Pelaporan Lingkungan Tahap Lanjut *Master Class Environmental Reporting*	Arindya Pratama Lubis
12 April 2022 *April 12, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	*Side Event B20* – Diskusi Keberlanjutan *Side Event B20 – Sustainability Roundtable Discussion*	Arindya Pratama Lubis
21 April 2022 *April 21, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	Naik ke Puncak "Kepemimpinan Wanita dalam Posisi Eksekutif di IDX200" *Rising to the Top " Women Leadership in Executive Position in IDX200"*	Arindya Pratama Lubis
19 Mei 2022 *May 19, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	Tata Kelola Keberlanjutan untuk Penciptaan Nilai Jangka Panjang *Sustainability Governance for Long-Term Value Creation*	Arindya Pratama Lubis
25 Mei 2022 *May 25, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	Gambaran umum tentang pentingnya pelaporan terkait iklim dan fokus pada langkah awal penangangan rekomendasi TCFD *Overview of what climate-related reporting is and why it is important and focus on the initial steps on how to address the TCFD recommendations*	Arindya Pratama Lubis
31 Mei 2022 *May 31, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	Pelaporan Kesetaraan Gender dan Praktik Ketenagakerjaan untuk dan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan *Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report*	Arindya Pratama Lubis
2 Juni 2022 *June 2, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	Program mendalam tentang laporan TCFD dan praktik baik yang lebih luas *In-depth program on TCFD reports and wider good practice*	Arindya Pratama Lubis
8 Juni 2022 *June 8, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	Penerapan ESG di Pasal Modal Indonesia *ESG Implementation in Indonesia's Capital Market*	Arindya Pratama Lubis

Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	Tempat Pelaksanaan *Venue*	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan *Competency Development Material/ Training*	Peserta *Participant*
28 Juni 2022 *June 28, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	*ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) – Perjalanan Menuju ASEAN Asset Class *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class*	Arindya Pratama Lubis
25 Agustus 2022 *August 25, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	Webminar Forum Strategic Leader B20 "Tata Kelola Keberlanjutan sebagai Landasan Penciptaan Nilai" *B20 Strategic Leader Forum Webminar "Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation"*	Arindya Pratama Lubis
29 Agustus 2022 *August 29, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	Green Bond for Green Financing: Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau *Green Bond for Green Financing: Fresh Opportunities to Fund Green Project*	Arindya Pratama Lubis
31 Agustus 2022 *August 31, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	*ESG Strategy* – Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PwC Indonesia *ESG Strategy – Cooperation between PT Bursa Efek Indonesia and PwC Indonesia*	Arindya Pratama Lubis
27 September 2022 *September 27, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	Perdagangan Karbon: Perjalanan Menuju *Net Zero* *Carbon Trading: The Journey to Net Zero*	Arindya Pratama Lubis
29 September 2022 *September 29, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	*Green Bond for Green Financing*: Peluang Segar *Green Bond for Green Financing: Fresh Opportunities*	Arindya Pratama Lubis
13 Oktober 2022 *October 13, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	Seminar *ESG Investing* *ESG Investing Seminar*	Arindya Pratama Lubis
25 Oktober 2022 *October 25, 2022*	Online Webminar (Zoom Meeting)	Situasi ESG di Indonesia dan Isu ESG Material (MEI) *ESG Landscape in Indonesia and Material ESG Issue (MEIs)*	Arindya Pratama Lubis

Informasi Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan
Information on Average Hours of Employee Training

Uraian *Description*	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan *Number of Employees Receiving Trainings* (a)	Jam Pelatihan *Training Hours* (b)	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja *Average Hours of Training per Employee* (c = b/a)
Keseluruhan | *Overall*	197	788	4
Berdasarkan Jenis Kelamin | *By Gender*			
Pria | *Male*	129	516	4
Wanita | *Female*	68	272	4

Uraian *Description*	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan *Number of Employees Receiving Trainings* (a)	Jam Pelatihan *Training Hours* (b)	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja *Average Hours of Training per Employee* (c = b/a)
Berdasarkan Level Jabatan | *By Level of Position*			
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*	0	0	0
Direksi | *Board of Directors*	0	0	0
General Manager	0	0	0
Kepala Divisi | *Division Heads*	2	4	4
Kepala Departemen | *Department Heads*	11	44	4
Supervisor | *Supervisors*	127	508	4
Staf | *Staffs*	57	228	4
Tenaga Pelaksana | *Officers*	0	0	0

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan 37,2% dari anggaran sebesar Rp600.000.000. Realisasi biaya yang dikeluarkan tercatat 31,16% lebih tinggi dari tahun 2021.

In 2022, the Company spent 37.2% of its total budget amounted Rp600,000,000. The actual costs were 31.16% higher than in 2021.

Realisasi biaya yang lebih tinggi dikarenakan mulai membaiknya keadaan setelah situasi akibat pandemi COVID-19 mulai berangsur normal. Situasi ini memungkinkan Perseroan untuk menggelar lebih banyak pelatihan yang dilakukan secara langsung bagi para karyawan.

The Company spent more money than in the previous year because the situation has gradually turned to normal from the COVID-19 pandemic. This situation allows the Company to hold more training for employees where all can be done face-to-face.

PENERAPAN KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan menerapkan K3 untuk memberikan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai arahan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Perseroan telah menyiapkan sistem manajemen K3 dan membentuk unit khusus menangani K3 dengan tanggung jawab antara lain untuk memastikan pelaksanaan K3 sesuai standar. Unit K3 telah dibentuk di kantor pusat dan di semua *site*. [403-1, F.21]

Implementation of Occupational Health and Safety (OHS)

The Company implements OHS to give a working environment that is both decent and safe to follow Law No. 1 of 1970 on the Occupational Health and Safety and the Manpower Minister Regulation No. 5 of 1996 on the Occupational Health and Safety Management System. The Company has prepared the management system of OHS and established a unit to deal with the OHS which, among others, has the responsibility to ensure the OHS has been implemented according to standards. The OHS units have been established at the head office and all sites. [403-1, F.21]

Susunan Organisasi K3 Perseroan - Kantor Pusat
Corporate OHS Structure - Head Office

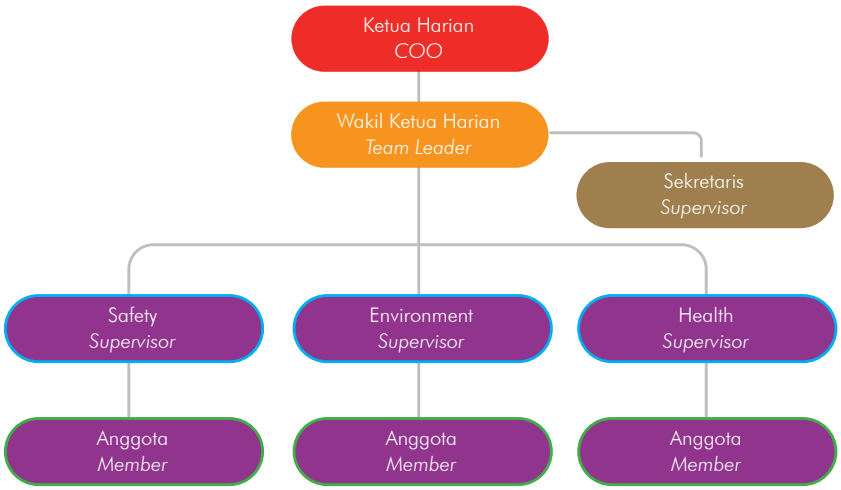

Perseroan juga memiliki berbagai panduan keselamatan kerja seperti *safety manual*, *safety plan*, *emergency procedure*, dan *business continuity planning guideline* yang telah diketahui seluruh karyawan. Panduan-panduan tersebut secara rutin dievaluasi sebagai bentuk pelaporan kepada Manajemen. Evaluasi rutin tersebut dilakukan sebagai bagian dari *internal safety audit* yang dilakukan di setiap *site*, terutama untuk mengecek kelengkapan perlengkapan K3 yang tersedia di setiap *site*. Penerapan K3 menjadi bagian dari *CGV New Operational Way* atau Standard dan Budaya Baru CGV.

The Company has prepared safety guidelines including safety manuals, safety plans, emergency procedures, and business continuity planning which all employees have known. These guidelines are evaluated periodically and reported to the Management. The evaluation is conducted as part of the internal safety audit at each site, especially on the availability of OHS equipment at each site. The implementation of OHS is part of the CGV New Operational Way as the New Standards and Culture of CGV.

Sebagai bagian dari *new normal operation*, seluruh karyawan wajib menggunakan masker. Terdapat standar baru yang berlaku di area-area bioskop yang wajib dilengkapi dengan *hand sanitizer* dan *thermo gun*. Terdapat juga rambu-rambu mengenai batas jarak aman dan pelanggan yang memasuki bioskop wajib mendaftarkan diri ke aplikasi Peduli Lindungi. Perseroan memperoleh *zero accident & fatality* di tahun 2022, yang mencerminkan penerapan K3 di lingkungan Perseroan berjalan dengan baik.

As part of the new normal operation, all employees are obligated to wear masks. All cinemas are also set to apply the new standards of having hand sanitizers and thermal heat guns. There are also signs to apply safety distance regulations and customers should also register for the Peduli Lindungi application upon entering the cinema. The Company obtained zero accidents & fatalities in 2022, which indicated that the Company has properly implemented the OHS management.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Sistem remunerasi karyawan diterapkan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di setiap area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. [401-1]

Dalam memberikan remunerasi atas karyawan tetap golongan terendah mendapatkan minimal setara atau 100% berada di atas upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Berikut informasi upah pegawai berdasarkan provinsi tempat Perseroan beroperasi: [202-1, F.20]

REMUNERATION AND EMPLOYEE WELFARE

Employee remuneration is set at a competitive value according to the applicable minimum wage in each area of operation, as regulated by laws and regulations. [401-1]

The remuneration for permanent employees of the lowest ranking receives at least equal to or 100% above the provincial minimum wage set by the government. The following is the information on employee remunerations according to the location of the Company's operation: [202-1, F.20]

Upah Pegawai Berdasarkan Provinsi
Employee Remuneration by Province

Area Operasional *Operational Areas*	Provinsi/Daerah *Provinces/Regions*	Upah Minimum Provinsi/Regional *Minimum Wages Provinces/Regional (Rp)*	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah *Lowest Employee Benefits*	Persentase *Percentage*
23 Paskal Shopping Center	Jawa Barat | *West Java*	3.742.276	3.745.000	100%
Aeon Mall	DKI Jakarta	4.416.186	4.420.000	100%
BEC Mall	Jawa Barat | *West Java*	3.742.276	3.745.000	100%
Bekasi Cyber Park	Jawa Barat | *West Java*	4.782.936	4.785.000	100%
Bekasi Trade Center	Jawa Barat | *West Java*	4.782.936	4.785.000	100%
Bella Terra Lifestyle Center	DKI Jakarta	4.416.186	4.420.000	100%
BG Junction	Jawa Timur | *East Java*	4.300.479	4.305.000	100%
Bioskop Raya	Sumatera Barat | *West Sumatra*	2.484.000	2.485.000	100%
Blitar Square	Jawa Timur | *East Java*	2.004.705	2.005.000	100%
Buaran Plaza	DKI Jakarta	4.416.186	4.420.000	100%
Central Park	DKI Jakarta	4.416.186	4.420.000	100%
Cikampek Mall	Jawa Barat | *West Java*	4.798.312	4.800.000	100%
Ciputra Mall Cikupa	Banten	4.262.015	4.265.000	100%
Depok Mall	Jawa Barat | *West Java*	4.339.514	4.340.000	100%
Ecoplaza Citraraya Cikupa	Banten	4.262.015	4.265.000	100%
Festive Walk	Jawa Barat | *West Java*	4.798.312	4.800.000	100%
Focal Point	Sumatera Utara | *North Sumatra*	3.329.867	3.330.000	100%
FX	DKI Jakarta	4.416.186	4.420.000	100%
Grage City Mall	Jawa Barat | *West Java*	2.271.201	2.275.000	100%
Grand Batavia	Banten	4.262.015	4.265.000	100%
Grand Indonesia	DKI Jakarta	4.416.186	4.420.000	100%
Grand Kawanua City	Sulawesi Utara | *North Sulawesi*	3.390.937	3.395.000	100%
Grand Mall Batam	Kepulauan Riau | *Riau Islands*	4.150.930	4.155.000	100%
Green Pramuka Mall	DKI Jakarta	4.416.186	4.420.000	100%
Hartono Mall	DIY Yogyakarta	2.069.530	2.070.000	100%
Holiday 88	Riau	2.997.972	3.000.000	100%
HQ	DKI Jakarta	4.416.186	4.420.000	100%
Icon Mall Gresik	Jawa Timur | *East Java*	4.297.031	4.300.000	100%
Kediri Mall	Jawa Timur | *East Java*	2.085.925	2.090.000	100%

Area Operasional *Operational Areas*	Provinsi/Daerah *Provinces/Regions*	Upah Minimum Provinsi/Regional *Minimum Wages Provinces/Regional (Rp)*	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah *Lowest Employee Benefits*	Persentase *Percentage*
Kings Shopping Center	Jawa Barat | *West Java*	3.742.276	3.745.000	100%
Lagoon Avenue Bekasi	Jawa Barat | *West Java*	4.782.936	4.785.000	100%
Living Plaza Jababeka	Jawa Barat | *West Java*	4.782.936	4.785.000	100%
Marvell City	Jawa Timur | *East Java*	4.300.479	4.305.000	100%
Maspion Square	Jawa Timur | *East Java*	4.300.479	4.305.000	100%
Metro Indah Mall	Jawa Barat | *West Java*	3.742.276	3.745.000	100%
Miko Mall	Jawa Barat | *West Java*	3.742.276	3.745.000	100%
Pacific Place	DKI Jakarta	4.416.186	4.420.000	100%
Panakkukang Square	Sulawesi Selatan | *South Sulawesi*	3.255.423	3.260.000	100%
Paris Van Java	Jawa Barat | *West Java*	3.742.276	3.745.000	100%
Park Avenue Batam	Kepulauan Riau | *Riau Islands*	4.150.930	4.155.000	100%
Plaza Balikpapan	Kalimantan Timur | *East Kalimantan*	3.069.316	3.070.000	100%
Plaza Lawu Madiun	Jawa Timur | *East Java*	1.954.706	1.955.000	100%
Plaza Mulia	Kalimantan Timur | *East Kalimantan*	3.112.156	3.115.000	100%
PTC Mall	Sumatera Selatan | *South Sumatra*	3.270.931	3.275.000	100%
Rita Supermall	Jawa Tengah | *Central Java*	1.970.000	1.970.000	100%
Roxy Square Jember	Jawa Timur | *East Java*	2.355.663	2.360.000	100%
Sadang Town Square	Jawa Barat| *West Java*	4.173.568	4.175.000	100%
Slipi Jaya	DKI Jakarta	4.416.186	4.420.000	100%
Social Market	Sumatera Selatan| South Sumatra	3.270.931	3.275.000	100%
Studio 88	Riau	2.997.972	3.000.000	100%
Sunrise Mall	Jawa Timur | *East Java*	2.481.303	2.485.000	100%
Sunter Mall	DKI Jakarta	4.416.186	4.420.000	100%
Teras Kota	Banten	4.230.793	4.235.000	100%
Transmart Bintaro	Banten	4.230.793	4.235.000	100%
Transmart Cempaka Putih	DKI Jakarta	4.416.186	4.420.000	100%
Transmart Cirebon	Jawa Barat | *West Java*	2.271.201	2.275.000	100%
Transmart Lampung	Lampung	2.739.983	2.740.000	100%

Area Operasional *Operational Areas*	Provinsi/Daerah *Provinces/Regions*	Upah Minimum Provinsi/Regional *Minimum Wages Provinces/Regional (Rp)*	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah *Lowest Employee Benefits*	Persentase *Percentage*
Transmart Maguwo	DIY Yogyakarta	2.069.530	2.070.000	100%
Transmart Mataram	Nusa Tenggara Barat | *West Nusa Tenggara*	2.184.485	2.185.000	100%
Transmart Palembang	Sumatera Selatan | *South Sumatra*	3.270.931	3.275.000	100%
Transmart Pekanbaru	Riau	2.997.972	3.000.000	100%
Transmart Solo	Jawa Tengah| *Central Java*	1.986.450	1.990.000	100%
Transmart Tegal	Jawa Tengah| *Central Java*	1.982.750	1.985.000	100%
VIVO Sentul	Jawa Barat | *West Java*	4.217.206	4.220.000	100%
Wijaya Kusuma	Jawa Timur | *East Java*	2.553.266	2.555.000	100%
Probolinggo	DKI Jakarta	4.416.186	4.420.000	100%

Karyawan Perseroan juga mendapatkan berbagai fasilitas dan *benefit* yang disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan.

The Company's employees also receive various facilities and benefits that are adjusted to the employee's position level.

Kesehatan

Selain program jaminan kesehatan dari pemerintah (BPJS Kesehatan), baik pegawai tetap maupun kontrak juga mendapatkan fasilitas asuransi kesehatan dari pihak swasta yang dapat digunakan di rumah sakit dalam dan luar negeri. Dapat diinformasikan bahwa seluruh karyawan (100%) telah memperoleh benefit K3. [401-2, 403-3]

Health Benefits

In addition to the government insurance program (BPJS Healthcare), both permanent and contract employees also received health insurance facilities from the private sector that can be used in local hospitals and abroad. All employees (100%) have received the OHS benefits. [401-2, 403-3]

Kesejahteraan

Karyawan juga menerima *benefit* lain seperti tunjangan hari raya, bonus dan insentif, cuti dan program pensiun, serta fasilitas pendukung lainnya. Program pensiun berlaku untuk karyawan permanen dan kontrak melalui program BPJS Pensiun. [401-1, 404-2, 405-2]

Well-being

Employees also receive other benefits including holiday allowance, bonuses and incentives, leave and retirement programs, and other supporting facilities. The pension program is given to both permanent and contract employees through the BPJS Pension. [401-1, 404-2, 405-2]

Karyawan berhak mendapatkan cuti tahunan dan cuti lainnya sebagai berikut:

- 12 hari cuti tahunan
- 27 hari cuti besar yang akan keluar di tahun ke-6 sebanyak 18 hari, tahun ke-7 sebanyak 9 hari
- 3 hari cuti menikah
- 2 hari untuk anak dari karyawan menikah/baptis/sunat
- 2 hari untuk keluarga inti yang meninggal dunia
- 1 hari untuk keluarga tidak inti namun tinggal dalam 1 rumah meninggal dunia

Employees are entitled to receive annual leave and others such as the following:

- *12 days annual leave*
- *27 days of major leave which will be available in the 6th year, for as many as 18 days, and in the 7th year, for as many as 9 days*
- *3 days of marriage leave*
- *2 days due to children of employees having married/baptist/circumcised*
- *2 days for core family members who passed away*
- *1 day if the non-core family members under 1 roof passed away*

- Cuti melahirkan kepada karyawan wanita dengan ketentuan 3 bulan cuti
- Cuti ayah kepada karyawan laki-laki untuk mendampingi istri melahirkan dengan ketentuan 2 hari cuti

Selama tahun 2022, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah tercatat sebanyak 18 orang yang terdiri dari 4 karyawan wanita dan 14 karyawan laki-laki. Sejumlah 17 orang telah kembali bekerja ke Perseroan setelah masa cuti berakhir. [401-3]

PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA

[408-1, 409-1]

Perseroan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan yang masing-masing diatur dalam Peraturan Perusahaan Pasal 9 ayat 1 dan Pasal 14 Ayat 3. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah minimal 18 Tahun, dan aturan kerja karyawan terhitung dari Senin sampai Jumat, pukul 08.30-17.30 untuk Kantor Pusat, sedangkan untuk karyawan cabang/*store* berlaku jam kerja *shift* yang pengaturan waktunya mengikuti kebijakan operasional mal dengan 8 jam waktu bekerja dan 1 jam istirahat setiap harinya. Perseroan tidak memperkerjakan pekerja anak, dan tidak menggunakan sistem kerja paksa. [F.19]

- *3 months of maternity leave for female employees*
- *2 days of paternity leave for male employees to assist their wives in giving birth*

Throughout 2022, several employees have applied for both maternity and paternity leaves comprised of 18 employees comprised 4 female employees and 14 male employees. A total of 17 employees have returned to work at the Company after their leave ended. [401-3]

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

[408-1, 409-1]

The Company has a rule regarding the age range viable for employment and work hours as regulated in the Company Regulations Article 9 clause 1 and Article 14 clause 3. The minimum age of employment is 18 years old, and the Company's work hours are from Monday to Friday, 08.30-17.30 for Head Office, whereas employees at the branch/store applied shift work hours following the mall operating hours policy with 8 working hours and 1-hour break daily. The Company has never employed children and never practiced forced labor. [F.19]

PENGEMBANGAN MASYARAKAT
COMMUNITY DEVELOPMENT

"Perseroan mampu bertumbuh dan bertahan hingga saat ini hanya karena dukungan masyarakat. Sudah menjadi kewajiban moral bagi Perseroan untuk membalas dukungan masyarakat dengan membuat perbedaan di tengah-tengah komunitas di mana setiap orang memiliki kesempatan untuk dapat hidup lebih baik."

"The Company is able to thrive and survive until this day only because of the support of the community. That is why it is only logical for us to return the favor by making a difference in the community where everyone has the chance to prosper."

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

Perseroan melibatkan komunitas lokal dalam kegiatan operasional sehingga secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat setempat. Dengan melibatkan komunitas dalam operaisonal sehari-hari, Perseroan telah memberikan dampak positif yang berkesinambungan. Selain itu, Perseroan memiliki program-program lain yang dipercaya akan memberikan dampak lebih besar bagi kehidupan masyarakat.

MELIBATKAN MASYARAKAT LOKAL [413-1, 413-2, F.23]

Berdasarkan *assessment* Perseroan, keberadaan bioskop CGV di berbagai lokasi hampir tidak memiliki dampak negatif terhadap masyarakat setempat karena terdapat sejumlah dampak positif dari adanya kesempatan lapangan pekerjaan baru. Pengoperasian bioskop membutuhkan banyak tenaga dan terdapat banyak peluang kerja dengan persyaratan minimum yang terbuka untuk masyarakat setempat. Kehadiran bioskop juga membawa dampak lain dari mata rantai ekonomi yang melibatkan vendor dari berbagai sektor antara lain makanan dan minuman, transportasi dan distribusi, serta jasa perawatan dan kebersihan.

Selain itu, pada tahun 2022, Perseroan juga melakukan sejumlah program untuk dapat mengembangkan ekonomi komunitas lokal. Program tersebut adalah program "Performing Art" serta program "Kids Field Trip & Cooking Fun".

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat melalui *whistleblowing system* yang mencakup isu sosial dan lingkungan, jika terbukti, yang disebabkan aktivitas operasional. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis ke https://intra.cgv.id/halo-cgvian/. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh (HRD) dan dibantu oleh satuan Unit Audit Internal dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT [3-3]

The Company engages the local community to take part in the operation and hence, provides an indirect impact on their lives. With the involvement of the local community in daily operations, the Company is able to create a continuous impact. In addition, the Company has other programs that hopefully will create a bigger impact on the community's lives.

INVOLVING LOCAL COMMUNITIES [413-1, 413-2, F.23]

The Company has assessed that the existence of CGV cinemas in various locations has almost no negative impact on the local community since there are lots of positive impacts from the new job opportunities. Cinema operation requires many people and there are lots of job opportunities with minimum requirements open for locals. The cinema also brings another impact in terms of the economic chain which involves vendors of various sectors including food and beverage, transportation and distribution, as well as maintenance and cleaning services.

In addition, in 2022, the Company established other programs to improve the local community's economy. Those programs were the "Performing Art" program and the "Kids Field Trip & Cooking Fun" program.

PUBLIC COMPLAINT [F.24]

The Company has established a mechanism through the whistleblowing system (WBS) for the public to file any complaint regarding social and environmental issues, if any, caused by the Company's operation. The public may report complaints in writing at https://intra.cgv.id/halo-cgvian/. All complaints will be followed up by Human Resource Development (HRD) and assisted by Internal Audit Unit through the verification process.

Sepanjang tahun 2022 Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

The Company did not receive any complaint from the public throughout 2022.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL [F.25]

Program "Inisiatif Literasi Digital untuk Masa Depan Indonesia"

Perseroan berkolaborasi dengan PT Indosat Tbk menjalankan kegiatan *Environmental, Social and Governance* (ESG) dengan tema "Inisiatif Literasi Digital untuk Masa Depan Indonesia".

Tema ini dipilih karena adanya keprihatian akan penggunaan media sosial yang belum tepat sasaran di tengah perkembangan pesat penggunaan internet di Indonesia. Masih terdapat banyak konten-konten negatif di berbagai media sosial dan salah satu isu yang menjadi perhatian utama pada tahun 2022 adalah "*Flexing*". Ini merupakan sebuah istilah untuk menciptakan rasa unggul dari orang lain dengan memanfaatkan kekayaan (pamer) untuk menunjukan status atau posisi sosial seseorang.

Lebih lanjut, "*Flexing*" membawa dampak negatif lainnya yaitu ketakutan untuk tertinggal atau *"fear of missing out"* (FOMO), kurang percaya diri, kecemasan, *insecurity,* dan bahkan terlilit utang yang tidak bisa dibayar.

Kolaborasi CGV dengan Indosat diharapkan dapat meningkatkan literasi digital para pemuda di Indonesia untuk memanfaatkan media sosial dan internet untuk berkreasi, salah satunya dengan membuat film pendek dalam kompetisi film. Diharapkan tentunya program ini dapat mendorong anak-anak muda Indonesia untuk terus berekreasi dan menciptakan karya yang memiliki nilai positif dan melahirkan sineas muda yang berbakat.

Kegiatan utama yang dilakukan adalah Master Class, Short Movie Competition, dan Awarding Night.

Kegiatan Master Class diadakan di 10 kota yaitu Jakarta, Bogor, Bandung, Solo, Surabaya, Mataram, Balikpapan, Makassar, Palembang, Medan dan diikuti oleh 467 orang. Rangkaian kegiatan selanjutnya adalah Short Movie Competition dengan 124 video. Awarding Night menjadi rangkaian terakhir dari program dengan total hadiah Rp100 juta.

SOCIAL RESPONSIBILITIES [F.25]

"Digital Literacy Initiative for Indonesia's Future"

The Company collaborated with PT Indosat Tbk to carry out the Environmental, Social and Governance (ESG) activities of "Digital Literacy Initiative for Indonesia's Future".

This theme was chosen to address the current situation where social media has not been used properly amidst the rapid development of internet use in Indonesia. Social media is filled with negative contents and one of the pressing issue in 2022 was "Flexing". This is a term for creating a sense of superiority over others by using wealth (showing off) to show one's social status or position.

Furthermore, "Flexing" has other negative impacts including the fear of being left behind or "fear of missing out" (FOMO), lack of confidence, anxiety, insecurity, and even drowning in unpayable debt.

CGV's collaboration with Indosat hopefully can make the young people of Indonesia to make good use of social media and the internet, one of which as a channel to make short movies and participate in competitions. This program hopefully will encourage young Indonesians to be creative and create something of values and hence give birth to talented, young filmmakers.

The main activities of the program are Master Class, Short Movie Competition, and Awarding Night.

Master Class was held in 10 cities including Jakarta, Bogor, Bandung, Solo, Surabaya, Mataram, Balikpapan, Makassar, Palembang, Medan and was attended by 467 people. The Short Movie Competition gathered 124 videos competing. Awarding Night is the final series of the program where Rp100 million are available for the winners.

Launching Event



Peluncuran program dilakukan 5 September 2022 di CGV FX Sudirman dihadiri oleh:

1. Direkur PT Graha Layar Prima Tbk
2. Direktur dan Kepala Regulasi PT Indosat Tbk
3. Staff Ahli Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
4. Deputi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
5. Produser Maxima Picture

The program was launched on September 5, 2022 at CGV FX Sudirman attended by:

1. *Director of PT Graha Layar Prima Tbk*
2. *Director and Head of Regulation of PT Indosat Tbk*
3. *Expert Staff of the Ministry of Tourism and Creative Economy*
4. *Deputy of Ministry of Education, Culture, Research and Technology*
5. *Producer of Maxima Pictures*

Awarding Nights



Awarding Night dilakukan pada 6 November 2022 di CGV Grand Indonesia dengan sejumlah kategori:

1. Most Views, Likes, Shares
2. Best Poster & Teaser
3. Best Directing, Screenply, Editing & Cinematography
4. Actor and Actress
5. Winners 1,2,3

Awarding Night was held on November 6, 2022 at CGV Grand Indonesia with the following categories:

1. *Most Views, Likes, Shares*
2. *Best Poster & Teaser*
3. *Best Directing, Screenply, Editing & Cinematography*
4. *Actor and Actress*
5. *Winners 1,2,3*

Nobar Bersama Anak Yatim Film 'Miracle in Cell No. 7'

Orphans Watching 'Miracle in Cell No. 7'



Perseroan juga berkaloborasi dengan Falcon Pictures mengundang 5.133 anak yatim piatu dari 68 panti asuhan menonton 'Miracle in Cell No. 7' (versi Indonesia) secara gratis di 23 lokasi bioskop CGV. Di CGV, 'Miracle in Cell No. 7' menempati peringkat kelima di antara film-film terlaris yang ditayangkan oleh bioskop CGV pada tahun 2022 dengan mencatat 863.384 penonton. Acara ini merupakan bentuk syukur Falcon Pictures untuk berbagi momen bahagia bersama anak yatim atas kesuksesan film 'Miracle in Cell No. 7'.

The Company collaborated with Falcon Pictures and invited 5,133 orphans from 68 orphanages to watch 'Miracle in Cell No. 7' (Indonesian version) for free at 23 cinemas of CGV. The 'Miracle in Cell No. 7' watched by 863,384 people and ranked fifth among the highest-grossing films of CGV cinemas throughout 2022. Falcon Pictures celebrated the success of the Miracle in Cell No. 7' together with orphans.

MEMASTIKAN KEPUASAN KONSUMEN

ENSURING CUSTOMER SATISFACTION

"Kepuasan konsumen sangat penting bagi kesuksesan Perseroan. Komitmen untuk terus meningkatkan kepuasan konsumen direalisasikan melalui pelayanan prima untuk mendukung penayangan film-film berkualitas dan memastikan terciptanya pengalaman menonton terbaik. Consumer satisfaction is crucial to the success of the Company. The commitment to continually improving the satisfaction level of our customers is shown by giving the best service to support the quality of movies shown in our cinema and thus, creating the best movie experience."

"Kepuasan konsumen sangat penting bagi kesuksesan Perseroan. Komitmen untuk terus meningkatkan kepuasan konsumen direalisasikan melalui pelayanan prima untuk mendukung penayangan film-film berkualitas dan memastikan terciptanya pengalaman menonton terbaik. Consumer satisfaction is crucial to the success of the Company. The commitment to continually improving the satisfaction level of our customers is shown by giving the best service to support the quality of movies shown in our cinema and thus, creating the best movie experience."

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

Konsumen berhak menikmati film *box office* di bioskop dengan kualitas layar terbaik. Konsumen juga berhak mendapatkan pelayanan terbaik saat membeli tiket melalui *mobile app* maupun secara langsung di bioskop. Konsumen akan selalu mendapatkan informasi yang tepat mengenai jadwal film atau promosi dan menikmati makanan lezat dan minuman menyegarkan di bioskop.

Perseroan meyakini kualitas pelayanannya akan tetap prima karena Manajemen telah mengikuti standar global CJ Corporation – pemegang saham utama Perseroan yang dikenal sebagai salah satu perusahaan terbesar di industri hiburan dan media di Korea Selatan. Perseroan telah berpengalaman selama hampir dua dekade di industri perfilman Indonesia dan selalu berupaya untuk beradaptasi dan meningkatkan kualitas layanannya agar pelanggan tetap puas dan tidak pernah kecewa untuk menghindari segala risiko yang dapat merugikan Perseroan.

KOMITMEN PELAYANAN

Walaupun situasi telah berubah normal setelah pandemi, Perseroan memutuskan untuk tetap menjalankan protokol kesehatan dengan standar tertinggi dengan mempertahankan poster dan himbauan menjaga jarak, mewajibkan pemakaian masker, menempatkan *hand sanitizer*, dan *fogging* serta *deep cleaning* seluruh area bioskop. Keamanan bioskop juga senantiasa dijaga melalui audit K3 secara berkala. Perseroan memastikan bahwa setiap bioskop memiliki tim K3 yang selalu siap mengikuti protokol keselamatan, terutama jika terjadi

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT [3-3]

Customers have the right to enjoy box-office movies in the highest quality cinema. Customers also have the right to receive excellent service when purchasing tickets via mobile app or offline at the cinema. Customers will always receive accurate information regarding movie schedules or promotions and enjoy tasty food and refreshing beverages at the cinema.

The Company is confident that the quality of its service will never falter since the Management has followed the global standard of CJ Corporation – the Company's major shareholder known as one of the biggest corporations in the entertainment and media industry in South Korea. The Company has nearly two decades of experience in Indonesia's cinema industry and never stops adapting and improving the quality of its services to keep the customers satisfied and never be disappointed to prevent any risk that can harm the Company.

SERVICE COMMITMENT

Even if the situation has turned to normal after the pandemic, the Company decided to keep its health protocol of the highest standard that involves involve signs to maintain physical distancing, obligation to wear masks, placement of hand sanitizers, and fogging and deep cleaning the cinema. The safety of the cinema is always maintained through regular OHS audits. The Company has ensured that each cinema has its OHS team that always stands ready to follow the safety protocol, especially if there is a disaster or any force majeure situation. In terms of digital

bencana atau situasi *force majeure*. Dalam hal pembayaran digital, Perseroan secara berkala mengevaluasi keamanan digitalnya untuk melindungi data pribadi konsumen. Sepanjang tahun 2022 tidak terjadi insiden yang material terkait keamanan layanan bioskop CGV. [416-1, 416-2, F.27]

payments, the Company regularly evaluates its digital security to protect customer privacy. Throughout 2022, there were no material incidents related to the security of the cinema services of CGV. [416-1, 416-2, F.27]

Setiap konsumen juga berhak mendapatkan informasi yang tepat atas layanan Perseroan dan menikmati layanan yang sama tanpa diskriminasi. [F.17, F.28]

Each customer has the right to receive the correct information on the Company's service and enjoy the same service without discrimination. [F.17, F.28]

Hingga akhir Desember 2022, tidak terdapat penarikan produk Perseroan. [301-3, F.29]

As of the end of December 2022, there has been no reclaim of the Company's products. [301-3, F.29]

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat keluhan yang material dari pelanggan yang dapat menyebabkan gangguan terhadap jalannya Perseroan. [F.30]

There were no complaints that were material enough from customers that might hinder the Company's operation. [F.30]

INOVASI PRODUK [F.26]

Perseroan terus berinovasi dan sejumlah inovasi pelayanan yang telah dilakukan di tahun 2022 mencakup:

- Auditorium baru yaitu *private box* dengan sensasi menonton *private* untuk dua hingga empat orang dengan fasilitas yang tidak terdapat di bioskop lainnya.
- Kursi *sky seat* di Auditorium Satin untuk bioskop CGV di Poins Mall Jakarta, FX, dan Depok Mall.

PRODUCT INNOVATION [F.26]

The Company continues to innovate and in 2022 these are some of the innovations that we have done to improve our services:

- *New auditorium called private box that offers a new sensation of private movie experience for up to four people with facilities unlike any other.*
- *Sky seat facility for Satin Auditorium at several theaters of CGV including at Poins Mall Jakarta, FX, and Depok Mall.*

INDEKS GRI

GRI INDEX

Standar GRI *GRI Standard*	PENGUNGKAPAN *DISCLOSURE*		Halaman *Page*
	No Indeks *Index Number*	**Judul** *Title*	
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 *General Disclosures 2021*	Organisasi dan Praktik Pelaporan *The Organization and Its Reporting Practices*		
	2-1	Rincian organisasi *Organizational details*	48
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi *Entities included in the organization's sustainability reporting*	234
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan *Reporting period, frequency and contact point*	234
	2-4	Penyajian kembali informasi *Restatements of information*	235
	2-5	Penjaminan eksternal *External assurance*	235
	Aktivitas dan Pekerja *Activities and workers*		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya *Activities, value chain and other business relationships*	53
	2-7	Tenaga kerja *Employees*	79
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung *Workers who are not employees*	79
	Tata Kelola *Governance*		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola *Governance structure and composition*	130, 149, 151, 184, 185
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi *Nomination and selection of the highest governance body*	175
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	149, 184
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	145, 180
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impacts*	145, 180
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	34, 145, 180

Standar GRI *GRI Standard*	PENGUNGKAPAN *DISCLOSURE*		Halaman *Page*
	No Indeks *Index Number*	**Judul** *Title*	
	2-15	Konflik kepentingan *Conflicts of interest*	151, 185
	2-16	Komunikasi masalah penting *Communication of critical concerns*	220
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of the highest governance body*	161, 192, 251
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Evaluation of the performance of the highest governance body*	159, 190
	2-19	Kebijakan remunerasi *Remuneration policies*	157, 190
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi *Process to determine remuneration*	157, 190
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio*	N/A
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik *Strategy, Policies and Practices*		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan *Statement on sustainable development strategy*	34
	2-23	Komitmen kebijakan *Policy commitments*	238
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan *Embedding policy commitments*	241
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif *Processes to remediate negative impacts*	220
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah *Mechanisms for seeking advice and raising concerns*	220
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan *Compliance with laws and regulations*	218
	2-28	Asosiasi keanggotaan *Membership associations*	49
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement*		
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan *Approach to stakeholder engagement*	236
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif *Collective bargaining agreements*	250

Standar GRI *GRI Standard*	PENGUNGKAPAN *DISCLOSURE*		Halaman *Page*
	No Indeks *Index Number*	Judul *Title*	
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI *ECONOMIC IMPACTS*			
GRI 201: Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi *Economic Earnings Distribution*	243
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Impacts*	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan *Indirect Significant Economic Impact*	245
GRI 204: Praktik Pengadaan *Procurement Practice*	205-3	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal *Proportion of Spending on Local Suppliers*	55
DAMPAK LINGKUNGAN *ENVIRONMENTAL IMPACTS*			
GRI 301: Material *Materials*	301-3	Produk yang Ditarik Kembali *Reclaimed products*	266
GRI 302: Energi *Energy*	302-1	Konsumsi energi organisasi *Organizational energy consumption*	247
	302-4	Pengurangan konsumsi energi *Energy consumption reduction*	247
GRI 303: Air dan Efluent *Water and Effluents*	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama *Interactions with water as a shared resource*	248
	303-2	Pengelolaan Dampak Terkait Debit Air *Management of Water Discharge Related Impacts*	248
	303-3	Pengambilan Air *Water withdrawal*	248
	303-5	Konsumsi Air *Water Consumption*	248
GRI 305: Emisi *Emissions*	305-5	Reduksi emisi GRK *GHG emissions reduction*	247
GRI 306: Limbah *Waste*	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah *Waste generation and significant waste related impacts*	247
	306-2	Pengelolaan Limbah *Waste management*	247
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan *Environmental Compliance*	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup *Non-compliance with environmental laws and regulations*	247

Standar GRI *GRI Standard*	**PENGUNGKAPAN** *DISCLOSURE*		**Halaman** *Page*
	No Indeks *Index Number*	**Judul** *Title*	
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
GRI 401: Kepegawaian *Employment*	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan *New Employee Recruitment and Turn Over*	251, 256, 259
	401-2	Benefit yang didapat karyawan permanen, kontraks, dsb *Benefits provided to full-time payment employees, contract employee, other types of employment*	259
	401-3	Cuti Melahirkan *Maternity leave*	260
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health & Safety*	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Occupational health and safety management system*	255
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and *Education*	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan *Average employees training hours, based on gender and position level*	251
	404-2	Program peningkatan kompetensi karyawan, dan program pra jabatan *Employee competence progam, and pre-position program*	251, 259
GRI 405 Keberagaman *Diversity*	405-1	Komposisi karyawan menurut level jabatan dan gender *Employee composition based on position and gender*	250
GRI 406: Non-Diskriminasi *Non-Discrimination*	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan *Incidents of discrimination and corrective action taken*	249
GRI 408: Pekerja Anak *Child Labour*	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak *Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor*	260
409: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja *Forced of Compulsory Labour*	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja *Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or Compulsory Labour*	260
GRI 413: Masyarakat Lokal *Local Communities*	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas *Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program*	261

Standar GRI *GRI Standard*	PENGUNGKAPAN *DISCLOSURE*		Halaman *Page*
	No Indeks *Index Number*	Judul *Title*	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan *Customer Health Safety*	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan *Assessment of the health and safety impacts of Product and service categories*	266
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa *Non-compliance incidents related to health and safety impact of products/services*	266

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI SEOJK NO. 16 SEOJK.04/2021 [G.4]

LIST OF DISCLOSURE ACCORDING TO SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

Indikator *Indicator*	Penjelasan *Description*	Halaman *Page*
	Strategi Keberlanjutan | *Sustainability Strategy*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation on Sustainability Strategy*	232
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan | *Sustainability Performance Highlights*	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi *Economic Performance Highlights*	232
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance Highlihts*	232
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial *Social Performance Highlights*	233
	Profil Perusahaan | *Company Profile*	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Value of Sustainability*	68
C.2	Alamat Perusahaan *Company's Address*	48
C.3	Skala Perusahaan *Scale Enterprises*	49
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, services and Business Activities*	53
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi *Member of Association*	49

Indikator *Indicator*	Penjelasan *Description*	Halaman *Page*
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan *Change of Significant Organization*	63
	Penjelasan Direksi | *Directors Statement*	
D.1	Penjelasan Direksi *Directors Statement*	34
	Tata Kelola Keberlanjutan | *Sustainability Governance*	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan *Management of Sustainable Finance Implementation*	130, 145
E.2	*Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan* *Competency Development on Sustainable Finance*	197
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan *Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation*	210
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement*	236
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan *Challenges of Sustainable Financial Implementation*	242
	Kinerja Keberlanjutan | *Sustainability Performance*	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Building a Culture of Sustainability*	241, 243
	Kinerja Ekonomi | *Economic Performance*	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss*	118
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan *Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation*	247
	Kinerja Lingkungan | *Environmental Performance*	
	Umum | *General*	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	246
	Aspek Material | *Material* Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan *The Use of Environmentally Friendly Materials*	246
	Aspek Energi | *Energy Aspects*	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *The Number and the Intensity of Energy Use*	247
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources*	247

Indikator *Indicator*	Penjelasan *Description*	Halaman *Page*
	Aspek Air | Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air *Water Consumption*	248
	Aspek Keanekaragaman Hayati | *Biodiversity Aspects*	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity*	248
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	248
	Aspek Emisi | Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *The Number and Intensity of Emissions Produced by Type*	247
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken*	247
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *The Amount of Waste and Effluent Generated by Type*	247
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	247
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spill that Occurred (if any)*	247
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved*	247
	Kinerja Sosial | *Social Performance*	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer*	266
	Aspek Ketenagakerjaan | *Employment Aspects*	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equality of Employment Opportunities*	249
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	260
F.20	Upah Minimum Regional *The Minimum Wage*	256
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Environmental Work Decent and Safe*	251, 255
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Competency Development for Employees*	251
	Aspek Masyarakat | *Community Aspects*	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Operational Impacts to Local Communities*	261
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	261

Indikator *Indicator*	Penjelasan *Description*	Halaman *Page*
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Social and Environmental Responsibility Activities*	262
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | *Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services*		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan *Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services*	266
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan *Customer Safety*	266
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impact of Products/Services*	266
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *The Number of Products Recalled*	266
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Survey of Customer Satisfaction*	266
Lain-lain | *Others*		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) *Written Verification from an Independent Party, if Any*	235
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	275
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Feedback from the Prior Year*	235
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik *List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies*	271

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Graha Layar Prima Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami membuka masukan dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk in 2022 provides the financial and sustainability performance of the Company. We are open to any input or suggestion from stakeholders regarding this Report through the following form that can be filled out and sent back to us via email or mail.

MOHON CENTANG JAWABAN YANG PALING SESUAI
PLEASE TICK ON THE MOST APPRORIATE ANSWER

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti | *This report is interesting and easy to understand*

☐ Tidak setuju | *Disagree* ☐ Netral | *Neutral* ☐ Setuju | *Agree*

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan | *This report describe the Company's performance in sustainable development*

☐ Tidak setuju | *Disagree* ☐ Netral | *Neutral* ☐ Setuju | *Agree*

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan | *This report increase Your trust to the Company's sustainability*

☐ Tidak setuju | *Disagree* ☐ Netral | *Neutral* ☐ Setuju | *Agree*

4. Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting) | *Material topic(s) which is(are) important to you: (1=most important to 4=least important)*

- Pertumbuhan Kinerja Keuangan | *Financial Performance Growth* ( )
- Kualitas Produk dan Layanan | *Product and Service Quality* ( )
- Inovasi dan Pengembangan Teknologi | *Technology Innovation and Development* ( )
- Kepuasan Pelanggan | *Customer Satisfaction* ( )
- Kepuasan Kerja | *Job Satisfaction* ( )
- Pertumbuhan Kinerja Keuangan | *Financial Performance Growth* ( )
- Kualitas Produk dan Layanan | *Product and Service Quality* ( )

5. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini | *Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report*

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:
Please return this feedback form to:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
PT Graha Layar Prima Tbk
Gedung AIA Central Lt. 26
Jl. Jend Sudirman Kav. 48A
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel: +6221 – 22536090
e-Mail: corpsec@cgv.id

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT OF PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Bratanata Perdana
Komisaris Utama
President Commissioner

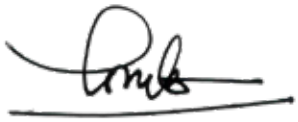

Yoyok Sri Nurcahyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan PT Graha Layar Prima Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2022 Annual Report & Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report & Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2023 | April 2023

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Park Jungsin
Direktur Utama
President Director



Park Seong Ho
Direktur
Director



Tobias Ernst Chun Damek
Direktur
Director



Tan Boon Shing
Direktur
Director



Haryani Suwirman
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2022

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2022

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021

CGV INDONESIA
PT. GRAHA LAYAR PRIMA, Tbk.
AIA Central Lv. 26 Jl. Jend. Sudirman Kav. 48 A Jakarta Selatan 12930
Tel 6221-2253-6090 www.cgv.id

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Park Jungsin
Alamat kantor	: AIA Central Lt. 26 Jl. Jend Sudirman Kav 48A Jakarta Selatan
Alamat domisili	: Apartemen Marriott Executive Indofood Tower, Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan
No. Telepon	: (021) 22536090
Jabatan	: Presiden Direktur

Nama	: Park Seong Ho
Alamat kantor	: AIA Central Lt. 26 Jl. Jend Sudirman Kav 48A Jakarta Selatan
Alamat domisili	: The Newton I Ciputra World 2 Jl. Karet Sawah 219, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon	: (021) 22536090
Jabatan	: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

We, the undersigned:

Name	: *Park Jungsin*
Office address	: *AIA Central Lt. 26* *Jl. Jend. Sudirman Kav 48A* *Jakarta Selatan*
Domicile address	: *Marriott Executive Apartment* *Indofood Tower, Sudirman* *Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78* *South Jakarta*
Phone number	: *(021) 22536090*
Title	: *President Director*

Name	: *Park Seong Ho*
Office address	: *AIA Central Lt. 26* *Jl. Jend. Sudirman Kav 48A* *Jakarta Selatan*
Domicile address	: *The Newton I* *Ciputra World 2* *Jl. Karet Sawah 219,* *Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan*
Telephone	: *(021) 22536090*
Title	: *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary;*

2. *The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*

CGV INDONESIA
PT. GRAHA LAYAR PRIMA, Tbk.
AIA Central Lv. 26 JL Jend. Sudirman Kav. 48 A Jakarta Selatan 12930
Tel 6221-2253-6090 www.cgv.id

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak.

4. We are responsible for PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Park Jungsin
Presiden Direktur/*President Director*

Park Seong Ho
Direktur/*Director*

JAKARTA,
31 Maret/*March* 2023

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Nilai terpulihkan aset tetap dan aset hak guna

Lihat Catatan 2j (Kebijakan akuntansi yang penting - Penurunan nilai dari aset non-keuangan), Catatan 4 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan), Catatan 7 (Aset tetap), Catatan 8 (Aset hak guna dan sewa) dan Catatan 9 (Penurunan nilai dari aset non-keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat aset tetap dan aset hak guna Grup material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup beroperasi dalam bisnis bioskop, yang terkena dampak merugikan dari pandemi Covid-19 sejak tahun 2020. Sejak saat itu, Grup terus melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak gunanya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna dengan membandingkan jumlah tercatat aset tetap dan aset hak guna pada tingkat Unit Penghasil Kas (UPK) dengan nilai terpulihkannya masing-masing. Nilai terpulihkan ditentukan sebagai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset atau nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai pakai aset ditentukan dengan menggunakan model arus kas yang didiskonto.

Dikarenakan hanya terdapat sedikit pemain dalam bisnis bioskop di Indonesia, tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi untuk bioskop, dan juga perkiraan andal atas harga untuk aset sejenis. Oleh karena itu, manajemen mempertimbangkan bahwa lebih tepat jika nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan dengan menghitung nilai kini dari arus kas masa depan, yang hasilnya dianggap tidak terlalu berbeda dengan pendekatan nilai pakai.

1. Recoverable amount of fixed assets and right-of-use assets

Refer to Note 2j (Significant accounting policies - Impairment of non-financial assets), Note 4 (Significant accounting estimates and judgements), Note 7 (Fixed assets), Note 8 (Right-of-use assets and leases) and Note 9 (Impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements. As at 31 December 2022, the Group's carrying amount of fixed assets and right-of-use assets was material to the consolidated financial statements.

The Group is engaged in the cinema business, which has been adversely affected by the Covid-19 pandemic since 2020. Since then, the Group has continuously assessed its fixed assets and right-of-use assets for impairment.

As at 31 December 2022, the Group assessed its fixed assets and right-of-use assets for impairment by comparing their carrying amount at the Cash-Generating-Unit (CGU) level with their respective recoverable amounts. The recoverable amounts were determined as the higher of the value in use of the assets or their fair value less costs to sell. The value in use of the assets was determined using discounted cash flow models.

As there are few players in the cinema business in Indonesia, there are no observable market prices for cinema sites, nor is there any reliable estimate of prices for similar assets. Therefore, management considers it more appropriate to determine the fair value less cost to sell using the present value of future cash flows, which is not significantly different than the value-in-use approach.

Kami berfokus pada area ini karena terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan aset tetap dan aset hak guna. Dalam menentukan nilai terpulihkan atas aset tetap dan aset hak guna, manajemen menggunakan pendekatan nilai pakai dan melibatkan tenaga ahli eksternal. Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam menyiapkan model arus kas yang didiskonto, terutama pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang memengaruhi arus kas masa depan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan pada tingkat UPK dan tingkat diskonto yang digunakan dalam model.

We focus on this area as there are judgements and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount of fixed assets and right-of-use assets. In determining the recoverable amount of the fixed assets and right-of-use assets, management uses a value-in-use approach and involving an external expert. Judgements are involved in preparing the discounted cash flow models, particularly management's view on the key assumptions which may impact the future cash flows, including revenue growth rates at the CGU level and the discount rates used in the model.

Bagaimana Hal Audit Utama direspons dalam audit

How our audit addressed the Key Audit Matter

Prosedur audit kami terhadap pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna adalah sebagai berikut:

Our audit procedures over the impairment assessment of fixed assets and right-of-use assets were as follows:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kualifikasi dan independensi dari tenaga ahli eksternal yang terlibat dalam pengujian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak guna, dengan mempertimbangkan apakah ada hal-hal yang mungkin memengaruhi objektivitas atau mungkin membatasi ruang lingkup pekerjaan mereka. Kami tidak menemukan bukti yang menunjukan bahwa objektivitas tenaga ahli eksternal dalam melakukan penilaian dikompromikan.
- *We evaluated the qualifications and independence of external expert involved in the fixed assets and right-of-use assets impairment testing by considering whether there were any matters that might have affected their objectivity or might have imposed scope limitations upon their work. We found no evidence to suggest that the objectivity of the external expert in the performance of the valuations was compromised.*
- Kami menilai asumsi-asumsi kunci yang mendasari proyeksi arus kas, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan, dengan membandingkannya terhadap data industri yang tersedia secara umum. Kami juga membandingkan asumsi tingkat pertumbuhan pendapatan yang digunakan dengan data historis untuk menilai kewajaran dari asumsi tersebut. Ketika terdapat perbedaan, kami memperoleh pemahaman atas alasan manajemen dan bukti lainnya, seperti pencapaian aktual terkini dan data industri yang tersedia secara umum, untuk mendukung asumsi-asumsi manajemen.
- *We assessed the key assumptions underlying the cash flow projections, such as the discount rate and revenue growth rates, by comparing them against publicly available industry data. We also compared the revenue growth rate assumption used with historical data to assess the reasonableness of the assumption. Where differences were identified, we understood management's rationale and other evidence, such as actual recent performance and publicly available industry data, to support management's assumptions.*
- Kami menguji analisis sensitivitas dengan menghitung secara independen skenario-skenario nilai terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi independen berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami, memfokuskan pada tingkat pertumbuhan pendapatan pada tingkat UPK dan tingkat diskonto.
- *We performed sensitivity analysis by independently calculating different scenarios of the recoverable amount using independent assumptions based on publicly available information and our judgement, focusing on the revenue growth rate at CGU level and discount rate.*

- Kami menguji model arus kas yang didiskonto yang digunakan oleh manajemen dengan memeriksa keakuratan perhitungan dalam model dan mencocokan data informasi keuangan yang digunakan dengan rincian anggaran manajemen yang telah disetujui untuk menilai kewajaran arus kas.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait aset tetap dan aset hak guna sesuai dengan ketentuan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We tested the discounted cash flows models used by management by checking the accuracy of the calculations in the models and agreeing the financial information used to management's detailed approved budget to assess the reasonableness of the cash flows.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to fixed assets and right-of-use assets in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

2. Akuntansi atas modifikasi sewa

Lihat Catatan 2r (Kebijakan akuntansi yang penting - Sewa), Catatan 4 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan) dan Catatan 8 (Aset hak guna dan sewa) atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp780 miliar dan Rp667 miliar.

Sejak tahun 2020, dan selama tahun 2022, Grup telah secara rutin melakukan negosiasi ulang ketentuan-ketentuan atas sewa lokasi bioskop dengan para penyewa, yang menghasilkan modifikasi sewa yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Akuntansi untuk modifikasi sewa dapat menjadi kompleks tergantung dari sejauh mana modifikasi dilakukan dan jenis perubahannya.

Kami berfokus pada area ini karena perlakuan akuntansi untuk modifikasi sewa adalah kompleks yang mana melibatkan pertimbangan yang signifikan. Kesalahan pencatatan atas dampak modifikasi sewa dapat berdampak terhadap pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mempertimbangkan signifikansi dari nilai kontrak sewa yang dimiliki oleh Grup.

Bagaimana Hal Audit Utama direspons dalam audit

Prosedur audit kami untuk menilai dampak akuntansi atas modifikasi sewa adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses internal yang relevan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen untuk mengakui dampak akuntansi atas modifikasi sewa.

2. Accounting for lease modifications

Refer to Note 2r (Significant accounting policies - Leases), Note 4 (Significant accounting estimates and judgements) and Note 8 (Right-of-use assets and leases) to the consolidated financial statements. As at 31 December 2022, the Group had lease liabilities and right-of-use assets of Rp780 billion and Rp667 billion, respectively.

Since 2020, and during 2022, the Group has regularly renegotiated the terms of its cinema site leases with lessors, resulting in lease modifications that have had a significant impact to the consolidated financial statements. Accounting for lease modifications can be complex depending on the extent and type of changes made to lease agreements.

We focus on this area because the accounting for lease modification is complex as it involves significant judgement. A failure to correctly account the impact from lease modifications could impact the measurement of right-of-use assets and associated lease liabilities in the consolidated statement of financial position given the significant value of lease contracts held by the Group.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures over the accounting for lease modifications were as follows:

- *We understood the relevant internal processes and accounting policy applied by management to account for lease modifications.*

- Kami menilai perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh Grup untuk menentukan apakah perubahan yang terjadi pada sewa dianggap sebagai modifikasi sewa atau kontrak sewa baru.
- Kami mengevaluasi keterjadian dan kelengkapan modifikasi kontrak dengan menelaah kontrak yang dimodifikasi, melakukan rekonsiliasi jumlah lokasi yang termasuk dalam modifikasi sewa dengan daftar kontrak modifikasi dan melakukan konfirmasi kepada para penyewa berdasarkan uji petik.
- Kami mengevaluasi suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran sewa masa depan dengan mengacu pada sumber eksternal, disesuaikan dengan risiko kredit Grup, untuk menilai apakah suku bunga yang digunakan sudah sesuai.
- Kami menguji keakuratan matematis dari penghitungan dampak akuntansi modifikasi sewa yang dilakukan oleh manajemen.

- *We assessed the accounting treatment applied by the Group for the determination of whether the changes in leases were considered to be lease modifications or new lease contracts.*
- *We evaluated the existence and completeness of contract modification by reviewing the modified contracts, reconciling the number of sites included in the lease modification to the list of modification contracts and performed confirmation to lessors on a sampling basis.*
- *We evaluated the incremental borrowing rate used to discount the future lease payment by referencing external sources, adjusted by the credit risk of the Group, to assess whether the rates used were appropriate.*
- *We tested the mathematical accuracy of lease modification accounting impact calculation performed by management.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusions thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
31 Maret/*March* 2023

Jumadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0227

Graha Layar Prima Tbk
00484/2.1025/AU.1/05/0227-1/1/III/2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	236,760,048	5	142,769,366	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	49,188,491	6	43,146,960	*Trade and other receivables*
Persediaan	17,332,995		17,037,183	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	28,553,109		24,304,561	*Advance and prepayments*
Aset derivatif	15,825,958		-	*Derivative assets*
Pajak dibayar dimuka	6,998,170	13a	11,211,121	*Prepaid taxes*
Jumlah aset lancar	354,658,771		238,469,191	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Uang muka pembelian aset tidak lancar	5,442,582		34,128,754	*Advances for purchase of non-current assets*
Aset tetap	1,009,948,018	7,9	1,089,828,036	*Fixed assets*
Aset hak guna	667,428,859	8,9	796,764,138	*Right-of-use assets*
Biaya dibayar dimuka	21,125,196		20,708,107	*Prepayments*
Aset pajak tangguhan	179,791,414	13d	182,266,048	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	43,051,413		40,945,367	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	1,926,787,482		2,164,640,450	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	2,281,446,253		2,403,109,641	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	380,149,000	12	699,011,668	*Short-term loans*
Utang usaha	11,928,278	10	7,757,278	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	183,584,177	11	182,345,367	*Accruals and other payables*
Utang pajak:		13b		*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	14,027		43,309	*Corporate income taxes* -
- Pajak lainnya	16,943,263		18,196,219	*Other taxes* -
Liabilitas derivatif	-		21,795,558	*Derivative liabilities*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				*Current portion of long-term debt:*
- Pinjaman	25,500,000	12	17,000,000	*Loans* -
- Liabilitas sewa	96,137,247	8	106,081,912	*Lease liabilities* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	714,255,992		1,052,231,311	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman	396,447,500	12	68,000,000	*Loans*
Liabilitas sewa	684,242,781	8	736,849,095	*Lease liabilities*
Kewajiban imbalan kerja	13,539,768		14,249,523	*Employee benefit obligations*
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,094,230,049		819,098,618	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	1,808,486,041		1,871,329,929	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	601,883,608	14	601,883,608	*Share capital*
Tambahan modal disetor	1,118,342,981	15	1,118,342,981	*Additional paid-in capital*
Akumulasi kerugian	(1,247,285,992)		(1,188,461,971)	*Accumulated losses*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	472,940,597		531,764,618	*Equity attributable to the owners of parent*
Kepentingan nonpengendali	19,615		15,094	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	472,960,212		531,779,712	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,281,446,253		2,403,109,641	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Pendapatan bersih	1,058,368,091	17	284,904,939	***Net revenues***
Beban pokok pendapatan	(647,004,230)	18	(281,111,477)	***Cost of revenues***
Laba bruto	411,363,861		3,793,462	***Gross profit***
Beban penjualan	(1,975,020)	18	(494,811)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(308,819,083)	18	(205,262,677)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(132,087,166)	8,12	(125,020,706)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	4,020,304		994,600	*Finance income*
Kerugian selisih kurs	(35,274,320)		(19,787,159)	*Foreign exchange loss*
Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih	5,825,060	7,8,9	(9,856,689)	*Other gain/(loss), net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(56,946,364)		(355,633,980)	*Loss before income tax*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(1,921,163)	13c	90,522,266	*Income tax (expense)/benefit*
Rugi tahun berjalan	(58,867,527)		(265,111,714)	***Loss for the year***
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan kerja	61,573		686,739	*Remeasurement of employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	(13,546)		(151,083)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	48,027		535,656	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(58,819,500)		(264,576,058)	***Total comprehensive loss for the year***
Rugi yang diatribusikan kepada:				***Loss attributable to:***
Pemilik entitas induk	(58,872,048)		(265,112,226)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	4,521		512	*Non-controlling interest*
	(58,867,527)		(265,111,714)	
Jumlah kerugian komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive loss attributable to:***
Pemilik entitas induk	(58,824,021)		(264,576,873)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	4,521		815	*Non-controlling interest*
	(58,819,500)		(264,576,058)	
Kerugian per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	(67)	16	(303)	***Loss per share - basic and diluted (full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*						
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2021	601,883,608	1,118,342,981	(923,885,098)	796,341,491	14,279	796,355,770	***Balance as at 1 January 2021***
Rugi tahun berjalan			(265,112,226)	(265,112,226)	512	(265,111,714)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	535,353	535,353	303	535,656	*Other comprehensive income*
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(264,576,873)	(264,576,873)	815	(264,576,058)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2021	601,883,608	1,118,342,981	(1,188,461,971)	531,764,618	15,094	531,779,712	***Balance as at 31 December 2021***
Rugi tahun berjalan	-	-	(58,872,048)	(58,872,048)	4,521	(58,867,527)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	48,027	48,027	-	48,027	*Other comprehensive income*
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan			(58,824,021)	(58,824,021)	4,521	(58,819,500)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2022	601,883,608	1,118,342,981	(1,247,285,992)	472,940,597	19,615	472,960,212	***Balance as at 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	1,102,897,075		303,604,886	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(749,612,721)		(228,462,681)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(81,549,864)		(69,010,249)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	271,734,490		6,131,956	*Cash generated from operations*
Penghasilan bunga yang diterima	4,020,304		994,600	*Interest income received*
Pembayaran untuk biaya keuangan	(39,009,534)		(42,721,210)	*Payments for finance cost*
Pengembalian pajak penghasilan badan	6,968,231		-	*Refund of corporate income tax*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(37,676)		(390,479)	*Payments for corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	243,675,815		(35,985,133)	***Net cash flows generated from/(used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap	(16,811,903)	7, 24	(11,453,016)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(4,608,273)		(1,806,900)	*Advance payment for purchase of fixed assets*
Pembelian aset tak berwujud	(571,095)		(451,080)	*Acquisitions of intangible assets*
Hasil dari penjualan aset tetap	187,111	7	102,636	*Proceeds from sales of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(21,804,160)		(13,608,360)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari pinjaman bank	90,000,000	23	799,239,000	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(73,524,693)	8, 23	(34,765,928)	*Payments of principal of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman	(125,739,000)	23	(599,673,000)	*Payments of loan*
Pembayaran dari kontrak swap	(18,617,280)		(28,642,802)	*Payments of swap contract*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(127,880,973)		136,157,270	***Net cash flows (used in)/generated from financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	93,990,682		86,563,777	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	142,769,366		56,205,589	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	236,760,048	5	142,769,366	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No.64 tanggal 8 September 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan dan perubahan Anggaran Dasar terkait tata cara pelaksanaan rapat umum pemegang saham sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0057382 tanggal 21 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas pemutaran, produksi, pasca produksi dan distribusi film, video, dan program televisi swasta serta penyediaan makanan, minuman, jasa rekreasi dan hiburan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Oktober tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengoperasikan enam puluh sembilan bioskop CGV dan dua bioskop blitztheater.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah CGI Holdings Limited yang didirikan dan berdomisili di Republik Rakyat Tiongkok. Entitas induk utama Perusahaan adalah CJ Corporation, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and general information

PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 February 2004 of Merryana Suryana, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated 4 May 2004 and has been published in the State Gazette No. 88 dated 2 November 2004, Supplement No. 11025.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No.64 dated 8 September 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. concerning the changes of composition of the members of the Company's Board of Directors and the changes of the Articles of Association related to the procedures for holding a general meeting of shareholders, in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0057382 dated 21 September 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is to engage in the exhibition, production, post production and distribution of film, video, and private television programme, and also to engage in the provision of food and beverages, recreation and other entertainment services.

The Company started its commercial operations in October 2006.

The Company's head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. As at 31 Desember 2022, the Company operates sixty nine CGV cinemas and two blitztheater cinemas.

The Company's immediate parent company is CGI Holdings Limited, incorporated and domiciled in the People's Republic of China. The Company's ultimate parent company is CJ Corporation, incorporated and domiciled in the Republic of Korea.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2022 and 2021, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Bratanata Perdana	Bratanata Perdana	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Drs.H. Yoyok Sri Nurcahyo, M.Si.	Gatot Subroto	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Park Jungsin	Park Jungsin	*President Director*
Direktur	Park Seong Ho	Yeo Deoksu	*Directors*
	Tobias Ernst Chun Damek	Tobias Ernst Chun Damek	
	Tan Boon Shing	Jason Jacob Tabalujan	
	Haryani Suwirman	Ferdiana Yulia Sunardi	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Drs.H. Yoyok Sri Nurcahyo, M.Si.	Gatot Subroto	*Chairman*
Anggota	Rio Lassatrio	Fitri Irmawati	*Members*
	Oh Donggyu	Oh Donggyu	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 334 orang (2021: 366 orang) – tidak diaudit.

As at 31 December 2022, the Company and its subsidiary had 334 permanent employees (2021: 366 employees) – unaudited.

c. Penawaran umum efek

c. Public offering of securities issued

Tahun/*Year*	Kebijakan/Tindakan Perusahaan/*Policies/Corporate Action*
2014	Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 74.410.400 lembar saham kelas C dengan harga penawaran Rp3.000 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 April 2014/ *Initial Public Offering ("IPO") of 74,410,400 shares class C at the price of Rp3,000 (full Rupiah) per share. The IPO was registered in the Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.*
	Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:/ *The changes in capital structure of the Company are as follows:*
2014	Perusahaan mengkonversi pinjaman konversi dari CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited sebesar Rp298.900.000 menjadi 99.633.332 lembar saham biasa kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp9.963.333/ *The Company converted the convertible loan from CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to Rp298,900,000 into 99,633,332 ordinary class C shares with a nominal value of Rp9,963,333.*
2016	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 99.311.039 saham biasa kelas C dengan harga Rp6.550 (Rupiah penuh) per saham/ *Limited public offering with pre-emptive rights of 99,311,039 shares class C at the price of Rp6,550 (full Rupiah) per share.*
2019	Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham/ *Stock split with the ratio of 1:2 for the entire classes of the Company's share capital.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Subsidiary

Nama entitas/ *Entity name*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operation*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2022	2021	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2022	2021
PT Graha Layar Mitra	2012	99.82%	99.82%	72,307,482	47,535,764

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak"), di Indonesia. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, distribusi film dan video, ekspor dan impor film dan rekaman video, aktivitas pasca produksi film dan video.

On 28 July 2011, the Company established its subsidiary, PT Graha Layar Mitra (the "Subsidiary"), in Indonesia. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, distribution of films and video, export and import of films and video recording, film and video post production activities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Maret 2023.

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 31 March 2023.

Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and subsidiary (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2022:
- Amendemen PSAK 22, "Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57, "Provisi liabilitas kontijensi dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2022, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

Effective 1 January 2022:
- *Amendment to SFAS 22, "Reference to the Conceptual Framework"*
- *Amendment to SFAS 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" related to onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2022: (lanjutan)
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" terkait Covid-19 pada konsesi sewa setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa" terkait klarifikasi atas insentif sewa

Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023:
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar yang relevan diatas pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") *(continued)*

Effective 1 January 2022: (continued)
- *Annual improvement SFAS 71, "Financial instruments"*
- *Amendment SFAS 73, "Leases" Covid-19 related to lease concession beyond 30 June 2021*
- *Annual improvement of SFAS 73, "Leases" related to clarification of lease incentives*

Amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning of after 1 January 2022 are as follows:

Effective 1 January 2023:
- *Amendment to SFAS 1, "Presentation of financial statement" – Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets"*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the possible impact of the above relevant standards on its consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation and equity accounting

(i) Subsidiary

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal grup kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup dieliminasi.

(ii) Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

(i) Subsidiary (continued)

A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is de-consolidated from the date on which that control ceases.

All intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Non-controlling interest

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of a subsidiary that is not attributable to the Group.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731.00	14,269.01	*United States Dollar ("USD") 1*
1 Won Korea ("KRW")	12.42	12.00	*Korean Won ("KRW") 1*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(ii) *Transactions and balances (continued)*

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2022 and 2021 were as follows (full Rupiah):

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan;
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and;*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, bagian dari aset tidak lancar lainnya, dan aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi aset keuangan yang tercatat di FVTPL dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam tiga kategori: liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI"). Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

As at 31 December 2022, the Company had financial assets measured at amortised cost, which consisted of cash and cash equivalents, trade and other receivables, certain portion of other non-current assets, and derivative assets which measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures the financial assets at their fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss. The financial assets are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less an allowance for impairment.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into three categories: financial liabilities at amortised cost, financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and financial liabilities at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki utang usaha dan utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan liabilitas sewa yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi dengan metode suku bunga efektif diakui sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian pada nilai wajarnya, dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(ii) Financial liabilities *(continued)*

As at 31 December 2022, the Group had trade and other payables, accruals, loans, and lease liabilities that were measured at amortised cost. All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate method amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest rate method amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(iii) Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of Group or the counterparty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajar dan diakui sebagai aset atau liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan atas nilai wajar instrumen keuangan derivatif diakui sebagai penghasilan atau penghasilan komprehensif lain tergantung pada tujuan dari instrumen keuangan derivatif tersebut dan apakah memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Akuntansi untuk laba dan rugi sehubungan dengan perubahan atas nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian akan tergantung dari penunjukan lindung nilainya dan apakah lindung nilai sangat efektif dalam usaha mengimbangi perubahan dalam nilai wajar atau arus kas aset, liabilitas, maupun transaksi yang diperkirakan akan terjadi yang dilindungi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki instrumen keuangan derivatif yang terdiri dari kontrak cross currency swap dan kontrak forward yang tidak memenuhi akuntansi lindung nilai.

(v) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, kerugian yang diharapkan harus mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi yang bersifat perkiraan masa yang akan datang mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(iv) Derivative financial instruments

Derivative financial instruments are measured at fair value and recognised as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position. Changes in the fair value of derivative financial instruments should be recognised in the profit or loss or other comprehensive income depending on the purpose of the derivative financial instruments and whether they qualify for hedge accounting. The accounting treatment of gains and losses associated with changes in the fair value of the derivatives financial instruments and the effect on the consolidated financial statements will depend on its hedge designation and whether the hedge is effective in offsetting changes in the fair value or cash flows of the asset, liability or the forecast transaction hedged.

As at 31 December 2022, the Group had derivative financial instruments which consisted of cross currency swap contracts and forward contracts which did not qualify for hedge accounting.

(v) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which allows expected losses to be measured using the lifetime expected losses. The expected loss rates are based on the payment profiles of receivables over a period of 36 months before 1 January 2022 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2022. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan acara-acara, iklan, lisensi, distribusi film dan jasa manajemen dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Lihat catatan 2d(v) untuk penurunan nilai asset keuangan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan yang terdiri dari makanan dan minuman dan merchandise dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenue from events, advertisements, licenses, films distribution and management fees in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from customers from revenue from outside the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial. As such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Refer to Note 2d(v) for impairment of financial assets. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories which represent foods and beverages and merchandises are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

h. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

h. *Fixed assets*

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Pengembangan prasarana	5-20	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	4	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	4-8	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	8	*Vehicles*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaanya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset takberwujud

Lisensi film yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi film memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode 90% pada tahun pertama dan 10% pada tahun kedua untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi film selama estimasi masa manfaatnya antara dua tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

k. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Intangible assets

Acquired movie licences are shown at historical cost. Movie licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated 90% in the first year and 10% in the second year to allocate the cost of movie licences over their estimated useful lives of two years.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

j. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Trade payables, accruals, and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables, accruals, and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables, accruals, and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension obligations and other post-employment benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah yang dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefits *(continued)*

Pension obligations and other post-employment benefits *(continued)*

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from program amendments or curtailment are recognised as expense in the consolidated profit or loss when incurred.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, which is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang karyawan lainnya seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang diakui segera pada laporan laba rugi konsolidasian.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefits *(continued)*

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as that used for the defined benefit pension plan, except for the remeasurements gains and losses which are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

n. Income tax

The income tax expense comprises current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

o. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Income tax *(continued)*

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised, or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent if it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:
1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:
1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Provision

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

q. Revenue and expense recognition

The Group performs analysis transaction through the following five steps as follows:
1. *Identify contract(s) with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:
1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan bioskop diakui pada waktu saat film telah ditayangkan.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada waktu tertentu pada saat Grup telah menyerahkan produknya kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui sepanjang waktu pada saat pelanggan menerima manfaat dari jasa tersebut.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, maka liabilitas kontrak diakui.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari tiga hingga lima belas tahun tetapi mungkin memiliki opsi untuk diperpanjang. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Revenue and expense recognition *(continued)*

The revenue from cinemas is recognised when the film has been played.

Revenue from the sale of sales of foods and beverages is recognised at point in time when the Group has delivered the products to the customers.

Revenue from rendering of services is recognised over time when the customer receives benefit from the services.

For the revenue related to services, If the services provided by the Group exceed payment, the contract assets are recognised. When payments exceed services rendered, a contract liability is recognised.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

r. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of three to fifteen years but may have extension option. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases *(continued)*

Leases are recognised as a right-of-use assets and a corresponding liability at the date at which the leased assets are available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use assets are depreciated over the shorter of the assets useful lives and the lease terms on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying asset's useful lives.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:
- *fixed payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment with similar terms and conditions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:
- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh grup dan bukan oleh pihak yang menyewakan masing-masing.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari furnitur kantor kecil.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases *(continued)*

To determine the incremental borrowing rate, the Group:
- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security*.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases within the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:
- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise small items of office furniture.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Beberapa sewa properti berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari bioskop. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk toko yang baru didirikan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Konsesi sewa

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Amendemen atas PSAK 73 Sewa memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Grup yang menerapkan kebijakan praktis pada semua konsesi sewanya yang memenuhi syarat.

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases *(continued)*

Some property leases contain variable payment terms that are linked to sales generated from a cinema site. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly established stores. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Rent concession

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. An amendment to PSAK 73 Leases provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

The Group applies the practical expedients to all its qualifying rent concessions.

The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Group:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases *(continued)*

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the incremental borrowing rate of the Group at the effective date of the modification;*

- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

t. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya.

Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar, serta analisis umur piutang untuk risiko kredit dari piutang.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan kerja sama yang erat dengan Dewan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed.

These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk of receivables.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS ("USD") dan Won Korea ("KRW").

(1) Market risk

Foreign exchange

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar ("USD") and Korean Won ("KRW").

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki kontrak forward dan swap dengan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik untuk mengurangi eksposur yang muncul dari pinjaman kepada pihak ketiga dalam mata uang asing. Namun demikian, transaksi ini tidak memenuhi kriteria PSAK 55 untuk diakui sebagai transaksi lindung nilai.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(1) Market risk** (continued)*

***Foreign exchange** (continued)*

Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Group has forward and swap contracts with banks which have good credit quality to reduce the exposure arising from loans to third party denominated in foreign currencies. However, these transactions do not meet the criteria set out in SFAS 55 to be accounted as hedge accounting.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2022 and 2021, as follows:

	2022			
	Mata Uang/ *Currency*	**Jumlah penuh/ *Full amount***	**Ekuivalen Rp/ *Rp Equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1,321,944	20,795,501	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	USD	3,503	55,099	*Trade and other receivables*
Jumlah aset			20,850,600	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang dagang	USD	(24,060)	(378,488)	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	USD	(344,734)	(5,423,011)	*Accruals and other payables*
	KRW	(61,545,206)	(764,084)	
Pinjaman	USD	(26,500,000)	(416,871,500)	*Loans*
	KRW	(15,000,000,000)	(186,225,000)	
Jumlah liabilitas			(609,662,083)	*Total liabilities*
Liabilitas bersih			**(588,811,483)**	***Net liabilities***

	2021			
	Mata Uang/ *Currency*	**Jumlah penuh/ *Full amount***	**Ekuivalen Rp/ *Rp Equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	458,667	6,544,705	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	USD	7,306	104,249	*Trade and other receivables*
Jumlah aset			6,648,954	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang dagang	USD	(3,600)	(51,368)	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	USD	(2,033,168)	(29,011,284)	*Accruals and other payables*
	KRW	(31,561,644)	(378,740)	
Pinjaman	USD	(33,500,000)	(478,011,668)	*Loans*
	KRW	(15,000,000,000)	(180,000,000)	
Jumlah liabilitas			(687,453,060)	*Total liabilities*
Liabilitas bersih			**(680,804,106)**	***Net liabilities***

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila USD dan KRW melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp45.927.299 (2021: Rp53.102.719). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak tahun berjalan.

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman tertentu yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas dengan memonitor fluktuasi atas tingkat suku bunga. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp91.233. Analisis sensitivitas ini ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(1) Market risk** (continued)*

***Foreign exchange** (continued)*

As at 31 December 2022, if the USD and KRW had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss after tax of the Group would decrease/increase by Rp45,927,299 (2021: Rp53,102,719). The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax loss for the year.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities.

The Group's interest rate risk arises from certain borrowings which issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk by perform monitoring to fluctuation of interest rate. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2022, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's loss after tax would increase/decrease by Rp91,233. This sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rate and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and from trade and other receivables.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2022	2021	
Kas pada bank	226,598,610	141,667,105	*Cash at banks*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	49,188,491	43,146,960	*Trade and other receivables*
Aset tidak lancar tertentu lainnya	40,537,563	38,106,539	*Certain other non-current assets*
	316,324,664	222,920,604	

Kas pada bank

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Kas pada bank ditempatkan di bank-bank bereputasi tinggi.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Fitch - AAA	61,805,494	3,601,105	*Fitch - AAA*
Fitch - AA+	8,976,666	56,199,976	*Fitch - AA+*
Fitch - AA-	12,597,237	17,145,960	*Fitch - AA-*
Fitch - A+	-	336,194	*Fitch - A+*
Fitch - A	20,735,938	9,389	*Fitch - A*
Fitch - A-	-	53,609	*Fitch - A-*
Fitch - BBB+	122,483,275	64,320,872	*Fitch - BBB+*
	226,598,610	141,667,105	

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Saldo piutang usaha dan piutang lain-lain terutama merupakan piutang dari pelanggan tanpa adanya sejarah gagal bayar.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2022 atau 1 Januari 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(2) Credit risk** (continued)*

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position:

Cash at banks

The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation. Cash in banks are placed with highly reputable domestic banks.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

Trade and other receivables

Balances of trade and other receivables mainly represent receivables from customers with no history of default.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2022 or 1 January 2022 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(2) Credit risk** (continued)*

***Trade and other receivables** (continued)*

On that basis, the loss allowance as at 31 December 2022 and 1 January 2022 was determined as follows for both trade receivables and contract assets:

	2022		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate (%)*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	0.033	24,871,162	*Not yet overdue*
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	0.177	4,782,298	*Overdue between 1 - 30 days*
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	0.269	5,326,476	*Overdue between 30 - 60 days*
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	0.359	5,374,218	*Overdue between 60 - 120 days*
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	0.725	5,263,097	*Overdue between 120 - 365 days*
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	0.729	45,826,804	*Overdue by more than 365 days*
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		91,444,055	*Total trade and other receivables,gross*
Penyisihan piutang ragu-ragu		(42,255,564)	*Provision for doubtful receivables*
		49,188,491	

	2021		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate (%)*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	0.401	19,421,122	*Not yet overdue*
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	0.527	6,445,451	*Overdue between 1 - 30 days*
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	0.442	1,458,409	*Overdue between 30 - 60 days*
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	0.011	100,336	*Overdue between 60 - 120 days*
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	0.877	2,380,070	*Overdue between 120 - 365 days*
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	0.891	49,621,108	*Overdue by more than 365 days*
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		79,426,496	*Total trade and other receivables,gross*
Penyisihan piutang ragu-ragu		(36,279,536)	*Provision for doubtful receivables*
		43,146,960	

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Tidak lebih dari satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari tiga tahun/ *Later than one year and no later than three years*	Lebih dari tiga tahun/ *More than three years*	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
31 Desember 2022					***31 December 2022***
Pinjaman	429,477,229	424,454,607	-	853,931,836	*Loans*
Utang usaha	11,928,278	-	-	11,928,278	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	183,584,177	-	-	183,584,177	*Accruals and other payables*
Liabilitas sewa	111,877,713	303,616,646	1,269,641,041	1,685,135,400	*Lease liabilities*
	736,867,397	728,071,253	1,269,641,041	2,734,579,691	
31 Desember 2021					***31 December 2021***
Pinjaman	738,253,819	72,764,658	-	811,018,477	*Loans*
Utang usaha	7,757,278	-	-	7,757,278	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	182,345,367	-	-	182,345,367	*Accruals and other payables*
Liabilitas sewa	111,917,467	207,855,548	1,560,695,037	1,880,468,052	*Lease liabilities*
Liabilitas derivatif	21,795,558	-	-	21,795,558	*Derivative liabilities*
	1,062,069,489	280,620,206	1,560,695,037	2,903,384,732	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki fasilitas bank yang belum terpakai.

As at 31 December 2022, the Group had no unused bank facilities.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp360 miliar yang disebabkan oleh pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan. Seluruh pinjaman bank dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.) dan sebagian pinjaman dari PT Bank Shinhan (sebesar Rp68.000.000) dijamin dengan jaminan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Untuk menjaga likuiditas keuangannya, Grup telah memperpanjang pinjaman bank tersebut (lihat Catatan 12).

Selain itu, Grup telah memperoleh surat dukungan keuangan dari CJ CGV Co., Ltd sebagai pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan yang memberikan konfirmasi atas komitmen untuk memberikan dukungan keuangan yang berkelanjutan kepada Grup untuk memastikan kelangsungan keuangan Grup setidaknya selama 12 bulan sejak laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi.

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:
- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(3) Liquidity risk** (continued)*

As at 31 December 2022, the Group had negative working capital amounting to Rp360 billion due to loans that will mature within one year. The bank loans are secured by a corporate guarantee from its indirect controlling shareholder (CJ CGV Co., Ltd.) and part of the loan from PT Bank Shinhan (amounting to Rp68,000,000) are secured by a guarantee from the Indonesia Eximbank (LPEI). In order to secure its financial liquidity, the Group has been able to get the banks to extend the maturity dates of loans (refer to Note 12).

In addition, the Group has obtained a letter of financial support from CJ CGV Co., Ltd as the indirect controlling shareholder confirming its commitment to provide a continued financial support to the Group to ensure the financial viability of the Group for at least twelve months from the completion date of these consolidated financial statements.

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:
- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- *Level 3: Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan pinjaman mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatatuntuk uang jaminan sebesar Rp40.537.563 (2021: Rp 38.106.539) dan dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas uang jaminan sebesar Rp40.219.323 (2021: Rp37.807.384).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian dan nilai wajar atas aset derivatif untuk pengukurannya ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 2 (input yang dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga deposito bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

b. Fair value estimation *(continued)*

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents and trade and other receivables and financial liabilities such as short-term loans, trade payables, accruals, other payables, and loan approximate their fair value since the impact of the discounting is not significant.

On 31 December 2022, the carrying value and refundable deposits amounted to Rp40,537,563 (2021: Rp38,106,539) and was recorded as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position. The fair value of refundable deposits amounted to Rp 40,219,323 (2021: Rp37,807,384).

The fair value of refundable deposits for disclosure purpose and the fair value of derivative assets for its measurement are determined by using the fair value measurement hierarchy level 2 (observable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at interest rate of time deposit in bank as at 31 December 2022 and 2021.

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or sells assets to reduce debt. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or sell assets to reduce debt.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Kerugian penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan dengan menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa fakta dan kondisi terbaik yang tersedia yang meliputi tetapi tidak terbatas pada kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan, gagal bayar atau tunggakan pembayaran, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasikan sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Provisi penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan penurunan nilai aset non-keuangan dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment of receivables

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at reporting date using simplified approach to measuring expected credit losses. The Group determines the impairment losses of receivables by considering the best available facts and circumstances, including but not limited to, significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment, the length of the Group's relationship with the customers and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Provision for the impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of the assets exceed their recoverable amounts. The recoverable amount of an asset is determined according to the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dikarenakan hanya terdapat sedikit pemain dalam bisnis bioskop di Indonesia, tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi untuk bioskop dan juga estimasi harga untuk aset sejenis. Oleh karena itu, manajemen mempertimbangkan bahwa lebih tepat jika nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan dengan menghitung nilai kini dari arus kas masa depan, yang hasilnya tidak dianggap terlalu berbeda dengan pendekatan nilai pakai.

Lihat Catatan 9 "Penurunan nilai aset non-keuangan" untuk pengungkapan asumsi dan estimasi manajemen.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Untuk modifikasi sewa selama tahun berjalan, penilaian apakah modifikasi sewa tersebut dicatat sebagai sewa terpisah atau sebagai amendemen sewa yang ada juga melibatkan pertimbangan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Provision for the impairment of non-financial assets** (continued)*

As there are few players in the cinema business in Indonesia, there are no observable market prices for cinema sites, nor is there any reliable estimate of prices for similar assets. Therefore, management considers it more appropriate to determine the fair value less cost to sell using the present value of future cash flows, which is not significantly different than the value in use approach.

Refer to Note 9 "Impairment of non-financial assets" for disclosure of managements assumptions and estimate.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. For lease modification entered during the year, assessment whether a modification is accounted for as a separate lease or as an amendment to an existing lease also requires judgement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas estimasi pada tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditafsirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan koreksi fiskal ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan dalam periode dimana ketetapan tersebut dibuat.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and the rate of increments in salary. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

Income taxes

The Group has recognised deferred tax assets relating to carried forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on estimates of the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Judgement and assumptions are required in determining the fiscal corrections during the estimation of the provision for income taxes and value added taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the income tax provisions in the period in which such determination is made.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas	10,161,438	1,102,261	*Cash on hand*
Kas pada bank - pihak ketiga			*Cash at banks - third parties*
Rupiah:			*Rupiah:*
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	122,131,904	50,796,363	*PT Bank CIMB Niaga Tbk* -
- PT Bank HSBC Indonesia	8,724,196	14,368,632	*PT Bank HSBC Indonesia* -
- PT Bank Shinhan	4,284,684	64,311,278	*PT Bank Shinhan* -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,120,221	20,734	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
- PT Bank Central Asia Tbk	3,052,628	1,167,386	*PT Bank Central Asia Tbk* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,505,403	1,910,064	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,298,414	1,937,184	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* -
- PT Bank KB Bukopin Tbk	1,104,088	-0	*PT Bank KB Bukopin Tbk* -
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	581,625	610,759	*Others (each below Rp1,000,000)* -
USD:			*USD:*
- PT Bank Shinhan	16,451,254	9,594	*PT Bank Shinhan* -
- PT Bank HSBC Indonesia	3,345,050	2,777,328	*PT Bank HSBC Indonesia* -
- PT Bank KEB Hana Indonesia	647,772	3,392,498	*PT Bank KEB Hana Indonesia* -
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	351,371	365,285	*Others (each below Rp1,000,000)* -
	176,760,048	141,667,105	
Deposito berjangka:			*Time deposits:*
- PT Bank KB Bukopin Tbk	60,000,000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk* -
	236,760,048	142,769,366	

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	0.00% - 5.00%	0.00% - 3.50%	*Rupiah*
USD	0.00% - 0.75%	0.00% - 0.05%	*USD*

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

	2022	2021	
Acara-acara dan iklan	58,420,432	45,733,817	*Events and advertisement*
Bioskop, makanan dan minuman	19,744,704	19,623,691	*Cinema, food, and beverages*
Lisensi dan jasa manajemen	5,830,238	6,759,280	*License and management fee*
Piutang lain-lain	7,448,681	7,309,708	*Other receivables*
	91,444,055	79,426,496	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	(42,255,564)	(36,279,536)	*Provision for impairment of trade and other receivables*
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain	49,188,491	43,146,960	*Total trade and other receivables*

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya pihak ketiga berdenominasi Rupiah, sedangkan seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya pihak berelasi berdenominasi Dolar Amerika Serikat. Jumlah piutang usaha dan piutang lainnya pihak ketiga Rp90.763.816 (2021: Rp79.252.543), sedangkan jumlah piutang usaha pihak berelasi Rp680.240 (2021: Rp173.953).

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain Grup adalah sebagai berikut:

***6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2022 and 2021, all the carrying amount of the Group's trade and other receivables third party were denominated in Rupiah, while all the carrying amount of the Group's trade and other receivables related party were denominated in USD. Total trade and other receivables from third parties Rp90,763,816 (2021: Rp79,252,543), while total trade and other receivables from related parties Rp680,240 (2021: Rp173,953).

The movements in the Group's provision for impairment of trade and other receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	36,279,536	25,657,534	*Beginning balance*
Penghapusan	(5,753,425)	-	*Write-off*
Provisi penurunan nilai piutang	11,729,453	10,622,002	*Provision for receivables impairment*
Saldo akhir	42,255,564	36,279,536	*Ending balance*

Penambahan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi.

The provision for impaired receivables has been included in general and administrative expenses.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha dan piutang lain-lain yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2022 and 2021, no trade and other receivables had been used as collateral for certain loans.

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	2022					
	1 Januari/ *January* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2022	
Harga perolehan						***Cost***
Pengembangan prasarana	1,310,798,199	9,617,389	(17,104,205)	32,219,302	1,335,530,685	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	881,523,499	2,878,716	(5,293,572)	24,459,637	903,568,280	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	173,383,759	3,856,131	(7,170,807)	3,329,970	173,399,053	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	*Vehicles*
	2,365,820,457	16,352,236	(29,568,584)	60,008,909	2,412,613,018	
Aset dalam penyelesaian	39,776,437	39,023,291	-	(60,008,909)	18,790,819	*Construction in progress*
	2,405,596,894	55,375,527	(29,568,584)	-	2,431,403,837	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pengembangan prasarana	(369,156,817)	(58,799,653)	2,404,930	-	(425,551,540)	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	(764,508,229)	(58,741,046)	4,154,962	-	(819,094,313)	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	(116,276,416)	(16,779,262)	6,435,547	-	(126,620,131)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	*Vehicles*
	(1,250,056,462)	(134,319,961)	12,995,439	-	(1,371,380,984)	
Provisi atas penurunan nilai	(65,712,396)	-	15,637,561	-	(50,074,835)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	1,089,828,036				1,009,948,018	***Net book value***

	2021					
	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2021	
Harga perolehan						***Cost***
Harga perolehan						***Cost***
Pengembangan prasarana	1,297,519,756	1,418,009	(2,404,214)	14,264,648	1,310,798,199	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	874,748,735	636,168	(2,689,683)	8,828,279	881,523,499	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	173,071,856	-	(1,303,047)	1,614,950	173,383,759	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	*Vehicles*
	2,345,455,347	2,054,177	(6,396,944)	24,707,877	2,365,820,457	
Aset dalam penyelesaian	55,412,050	9,072,264	-	(24,707,877)	39,776,437	*Construction in progress*
	2,400,867,397	11,126,441	(6,396,944)	-	2,405,596,894	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pengembangan prasarana	(311,314,298)	(57,842,519)	-	-	(369,156,817)	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	(677,567,013)	(88,004,217)	1,063,001	-	(764,508,229)	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	(102,084,068)	(15,412,891)	1,220,543	-	(116,276,416)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	*Vehicles*
	(1,091,080,379)	(161,259,627)	2,283,544	-	(1,250,056,462)	
Provisi atas penurunan nilai	(59,741,743)	(6,066,987)	96,334	-	(65,712,396)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	1,250,045,275				1,089,828,036	***Net book value***

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	133,316,798	159,236,271	*Cost of revenues (Note 18)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	1,003,163	2,023,356	*General and administrative expense (Note 18)*
Jumlah	134,319,961	161,259,627	*Total*

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian sebagian besar terdiri dari pengembangan prasarana di lokasi bioskop yang akan dibuka pada tahun 2023 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 0,33% - 12,75% (2021: 0,33% - 71,69%).

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2022 tidak dijual sebesar nilai buku netonya. Hasil penjualan neto aset tetap selama tahun 2022 adalah Rp187.111 (2021: Rp102.636). Kerugian dari penjualan aset sebesar Rp748.473 (2021: Rp149.369).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp1.775.098.381 (2021: Rp2.090.276.469). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp20.1 miliar (2021: Rp4.4 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

Lihat catatan 9 untuk informasi penurunan nilai dari aset non-keuangan grup.

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

Construction in progress mainly comprised of leasehold improvements for new cinemas which will be opened in 2023 with current percentage of completion between 0.33% - 12.75% (2021: 0.33% - 71.69%).

Fixed assets disposed of during 2022 were not sold at the asset's net book amount. The net sales proceed of fixed assets during 2022 was Rp187,111 (2021: Rp102,636). The resulted loss from the sales of the assets was Rp748,473 (2021: Rp149,369).

As at 31 December 2022 and 2021, the Group's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp1,775,098,381 (2021: Rp2,090,276,469). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2022, total acquisition costs of The Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp20,1 billion (2021: Rp4,4 billion).

As at 31 December 2022 and 2021, no fixed assets had been placed as collateral for loans facility.

Refer to Note 9 for the information on the Group's impairment of non-financial assets.

8. ASET HAK GUNA DAN SEWA

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

8. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASES

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position:

	2022				
	1 Januari/ *January* 2022	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**31 Desember/ *December* 2022**	
Harga perolehan					***Cost***
Aset hak guna:					***Right-of-use assets:***
Bangunan	935,184,275	20,193,192	(114,995,744)	840,381,723	*Building*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Aset hak guna:					***Right-of-use assets:***
Bangunan	(97,588,479)	(48,279,300)	13,746,573	(132,121,206)	*Building*
Provisi atas penurunan nilai	(40,831,658)	-	-	(40,831,658)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	796,764,138			667,428,859	***Net book value***

8. ASET HAK GUNA DAN SEWA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

8. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASES *(continued)*

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position: (continued)

	2021				
	1 Januari/ *January* 2021	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**31 Desember/ *December* 2021**	
Harga perolehan					***Cost***
Aset hak guna:					***Right-of-use assets:***
Bangunan	944,789,937	1,420,200	(11,025,862)	935,184,275	*Build*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Aset hak guna:					***Right-of-use assets:***
Bangunan	(50,185,193)	(47,572,216)	168,930	(97,588,479)	*Building*
Provisi atas penurunan nilai	(47,089,564)	(4,599,026)	10,856,932	(40,831,658)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	847,515,180			796,764,138	***Net book value***

	2022	**2021**	
Liabilitas sewa:			*Lease liabilities:*
Tidak lebih dari satu tahun	111,877,713	111,917,467	*Current*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari tiga tahun	303,616,646	207,855,548	*Later than one year and no later than three years*
Lebih dari tiga tahun	1,269,641,041	1,560,695,037	*Later than three years*
	1,685,135,400	1,880,468,052	
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	(904,755,372)	(1,037,537,045)	*Future interest expense on lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa	780,380,028	842,931,007	*Present value of lease liabilities*

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table shows details of lease liabilities in the Consolidated statement of financial position:

	2022	**2021**	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari satu tahun	96,137,247	106,081,912	*Current*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari tiga tahun	230,956,062	166,495,196	*Later than one year and no later than three years*
Lebih dari tiga tahun	453,286,719	570,353,899	*Later than three years*
	780,380,028	842,931,007	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pihak yang menyewakan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

8. ASET HAK GUNA DAN SEWA (lanjutan)

Dalam laporan laba rugi, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa masing-masing sebesar Rp48.279.300 (2021: Rp47.572.216) dan Rp60.194.265 (2021: Rp23.920.663). Biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa adalah sebesar Rp92.126.929 (2021: Rp94.057.747).

Grup mendapatkan relaksasi sewa dalam bentuk periode bebas rental dan penangguhan pembayaran rental untuk sebagian besar bioskopnya. Grup menerapkan panduan praktis PSAK 73 untuk seluruh konsesi sewa yang memenuhi kondisi yang ditetapkan dalam amendemen dan mengakui dampak atas konsesi sewa sejumlah Rp13.900.970 (2021: Rp67.355.615) sebagai pengurang beban pokok pendapatan.

8. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASES *(continued)*

In the profit or loss, the Group recognised depreciation expense for right-of-use assets and expenses related to short-term leases and variable lease payments not included in lease liabilities amounting to Rp48,279,300 (2021: Rp47,572,216) and Rp60,194,265 (2021: Rp23,920,663) respectively. Finance costs arising from the amortisation of lease liabilities is Rp92,126,929 (2021: Rp94,057,747).

The Group received lease relaxations in form of rent-free periods and deferral of rent payments for most of its cinema sites. The Group applied SFAS 73 practical expedient to all rent concessions that meet the conditions in the amendment and recorded the impact of rent concessions amounting to Rp13,900,970 (2021: Rp67,355,615) as deduction to cost of revenues.

9. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN

Sejak awal 2020, wabah penyakit virus COVID-19 telah menyebar di seluruh negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi Grup sampai batas tertentu. Hingga tahun 2022, Grup secara terus menerus telah mengikuti peraturan pemerintah dalam menangani dampak COVID-19, termasuk untuk membuka dan menutup situs bioskop.

Kondisi di atas berdampak pada modal kerja negatif dan rugi bersih masing-masing sebesar Rp360 miliar dan Rp59 miliar pada 31 Desember 2022. Kondisi ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak terpulihkan.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset non-keuangan dikelompokkan pada tingkat terendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Atas aset terkait dengan bioskop, makanan dan minuman, serta acara dan iklan (termasuk aset hak guna), aset-aset ini dinilai untuk penurunan nilai atas setiap situs bioskop.

9. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Group to some extent. Until 2022, the Group has continuously followed government regulation in order to address COVID-19 impact, including opening and closing of cinema sites.

The above conditions resulted in negative working capital and net loss by Rp360 billion and Rp59 billion respectively as at 31 December 2022. These conditions have indicated that the carrying amount may not be recoverable.

For the purpose of assessing impairment, non-financial assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). In respect of cinema, food and beverages, and marketing business related assets (including right-of-use-assets), these assets are assessed for impairment at each cinema sites level.

9. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN

Untuk tahun pelaporan 2022, jumlah terpulihkan unit penghasil kas (UPK) ditentukan berdasarkan nilai pakainya dimana perhitungan memerlukan penggunaan asumsi. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas hingga akhir periode sewa yang mencerminkan periode yang dapat diperkirakan untuk pemulihan UPK. Proyeksi arus kas yang digunakan berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui manajemen yang meliputi periode lima tahun dan mengekstrapolasikan arus kas yang melampaui periode lima tahun dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 3%. Tingkat pertumbuhan sebesar 3% tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

Dikarenakan hanya terdapat sedikit pemain dalam bisnis bioskop di Indonesia, tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi untuk bioskop dan juga estimasi harga untuk aset sejenis. Oleh karena itu, manajemen mempertimbangkan bahwa lebih tepat jika nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan dengan menghitung nilai kini dari arus kas masa depan, yang hasilnya tidak dianggap terlalu berbeda dengan pendekatan nilai pakai.

Prakiraan penjualan dibuat berdasarkan tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama 5 periode mendatang. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar, disesuaikan dengan pertimbangan Grup atas dampak dari COVID-19 dan termasuk perkiraan inflasi jangka panjang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan mencakup tingkat diskonto sebelum pajak yang telah disesuaikan dengan faktor risiko sebesar 11,6% - 13,5%, marjin bruto yang konsisten dengan tren historikal, tingkat pertumbuhan berdasarkan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar, dan biaya operasional lain. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi dan penghematan biaya di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna tersebut cukup untuk menutupi jumlah terpulihkannya.

9. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

For the 2022 reporting period, the recoverable amount of the cash-generating units (CGUs) was determined based on value in use calculations which require the use of assumptions. The calculations use cash flow projections up-to the end of lease period which represents the period of foreseeable period to recover the CGU. Cash flow projections used is based on financial budgets approved by management covering five-year period and extrapolated using the estimated growth rates 3% for the cash flows beyond the five-year period. The estimated growth rates of 3% does not exceed the long-term average growth rate for the markets in which the cash generating units operate.

As there are few players in the cinema business in Indonesia, there are no observable market prices for cinema sites, nor is there any reliable estimate of prices for similar assets. Therefore, management considers it more appropriate to determine the fair value less cost to sell using the present value of future cash flows, which is not significantly different than the value in use approach.

Sales forecast is made based on the average annual growth rate over the five-year forecast period. It is based on past performance and management expectations of market development, adjusted by the Group's view of the impact of COVID-19 and long-term inflation forecasts.

The key assumptions used in the calculations include a risk adjusted pre-tax discount rate of 11.6% to 13.5%, gross margins consistent with historical trends, growth rates based on management's expectations for market development, and other operating costs. Management forecasts these operating costs based on the current structure of the business, adjusting for inflationary increases but not reflecting any future restructurings or cost-saving measures.

Management believes that the provisions for impairment of fixed assets and right-of-use-of assets are adequate to cover their recoverable amount.

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi	370,821	51,368	*Related parties*
Pihak ketiga	11,557,457	7,705,910	*Third parties*
	11,928,278	7,757,278	

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

11. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN / *11. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi	19,256,541	38,399,236	*Related parties*
Pihak ketiga	164,327,636	143,946,131	*Third parties*
	183,584,177	182,345,367	
Akrual	114,341,028	56,665,650	*Accruals*
Utang lain-lain	69,243,149	125,679,717	*Other payables*
	183,584,177	182,345,367	
Akrual:			*Accruals:*
Biaya distribusi film	48,452,240	17,195,667	*Film distribution fee*
Pembelian persediaan	27,865,367	14,765,637	*Purchase of inventories*
Gaji dan kesejahteraan	15,521,063	4,602,004	*Salaries and welfare*
Perbaikan dan pemeliharaan	11,030,135	11,559,520	*Repairs and maintenance*
Pembelian aset tetap	3,507,305	2,594,129	*Purchase of fixed assets*
Biaya keuangan	2,359,032	3,006,862	*Finance cost*
Jasa tenaga ahli dan legal	1,816,412	2,272,240	*Legal and professional fee*
Jasa informasi dan teknologi	3,659,438	522,820	*Information and technology services*
Lain-lain	130,036	146,771	*Others*
	114,341,028	56,665,650	
Utang lain-lain:			*Other payables:*
CGVpay dan uang muka pelanggan lainnya	44,589,280	50,443,147	*CGVpay and other advances from customers*
Pembelian aset tetap	9,138,192	19,224,265	*Purchase of fixed assets*
Jasa informasi dan teknologi	890,687	25,740,401	*Information and technology services*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,740,910	1,902,739	*Repairs and maintenance*
Sewa, biaya layanan, dan utilitas	1,209,239	13,300,984	*Rental, service charge, and utilities*
Biaya distribusi film	884,623	7,597,266	*Film distribution fee*
Jasa tenaga ahli dan legal	113,755	921,825	*Legal and professional fee*
Lain-lain	9,676,463	6,549,090	*Others*
	69,243,149	125,679,717	

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

12. PINJAMAN / *12. LOANS*

	2022	2021	
Pinjaman jangka pendek			***Short-term loans***
Pihak berelasi			***Related parties***
- CGI Holdings Limited	-	392,397,638	*CGI Holdings Limited* -
	-	392,397,638	
Pihak ketiga			***Third parties***
- The Export Import Bank of Korea	186,225,000	180,000,000	*The Export Import Bank of Korea* -
- PT Bank KB Bukopin Tbk	90,000,000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk* -
- The Korea Development Bank	62,924,000	85,614,030	*The Korea Development Bank* -
- PT Bank Shinhan Indonesia	41,000,000	41,000,000	*PT Bank Shinhan Indonesia* -
	380,149,000	306,614,030	
	380,149,000	699,011,668	
Pinjaman jangka panjang			***Long-term loans***
Pihak berelasi			***Related parties***
- CGI Holdings Limited	353,947,500	-	*CGI Holdings Limited* -
Pihak ketiga			***Third parties***
- PT Bank Shinhan Indonesia	68,000,000	85,000,000	*PT Bank Shinhan Indonesia* -
	421,947,500	85,000,000	
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek	(25,500,000)	(17,000,000)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	396,447,500	68,000,000	*Non-current portion*

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Significant information related to loans as at 31 December 2022 are as follows:

Kreditur/ *Lenders*	Jumlah fasilitas (nilai penuh)/ *Total facility (full amount)*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Jaminan/ *Guarantee*	Suku bunga per tahun/ *interest rate per annum*
The Korea Development Bank	USD 4,000,000	14 Oktober/October 2023	Pada saat jatuh tempo/ *On the maturity date*	Corporate Guarantee from CJ CGV Co, Ltd	7.59% (USSO 03 MT 3.82% + Spreed 3.77%)
The Export Import Bank of Korea	KRW 15,000,000,000	7 Desember/ *December* 2023	Pada saat jatuh tempo/ *On the maturity date*	Corporate Guarantee from CJ CGV Co, Ltd	6.24% (KRW) atau/ or 10.40% (Rp)
PT Bank Shinhan Indonesia	Rp 41,000,000,000	5 Januari/ *January* 2023	Pada saat jatuh tempo/ *On the maturity date*	Standby Letter of Shinhan Bank Korea requested by CJ CGV Co., Ltd	7.50%
PT Bank Shinhan Indonesia	Rp 68,000,000,000	19 November/ *November* 2024	Pada saat jatuh tempo/ *On the maturity date*	Corporate Guarantee from LPEI or CJ CGV Co, Ltd	7.50%
CGI Holdings Limited	USD 22,000,000	1 Juli/July 2024	Pada saat jatuh tempo/ *On the maturity date*	-	4.60%
CGI Holdings Limited	USD 500,000	1 Juli/July 2024	Pada saat jatuh tempo/ *On the maturity date*	-	4.60%
PT Bank KB Bukopin Tbk	Rp 90,000,000,000	25 November/ *November* 2023	Pada saat jatuh tempo/ *On the maturity date*	Standby Letter of Credit CJ CG Co., Ltd	7.86% (3 months JIBOR +1.7%)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan telah membayar Utang Bank atas PT Bank Shinhan Indonesia yang terdiri dari pokok dan bunga sebesar Rp41.000.000 and Rp256.250.

Pinjaman dari pihak ketiga dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.). Sebagian pinjaman dari PT Bank Shinhan (Rp42.500.000) dijamin dengan jaminan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup telah memperpanjang fasilitas pinjaman dari CGI Holding Limited menjadi sampai dengan 1 Juli 2024.

Selama tahun 2022, biaya keuangan dari pinjaman adalah sebesar Rp39.960.237 (2021: Rp30.962.959).

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan administrasi tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi batasan-batasan administrasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman.

***12. LOANS** (continued)*

In January 2023, the Company has paid Bank Loan to PT Bank Shinhan Indonesia consisting of principal and interest of Rp41,000,000 and Rp256,250, respectively.

The loans from third party are secured by a corporate guarantee from its indirect controlling shareholder (CJ CGV Co., Ltd.). Part of the loan from PT Bank Shinhan (Rp42,500,000) are secured by a guarantee from the Indonesia Eximbank (LPEI).

The purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditure.

On 30 June 2022, the Group has extended the loan facility from CGI Holding Limited to 1 July 2024.

During year 2022, the finance cost arising from the loans amounted to Rp39,960,237 (2021: Rp30,962,959).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain administrative covenants. As at 31 December 2022, the Group has complied with the administrative covenants.

As at 31 December 2022, there were no assets being secured for borrowing facilities.

13. PERPAJAKAN / ***13. TAXATION***

a. Pajak dibayar di muka / ***a. Prepaid taxes***

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan	-	5,579,299	*Corporate income taxes*
Pajak lain-lain	-	710,030	*Other taxes*
Jumlah	-	6,289,329	*Total*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak penghasilan badan	-	300,410	*Corporate income tax*
Pajak pertambahan nilai	6,998,170	4,362,792	*Value added taxes*
Pajak lain-lain	-	258,590	*Other taxes*
Jumlah	6,998,170	4,921,792	*Total*
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak penghasilan badan	-	5,879,709	*Corporate income taxes*
Pajak pertambahan nilai	6,998,170	4,362,792	*Value added tax*
Pajak lain-lain	-	968,620	*Other taxes*
Jumlah	6,998,170	11,211,121	*Total*

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak hiburan	12,293,429	14,113,171	*Entertainment taxes* -
- Pajak lain-lain	3,914,717	2,667,263	*Other taxes* -
Jumlah	16,208,146	16,780,434	*Total*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- Pasal 25	3,609	43,309	*Article 25* -
- Pasal 29	10,418	-	*Article 29* -
Jumlah	14,027	43,309	*Total*
Pajak lain-lain	735,117	1,415,785	*Other taxes*
Jumlah	749,144	1,459,094	*Total*
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- Pasal 25	3,609	43,309	*Article 25* -
- Pasal 29	10,418	-	*Article 29* -
Jumlah	14,027	43,309	*Total*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak hiburan	12,293,429	14,113,171	*Entertainment taxes* -
- Pajak lain-lain	4,649,834	4,083,048	*Other withholding taxes* -
Jumlah	16,943,263	18,196,219	*Total*

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan / *c. Income tax expenses/(benefit)*

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
Tangguhan	2,461,088	(90,907,528)	*Deferred*
Penyesuaian tahun lalu	(1,388,932)	-	*Prior year adjustment*
	1,072,156	(90,907,528)	
Entitas anak			***Subsidiary***
Kini	849,007	385,262	*Current*
Konsolidasian			***Consolidated***
Tangguhan	2,461,088	(90,907,528)	*Deferred*
Kini	849,007	385,262	*Current*
Penyesuaian tahun lalu	(1,388,932)	-	*Prior year adjustment*
	1,921,163	(90,522,266)	

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses/(benefit) (continued)*

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense/(benefit) and the theoretical tax amount on consolidated loss before income tax is as follows:

	2022	2021	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(56,946,364)	(355,633,980)	*Consolidated loss before income tax*
Laba sebelum pajak entitas anak	(3,426,031)	(677,223)	*Profit before income tax of subsidiary*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(60,372,395)	(356,311,203)	*Loss before income tax of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(13,281,927)	(78,388,464)	*Tax calculated at applicable rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,404,307	3,893,680	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(1,861,873)	(519,174)	*Income subject to final tax*
Penyesuaian tahun lalu	(1,388,932)	-	*Prior year adjustment*
Penyesuaian tarif pajak	-	(7,256,225)	*Changes in tax rate*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/(diakui)	3,200,581	(8,637,345)	*Unrecognised/(recognised) deferred tax assets*
Beban/(manfaat) pajak penghasilan perusahaan	1,072,156	(90,907,528)	*Income tax expense/(benefit) of the Company*
Beban pajak penghasilan anak Perusahaan	849,007	385,262	*Income tax expenses of the subsidiary*
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	1,921,163	(90,522,266)	*Consolidated income tax expense/(benefit)*

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak dengan rugi sebelum pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before tax and the Company's loss before tax for the years ended 31 December 2022 and 31 December 2021 is as follows:

	2022	2021	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(56,946,364)	(355,633,980)	*Consolidated loss before income tax*
Laba sebelum pajak anak Perusahaan	(3,426,031)	(677,223)	*Profit before income tax of subsidiary*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(60,372,395)	(356,311,203)	*Loss before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustment:***
- Kewajiban imbalan kerja	(676,811)	(1,823,632)	*Employee benefit obligations* -
- Sewa	47,439,293	39,119,930	*Leases* -
- Aset tetap	(9,650,108)	(13,464,991)	*Fixed assets* -
- Kerugian penurunan nilai	(15,637,561)	10,666,013	*Impairment loss* -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	65,474,125	17,812,832	*Non-deductible expenses* -
- Penghasilan kena pajak final	(8,463,061)	(2,359,881)	*Income subject to final tax* -
Laba/ (rugi) kena pajak Perusahaan	18,113,482	(306,360,932)	*Taxable income/ (loss) of the Company*
Pemanfaatan rugi fiskal	(18,113,482)	-	*Utilisation of tax loss*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	*Current income tax expenses of the Company*
Utang pajak penghasilan anak perusahaan	14,027	43,309	*Underpayment of corporate income tax of the subsidiary*

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak/rugi pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

***13. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses/(benefit)** (continued)*

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income/tax loss is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged)/ credited to consolidated profit or loss***	**Dibebankan pada ekuitas/ *Charged to equity***	**Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rate***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan						***The Company***
Kerugian penurunan nilai	23,439,692	(3,440,263)	-	-	19,999,429	*Impairment loss*
Aset tetap	(2,962,298)	(2,123,024)	-	-	(5,085,322)	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan kerja	3,134,895	(148,898)	(13,546)	-	2,972,451	*Employment benefit obligations*
Sewa	19,055,760	10,436,644	-	-	29,492,404	*Leases*
Kompensasi rugi pajak	139,597,999	(7,185,547)	-	-	132,412,452	*Tax loss carry forward*
	182,266,048	(2,461,088)	(13,546)	-	179,791,414	

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged)/ credited to consolidated profit or loss***	**Dibebankan pada ekuitas/ *Charged to equity***	**Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rate***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan						***The Company***
Kerugian penurunan nilai	19,194,875	2,325,329	-	1,919,488	23,439,692	*Impairment loss*
Aset tetap	-	(2,962,298)	-	-	(2,962,298)	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan kerja	3,205,521	(288,753)	(102,425)	320,552	3,134,895	*Employment benefit obligations*
Sewa	18,908,992	146,768	-	-	19,055,760	*Leases*
Kompensasi rugi pajak	50,161,852	84,419,962	-	5,016,185	139,597,999	*Tax loss carry forward*
	91,471,240	83,641,008	(102,425)	7,256,225	182,266,048	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak yang akan kadaluwarsa pada tahun 2025 dan 2026.

As at 31 December 2022, the Company had accumulated tax losses which will be expired in year 2025 and 2026.

e. Surat ketetapan pajak

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menetapkan kelebihan pembayaran untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp6.968.231. Perusahaan setuju terhadap hasil ketetapan dan telah menerima pembayaran di bulan Juli 2022.

e. Tax assessment letter

In June 2022, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for the 2020 fiscal year of Rp6,968,231. The Company agreed with the tax assessment and received the refund in July 2022.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini awalnya menetapkan tarif pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan tarif sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 tahun 2020.

Namun, tarif pajak penghasilan perusahaan kemudian mengalami penyesuaian kembali dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan pada bulan Oktober 2021, yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

***13. TAXATION** (continued)*

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

g. Changes in tax rate

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu originally provided a 22% rate of corporate income tax in Tax Years 2020 and 2021, and a 20% rate for Tax Year 2022 onwards. In May 2020, the Perpu was established as Undang-Undang Nomor 2 tahun 2020.

However, the corporate income tax rate subsequently has been updated again with the enactment Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 regarding Harmonisasi Peraturan Perpajakan in October 2021, which provided a 22% flat rate of corporate income tax for the Tax Year 2022 onwards.

14. MODAL SAHAM

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

Detail of share capital of the Company as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	Nilai nominal (Rupiah penuh)/ *Par value (full Rupiah)*	**Lembar saham diotorisasi/ *Number of share authorised***	**Lembar saham ditempatkan dan dibayar penuh/ *Number of Issued and fully paid***
Kelas/Class A	10,000	1,454,400	1,454,400
Kelas/Class B	1,719	325,773,200	325,773,200
Kelas/Class C	50	15,552,891,104	546,709,542
		15,880,118,704	873,937,142

14. MODAL SAHAM / *14. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

2022

Pemegang saham/ *Shareholders*	Kelas/ *Class*	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Nilai nominal/ *Nominal value*
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	A	363,600	0.04%	3,636,000
Publik (masing- masing di bawah 5%)/*Public (each less than 5%)*	A	1,090,800	0.13%	10,908,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
Coree Capital Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
CGI Holdings Limited	C	445,708,436	51.00%	22,285,422
Publik (masing- masing di bawah 5%)/ *Public (each less than 5%)*	C	77,199,450	8.83%	3,859,972
		873,937,142	100%	601,883,608

2021

Pemegang saham/ *Shareholders*	Kelas/ *Class*	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Nilai nominal/ *Nominal value*
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	A	363,600	0.04%	3,636,000
Publik (masing- masing di bawah 5%)/*Public (each less than 5%)*	A	1,090,800	0.13%	10,908,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
Coree Capital Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
CGI Holdings Limited	C	445,708,436	51.00%	22,285,422
Publik (masing- masing di bawah 5%)/ *Public (each less than 5%)*	C	77,199,450	8.83%	3,859,972
		873,937,142	100%	601,883,608

Saham kelas A, B dan C memiliki perbedaan nilai nominal dan tanggal penerbitan, tetapi saham tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sama.

Class A, B and C shares have different par value and issuance date, however, these shares have the same rights and obligations.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham.

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders.

	2022 dan/*and* 2021	
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580,000	*Excess of proceeds over par value of share*
Selisih kurs atas modal disetor tahun 2013	(15,737,895)	*Exchange rate difference on paid-in capital year 2013*
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham tahun 2014	288,936,667	*Excess of loan conversion value over par value year 2014*
Penawaran Perdana tahun 2014	215,790,160	*Initial Public Offering year 2014*
Penawaran Umum Terbatas tahun 2016	640,556,201	*Rights Issue year 2016*
Pengampunan pajak	1,565,598	*Tax amnesty*
	1,131,690,731	
Dikurangi:		*Less:*
Biaya Penawaran Umum Perdana - 2014	(6,771,247)	*Initial Public Offering costs – 2014*
Biaya Penawaran Umum Terbatas - 2016	(6,576,503)	*Rights Issue costs – 2016*
	(13,347,750)	
	1,118,342,981	

16. KERUGIAN PER SAHAM / *16. LOSS PER SHARE*

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Loss per share is calculated by dividing loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The computation of loss per share are as follows:

	2022	**2021**	
Rugi per saham:			***Loss per share:***
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(58,872,048)	(265,112,226)	*Loss attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar-dasar dan dilusian (nilai penuh)	873,937,142	873,937,142	*Weighted average number of ordinary shares outstanding-basic and diluted (full amount)*
Rugi per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	(67)	(303)	*Loss per share-basic and diluted (full Rupiah)*

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa. Oleh karena itu, rugi bersih per saham dilusian sama dengan rugi bersih per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net loss per share is equivalent to the basic net loss per share.

17. PENDAPATAN BERSIH / *17. NET REVENUES*

	2022	2021	
Bioskop	696,732,874	190,224,671	*Cinema*
Makanan dan minuman	307,269,378	82,516,656	*Food and beverages*
Acara-acara dan iklan	54,297,139	12,147,495	*Events and advertisement*
Lisensi dan jasa manajemen	68,700	16,117	*License and management fee*
	1,058,368,091	284,904,939	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenues.

18. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *18. EXPENSES BY NATURE*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	647,004,230	281,111,477	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	308,819,083	205,262,677	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	1,975,020	494,811	*Selling expenses*
	957,798,333	486,868,965	

	2022	2021	
Rincian beban berdasarkan sifatnya:			*Detail expenses by nature:*
Film	350,594,082	95,587,282	*Movies*
Penyusutan (Catatan 7 dan 8)	182,599,261	208,831,843	*Depreciation (Note 7 and 8)*
Gaji dan kesejahteraan	80,138,711	67,499,930	*Salaries and welfare*
Utilitas	72,107,425	40,454,783	*Utilities*
Makanan dan minuman	68,513,762	21,981,989	*Food and beverages*
Sewa dan biaya layanan	60,194,265	23,920,663	*Lease and service charge*
Jasa tenaga ahli	37,182,690	13,336,024	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	34,004,688	16,363,024	*Repairs and maintenance*
Perlengkapan	18,935,618	7,824,481	*Supplies*
Jasa sistem informasi	15,508,638	16,963,927	*Information system fees*
Penurunan nilai piutang (Catatan 6)	11,729,453	10,622,002	*Impairment of receivables (Note 6)*
Komunikasi	8,536,881	5,649,793	*Communication*
Biaya bank dan kartu kredit	7,386,564	4,632,287	*Bank charges and credit card*
Beban asuransi	7,120,694	7,469,594	*Insurance expense*
Biaya pajak	6,551,985	4,759,147	*Tax expenses*
Transportasi dan akomodasi	6,392,021	3,132,895	*Transportation and accommodation*
Promosi dan periklanan	1,975,020	494,811	*Promotion and advertising*
Amortisasi	896,073	3,501,240	*Amortisation*
Konsesi sewa	(13,900,970)	(67,355,615)	*Rent concession*
Lain-lain	1,331,472	1,198,865	*Others*
	957,798,333	486,868,965	

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah dari PT Omega Film (pihak ketiga).

Purchase from individual vendor exceeding 10% of total net purchase was from PT Omega Film (third party).

Lihat Catatan 19 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 19 for details of balances and transactions with related parties.

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI / *19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationships and transactions*

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and transactions:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
CJ 4DPLEX Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian film dan pembelian perlengkapan/*Purchase of movies*
CJ 4DPLEX Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian film dan pembelian perlengkapan/*Purchase of movies and Supplies*
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa manajemen/ *Management fees*
PT CJ Logistic Nusantara	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya pengangkutan/ *Freight charges*
CJ ENM Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya lisensi film/ *Movie license fees*
CJ Foodville Co. Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya royalti/*Royalty fees*
CJ Olive Networks Co. Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa sistem informasi/ *Information system fees*
CJ Olive Networks Vietnam	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa sistem informasi/ *Information system fees*
CGI Holdings Limited	Entitas induk langsung/ *Immediate parent*	Pinjaman/*Loan*
CJ CGV Co., Ltd.	Entitas induk utama/ *Ultimate parent*	Jasa sistem informasi dan biaya jaminan korporasi/*Information system fees and corporate guarantee fees*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)*

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi / ***b. Significant balances with related parties***

	2022		2021	
	Rp	%	Rp	%
Piutang usaha dan piutang lain-lain/ *Trade and other receivables* [a]				
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/*Others (each below Rp 1 billion)*	680,240	0.03%	173,953	0.01%
	680,240	0.03%	173,953	0.01%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka *Advance and prepayments* [a]				
- CJ ENM Co., Ltd.	1,823,126	0,08%	1,203,266	0,05%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/*Others (each below Rp 1 billion)*	9,600	0.00%	400	0.00%
	1,832,726	0.08%	1,203,666	0.05%
Utang usaha/ *Trade payables* [b]				
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/*Others (each below Rp 1 billion)*	370,821	0.02%	51,368	0.00%
	370,821	0.02%	51,368	0.00%
Akrual dan utang lain-lain/ *Accruals and other payables* [b]				
- CJ CGV Co., Ltd.	365,696	0.02%	14,059,925	0.75%
- CJ Olive Networks Vietnam	1,681,188	0.09%	7,841,403	0.42%
- CJ Olive Networks Co., Ltd.	2,672,564	0.15%	4,368,518	0.23%
- CJ ENM Co., Ltd.	13,444,299	0.74%	10,164,225	0.54%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/*Others (each below Rp 1 billion)*	1,092,794	0.06%	1,965,165	0.11%
	19,256,541	1.02%	38,399,236	2.05%
Pinjaman/ *Loan* [b]				
- CGI Holdings Limited	353,947,500	19.57%	392,397,638	20.97%
	353,947,500	19.57%	392,397,638	20.97%

[a] % terhadap jumlah aset/*of total assets*
[b] % terhadap jumlah liabilitas/*of total liabilities*

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)*

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi / ***c. Significant transactions with related parties***

	2022		2021	
	Rp	%	Rp	%
Beban pokok pendapatan/ ***Cost of revenues*** [c]				
- CJ 4DPLEX Co., Ltd.	4,819,066	0.74%	542,461	0.19%
- CJ ENM Co., Ltd.	527	0.00%	173,458	0.06%
	4,819,593	0.74%	715,919	0.25%
Beban operasional/ ***Operating expenses*** [d]				
- CJ CGV Co., Ltd.	7,558,331	2.43%	9,105,809	4.43%
- CJ Olive Networks Vietnam	7,195,083	2.32%	7,662,778	3.72%
- CJ Olive Networks Co., Ltd.	2,431,657	0.78%	2,595,354	1.26%
- CJ Foodville Co., Ltd	87,194	0.03%	137,233	0.07%
- CJ Logistic Nusantara	1,472,028	0.47%	93,339	0.05%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/*Others (each below Rp 1 billion)*	600	0.00%	-	0.00%
	18,744,893	6.03%	19,594,513	9.53%
Beban keuangan/ ***Finance costs*** [e]				
- CGI Holdings Limited	19,635,320	14.87%	4,451,491	3.56%
	19,635,320	14.87%	4,451,491	3.56%

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Board of Commissioners and Directors with details as follows:

	2022	2021	
Imbalan jangka pendek	4,685,604	3,606,852	*Short-term benefits*

[c] % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/*of total cost of revenues*
[d] % terhadap jumlah beban operasional/*of total operating expenses*
[e] % terhadap jumlah beban keuangan/*of total finance costs*

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *20. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Perusahaan / *The Company*

Perusahaan memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk penayangan film-film tertentu di bioskop milik Perusahaan. Dalam perjanjian ini, biasanya Perusahaan akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Film-film terkait hanya bisa mulai ditayangkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pemilik lisensi dan biasanya tidak memiliki batas waktu berakhir.

The Company has agreements with several third parties to play certain movies in the Company's cinemas. Under the agreements, the Company will pay license fee which is calculated based on revenue sharing. The movies can only be played at certain time as regulated by the licensor and usually, there is no time limitation.

Jasa sistem informasi / **Information system fees**

Pada tanggal 28 Februari 2019, Grup menandatangani perjanjian dengan CJ CGV Korea sehubungan dengan penggunaan *software applications* dan *platforms*, CINOX, yang terdiri dari *Enterprise Resource Planning* dan *E-accounting* untuk grup dan akan membebankan biaya aktual dengan margin tertentu. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulainya perjanjian tanpa tanggal kadaluarsa kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

On 28 February 2019, the Group has entered into an agreement with CJ CGV Co., Ltd. in relation to the use of software applications and platforms, CINOX, which consists of Enterprise Resource Planning (ERP) and E-accounting to the Group and would charge the actual costs incurred with certain margin. The afreement is valid since the commencement date with no expiry date unless it is terminated by either party.

Entitas Anak / *The Subsidiary*

Entitas Anak memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop milik pihak ketiga dengan merek *blitztheater*. Dalam perjanjian ini, entitas anak akan menerima pendapatan lisensi berbasis bagi pendapatan dan jasa manajemen tertentu.

The Subsidiary has agreements with several third parties to operate cinemas owned by the third parties under blitztheater. Under the agreements, the Subsidiary will receive license fee which is calculated based on revenue sharing and certain management fees.

Perjanjian-perjanjian ini berlaku 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

These agreements are valid for 10 years since the opening date of the cinemas and can be extended based on agreement of both parties.

21. KOMITMEN / *21. COMMITMENTS*

Komitmen modal / ***Capital commitments***

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

The capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities is as follows:

	2022	2021	
Aset tetap	13,124,833	16,840,135	*Fixed assets*
Aset takberwujud	1,636,024	1,483,977	*Intangible assets*
	14,760,857	18,324,112	

22. SEGMEN OPERASI / *22. OPERATING SEGMENT*

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	2022				
	Bioskop/ *Cinema*	**Distribusi film Dan lisensi bioskop/ *Movie distribution and cinema licensor***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bersih	1,055,697,405	6,771,195	(4,100,509)	1,058,368,091	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(651,097,747)	(6,992)	4,100,509	(647,004,230)	*Cost of revenues*
Laba bruto	404,599,658	6,764,203	-	411,363,861	*Gross profit*
Beban penjualan	(1,975,020)	-	-	(1,975,020)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(307,577,862)	(1,241,221)	-	(308,819,083)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	3,953,597	66,707	-	4,020,304	*Finance income*
Biaya keuangan	(132,087,166)	-	-	(132,087,166)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs	(35,329,421)	55,101	-	(35,274,320)	*Foreign exchange losses*
Kerugian lain-lain,bersih	8,043,823	(2,218,763)	-	5,825,060	*Other loss, net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(60,372,391)	3,426,027	-	(56,946,364)	*(Loss)/profit before income tax*
Beban pajak Penghasilan	(1,072,156)	(849,007)	-	(1,921,163)	*Income tax expense*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(61,444,547)	2,577,020	-	(58,867,527)	*(Loss)/profit for the year*
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	48,027	-	-	48,027	*Other comprehensive gain for the year, net of tax*
Jumlah (kerugian)/ laba komprehensif tahun berjalan	(61,396,520)	2,577,020	-	(58,819,500)	*Total comprehensive (loss)/ income for the year*

	2022				
	Bioskop/ *Cinema*	**Distribusi film Dan lisensi bioskop/ *Movie distribution and cinema licensor***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	2,229,860,152	72,307,482	(20,721,381)	2,281,446,253	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1,767,511,314	61,127,108	(20,152,381)	1,808,486,041	*Segment liabilities*

22. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***22. OPERATING SEGMENT*** *(continued)*

	2021				
	Bioskop/ *Cinema*	**Distribusi film Dan lisensi bioskop/ *Movie distribution and cinema licensor***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bersih	282,296,046	3,886,342	(1,277,449)	284,904,939	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(282,364,626)	(24,300)	1,277,449	(281,111,477)	*Cost of revenues*
(Rugi)/laba bruto	(68,580)	3,862,042	-	3,793,462	*Gross (loss)/profit*
Beban penjualan	(494,811)	-	-	(494,811)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(202,109,606)	(3,153,071)	-	(205,262,677)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	957,185	37,415	-	994,600	*Finance income*
Biaya keuangan	(125,020,706)	-	-	(125,020,706)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs	(19,800,678)	13,519	-	(19,787,159)	*Foreign exchange losses*
Kerugian lain-lain, bersih	(9,774,007)	(82,682)	-	(9,856,689)	*Other loss, net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(356,311,203)	677,223	-	(355,633,980)	*(Loss)/profit before income tax*
Manfaat/(beban) pajak Penghasilan	90,907,528	(385,262)	-	90,522,266	*Income tax benefit/ (expenses)*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(265,403,675)	291,961	-	(265,111,714)	*(Loss)/profit for the year*
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	363,143	172,513	-	535,656	*Other comprehensive gain for the year, net of tax*
Jumlah (kerugian)/ laba komprehensif tahun berjalan	(265,040,532)	464,474	-	(264,576,058)	*Total comprehensive (loss)/ income for the year*

	2021				
	Bioskop/ *Cinema*	**Distribusi film Dan lisensi bioskop/ *Movie distribution and cinema licensor***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	2,385,484,522	47,535,764	(29,910,645)	2,403,109,641	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1,861,739,162	38,932,412	(29,341,645)	1,871,329,929	*Segment liabilities*

23. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *23. NET DEBT RECONCILIATION*

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans*: Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Jatuh tempo kurang dari 1 tahun/ *due within 1 year*	Jatuh tempo setelah 1 tahun/ *Due after 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Utang bersih 1 Januari 2021	(845,699,099)	(599,850,045)	-	-	(1,445,549,144)	***Net debt as at 1 January 2021***
Arus kas	34,765,928	(114,566,000)	(17,000,000)	(68,000,000)	(164,800,072)	*Cash flows*
Reklasifikasi liabilitas sewa	(3,875,504)	-	-	-	(3,875,504)	*Reclassification of lease liabilities*
Konsesi sewa	67,355,615	-	-	-	67,355,615	*Rent concessions*
Biaya keuangan liabilitas sewa	(94,057,747)	-	-	-	(94,057,747)	*Interest expense on lease liabilities*
Lain-lain	(1,420,200)	-	-	-	(1,420,200)	*Others*
Penyesuaian valuta asing	-	15,404,377	-	-	15,404,377	*Foreign exchanges adjustment*
Utang bersih 31 Desember 2021	(842,931,007)	(699,011,668)	(17,000,000)	(68,000,000)	(1,626,942,675)	***Net debt as at 31 December 2021***
Arus kas	73,524,693	18,739,000	(8,500,000)	25,500,000	109,263,693	*Cash flows*
Konsesi sewa	13,900,970	-	-	-	13,900,970	*Rent concessions*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	19,665,919	-	-	-	19,665,919	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Biaya keuangan liabilitas sewa	(92,126,929)	-	-	-	(92,126,929)	*Interest expense on lease liabilities*
Lain-lain	47,586,326	-	-	-	47,586,326	*Others*
Penyesuaian valuta asing	-	300,123,668	-	(353,947,500)	(53,823,832)	*Foreign exchanges adjustment*
Utang bersih 31 Desember 2022	(780,380,028)	(380,149,000)	(25,500,000)	(396,447,500)	(1,582,476,528)	***Net debt as at 31 December 2022***

24. TRANSAKSI NON-KAS / *24. NON-CASH TRANSACTIONS*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Non-Cash activities of the Group during the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	38,563,624	2,537,101	*Additions of fixed assets through accruals and other payables*

25. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pandemi COVID-19

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Grup mencatat rugi sebelum pajak penghasilan senilai Rp57 billion dan modal kerja negatif senilai Rp360 billion pada tanggal 31 Desember 2022

Hasil tersebut terutama dipengaruhi oleh situasi pandemi COVID-19 yang berkelanjutan sejak awal tahun 2020 yang secara signifikan mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi Grup. Kegiatan bisnis dan sosial kini berangsur pulih dan kinerja Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 telah meningkat secara signifikan. Bisnis bioskop telah dibuka kembali karena pelonggaran aturan pemerintah untuk pembatasan sosial dan Grup juga telah membuka semua lokasi bioskop dengan kapasitas maksimum mulai dari bulan April 2022.

Grup saat ini melakukan beberapa tindakan sebagai tanggapan terhadap dampak situasi di atas termasuk:
a. Meningkatkan efisiensi biaya Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti sewa, biaya layanan, utilitas dan biaya operasi lainnya.
b. Meningkatkan dan memperkuat produk Grup yang sudah ada dan memperluas usaha dengan membuka lokasi bioskop baru.
c. Memperpanjang perjanjian pinjaman dan mendapatkan fasilitas pinjaman baru untuk mendukung kegiatan operasi.
d. Negosiasi dengan tuan tanah untuk pengurangan biaya sewa, pengeluaran belanja modal yang rendah hanya untuk memungkinkan kegiatan dan proyek yang mendesak dengan dasar yang disetujui.

Dengan tindakan-tindakan di atas manajemen percaya bahwa tidak terdapat ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Grup telah memperoleh surat dukungan finansial dari pemegang saham tidak langsung, CJ CGV Co., Ltd yang akan memberikan dukungan finansial kepada Grup untuk mempertahankan posisi keuangannya dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2022.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

25. SIGNIFICANT EVENT

COVID-19 Pandemic

For the year ended 31 December 2022, the Group reported loss before income tax by Rp57 billion and a negative working capital by Rp360 billion as at 31 December 2022.

The results were mainly affected by the continuous COVID-19 pandemic situation since early 2020 which significantly affected the business and economic activities of the Group. Business and social activities are now gradually restored and the Group's performance for the year ended 31 December 2022 has significantly improved. The cinema business has re-opened due to relaxation of government's rules for social restriction and the Group has opened all cinema sites with their maximum capacity starting from April 2022.

The Group currently applies several actions in response to the situation above which include:
a. Enhancing the Group's cost efficiency by controlling significant operating expenses such as leases, service charges, utilities and other operation costs.
b. Improving and strengthening the Group's existing products and expanding the business by opening new cinema sites.
c. Renew existing loan agreements and obtaining new loan facilities to support operation activities.
d. Negotiating with the landlords for reduction in rental cost, low capital expenditure spending to only allow on urgent activities and projects with approved basis.

With the above actions, management believes that there is no material uncertainty about the entity's ability to continue as a going concern

The Group also had obtained a financial support letter from the Group's indirect controlling shareholder, CJ CGV Co., Ltd in which it was agreed that CJ CGV Co., Ltd will continue to provide financial support to the Group to maintain its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of issuance of the 2022 consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.

20 LAPORAN TAHUNAN
& LAPORAN KEBERLANJUTAN
22 Annual Report
& Sustainability Report

PT Graha Layar Prima Tbk

Gedung AIA Central Lt. 26
Jl. Jend Sudirman Kav. 48A
Kel. Karet Semanggi
Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan 12930,
Indonesia

+6221 - 22536090

www.cgv.id

corpsec@cgv.id